

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

Lokasi :
SMA N 1 WATES
Jalan Terbahsari, No. 1, Wates, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55611



Disusun oleh:
Kartika Agustin Premesti
13804241056

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 WATES

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kartika Agustin Pramesti
NIM : 13804241056
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi

Telah benar - benar melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wates sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Wates, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Mustofa, M.Sc.


Suparji, S.E.

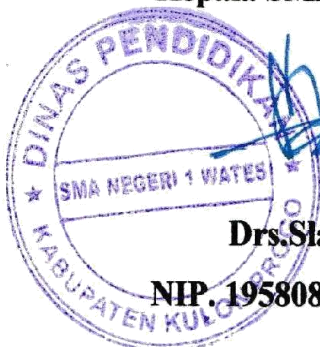
NIP. 19800313 200604 1 001

NIP. 19700603 200501 1 008

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Wates

Koordinator PPL



Drs. Slamet Riyadi

NIP. 195808014 198701 1 001



Sugeng, S.Pd.

NIP. 19700816 199401 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Wates yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 terlaksana dengan lancar.

Laporan praktik pengalaman lapangan ini merupakan tanggung jawab tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wates.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di semester khusus tahun 2016.
3. Bapak Drs. Slamet Riyadi selaku Kepala SMA Negeri 1 Wates, yang telah berkenan mengizinkan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut.
4. Bapak Sugeng S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Wates yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengarahkan kami dalam kegiatan PPL.
5. Bapak Mustofa, M.Sc. selaku DPL PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Suparji, S.E selaku Guru Pembimbing di sekolah yang telah membantu dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Semua Bapak/Ibu guru beserta staff dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan PPL.
8. Siswa/siswi SMA Negeri 1 Wates khususnya kelas X IIS 2 dan X IIS 3 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa restu dan semangat serta memberikan dukungan baik materi maupun moral selama pelaksanaan kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Wates yang telah bersama-sama melaksanakan PPL dengan bahagia, kompak, dan mendapat pengalaman berharga.

11. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga dengan bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Wates, 15 September 2016

Penyusun,

Kartika Agustin Pramesti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 3

 B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Obsevasi Peserta Didik..... 16

 C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan 17

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan PPL 22

 B. Pelaksanaan PPL 28

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan Proram PPL Individu 34

 D. Refleksi 35

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 37

 B. Saran..... 38

DAFTAR PUSTAKA 40

LAMPIRAN..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik
2. Format observasi kondisi sekolah
3. Matriks program kerja PPL UNY tahun 2016
4. Kartu bimbingan PPL
5. Program Semester
6. Program Tahunan
7. Silabus
8. Jadwal mengajar semester I
9. Jadwal mengajar PPL
10. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2016/2017
11. Daftar hadir siswa
12. RPP
13. Kisi - kisi soal ulangan harian
14. Soal ulangan harian
15. Analisis nilai ulangan harian
16. Laporan dana pelaksanaan PPL
17. Laporan mingguan PPL
18. Laporan hasil kerja PPL
19. Dokumentasi kegiatan PPL

ABSTRAK

Kartika Agustin Pramesti

13804241056

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada di kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMA Negeri 1 Wates yang beralamatkan di Jl. Terbahsari 01 Wates, Kulon Progo, DIY.

Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah *micro teaching* di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X IIS 2 dan X IIS 3 pada mata pelajaran ekonomi. Kelas X pada tahun 2016 ini menggunakan kurikulum 2013 revisi. Dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan mengalami berbagai hambatan seperti suasana kelas yang ramai, banyak siswa yang susah untuk diatur sehingga sedikit mengganggu pembelajaran. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan tugas pada siswa yang ramai dan susah untuk diatur. Secara umum, program- program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL dapat disimpulkan, bahwa dalam pelaksanaan PPL ini di peroleh hasil bahwa siswa - siswi SMA N 1 Wates ini memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, aktif dalam pembelajaran dan memiliki kedisiplinan yang baik. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengatasi hambatan yang muncul dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah. MIA 3 dan XI MIA 5 dengan alokasi waktu dua jam per minggu. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik Ekonomi dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kata Kunci: *Praktik Prngalaman Lapangan (PPL), Sekolah, ,Mahasiswa*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan kemajuan generasi bangsa menjadi terarah dan kemajuan sebuah negara bisa dipastikan semakin cerah. Pendidikan diibaratkan sebuah kunci untuk menuju sukses dalam persaingan global yang semakin lama semakin menjadi bumerang bagi yang tidak bisa mengendalikan. Oleh sebab itu pendidikan menjadi penting di masa kini karena kebutuhan negara yang membutuhkan generasi muda bangsa yang mandiri dan siap untuk bersaing di kehidupan global yang terus menerus berkembang. Kebutuhan pendidikan harus merata tanpa terkecuali terutama di Indonesia yang ber pulau pulau bahkan berbeda daerah. Oleh karena itu, adanya tuntutan dalam memenuhi kebutuhan dalam pendidikan kepada para pendidik, baik dalam profesionalisme mengajar dan kompetensi pedagogik.

Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mencetak calon-calon guru yang berkualitas supaya menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat megoptimalkan kemampuan para peserta didik. Dalam rangka pencapaian hal tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di jurusan pendidikan, wajib mengikuti mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Kegiatannya meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah.

Program Praktek Pengalaman Lapangan adalah bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompeten dalam hal pedagogik, sosial, individu dan professional untuk memasuki dunia pendidikan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan melatih mahasiswa dalam mendidik di kelas yang real (nyata) setelah adanya program pelatihan mengajar di kampus (*microteaching*). Program PPL UNY dilaksanakan dengan dua tahap, yang pertama yaitu magang 1 yang berada di kelas secara klasikal mengajar peer to peer atau dengan sesama mahasiwa di dalam kelas pada semester VI. Kemudian proses yang kedua yaitu magang 2 atau disebut PPL yang berada di semester khusus dan bertepatan pada semester ganjil di sekolah.

SMA N 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai sekolah percontohan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat nasional. Sekolah ini terletak di kota Wates, Kabupaten Kulon Progo. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu, meningkatkan kualitas, kreativitas dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMA N 1 Wates pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat bersimbiosis mutualisme untuk menjadi lebih baik.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wates.

A. ANALISIS SITUASI

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik saja tetapi kondisi lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adanya analisis situasi bertujuan untuk mengetahui sisi positif dan sisi negatif lingkungan yang digunakan sebagai acuan untuk merumuskan program kerja selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Wates. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembimbing, dan karyawan SMA Negeri 1 Wates. Selain observasi lingkungan, mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran langsung yang diadakan di kelas, sehingga mahasiswa PPL mendapatkan gambaran kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Wates.

Secara umum, kondisi sekolah dalam keadaan baik dan teratur. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 WATES
- Status : Negeri
- b. Alamat Sekolah : Terbahsari
- Provinsi : D.I. YOGYAKARTA
- Kabupaten / Kota*) : Kulon Progo/Wates
- Kecamatan : Wates
- Desa : Wates
- Jalan : Terbahsari Nomor 1
- NSS : 3010404 01001
- NISN : 300020
- Kode Pos : 55611
- Telepon /Fax : 0274 773067
- E-mail/Website : smu1_wates@yahoo.co.id dan <http://sma1wates.sch.id>
- c. Nomor Rekening : 0152-01-012839-50-7
- Nama Bank : BRI CAB. 0152 WATES
- Kantor : CABANG 0152 WATES

Alamat Bank	: Jalan Kolonel Sugiyono Nomor 1 WATES
Telepon Bank	: (0274) 773146 (0274) 773340
Nama Pemegang	: SLAMET RIYANTA
Jabatan	: Bendahara Sub Pemegang Kas

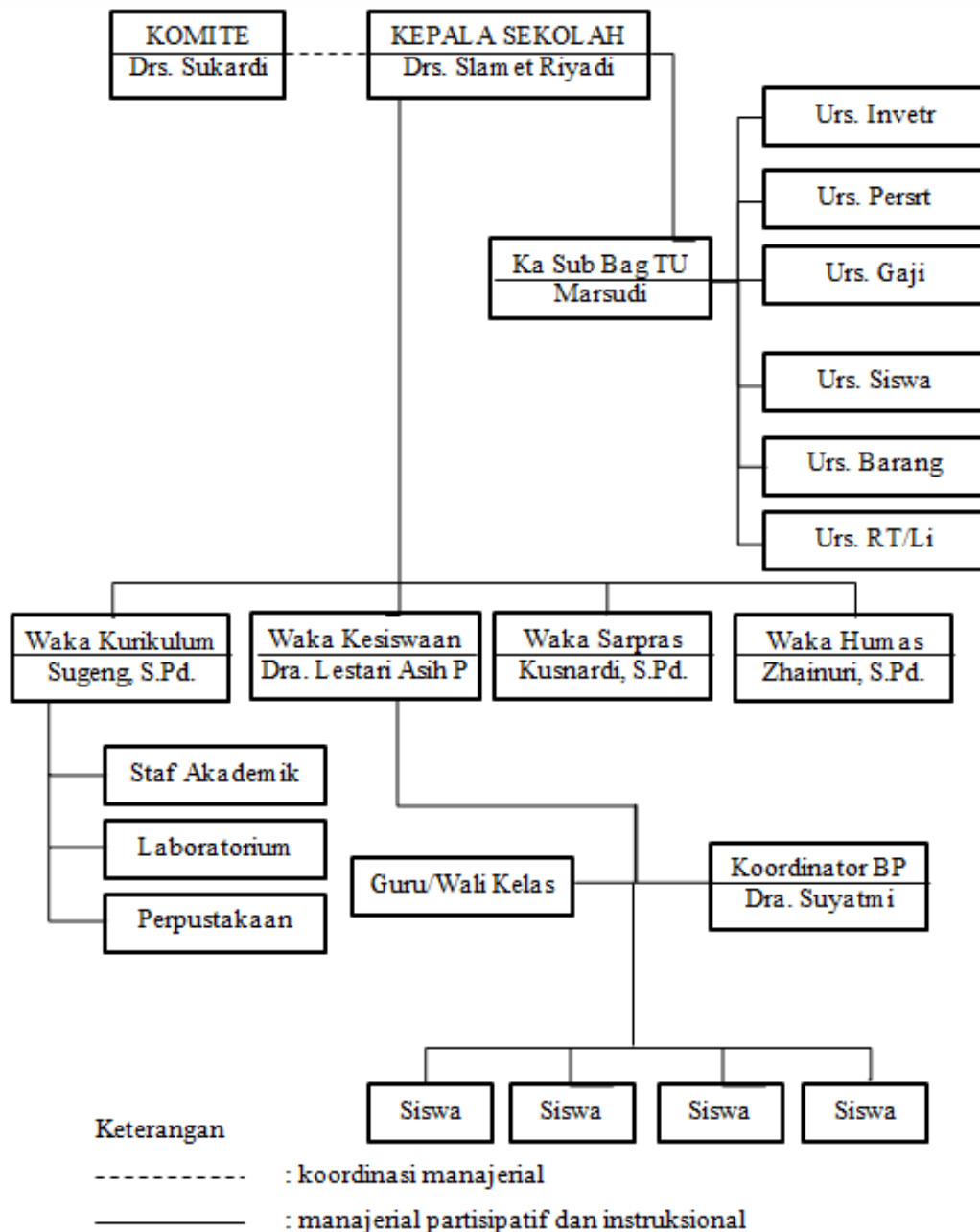
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Wates

Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan berbagai pelaksanaan kegiatan edukatif, sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan. Didalam organisasi ini terjadi interaksi dari berbagai pihak,baik secara teknis maupun dalam proses pendidikan di sekolah itu sendiri.

Selain interaksi dalam kegiatan belajar mengajar,sekolah membutuhkan suatu pengolaan yang bersifat administratif. Untuk itu,perlu adanya suatu struktur organisasi agar setiap pengelola dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Selain tenaga pengajar, SMA Negeri 1Wates juga memiliki karyawan yang turut serta memperlancar berbagai kegiatan.Berikut struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Wates.

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Wates terdiri atas:

Kepala Sekolah	:Drs. Slamet Riyadi
Waka Sarpras	:Kusnardi, S.Pd.
Waka Kesiswaan	:Dra. Lestari Asih Pratiwi
Waka Kurikulum	:Sugeng, S.Pd.
Waka Humas	:Zhainuri, S.Pd.
Kepala Perpustakaan	:Dra. Rasmini
Koor. Laboratorium Kimia	: Agus Cadika Sri Prawoto, S.Pd.
Koor. Laboratorium Fisika	: Sugito, S.Pd.
Koor. Laboratorium Biologi	: Basuki, S.Pd.



Gambar 1.1. Stuktur Organisasi SMA Negeri 1 Wates

5

3. Visi :

Unggul dalam berbagai bidang dengan dilandasi iman dan taqwa.

Indikator :

1. Taat dan patuh menjalankan ajaran agama
2. Terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif
3. Tercapainya lulusan yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagi bidang akademik dan non akademik.
4. Teraihnya kejuaraan dalam berbagai bidang di tingkat provinsi maupun nasional.
5. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai.
6. Memiliki kecakapan hidup yang memadai.

7. Memiliki sikap sopan santun dalam pergaulan.
8. Memiliki budaya hidup sehat, bersih dan kepedulian terhadap lingkungan.

4. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang efektif dan efisien yang memungkinkan siswa dapat berkembang secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi dengan dilandasi iman dan taqwa
- d. Mengimplementasikan ajaran agama dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa dalam tata pergaulan keseharian di Sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih di sekolah

5. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- e. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- h. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan
- i. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- j. Menjuarai lomba-lomba Olympiade Sains dan Olimpiade penelitian Sains.
- k. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- l. Menjuarai dalam bidang penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR).
- m. Menjuarai berbagai cabang olahraga.
- n. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.
- o. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah.
- p. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah.
- q. Mempunyai toleransi antar umat beragama.
- r. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan.
- s. Mengembangkan sikap peduli sosial.

- t. Mengembangkan sikap peduli lingkungan.
- u. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA.
- v. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya.
- w. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

6. Wawasan

Mengacu pada fakta yang ada SMA Negeri 1 Wates berwawasan Ilmu-ilmu Dasar dengan tidak mengesampingkan bekal-bekal Life Skill dan pembentukan karakter bangsa berbasis budaya bahwa Out Put Realitas Output 75-90 persen melanjutkan ke Pendidikan Tinggi, maka SMA Negeri 1 Wates menekankan pada aspek Akademis Life Skill dan pembentukan karakter bangsa berbasis budaya tetap diberikan pada siswa untuk memberikan dasar keterampilan hidup yang bersifat praktis yaitu :

- a. Keterampilan operasional Komputer
- b. Keterampilan teknologi komunikasi
- c. Keterampilan tata pergaulan berbasis budaya

7. Identifikasi Tantangan Nyata Yang Dihadapi Sekolah

- a. Tingkat Provinsi
 - 1) Masuk kedalam lima besar prestasi daya serap Ujian Akhir Nasional untuk IPA dan IPS.
 - 2) Lomba Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia masuk dalam 3 besar.
 - 3) Lomba Olah Raga menjadi juara 1.
 - 4) Mempertahankan posisi 1 pelajar berprestasi.
 - 5) Mempertahankan tingkat kelulusan 100%.
 - 6) Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri

b. Tingkat Kabupaten

Mempertahankan kemampuan akademik dan non akademik pada posisi juara 1 Tingkat Kabupaten.

8. Sasaran / Tujuan Situasional Sekolah

- a. Mempunyai ruang belajar yang kondusif, ideal, nyaman dan menyenangkan.
- b. Terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.
- c. Mempunyai Tim debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang tangguh.
- d. Mempunyai Tim Olah Raga yang handal.
- e. Terkondisinya siswa kelas III yang siap UAN.

f. Kesiapan siswa untuk memasuki jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi

9. Output

Data menunjukkan bahwa :

- a. 75 – 90% out put melanjutkan belajar
- b. 15 – 5% masuk dunia kerja/TNI
- c. 10 – 5% masuk ke masyarakat

No.	Tahun	Ranking Provinsi	
		IPA	IPS
1.	2011/2012	16	19
2.	2012/2013	15	14
3.	2013/2014	13	10
4.	2014/2015	21	10
5.	2015/2016	-	-

10. Visi Ke Depan

SMA Negeri 1 Wates akan tetap mempertahankan posisinya menjadi 10 besar di propinsi DIY. Menghadapi tahun pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Wates dalam persiapan menjadi sekolah unggulan.

11. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Wates terletak di tengah kota Wates tepatnya timur laut alun-alun Wates, yaitu : Jalan Terbahsari, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

- b. Semua bangunan terletak di atas tanah seluas 9,099 meter persegi yang terbagi 2 bagian yaitu :
- 1) 2/3 tanahnya untuk bangunan gedung
 - 2) 1/3 tanahnya untuk sarana olah raga

- c. Sarana dan Prasarana

- 1) Jumlah dan Kondisi Ruang

No.	Jenis Ruang	Keterangan	
		Jml	Luas (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Teori/Kelas	23	1,460
2.	Laboratorium IPA	-	-
3.	Laboratorium Kimia	1	169

4.	Laboratorium Fisika	1	169
5.	Laboratorium Biologi	1	144
6.	Laboratorium Bahasa	1	221
7.	Laboratorium IPS	-	-
8.	Laboratorium Komputer	1	84
9.	Laboratorium Multimedia	1	56
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	253
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia	-	-
12.	Ruang Keterampilan	-	-
13.	Ruang Serba Guna/Aula	1	140
14.	Ruang UKS	-	-
15.	Ruang Praktik Kerja	-	-
16.	Bengkel	-	-
17.	Ruang Diesel	-	-
18.	Ruang Pameran	-	-
19.	Ruang Gambar	-	-
20.	Koperasi/Toko	1	14
21.	Ruang BP/BK	1	28
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	57
23.	Ruang Guru	1	114
24.	Ruang TU	1	86
25.	Ruang OSIS	1	32
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	5
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	5
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	8	32
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	8	32
30.	Gudang	2	60
31.	Ruang Ibadah	1	110
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	95

33.	Rumah Dinas Guru	-	-
34.	Rumah Penjaga Sekolah	1	15
35.	Sanggar MGMP	-	-
36.	Sanggar PKG	-	-
37.	Asrama Siswa	-	-
38.	Unit Produksi	-	-
39.	Ruang Multimedia	-	-
40.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga	-	-
41.	Ruang Olahraga	-	-

2) Jumlah Buku

No.	Mata Pelajaran	Buku					
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang	
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PPKn	3	8	5	1,114	5	71
2.	Pendidikan Agama ⁴⁾	3	18	9	648	3	17
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	9	6	1,279	8	229
4.	Bahasa Inggris	4	9	5	1,114	26	224
5.	Sejarah Nasional dan Umum	4	10	5	1,114	11	87
6.	Pendidikan Jasmani	3	8	5	992	26	70
7.	Matematika	5	10	4	1,114	22	201
8.	IPA (Khusus SMP/MTs)						
	a. Fisika	4	6	1	120	51	558
	b. Biologi	3	4	-	-	41	468
	c. Kimia	1	3	-	-	29	392
9.	IPS(Khusus SMP/MTs)						
	a. Ekonomi	2	4	1	111	31	558
	b. Sosiologi	6	7	2	275	20	408
	c. Geografi					21	135
	d. Sejarah Budaya						
	e. Tata Negara						
	f. Antropologi						
10.	Teknologi Informasi Komunikasi					5	381
11.	Pendidikan Seni	2	7	5	1,094	3	8
12.	Bahasa Asing Lain			1	243	1	5
13.	Bimbingan dan Penyuluhan					7	10
14.	Muatan Lokal			1	250	5	14
15.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	3	8	5	1,107		
16.	Kompetensi Keahlian Kejuruan ⁵⁾						

3) Prasarana Olahraga

- a) Lapangan basket 1
- b) Lapangan Volly Ball 2
- c) Badminton 2
- d) Lapangan Upacara 1

12. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia

Semua guru adalah lulusan pendidikan tinggi baik Sarjana Muda/D3 maupun Strata 1 yang profesionalismenya terjamin sesuai dengan ijazahnya.

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1
2.	Guru	46
3.	Guru TT	3

Tenaga administrasi di SMA N 1 Wates terdiri dari lulusan SMA sederajat, Sarjana Muda atau D3 dan Strata 1 atau Sarjana sehingga profesionalismenya dapat dipertanggungjawabkan.

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala TU	1
2.	Bendahara	1
3.	Laboran	1
4.	Petugas Perpustakaan	1
5.	Staf TU	13
6.	Pesuruh/Penjaga	2

1) Tenaga Pendidik

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Drs. Slamet Riyadi	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2.	Kusnardi,S.Pd	Biologi	Wakasek Sar Pras
3.	Dra. Lestari Asih Partiw	PKN	Wakasek Kesiswaan
4.	Sugeng,S.Pd	Kimia	Wakasek Kurikulum
5.	Zhainuri,S.Pd	TIK	Wakasek Humas
6.	Dra.Suyatmi	BK	Guru

7.	<i>Dra.Sri Wahyuni Purbowati</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
8.	<i>Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>	<i>Guru</i>
9.	<i>Drs.Purwoto</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
10.	<i>Fx.Sukendar,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>	<i>Guru</i>
11.	<i>Sugito,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>	<i>Guru</i>
12.	<i>Suharta,S.Ag,M.Pd,I</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>	<i>Guru</i>
13.	<i>Basuki,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>	<i>Guru</i>
14..	<i>Tugiyo,S.Pd,M.Pd</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
15.	<i>Drs.Sujiran</i>	<i>Penjaskes</i>	<i>Guru</i>
16.	<i>Sumarmiyati,S.Pd</i>	<i>Sejarah</i>	<i>Guru</i>
17.	<i>Dra. Ernawati, M.Ag.</i>	<i>Pend Ag Islam</i>	<i>Guru</i>
18.	<i>Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si</i>	<i>Fisika</i>	<i>Guru</i>
19.	<i>Endah Setyarini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
20.	<i>Yuli Sartono,S.Pd</i>	<i>Geografi</i>	<i>Guru</i>
21.	<i>Sriyati Tri Hartini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
22.	<i>Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd</i>	<i>Pend.Ag.Katholik</i>	<i>Guru</i>
23.	<i>Eka Yuni Mulyadi,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>	<i>Guru</i>
24.	<i>Drs.Kojrat Wiyana</i>	<i>Bahasa Inggris</i>	<i>Guru</i>
25.	<i>Dra.Lilik Tri Utami</i>	<i>Biologi</i>	<i>Guru</i>
26.	<i>Drs.Pribadi</i>	<i>Sejarah</i>	<i>Guru</i>
27.	<i>Agus Cadika Sri Prawoto,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>	<i>Guru</i>
28.	<i>Ossy Murwani,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>	<i>Guru</i>
29.	<i>Suparji, S. E.</i>	<i>Ekonomi</i>	<i>Guru</i>
30.	<i>Turkamto, BA</i>	<i>Prakarya</i>	<i>Guru</i>
39.	<i>Gandhi Winarya, S. Pd.</i>	<i>Pend.Seni Musik</i>	<i>Guru</i>
40.	<i>Reti Sudarsih,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>	<i>Guru</i>
41.	<i>R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>	<i>Guru</i>
42.	<i>Camayanti Room,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>	<i>Guru</i>
43.	<i>Sri Istanti,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>	<i>Guru</i>
44.	<i>Dra.Siti Rahayu</i>	<i>Sosiologi</i>	<i>Guru</i>
45.	<i>Dra.Rasmini</i>	<i>Sosiologi</i>	<i>Guru</i>
46.	<i>Setiyarini,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>	<i>Guru</i>
47.	<i>Rini Ekawati,S.Pd</i>	<i>PKN</i>	<i>Guru</i>
48.	<i>Yustina Evinawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>	<i>Guru</i>
49.	<i>Sutardi,S.Psi</i>	<i>BK</i>	<i>Guru</i>
50.	<i>Astri Hanjati,S.Pd</i>	<i>Bahasa</i>	<i>Guru</i>

		Indonesia	
51.	Eko Juwito, S. Pd. I.	Pend Ag Islam	Guru
52.	Dwi Ernawati,S.Pd	Bahasa Jawa	Guru
53.	Nazarudin,S.Pd	Penjaskes	Guru
54.	Ali Subkhan,S.Pd	Pend.Seni Rupa	Guru
55.	Risti Oktavianingsih,S. Pd.	Bahasa Jawa	Guru
56.	Drs. Barir Fathoni	Sejarah	Guru
57.	Drs. Marjuni	Sejarah	Guru
58.	Bambang Slamet Raharjo, S. Th.	Pend Ag Kristen	Guru
59.	R. Agus Sinung, S. Pd. K	Pend Ag Kristen	Guru
60.	Mujirah, S. Pd.	Matematika	Guru

2) Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Marsudi	Ka Sub Bag Tata Usaha
2.	Gunawan	Karyawan
3.	Slamet Riyanta	Karyawan
4.	Damar Winarta	Karyawan
5.	Suratinah	Karyawan
6.	Untung Maryadi	Karyawan
7.	Surtinah,A.Md	Karyawan
8.	Yogandana	Karyawan
9.	Suyatno	Karyawan
10.	Walidi	Karyawan
11.	Susena	Karyawan
12.	Sarpun	Karyawan
13.	Budiyana	Karyawan
14.	Moh.Suroso	Karyawan
15.	Saryono	Karyawan
16.	Andrianta W,S.Kom	Karyawan
17.	Radik Kurnianto, S.Pd.I	Karyawan
18.	Naston Sidada, S.Pd.I	Karyawan
19.	M. Diding Tawang Prabawa, S.Pd	Karyawan

b. Kesiswaan

SMA Negeri 1 Wates memiliki 23 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 33 untuk MIA dan 21 untuk IIS. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 750 anak.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di mana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang berbeda. OSIS SMA N 1 Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal, seperti program unggulannya Cassello Try Out (CTO) dan Cassello Cup.

c. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi. Pada tahun ajaran 2015/2016 ini, Kurikulum 2013 Revisi diberlakukan pada kelas X, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas XI dan XII.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin jam pelajaran berakhir pada jam ke-9. Hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-6. Namun, khusus pada hari Jumat, satu jam pelajaran berbeda dengan hari lainnya. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

SELAIN HARI JUMAT		KET
Jam ke-	Waktu (WIB)	
0	07.00 – 07.15	Literasi Sekolah
1	07.15 – 08.00	
2	08.00 – 08.45	
3	08.45 – 09.30	
09.30 – 09.45		ISTIRAHAT
4	09.45 – 10.30	
5	10.30 – 11.15	
6	11.15 – 12.00	
12.00 – 12.15		ISTIRAHAT
7	12.15 – 13.00	
8	13.00 – 13.45	
9	13.45 – 14.30	

HARI JUMAT		KET
Jam ke-	Waktu (WIB)	
0	07.00 – 07.15	Literasi Sekolah
1	07.15 – 07.55	
2	07.55 – 08.35	
3	08.35 – 09.15	
09.15 – 09.30		<i>ISTIRAHAT</i>
4	09.30 – 10.10	
5	10.10 – 10.50	
6	10.50 – 11.30	
12.00 – selesai		Shalat Jumat/ kegiatan rohani

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, yang diwajibkan bagi siswa kelas X. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Tonti (Pleton Inti)
- b) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- c) MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas)
- d) English Club
- e) Starcrusher (Pecinta Alam)
- f) Rohis
- g) Dance
- h) Jurnalistik
- i) Caster
- j) Keolahragaan seperti Futsal, Basket, Badminton, Voli, Tenis Meja Karate dll

e. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di masing-masing kelas cukup memadai. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, *LCD*, dan *proyektor*. Namun, beberapa alat ada yang rusak. Selain itu, beberapa ruang kelas keadaan atapnya rusak. Ruang kelas cukup luas sehingga mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Buku pegangan pun tersedia di perpustakaan.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi. Maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang ekonomi meliputi:

a. Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 WATES yaitu Sri Istanti, S.Pd., dan Suparji, S.E. Guru Pembimbing Lapangan untuk mahasiswa PPL regular adalah Suparji, S.E.. Kelas yang diampu adalah kelas X IIS 1 – X IIS 3 dan XII MIA 2 – XII MIA 6.

b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode yang dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa. Sesuai dengan kurikulum 2013 revisi maka peserta didik diharapkan dapat aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

c. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi. Buku mata pelajaran ekonomi yang digunakan adalah buku:

- 1) Erick, Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- 2) Sari, Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- 3) S, Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.
- 4) Anonim. 2014. *Lembar Kerja Siswa Ekonomi Xa (Peminatan)*. Yogyakarta: Kreatif

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah video pembelajaran, *power point*, alat dan bahan praktikum serta kuis.

e. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *whiteboard*, spidol dan lembar kerja peserta didik.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Program PPL merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, selanjutnya mendata permasalahan yang ada untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran

2. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester genap tahun ajaran 2015/2016. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Ekonomi dilaksanakan pada 20 Juni 2016 di Auditorium Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Wates dilakukan pada hari Jumat, 26 Februari 2016 bertempat di Ruang Sidang SMAN 1 Wates. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Kepala Sekolah, Empat Wakil Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Lapangan.

3) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan dua kali pada tanggal 5 Maret 2016 dan 1 Agustus 2016 dikarenakan ada perantian guru pendamping lapangan . Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru megajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa disekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan KKN-PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL KKN-PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokkan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL. Kelompok kecil tersebut, masing-masing terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya. Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Atau lebih dikenal dengan praktek yang ditunggu oleh guru pamon pada saat pembelajaran.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa
- c) Absensi
- d) Apersepsi
- e) Memberikan motivasi

2. Pokok pembelajaran :

- a) Menyampaikan materi
- b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
- c) Menjawab pertanyaan siswa
- d) Membuat siswa untuk aktif

3. Menutup pelajaran :

- a) Membuat kesimpulan
- b) Memberi tugas dan evaluasi
- c) Berdoa
- d) Salam Penutup

Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini

bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan sesuai dengan harapan.

3) Umpan Balik Guru Pembimbing

a) Sebelum Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar langsung di kelas, guru pembimbing memberi arahan-arahan seperti pentingnya merancang pembelajaran dan alokasi waktu sebelum pembelajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan sesuai dengan harapan. Dalam hal ini, guru pembimbing berperan sangat penting karena ia yang menyampaikan informasi terkait kelas yang akan menjadi lapangan praktik mengajar kita. Informasi-informasi tersebut berguna sebagai bekal mengajar.

b) Sesudah Praktik Mengajar

Sesudah praktik mengajar, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar mahasiswa, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara penguasaan kelas, material, manajemen waktu maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa.

4) Kegiatan kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket Lobby
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Piket perpustakaan

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa serta menilai apa yang menjadi kekurangannya. Selain itu juga sebagai pemacu pengembangan kualitas mahasiswa ke arah lebih baik dalam pelaksanaan PPL maupun kedepannya sebagai seorang guru..

6) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

7) Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bukanlah suatu kegiatan yang bisa dianggap ringan, karena perlu dimiliki kemampuan mengajar yang baik dan kesiapan materi maupun mental dalam mengajar. Perlu adanya persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL baik itu berupa persiapan fisik maupun persiapan non fisik, agar nantinya kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, setiap program studi di Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai tahapan persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan awal yang dilakukan mahasiswa yang akan melakukan PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (microteaching) yang dilaksanakan selama satu semester sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Di dalam program kegiatan ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari gabungan 5 kelompok dengan jumlah mahasiswa satu kelas 10 orang. Disini mahasiswa praktikan berperan sebagai layaknya seorang guru dan teman-teman yang lain berperan sebagai siswa dengan didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Program pengajaran mikro ini dilaksanakan satu (1) kali pertemuan dalam satu (1) minggu. Dimana di setiap minggu nya akan dibagi siapa saja yang maju untuk menjadi guru selama durasi waktu tertentu dan setiap mahasiswa harus menjadi guru minimal empat (4) kali. Sedangkan peran dosen pembimbing memberikan masukan baik itu berupa kritik maupun saran untuk mahasiswa pratikan. Penggabungan 5 kelompok ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh masukan secara bergantian dari dosen pembimbing, sehingga antar dosen pembimbing saling melengkapi. Harapannya mahasiswa menjadi lebih siap dalam melaksanakan program PPL baik secara material, penyampaian, maupun metode pengajarannya. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL yang merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai ketuntasan minimal B.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan disamping itu juga kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan pondasi kepada mahasiswa untuk berani dan percaya diri dalam melaksanakan PPL yaitu melalui persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah. Kegiatan pembekalan dilaksanakan pada 10 Juni 2016 untuk satu fakultas yang diadakan di Auditorium Fakultas Ekonomi yang berada di lantai tiga (3).

Kegiatan pembekalan PPL UNY 2016 dibersamai oleh Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku pembicara pertama dan Bapak Eko Widodo, M.Pd. Selaku pembicara kedua. ..

3. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan observasi ini dilakukan pada pra-kegiatan PPL dan wajib dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi sekolah sebelum PPL dan observasi kelas sebelum mengajar

a. Observasi Sebelum PPL

Dibagi kedalam tiga aspek, yaitu :

- 1) Observasi kondisi fisik sekolah, yang menjadi obyek sasarannya adalah gedung sekolah, sarana dan prasarana serta lingkungan yang menjadi tempat PPL.
- 2) Observasi proses pembelajaran.

Mahasiswa melakukan pengamatan selama proses pembelajaran di dalam kelas, dimana hal yang diamati dalam kegiatan ini diantaranya: perangkat pembelajaran yang digunakan guru, metode yang digunakan guru, jadwal mengajar guru, buku pegangan baik guru maupun peserta didik, media pembelajaran yang digunakan guru, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

- 3) Observasi siswa atau peserta didik.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perilaku peserta didik di dalam kelas selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran, begitu juga pengamatan terhadap perilaku peserta didik diluar kelas. Selain mengamati dalam proses pembelajaran mahasiswa juga mengamati

perilaku peserta didik terhadap guru, karyawan, maupun teman sebayanya. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra-mengajar

Observasi kelas ini dilaksanakan sebanyak dua kali untuk observasi pertama dilakukan bersama Ibu Sri Istanti,S.Pd namun karena adanya PPG SM3T maka guru pembimbing digantikan oleh Bapak Suparji, S.E. Sehingga, untuk observasi kedua dilakukan bersama teman satu program studi dan dengan Bapak Suparji,S.E.

Dilaksanakan pada 1 Agustus 2016 di kelas X IIS 2. Kegiatan observasi kelas pra mengajar bagi mahasiswa ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, gambaran, dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan uru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku peserta didik di dalam kelas yang berbeda-beda antar individu. Dari observasi ini diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran Ekonomi. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatam
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Baik kelas X, XI, dan XII menggunakan kurikulum 2013. Namun, untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013 revisi.
	2. Silabus	Silabus yang ada sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang disusun sudah berpedoman pada silabus dan sudah sesuai dengan peraturan kurikulum 2013, dimana pada kegiatan intinya tidak harus selalu menggunakan 5M dan boleh kegiatan intinya belum selesai sehingga dapat dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya.
B	Proses Pembelajaran	

	1. Membuka Pelajaran	a. Memberi salam pembuka
		b. Mengecek kehadiran siswa
		c. Mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya
		d. Apersepsi : mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
	2. Penyajian materi	Meteri yang disajikan guru sesuai dengan RPP yang ada. Guru dalam menyampaikan materinya sangat komunikatif, sehingga dapat memancing siswa untuk aktif bertanya dan menjawab.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan guru dalam mengajar lebih berorientasi pada ceramah.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dilakukan dengan jelas, baik, dan mudah untuk dipahami.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu alokasi waktu yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang ada, namun kurang efektif.
	6. Gerak	Guru dalam menjelaskan materi lebih berorientasi pada satu tempat yaitu di tengah walaupun beberapa kali berpindah tempat namun lebih sering berada di tenah kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara guru memberikan motivasi kepada siswa adalah dengan memberikan contoh, dan memberikan petuah-petuah yang membangun.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan contoh permasalahan dalam lingkunan sekitar yang berkaitan denan materi untuk memancing para siswa untuk aktif bertanya.
	9. Teknik penguasaan Kelas	Guru juga memberikan teguran untuk siswa yang tidak mentaati aturan.
	10. Penggunaan media	Media guru yang digunakan adalah white board .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan tugas

	12. Menutup pelajaran	a. Mereview kembali materi yang telah disampaikan. b. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan c. Memberi tugas d. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	a. Ada siswa yang tetap fokus pada pelajaran, tetapi masih ada juga siswa yang kurang konsen dalam belajar hal ini biasanya disesuaikan dengan jam pelajaran yang digunakan. b. Ada beberapa siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran. Semisal ada yang aktif bertanya dan sering menjawab pertanyaan. c. Masih ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, sehingga kelas kadang menjadi sedikit ramai.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Mayoritas perilaku siswa di luar kelas tetap santun dalam berperilaku menyapa ketika bertemu denngan guru, dan ramah.

Observasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada pra-mengajar juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dari seorang guru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan akan dapat :

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 5) Mengetahui sarana prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti persiapan materi, RPP, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan ini sangatlah perlu dilakukan sebelum kegiatan mengajar dilaksanakan, karena dengan adanya persiapan yang matang diharapkan mahasiswa pratikan akan memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan-persiapan yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing (Suparji,S.E) yang dilaksanakan sebelum mengajar.
- b. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- c. Pembuatan media dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, dimana media dibuat sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik melalui objek sesungguhnya ataupun model. Ole karena itu, pembuatan media pembelajaran merupakan fakor penting dalam keberhasilan proses pengajaran.
- d. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran maupun solusi.
- e. Pembuatan evaluasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi sendiri dapat berupa post test dan tugas siswa baik itu secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016. Namun karena pada tanggal tersebut masih bulan libur semesteran dan berbarengan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), maka kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Wates dimulai hari Senin tanggal 18 Juli 2016.

Disamping digunakan untuk PPL regular, SMA N 1 WATES juga digunakan untuk praktek mengajar mahasiswa PPG SM3T. Dari mahasiswa PPG SM3T berasal dari berbagai jurusan yang berbeda sama dengan mahasiswa PPL. Kebijakan yang berlaku pada PPL adalah bahwa kelas XII tidak diperbolehkan digunakan untuk praktek mengajar, sehingga praktek mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XI. Tetapi ada pengecualian untuk PPL jurusan

Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi berjumlah 2 orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar satu kelas. Mahasiswa mendapat tugas untuk mengampu kelas X IIS 2 dengan jadwal pertemuan sekali dalam seminggu dan satu kali pertemuan selama 3 jam pertemuan.

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016 di SMA N 1 Wates Jl. Terbahsari 01 Wates, Kulon Progo, DIY, yang bertempat di Ruang Sidang lantai 2, SMA N 1 Wates.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa harus mempersiapkan terlebih dahulu rancangan kegiatan PPL, sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah. Berikut ini merupakan rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas benar-benar dilakukan:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing (Bapak Suparji, S.E) mengenai jadwal mengajar, silabus, pembuatan RPP, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang mulai dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus 2016.
- b. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.

- c. Menyusun materi dan memahami materi yang akan diajarkan di kelas sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila telah dipersiapkan.
- d. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar di kelas setiap kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati dan diawasi oleh guru pembimbing mata pelajaran Ekonomi.
- e. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, artinya perangkat untuk mempersiapkan pengajaran disusun oleh mahasiswa praktikan sendiri, antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan soal evaluasi serta hal lain terkait dengan pembelajaran.
- f. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa di sekolah, alokasi jam pembelajaran dan sarana dan prasarana.
- g. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan.
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

3. Praktik Mengajar

Pada tahap ini, kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan satu orang guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas X IIS 2 dan X IIS 3 mata pelajaran ekonomi. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 5 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 9 September 2016.

Total jumlah pertemuan yang telah dilaksanakan mahasiswa pratikan adalah 6 kali pertemuan (tatap muka), Berikut di lampirkan jadwal mengajar praktikan PPL:

1) Kelas X IIS 2

Hari/Tanggal	Jam	Materi	Metode
Jumat, 5 Agustus 2016	07.15-09.15	Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi (permasalahan pokok ekonomi klasik, permasalahan ekonomi modern, dan macam-macam sistem	<i>Scientific Learning (Problem Based Learning)</i> , ceramah, tanya jawab, <i>post test</i> dan tugas.

		ekonomi)	
Jumat, 12 Agustus 2016	07.15-09.15	Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi (karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.)	<i>Scientific Learning (make a match</i> /mencari pasangan), ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas
Jumat, 19 Agustus 2016	07.15-08.35	Ulangan Harian Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi	
Jumat, 19 Agustus 2016	08.35-09.15	Kegiatan Ekonomi (Pengertian Produksi dan Faktor-faktor Produksi)	<i>Scientific Learning (Problem Based Learning)</i> , diskusi, tanya jawab dan tugas.
Jumat, 26 Agustus 2016	07.15-07.55	Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi (Macam-macam sistem ekonomi dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33)	Ceramah
Jumat, 26 Agustus 2016	07.55-09.15	Pengayaan dan remedial materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi	
Jumat, 2 September 2016	07.15-09.15	Kegiatan Ekonomi (teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan laba maksimum)	<i>Scientific Learning</i> dengan model pembelajaran ceramah, diskusi, tanya

			jawab dan tugas
Jumat, 9 September 2016	07.15-09.15	Kegiatan Ekonomi (distribusi dan konsumsi)	<i>Scientific Learning</i> dengan model pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, pembuatan produk dan tugas

2) Kelas X IIS 3

Hari/Tanggal	Jam	Materi	Metode
Senin, 8 Agustus 2016	11.35-13.45	Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi (permasalahan pokok ekonomi klasik, permasalahan ekonomi modern, dan macam-macam sistem ekonomi)	<i>Scientific Learning (Problem Based Learning)</i> , ceramah, tanya jawab, <i>post test</i> dan tugas.
Senin, 22 Agustus 2016	11.15-11. 55	Mengulang Materi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi	Ceramah
Senin, 22 Agustus 2016	11.55-13.45	Ulangan Harian Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi	
Senin, 29 Agustus 2016	12.00-13.45	Pengayaan dan remedial materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi	

Senin, 5 September 2016	12.05-13.45	Kegiatan Ekonomi (pengertian produksi, faktor yang mempengaruhi produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan laba maksimum.	<i>Scientific Learning</i> dengan model pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas
-------------------------	-------------	--	--

4. Penggunaan Metode

Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan beberapa metode, diantaranya dengan menggunakan metode diskusi (Problem Based Learning dan Take A Match), tanya jawab, post test, penugasan, dan pengamatan. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau memanfaatkan penggunaan media.

Selain metode diskusi, praktikan juga menggunakan metode penugasan, yaitu berupa pemberian tugas oleh praktikan, kemudian peserta didik mengerjakannya. Disamping itu, juga dilaksanakan pengamatan oleh praktikan dengan cara mengamati peserta didik di dalam kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya.

5. Media dan Bahan Pembelajaran

Media pembelajaran disini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga para siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan baik. Keberadaan media pembelajaran ini sangat penting untuk penunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, mahasiswa pratikan menggunakan media gambar dan kartu untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan untuk bahan pembelajaran yang digunakan mulai dari white board, board maker, lembar kertas, lembar pengamatan, dan bahan-bahan lain yang dirasa mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan soal-soal tertulis (post test) dan penugasan yang berkaitan dengan materi yang telah

diberikan. Soal yang dibuat oleh praktikan disini ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Untuk nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika nilai peserta didik belum mencapai 75, maka wajib mengadakan perbaikan. Hal tersebut disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang digunakan.

7. Penarikan

Kegiatan penarikan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 DPL Pamong Adi Cilik Pierawan, P.hd. Penarikan dilakukan di SMA N 1 Wates di Ruang Sidang lantai 2 SMA N 1 Wates. Penarikan dihadiri oleh Kepala Sekolah, Dua (2) Wakil Kepala Sekolah dan Lima (5) Guru Pendamping Lapangan.

8. Penyusunan Laporan

Pertanggungjawaban dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah penyusunan laporan PPL sebagai bentuk tugas akhir dari mahasiswa pratikan atas terlaksananya kegiatan PPL di SMA N 1 Wates. Laporan PPL ini disusun selama dua minggu setelah penarikan. Isi dari laporan PPL adalah segala bentuk kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, DPL PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu

Rencana-rencana program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah disusun dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, baik itu mencakup metode maupun media pembelajaran. Setelah dua (2) bulan melaksanakan PPL seluruh program dari kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun secara rinci kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan pratikan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

Mahasiswa saat melaksanakan kegiatan mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing dimana hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Selain itu, guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta memberikan bimbingan mengenai cara mengajar kepada praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar. Guru pembimbing juga memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu, guru pembimbing juga berbagai ilmu bagaimana pengelolaan kelas, cara menganalisis hasil belajar siswa melalui excel dan bersikap terbuka kepada mahasiswa jika akan bertanya tentang pembelajaran atau menghadapi masalah dari pembelajaran.

2. Faktor penghambat

Kendala yang dihadapi mahasiswa pada saat proses mengajar yaitu kurangnya media yang tersedia. Seperti halnya yang terjadi ketika pratikan mengajar di kelas X IIS 2 dan X IIS 3 tersedia LCD proyektor dan layar LCD namun kabel untuk menyambungkan antara laptop dan LCD itu banyak yang rusak sehingga harus gantian dengan kelas lain. Selain itu letak stopkontak jauh dengan sambungan LCD proyektor sehingga jika laptop dalam kondisi batrainya habis harus membawa rol kalau tidak harus mengubah tatanan ruang kelas. LCD merupakan alat yang sangat mendukung berlangsungnya kegiatan mengajar, sehingga jika pratikan menggunakan metode ceramah terlalu sering, ini justru tidak terlalu efektif digunakan saat mengajar, karena mengakibatkan siswa menjadi ramai dan sulit dikendalikan. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa untuk mencoba membuat metode lain untuk menarik perhatian siswa.

Untuk metode tanya jawab dan diskusi tidak begitu bermasalah karena peserta didik cenderung aktif dalam mananyakan dan mengutarakan

pendapat saat proses diskusi berlangsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Menurut mahasiswa metode yang paling tepat digunakan untuk mengajar adalah dengan menggunakan metode yang Interaktif.. Karena dengan metode tersebut, siswa menjadi lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Namun, peserta didik juga harus didampingi dalam pembelajaran karena metode ini peserta didik yang aktif akan semakin menguasai pembelajaran sedangkan yang kurang aktif semakin ketinggalan dalam pembelajaran.

Kemudian kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Ada yang cepat paham dengan materi ada juga yang sulit paham terhadap materi yang diajarkan. Untuk peserta didik yang sulit paham materi yang diajarkan harus diulang beberapa kali, sehingga hal tersebut menyita waktu pembelajaran.

Selain itu adanya kebijakan pengurangan jam pelajaran pada hari Senin dan Jumat. Pengurangan jam pelajaran hari Senin biasanya karena ada rapat koordinasi terlebih dahulu untuk para guru setelah upacara bendera sedangkan untuk hari Jumat dikarenakan adanya Shalat Jumat di SMA N 1 WATES. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran karena mahasiswa harus mampu manajemen waktu dengan baik karena biasanya jam pelajaran satu jamnya 45 menit menjadi 40 menit bahkan 30 menit.

D. Refleksi

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu menyusun RPP berdasarkan silabus yang ada, membuat media pembelajaran semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran ekonomi memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar.

Selama mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Wates, telah banyak pengalaman, pembelajaran, dan pengetahuan yang praktikan dapatkan, diantaranya bahwa untuk menjadi seorang guru itu dituntut untuk lebih memahami karakteristik setiap siswanya. Selain itu juga guru dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta harus pandai-pandai dalam

memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Kemudian untuk menjadi seorang guru yang profesional ternyata membutuhkan persiapan yang lebih, dan disisi lain begitu banyak administrasi seorang guru yang perlu di buat dan disusun sebagai syarat mengajar.

Seorang guru harus berperan sebagai seorang mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Selain itu, guru harus mampu mendidik peserta didiknya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta mampu mengajak peserta didik berekspresi dan aktif dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan oleh Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Wates dari tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016, begitu banyak pengalaman yang telah diperoleh mahasiswa sebagai mahasiswa PPL baik itu secara langsung maupun tidak langsung, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara umum program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan lancar dan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah.
3. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya, misalnya saja dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Mahasiswa praktikan dapat mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan semua warga sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
5. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa mengenai tugas dari seorang guru, wawasan mengenai kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar itu tergantung pada unsur utama (siswa, guru, orangtua, dan perangkat sekolah) yang didukung dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diantaranya:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih dalam teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar anggota dalam satu kelompok, sehingga rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim selalu terjaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- c. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa dan mahasiswa harus mampu menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- d. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri terhadap segala kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan terjadi di dalam lingkungan sekolah.
- e. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru pembimbing dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin terjadi.
- c. Melakukan pembekalan dengan baik dan benar sehingga mahasiswa mempunyai kepastiaan apa saja yang harus dikerjakan saat PPL maupun Pertanggungjawaban setelah PPL.

3. Untuk SMA N 1 Wates

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin dengan baik saat ini.
- b. Perlunya perawatan fasilitas –fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan semestinya.
- c. Selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Lebih menggali potensi soft skill maupun hard skill siswa.
- e. Memberikan pelatihan ketrampilan yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.
- f. Menambah sarana dan prasarana sekolah demi menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : KARTIKA AGUSTIN P PUKUL : 12.17-13.45 WIB
NOMOR MAHASISWA : 13804241056 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 WATES
TGL. OBSERVASI : 1 AGUSTUS 2016 FAK/JUR/PRODI : FE/P.EKONOMI

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Baik kelas X, XI, dan XII menggunakan kurikulum 2013. Namun, untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013 revisi.
	2. Silabus	Silabus yang ada sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang disusun sudah berpedoman pada silabus dan sudah sesuai dengan peraturan kurikulum 2013, dimana pada kegiatan intinya tidak harus selalu menggunakan 5M dan boleh kegiatan intinya belum selesai sehingga dapat dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	a. Memberi salam pembuka
		b. Mengecek kehadiran siswa
		c. Mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya
		d. Apersepsi : mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
	2. Penyajian materi	Meteri yang disajikan guru sesuai dengan RPP yang ada. Guru dalam menyampaikan materinya sangat komunikatif, sehingga dapat memancing siswa untuk aktif bertanya dan menjawab.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan guru dalam mengajar lebih berorientasi pada ceramah.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar adalah Bahasa Indonesia.



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

		Penggunaan bahasa Indonesia dilakukan dengan jelas, baik, dan mudah untuk dipahami.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu alokasi waktu yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang ada, namun kurang efektif.
	6. Gerak	Guru dalam menjelaskan materi lebih berorientasi pada satu tempat yaitu di tengah walaupun beberapa kali berpindah tempat namun lebih sering berada di tenah kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara guru memberikan motivasi kepada siswa adalah dengan memberikan contoh, dan memberikan petuah-petuah yang membangun.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan contoh permasalahan dalam lingkungan sekitar yang berkaitan denan materi untuk memancing para siswa untuk aktif bertanya.
	9. Teknik penguasaan Kelas	Guru juga memberikan teguran untuk siswa yang tidak mentaati aturan.
	10. Penggunaan media	Media guru yang digunakan adalah white board .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan tugas
	12. Menutup pelajaran	a. Mereview kembali materi yang telah disampaikan. b. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan c. Memberi tugas d. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	a. Ada siswa yang tetap fokus pada pelajaran, tetapi masih ada juga siswa yang kurang konsen dalam belajar hal ini biasanya disesuaikan dengan jam pelajaran yang digunakan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.2

Untuk mahasiswa

		<p>b. Ada beberapa siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran. Semisal ada yang aktif bertanya dan sering menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Masih ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, sehingga kelas kadang menjadi sedikit ramai.</p>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Mayoritas perilaku siswa di luar kelas tetap santun dalam berperilaku menyapa ketika bertemu dengan guru, dan ramah.

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.
NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
NIM. 13804241056



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA N 1 Wates

Nama Mahasiswa : Kartika Agustin P

Alamat Sekolah : Jalan Terahsari Nomor 1

Nomor Mahasiswa : 13804241056

Wates

Fak/Jur/Prodi : FE/P.EKONOMI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekoah	Kondisi fisik sekolah sudah baik, yang terdiri dari beberapa ruangan yaitu 23 ruang belajar teori (kelas), 1 laboratorium komputer, 1 laboraturium fisika, 1 laboraturium kimia, 1 laboraturium biologi, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang bimbingan dan konseling, 1 ruang perpustakaann, 1 ruang OSIS, 1 kantin, 2 tempat parkir, 1 ruang ibadah, 2 ruang gudang, 1 ruang koperasi siswa, 20 WC/ kamar mandi, lapangan Voli. Lingkungannya cukup bersih dan tertata rapi.	Baik
2	Potensi Siswa	Siswa SMA N 1 WATES berjumlah kurang lebih 672 orang. Rata-rata semua peserta didik berasal dari daerah Kulon Progo tetapi ada beberapa yang beberapa yang berasal dari luar Kulon Progo. Beberapa siswa ikut dalam Organisasi Siswa Intera Sekolah (OSIS). Prestasi non akademik yang di dapat oleh eserta didik sangat banyak antara lain : 1) Juara I basket tropi bupati cup 2) Juara I bintang radio 3) Perwakilan paskibraka nasional 2016 Tahun 2015, siswa SMA N 1 WATES lulus 100% dan kemudian sebesar 90% melanjutkan di perguruan tinggi favorit.	Baik



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

3	Potensi Guru	Guru SMA N 1 WATES berjumlah 50 orang Tingkat pendidikan guru : <ul style="list-style-type: none">• 5 Guru lulus S2• 41 Guru lulus S1• 3 Guru lulus D3	Baik
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 WATES berjumlah 19 orang yang terdiri dari kepala TU, bendahara, petugas instalasi, laboran, petugas perpustakaan, staf TU, dan pesuruh/penjaga. Tingkat pendidikan karyawan adalah lulusan SMA, sarjana muda/D3 dan sarjana/S1.	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM yang ada di SMA 1 Wates berupa <i>white board</i> , printer, lemari, meja peserta didik, kursi peserta didik, spidol, TV, VCD Player, Tape, laptop, LCD, ruang praktek khusus sesuai dengan jurusan yang dilengkapi dengan alat-alat yang mendukung pelajaran yang bersangkutan.	Baik
6	Perpustakaan	Pada Perpustakaan terlihat buku-bukunya cukup lengkap dan penataan bukunya pun tampak cukup rapi,sehingga banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan.	Baik
7	Laboratorium	1 laboratorium komputer, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium fisika, 1 laboratorium biologi, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium multimedia.	Baik
8	Bimbingan Konseling	Ruang bimbingan konseling sudah memenuhi standar minimal kelengkapan. Terdapat ruang tamu, ruang kantor, ruang data, dan ruang konseling.	Baik
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berupa tambahan pelajaran yang diberikan pada akhir Tahun	Baik



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

		pelajaran/ menjelang UN	
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Pingpong, Dsb)	Terdapat banyak ekstrakurikuler di SMA N 1 WATES diantaranya berupa pramuka, basket, futsal, softball, STR dan lain-lain.	Baik
11	Organisasi Dan Fasilitas OSIS	OSIS SMA 1 WATES memiliki 1 ruang untuk berkumpul dan berdiskusnya pengurus OSIS. Anggota serta pengurus OSIS seluruhnya adalah siswa SMA N 1 WATES. Kegiatan OSIS dibimbing oleh Ibu Lestari Asih.	Baik
12	Organisasi Dan Fasilitas UKS	Organisasi sudah cukup baik dan fasilitas yang adadi UKS sudah cukup lengkap.	Baik
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi lengkap dan terekap dengan baik. Terdapat ruang administrasi sekolah yang berupa ruang tata usaha dan ruang piket. Data-data guru dan karyawan belum didokumentasikan dengan baik.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Untuk Karya Tulis Ilmiah Remaja sudah ada dari tahun-tahun kemarin dan masih berjalan sampai sekarang bahkan ada ekstrakurikuler KIR.	Baik
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Terdapat karya ilmiah	Baik
16	Koperasi Siswa	Koperasi di sekolah aktif	Baik
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah cukup luas (Mushola), bersih,terdapat keranjang untuk tempat mukena dan Al-Qur'an, sudah ada pembatas antara laki-laki dan perempuan untuk tempat wudhunya dipisah antara laki-laki dan perempuan. Tetapi persediaan air sering mengalami kekurangan.	Perlu adanya tambahan tampungan air untuk sholat.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

		mendukung. Seperti terdapat tempat sampah, tempat cuci tangan, kamar mandi guru karyawan dan siswa walaupun untuk kamar mandi sedikit kurang untuk kebersihannya.	
19	Lain –Lain	

*) Sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator,
PPL SMA Negeri 1 Wates

Sugeng,S.Pd.
NIP. 19700816 199401 1 001

Wates, 20 Februari 2016

Mahasiswa PPL
SMA Negeri 1 Wates

Kartika Agustin Pramesti
NIM. 13804241056



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

F02

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : C002
NAMA LOKASI : SMA N 1 WATES
ALAMAT LOKASI : JL. TERBAHSARI 01 WATES, KULON PROGO DIY

NAMA MAHASISWA : KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
NO. MAHASISWA : 13804241056
FAK. JURUSAN : FE/PEND.EKONOMI

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per minggu															Jml Jam	
		Februari		Juni			Juli				Agustus				September			
		III	IV	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		III
	Program PPL																	
1	Pembuatan Program PPL																	
	a. Observasi	6	2	1		1	1,5				2,25							13,75
	b. Konsultasi DPL PPL Prodi										0,5							0,5
	c. Menyusun Matrik Program PPL									1				1			1	3
	d. Menyusun Catatan Mingguan PPL									1	1	1	1	1	1	1	0,5	7,5
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)																	
	a. Persiapan																	
	1) Konsultasi Guru Mata Pelajaran								1,5	0,5	0,5	0,5	0,5					3,5
	2) Mengumpulkan Materi									8	5,5	2,5			9,5	4		29,5
	3) Membuat RPP								4,5	2	1,5	5				4		17
	4) Menyiapkan/Membuat Media											4						4
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing																	
	1) Pelaksanaan								3,25	4,5	2,15	4,5	2,25	4,5	3,75	3,75		28,65
	2) Mengoreksi tugas								2	2	2	2	2			2		12
	3) Mengoreksi jawaban ulangan												4		2	4	2	12
	4) Membuat Kisi-kisi Ulangan												4	3				7
	5) Membuat Soal Ulangan												8	7		2		17
	6) Input Nilai dan Analisis Nilai																6	6
4	Kegiatan Non-mengajar																	
	a. Piket Perpustakaan								4,15	2,15	1,75	4,2	6,5	4		4		26,75
	b. Piket Lobby sekolah								3,5	6,5	11,7	10,5	6,5	6,5	10,75	6,5		62,45
5	Kegiatan Sekolah																	
	a. Upacara Bendera Hari Senin								2,5	2	1,5	1,5			1,5	1,5		10,5
	b. PPDB				3	12,5												15,5
	c. Syawalan								5									5
	d. PLS								2,5	5,25								7,75
	e. Upacara Hari Pramuka											1,5						1,5
	f. Upacara 17 Agustus												2					2
	g. Pawai 17 Agustus												15					15
	h. Pendampingan Qurban																5,75	5,75
6	Kegiatan Insidental																	
	Menggantikan Guru Masuk Kelas PKn							4,5										4,5
7	Penarikan PPL																1,5	1,5
8	Pembuatan Laporan PPL																5	8
	JUMLAH	6		1	3	13,5	1,5	4,5	28,9	34,9	30,35	37,2	51,75	27	28,5	35,75	21,75	327,6



Mengetahui/Menyetujui
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Rivadi
NIP. 195808014 198701 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Mustofa, M.Sc
NIP. 19800313 200604 1 001

Kulon Progo, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Kartika Agustin Pramesti
NIM 13804241056



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

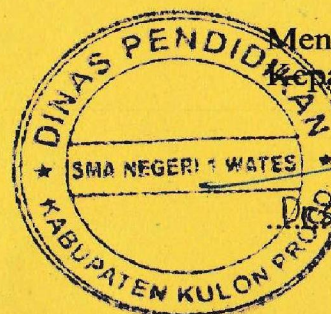
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Wates
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Terbahsari 1, Wates, Kulon Progo, 55611 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 773067
Nama DPL PPL/ Magang III : Mustofa, M. Sc.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua) mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	12 Agustus 2016	2	Konsultasi Pembelajaran		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Slamet Riyadi

Wates, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Ekonomi

KARTIKA AGUSTINI PRAMESTI

PROGRAM SEMESTER 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi pokok	JP	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
sistem ekonomi	ekonomi																															
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatanekonomi dan pelaku ekonomi	7										2	2	2	1																	
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Kegiatanekonomi dan pelaku ekonomi	2												2																		
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Permintaan dan penawaran, peran pasar dalam perekonomian	16														3	3		3	3	2	2										
4.4 Menyajikanhasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan	Permintaan dan penawaran, peran pasar dalam perekonomian	2																			2											
3.5 Mendeskripsikan bank sentral, sistem	Bank sentral,	10																				3	3	2	2							

Kompetensi Dasar	Materi pokok	JP	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	sistem pembayaran, alat pembayaran tunai dan nontunai																															
4.5 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	Bank sentral, sistem pembayaran, alat pembayaran tunai dan nontunai	2																								2						

Kompetensi Dasar	Materi pokok	JP	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Ulangan Harian		10							2		2				2							2				2						
Ulangan Semester		2																									2					
Remidi		2																										2				
Cadangan		-																														
Jumlah Jam		71																														

Mengetahui
Guru Pembimbing



Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056

PROGRAM SEMESTER 2

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Semester : Genap

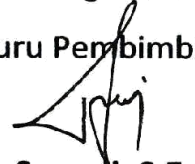
Tahun Pelajaran : 2016/2017

[illegible]

[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi pokok	JP	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Ulangan Kenaikan Kelas		2																										2				
Remidi																												2				
Cadangan		-																														
Jumlah Jam		60																														

Mengetahui
Guru Pembimbing


Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 15 September 2016

Mahasiswa PPL


Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017


Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	Konsep Ilmu Ekonomi	10 JP
	4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang	Konsep Ilmu Ekonomi	2 JP
	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Pokok Ekonomi, Sistem ekonomi, Sistem Perekonomian Indonesia	4 JP
	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sisteme konomi	Masalah Pokok Ekonomi, Sistem ekonomi, Sistem Perekonomian Indonesia	2 JP
	3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi dan Pelaku Ekonomi.	7 JP
	4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi dan Pelaku Ekonomi.	2 JP
	3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Permintaan dan penawaran, Peran pasar dalam perekonomian	16 JP
	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan	Permintaan dan penawaran, Peran pasar dalam perekonomian	2 JP
	3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Pearasuransian, Dana Pensiun, Lembaga pembiayaan, Pegadaian	10 JP
	4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Pearans uransian, Dana Pensiun, Lembaga pembiayaan, Pegadaian	2 JP
Ulangan Harian			10JP
UAS			2 JP

Remidi			2 JP
Cadangan			-
Jumlah jam semester 1			71JP
2	3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	Bank Sentral, Sistem pembayaran, alat pembayaran tunai, dan alat pembayaran non tunai.	16 JP
	4.6. Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	Bank Sentral, Sistem pembayaran, alat pembayaran tunai, dan alat pembayaran non tunai.	2 JP
	3.7Mendeskripsikan konsep manajemen	Manajemen	4 JP
	4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	Manajemen	2 JP
	3.8 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	BUMN, BUMD, dan BUMS	7 JP
	4.8 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia	BUMN, BUMD, dan BUMS	2 JP
	3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	Perkoperasian dan Pengelolaan Koperasi	13 JP
	4.9Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	Perkoperasian dan Pengelolaan Koperasi	2 JP
Ulangan Harian			8 JP
Ulangan kenaikan kelas			2 JP
Remidi			2 JP
Cadangan			-

Jumlah jam semester 2	60 JP
Total jam pelajaran semester 1 dan 2	131 JP

Mengetahui
 Guru Pembimbing

Suparji, S.E.
 NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 15 September 2016
 Mahasiswa PPL

Kartika Agustin Pramesti
 NIM. 13804241056

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Kelas : X (sepuluh) IIS 2 dan IIS 3
Kompetensi Inti :

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Alokasi Waktu: 105 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none">Pengertian ilmu ekonomiKelangkaan (<i>scarcity</i>)Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritasKebutuhan dan alat pemuas kebutuhanBiaya peluang (<i>opportunity cost</i>)Prinsip ekonomiMotif ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Mengamati dan mengidentifikasi berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomiMembuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep ilmu ekonomiMenyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian ilmu ekonomi • Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) <p>Alokasi Waktu: 12 JP</p>	
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Keباikan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) <p>Alokasi Waktu: 6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang masalah ekonomi, sistem ekonomi, dan sistem perekonomian Indonesia • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi, sistem ekonomi, dan sistem perekonomian Indonesia untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalah ekonomi • Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan ekonomi dan pelaku ekonomi dari berbagai sumber belajar yang

<p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi (Pengertian, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonom (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor <p>Alokasi Waktu: 9 JP</p>	<p>relevan (termasuk lingkungan sekitar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang kegiatan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang kegiatan ekonomi dan pelaku ekonomi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
<p>3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Menemukan pola hubungan antara

	<ul style="list-style-type: none"> • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar / bentuk pasar • Peran IPTEKS terhadap perubahan jenis dan struktur pasar <p>Alokasi Waktu: 18 JP</p>	<p>permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar
<p>3.5 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>4.5 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran

	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai <p>Alokasi Waktu: 12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia
<p>3.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian OJK • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK <p>Lembaga Jasa Keuangan</p> <p>Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevant tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan

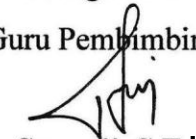
	<ul style="list-style-type: none">• Fungsi bank• Jenis bank• Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)• Produk bank• Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian pasar modal• Fungsi pasar modal• Peran pasar modal• Lembaga penunjang pasar modal• Instrumen/ produk pasar modal• Mekanisme transaksi di pasar modal• Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian asuransi• Fungsi asuransi• Peran asuransi• Jenis asuransi• Prinsip kegiatan usaha asuransi• Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian dana pensiun• Fungsi dana pensiun• Peran dana pensiun• Jenis dana pensiun• Prinsip kegiatan usaha dana pensiun• Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian lembaga pembiayaan	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pegadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pegadaian • Fungsi pegadaian • Peran pegadaian • Jenis pegadaian • Prinsip kegiatan usaha pegadaian • Produk pegadaian <p>Alokasi Waktu: 18 JP</p>	
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah <p>Alokasi Waktu: 6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang pengertian konsep manajemen • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan ekonomi di sekolah
3.8 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia

<p>4.8 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-Jenis Kegiatan Usaha BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan Perusahaan Swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kebaikan dan kelemahan BUMS • Jenis-Jenis Kegiatan Usaha BUMS • Tahapan Mendirikan Usaha dalam BUMS <p>Alokasi Waktu: 9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara pengertian, peran, bentuk, dan jenis-jenis BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Menyajikan laporan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha
<p>3.7 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.9 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<p>Konsep Perkopersian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsipkoperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis usaha koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antarakonsep perkoperasian dan pengelolaan koperasi • Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi

	<p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah <p>Alokasi Waktu: 15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah
--	---	---

Mengetahui
Guru Pembimbing


Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 15 September 2016

Mahasiswa PPL


Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056

~ JADWAL KBM SEMESTER 1 (GASAL) SMA NEGERI 1 WATES (REVISI 2) ~

~ TAHUN PELAJARAN 2016/2017 ~

Jam Ke	X - MIA						X - IIS			XI - MIA					XI - IIS			XII - MIA						XII - IIS		PI KET		
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2			
0																												
1	UPACARA BENDERA									UPACARA BENDERA									UPACARA BENDERA									A3 G2 J1 J2
2	H2	C5	I2b	Q	R1	B4	K4	E	J3/T	L2	A2	C1	N1	F1	B2	G3	M1	A3	H3	C4	B3	I4	C2	K2	G2			
3	H2	C5	I2b	A1	R1	B4	K4	E	J3/T	L2	A2	C1	N1	F1	B2	G3	M1	A3	H3	C4	B3	I4	C2	K2	G2			
4	H2	A2	Q	A1	I1	L1	C3	E	J3/T	I4	I3	H3	L2	C5	C1	G3	N1	C4	R1	F3	D2	C2	K2	N2	G2			
5	Q	A2	F1	A1	I1	L1	C3	H2	K4	I4	I3	H3	L2	C5	C1	J2/T	N1	C4	R1	F3	D2	C2	K2	N2	D1			
6	C5	A2	F1	C3	I1	J3/T	N2	B4	K4	F2	K2	L2	I4	B2	K1	U1	E	R1	I2a	B3	N1	F3	A3	M1	D1			
7	C5	Q	F1	C3	M2	I3	N2	B4	D2	F2	K2	L2	I4	B2	K1	U1	E	R1	I2a	B3	N1	F3	A3	M1	J1/T			
8	U1	L1	C3	J3	M2	I3	I2b	K4	D2	K2	C1	A2	F1	L2	J2	B2	K1	J1/T	B3	I4	C2	N2	F3	C4	M1			
9	U1	L1	C3	J3	M2	I3	I2b	K4	D2	K2	C1	A2	F1	L2	J2	B2	K1	J1/T	B3	I4	C2	N2	F3	C4	M1			
0																												
1	F1	G1	K4	C3	Q	I2b	J3/S1	H2	N2	I4	G3	J2	A2	I3	D1	N1	H3/I3	C2	C4	D2	G2	A3	B1	H4	E	A1 BK1 G3 U1		
2	F1	G1	K4	C3	A1	I2b	J3/S1	H2	N2	I4	G3	J2	A2	I3	D1	N1	H3/I3	C2	C4	D2	G2	A3	B1	H4	E			
3	F1	G1	I1	N2	A1	K4	J3/S1	Q	H2	A2	G3	F2	C5	N1	H4	C1	D1	I2a	F3	C2	G2	I4	H3	C4	K1			
4	G1	H2	I1	N2	A1	K4	E	I3	Q	A2	J2/S1	F2	C5	N1	H4	C1	D1	I2a	F3	C2	J1	I4	H3	C4	K1			
5	G1	N2	I1	I2b	K4	BK1	E	I3	C3	C2	H3	C5	J2	C1	K2	H1	K1	N1	A3	J1	I4	U1	F3	D1	H4/I4			
6	G1	N2	H2	I2b	K4	F1	E	I3	C3	C2	H3	C5	J2	C1	K2	H1	K1	N1	A3	J1	I4	U1	F3	D1	H4/I4			
7	C5	I1	H2	K4	N2	F1	H1	C3	I2b	H4	F2	H3	K1	A2	N1	D1	C1	F3	D2	A3	K2	C4	J1	E	U1			
8	C5	I1	H2	K4	N2	F1	H1	C3	I2b	H4	F2	H3	K1	A2	N1	D1	C1	F3	D2	A3	K2	C4	J1	E	U1			
9																												
0																												
1	L1	B4	G1	I1	F1	H1	H2	N2	R1	N1	C1	A2	R2	I3	D1	B2	H3/I3	C4	F3	C2	B3	B1	H4	L2	M1	D2 I2 I4 Q		
2	L1	B4	G1	I1	F1	H1	H2	N2	R1	N1	C1	A2	R2	I3	D1	B2	H3/I3	C4	F3	C2	B3	B1	H4	L2	M1			
3	A2	H2	G1	I1	F1	C3	L1	H1	B2	C5	N1	I3	C1	R2	L2	M1	D1	U1	D2	A3	F3	H3	C4	R1	B3			
4	A2	H2	M2	B4	G1	C3	L1	H1	B2	C5	N1	I3	C1	R2	L2	M1	D1	U1	D2	A3	F3	H3	C4	R1	B3			
5	A2	I2b	M2	B4	G1	A1	R1	L1	C3	B3	I3	H1	H3	C5	M1	L2	R2	A3	C2	I4	U1	D2/H4	N2	H2	C4			
6	I1	I2b	M2	F1	G1	A1	R1	L1	C3	B3	I3	H1	H3	C5	M1	L2	R2	A3	C2	I4	U1	D2/H4	N2	H2	C4			
7	I1	C5	L1	F1	C3	A1	B4	I2b	H2	R2	H4	F2	A2	H3/M1	U1	C1	B2	B3	N1	L2	C4	C2	I4	D1	N2			
8	I1	C5	L1	F1	C3	M2	B4	I2b	H2	R2	H4	F2	A2	H3/M1	U1	C1	B2	B3	N1	L2	C4	C2	I4	D1	N2			
9																												
0																												
1	K3	F1	J3	C6	B4	N2	M1	G1	H1	J2/S2	B2	I3	G3	A2	H4	R2	L2	G2	I2a	N1	H3	B1	I4	E	B3	A2 K2 N1 N2		
2	K3	F1	J3	C6	B4	N2	M1	G1	H1	J2/S2	B2	I3	G3	A2	H4	R2	L2	G2	I2a	N1	H3	B1	I4	E	B3			
3	M2	F1	B4	C6	J3/T	Q	M1	G1	K3	J2/S2	F2	R2	G3	B2	E	K1	H1	G2	B3	R1	F3	A3	J1	U1	L2			
4	C6	M2	B4	L1	J3/T	G1	Q	K3	BK1	G3	F2	R2	J2	B2	E	K1	H1	I2a	B3	R1	F3	A3	G2	U1	L2			
5	C6	M2	H1	L1	J3/T	G1	B4	K3	I3	G3	R2	B2	F1	H3/M1	K1	E	J2/S2	I2a	A3	U1	I4	R1	G2	B3	H4/I4			
6	C6	M2	H1	J3	I2b	G1	B4	K3	I3	G3	R2	B2	F1	H3/M1	K1	E	J2/S2	J1/T	A3	U1	I4	R1	G2	B3	H4/I4			
7	B3	H1	N2	R1	I2b	M2	I3	J3	L1	F2	A2	K1	B2	F1	R2	J2/T	M1	L2	K2	H3	A3	F3	U1	J1/S2	E			
8	B3	H1	N2	R1	BK1	M2	I3	J3	L1	F2	A2	K1	B2	F1	R2	J2/T	M1	L2	K2	H3	A3	F3	U1	J1/S2	E			
9																												
0																												
1	N2	C6	A1	G1	B4	J3/T	C3	D2	M1	H3	U2	N1	C1	H1	G3	D1	J2/S2	F3	C2	B3	C4	G2	A3	H4	H2	F1 I1 I3 K1		
2	N2	C6	A1	G1	B4	J3/T	C3	D2	M1	H3	U2	N1	C1	H1	G3	D1	E	F3	C2	B3	C4	G2	A3	H4	H2			
3	H1	C6	A1	G1	C3	H2	I3	D2	M1	C2	C5	B2	I4	U2	G3	H4	E	H3	J1/S2	F3	R1	G2	C4	B3	K2			
4	H1	I1	J3	H2	C3	C6	D2	M1	I3	C2	C5	B2	I4	U2	J2	H4	G3	H3	G2	F3	R1	J1/S2/T	C4	B3	K2			
5	B3	B4	C3	H2	H1	C6	D2	M1	B2	A2	L2	C5	H3	C1	E	K2	G3	D1	G2	C4	A3	J1/S2/T	H4	K1	R1			
6	B3	B4	C3	H2	H1	C6	D2	J3	B2	A2	L2	C5	H3	C1	E	K2	G3	D1	G2	C4	A3	J1/S2/T	H4	K1	R1			
7																												
8																												
9																												
0																												
1	M2	K3	C6	H1	L1	H2	G1	B4	E	C5	J2/S1	U2	B2	G3	M1	H4	C1	C2	L2	G2	D2	C4	B1	K1	J1/T	BK2 D1 F2 L1		
2	M2	K3	C6	H1	L1	H2	G1	B4	E	C5	J2/S1	U2	B2	G3	M1	H4	C1	C2	L2	G2	D2	C4	B1	K1	J1/T			
3	J3/S1	R3	C6	B4	H2	C3	G1	BK1	E	U2	H4	J2	H1	G3	C1	K1	B2	B3	C4	G2	L2	K2	R1	J1/S2	D1			
4	J3/S1	R3	BK1	B4	H2	C3	K3	M1	G1	U2	H4	G3	H1	J2/S2/T	C1	K1	B2	B3	C4	J1	L2	K2	R1	G2	D1			
5	J3/S1	BK1	R3	M2	H2	B4	K3	R1	G1	H4	C5	G3	U2	J2/S2/T	B2	M1	K4	K2	U1	D2	J1	L2	C2	G2	K1			
6	BK1	J3/S1	R3	M2	C6	B4	K3	R1	G1	H4	C5	G3	U2	J2/S2/T	B2	M1	K4	K2	U1	D2	J1	L2	C2	G2	K1			
7	R3	J3/S1	B4	M2	C6	R1	BK1	C3	K3	B3	B2	C1	C5	K4	H1	E	U1	D1	J1/S2	K2	C2	D2/H4	L2	M1	C4			
8	R3	J3/S1	B4	BK1	C6	R1	H2	C3	K3	B3	B2	C1	C5	K4	H1	E	U1	D1	J1/S2	K2	C2	D2/H4	L2	M1	C4			
9																												

KODE	NAMA GURU	MAPEL
B1	Drs. Slamet Riyadi	B. Indonesia
A1	Sugito, S.Pd	Fisika
A2	FX. Sukindar, S.Pd	Fisika
A3	Dra. Dwi Martini, M.Pd.Si	Fisika
B2	Ossy Murwani, S.Pd	B. Indonesia
B3	Yustina Evinawati, S.Pd	B. Indonesia
B4	Astri Hanjati, S.Pd	B. Indonesia
BK1	Dra. Suyatmi	BK
BK2	Sutardi, S.Psi	BK
C1	Dra. Sri Wahyuni Purbowati	Matematika
C2	Tugiyono, S.Pd, M.Pd	Matematika
C3	Endah Setyaningsih, S.Pd	Matematika
C4	Sriyati Tri Hartini, S.Pd	Matematika
C5	Drs. Purwoto	Matematika
C6	Mujirah, S.Pd	Matematika
D1	Sri Istanti, S.Pd	Ekonomi
D2	Suparji, SE	Ekonomi
E	Yuli Sartono, S.Pd	Geografi
F1	Agus Cadika Sri Prawoto, S.Pd	Kimia
F2	Sugeng, S.Pd	Kimia
F3	Setiyarini, S.Pd	Kimia
G1	Eka Yuni Mulyadi, S.Pd	Penjasokes
G2	Drs. Sujiran	Penjasokes
G3	Nazarudin, S.Pd	Penjasokes
H1	Drs. H. ZA. Fauzan, M.Pd	B. Inggris
H2	Drs. Kojrat Wiyana	B. Inggris
H3	Reti Sudarsih, S.Pd	B. Inggris
H4	Camayanti Room, S.Pd	B. Inggris

KODE	NAMA GURU	MAPEL
H4	Camayanti Room, S.Pd	B. Inggris
I1	Kusnardi, S.Pd	Biologi
I2a	Basuki, S.Pd	Biologi
I2b	Basuki, S.Pd	Praker
I3	R. Eka Wahyu Setiawan, S.Pd	Biologi
I4	Dra. Ulilik Tri Utami	Biologi
J1	Suharta, S.Ag, M.Pd.I	PAI
J2	Dra. Ernawati, M.Ag	PAI
J3	Eko Juwito, S. Pd.I	PAI
S1	Bambang Slamet R, S. Th	PA Kri
S2	R. Agus Sinung, S.Pd.K	PA Kri
T	Uthik Dwi Permasanari, S.Pd	PA Kat
K1	Sumarmiyati, S.Pd	Sejarah
K2	Drs. Pribadi	Sejarah
K3	Drs. Marjuni	Sejarah
K4	Barir Fathoni, S.Pd	Sejarah
L1	Dra. Lestari Asih Partiw	PPKn
L2	Rini Ekawati, S.Pd	PPKn
M1	Dra. Siti Rahayu	Sosiol
M2	Dra. Rasmini	Sosiol
N1	Ali Subkhan, S.Pd	Seni Bu
N2	Gandhi Winarya, S. Pd	Seni Bu
Q	Zhainuri, S.Pd	TIK
R1	Dwi Ernawati, S.Pd	B. Jawi
R2	Risti Oktavia Ningsih, S.Pd	B. Jawi



JADWAL MENGAJAR PPL

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	HARI	JAM KE	KELAS
1.	SENIN	7-9	X IIS 3
2.	JUMAT	1-3	X IIS 2

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 WATES TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	



UAS/UKK



Porsenitas



Penerimaan LHB



Hardiknas



Libur Umum



Dies Natalis SMA



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Khusus (Hari Guru Nas)



Libur Semester



UN SMA/SMK/SLB (Utama)



UN SMA/SMK/SLB (Susulan)



Ujian sekolah SMA/SMK/SLB



Ujian Praktik



Simulasi UN/USEK

Wates, 18 Juli 2016

Kepala sekolah

Drs. Slamet Riyadi

NIP 19580814 198701 1 001

KETERANGAN :

SEMESTER 1

- 1 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
- 2 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 3 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- 4 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 5 1 Agustus 2016 : HUT SMA Negeri 1 Wates
- 6 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 7 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 8 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 9 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 10 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 11 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 12 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsenitas
- 13 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 14 19 s.d. 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
- 15 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016

Semester Ganjil								
No	Bulan	Jumlah		Tak Efektif		Efektif		Keterangan
		Mg	Hr	Mg	Hr	Mg	Hr	
1	Juli	4	24	2	12	2	12	
2	Agustus	5	30	0	0	5	30	
3	September	4	24	0	0	4	24	
4	Oktober	4	24	0	0	4	24	
5	November	5	30	0	0	5	30	
6	Desember	4	24	2	12	2	12	
Jumlah		26		4	24	22	132	

Penggunaan Minggu Efektif


1. Kegiatan KBM : 17 Minggu
2. UAS : 1,5 Minggu
3. Remidi : 1,5 Minggu
4. Cadangan : 2 Minggu

SEMESTER 2

- 1 2 Januari 2017 : Hari pertama masuk sekolah Sem 2
- 2 13 s.d 18 Februari dan Maret 2017 : Simulasi UNBK (CBT)
- 3 1 s.d. 11 Maret 2017 : Ujian Praktik
- 4 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 5 3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017 : UN (Utama) untuk CBT
- 6 17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017 : UN (Susulan) untuk CBT
- 7 1 Mei 2017 : Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
- 8 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
- 9 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 10 17 Juni 2017 : Penerimaan LHB (Kenaikan Kelas)
- 11 19 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

Semester Ganjil								
No	Bulan	Jumlah		Tak Efektif		Efektif		Keterangan
		Mg	Hr	Mg	Hr	Mg	Hr	
1	Januari	4	24	0	0	4	24	Minggu
2	Februari	4	24	0	0	4	24	Efek klas X,XI
3	Maret	5	30	1,5	9	3,5	21	21,5
4	April	4	24	1	6	3	18	
5	Mei	5	30	0	0	5	30	Minggu
6	Juni	4	24	2	12	2	12	Efek klas XII
Jumlah		26		4,5	27	21,5	129	15

Penggunaan Minggu Efektif

1. Kegiatan KBM KI X, XI : 17 Minggu
 2. UKK : 1,5 Minggu
 3. Remidi : 1,5 Minggu
 4. Cadangan : 1,5 Minggu
- Wates, 18 Juli 2016**
Kepala sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001
1. Kegiatan KBM KI XII : 9 Minggu
 2. SIMULASI UNBK : 2 Minggu
 3. Ujian Praktik Kls XII : 1,5 Minggu
 4. UN/USEK : 2,5 Minggu

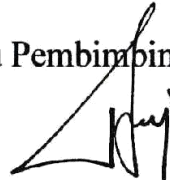
DAFTAR HADIR SISWA

17	RIFDA LUTHFI AFINA													
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI													
19	SATRIO PAMUNGKAS													
20	VILLIA SEKAR ANANDA													
21	YULIANA DEWI													
	Tanggal	5 Agustus 2016	12 Agustus 2016	19 Agustus 2016	26 Agustus 2016	2 September 2016	9 September 2016													

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL



KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

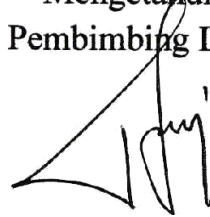
[illegible]

DAFTAR HADIR SISWA

17	RISCA JAYANTI RATMADIYAH														
18	ROY PRIMASHIH PUTRA														
19	RR. DIAH FUDI RAHMAYANI														
20	SABRIN DIENA KURNIA														
21	STELLA MARIS PUTRI NIRWANA														
	Tanggal	8 Agustus 2016	15 Agustus 2016	22 Agustus 2016	29 Agustus 2016	5 September 2016														

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL



KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Materi pokok	: Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*undirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	<div>3.2.1 Menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)</div> <div>3.2.2 Menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)</div> <div>3.2.3 Menganalisis macam-macam sistem ekonomi.</div>
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	<div>4.2.1 Menyajikan permasalahan pokok ekonomi klasik, permasalahan ekonomi modern dan macam-macam sistem ekonomi.</div> <div>4.2.2 Mempresentasikan permasalahan pokok ekonomi klasik, permasalahan ekonomi modern dan macam-macam sistem ekonomi.</div>

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler:
Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
 - a. Permasalahan ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)
 - b. Permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)
 - c. Macam-macam sistem ekonomi.
2. Materi Remidi:
Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
 - a. Permasalahan ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)
 - b. Permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)
 - c. Macam-macam sistem ekonomi.

3. Materi Pengayaan:
- Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
- Materi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik. Pendidik memberikan informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan di lalui. 	10 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang materi permasalahan ekonomi klasik dan permasalahan ekonomi modern. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Kemudian tiap diminta mendapat tugas untuk mencari pengertian sistem ekonomi, macam-macam sistem ekonomi, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem ekonomi. <p>Kel 1 : Sistem Ekonomi Tradisional</p> <p>Kel 2 : Sistem Ekonomi Terpusat</p> <p>Kel 3 : Sistem Ekonomi Pasar</p> <p>Kel 4 : Sistem Ekonomi Campuran</p> <p>Kel 5 : Sistem Ekonomi Pancasila</p> Menanya <p>Peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> Mengeksplorasi dan Mengasosiasi 	105 menit

<p>Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan peserta didik lain untuk menganalisis pengertian sistem ekonomi, macam-macam sistem ekonomi, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem ekonomi tersebut.</p> <p>4) Mengkomunikasi</p> <p>a) Tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan dianggapi oleh siswa yang lain.</p> <p>b) Guru membimbing jalannya presentasi dan memberikan konfirmasi dari setiap jawaban siswa.</p>	
<p>5) Penutup</p> <p>a. Pendidik memberi tugas evaluasi mengenai pengertian sistem ekonomi, macam-macam sistem ekonomi, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem ekonomi.</p> <p>b. Pendidik memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut.</p> <p>c. Pendidik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	20 menit

Keterangan:

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Learning*), dengan model pembelajaran tipe *Problem Based Learning*, ceramah, tanya jawab dan tugas.

a. Penilaian:

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : jurnal
- b. Bentuk instrumen : lembar jurnal
- c. Instrumen : lihat lampiran 1
- d. Petunjuk penilaian : lihat lampiran 1

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : pilihan ganda
- c. Instrumen : lihat lampiran 2
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 2

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian :
Penilaian kinerja
- b. Bentuk instrumen :
Rubrik penilaian kinerja
- c. Instrumen : lihat lampiran 3
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 3

4. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial:

1) Program Remedial:

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Remedial:
Bentuk Remedial :
Indikator yang belum dikuasai :

No	Nama	Nilai Awal	Nomor soal yg dikerjakan	Nilai Remedial	Ket

Keterangan:

- *) Masing-masing indikator dibuatkan 1 atau 2 nomor soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda
- *) Nilai yang diperoleh akan dipergunakan untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, karena nilai yang akan diolah adalah nilai batas ketuntasan.

2) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

- a) Cara yang dapat ditempuh:
- (1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan belajar
 - (2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

- b) Bentuk penyederhanaan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui:
 - (1) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi.
 - (2) Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)
 - (3) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.
- c) Materi dan waktu pembelajaran remedial:
 - (1) Pembelajaran remedial diberikan hanya pada kompetensi dasar dan indikator yang belum mencapai ketuntasan minimal
 - (2) Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian
- 3) Teknik Pelaksanaan Penugasan/Pembelajaran Remedial
 - a) Apabila yang belum memenuhi KKM $< 20\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara individual
 - b) Apabila yang belum memenuhi KKM 20% s.d 50% dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara kelompok
 - c) Apabila yang belum memenuhi KKM $> 50\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara klasikal

b. Pembelajaran Pengayaan:

1) Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Pengayaan:
Bentuk Pengayaan :

No	Nama	Nilai Awal	Nilai Pengayaan	Keterangan

2) Pelaksanaan Program Pengayaan

- a) Cara yang dapat ditempuh
- Memberikan soal-soal tambahan sesuai indikator dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran reguler
- b) Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
- (1) Materi program pengayaan yang diberikan merupakan penguatan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran reguler maupun berupa pengembangan materi.
- (2) Waktu pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari dalam pembelajaran reguler, dan atau pada saat pembelajaran dimana peserta didik lebih cepat tuntas atau menguasai materi dibandingkan dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Powerpoint tentang materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi.

2. Alat dan Bahan:

- a. Laptop/Komputer
- b. Spidol
- c. Whiteboard

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Erick. Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Sari. Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- c. S. Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.

Menyetujui

Guru Pembimbing




Suparji, S.E.

NIP 19700603 200501 1 008

Wates, 3 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

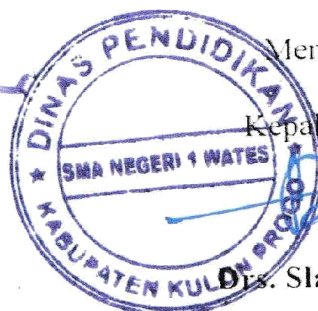


Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056

Mengetahui.

Kepala Sekolah



Drs. Slamet Riyadi

NIP 195808014 198701 1 001

Lampiran 1:

JURNAL MATA PELAJARAN

UNIT PENDIDIKAN : SMA N 1 WATES

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS : X

TAHUN/SEM : Gasal/ 2016-2017

[illegible]

Lampiran 2:

a. Kisi-kisi

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Banyak Instrumen	Bobot Nilai
Ekonomi	Menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	Tes Tertulis	8	C2

b. Instrumen Kompetensi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi

Soal Pilihan Ganda 1-10

1. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan teliti !

1. Apa dan berapa barang yang diproduksi ?
2. Bagaimana cara memproduksi ?
3. Bagaimana cara meningkatkan memproduksi?
4. Kapan produksi akan seara dilakukan ?
5. Dimana barang tersebut diproduksi ?

Yang merupakan masalah dasar ekonomi adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

Kunci Jawaban : **a. 1, 2, dan 3**

2. Di lereng Gunung Merapi terdapat sebuah sungai yang indah yang membelah kota. Jika Anda seorang pengusaha, apa yang Anda pikirkan untuk menjawab pertanyaan what ?
- Bertanya apakah sumber daya alam ini bisa dijadikan objek pariwisata
 - Bertanya bagaimana caranya agar sungai ini bisa menjadi penarik uang dari sektor pariwisata
 - Bertanya untuk siapakah sungai indah ini dijadikan objek pariwisata
 - Berapakah biaya pengelolaan sungai ini sebagai objek pariwisata
 - Berfikir berapa orang yang akan dijasikan tenaga kerja

Kunci Jawaban : **a. Bertanya apakah sumber daya alam ini bisa dijadikan objek pariwisata**

3. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi:
- kegiatan produksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan
 - tidak ada pembagian kerja
 - hak milik perorangan tidak diakui
 - transaksi dilakukan secara barter
 - kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah
 - tidak ada kebebasan individu dalam berusaha

Yang merupakan ciri-ciri system ekonomi tradisional adalah

- 1, 2, dan 3
- 1, 2, dan 4
- 1, 2, dan 5
- 2, 4, dan 6
- 4, 5, dan 6

Kunci Jawaban : b. 1, 2, dan 4

4. Teknik produksi yang diperoleh secara turun temurun dan produksi mengandalkan alam dan tenaga kerja terdapat dalam sistem ekonomi ...
- terpusat
 - tradisional
 - terpimpin
 - campuran
 - liberal

Kunci jawaban : **b. tradisional**

5. Berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi terpusat dan kelemahan sistem ekonomi pasar

1. hak milik perorangan tidak diakui
2. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha
3. Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin
4. kepentingan individu lebih diutamakan
5. masyarakat cenderung bersifat pasif

yang merupakan kelemahan sistem ekonomi pasar adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 5
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4
- e. 4 dan 5

Kunci jawaban : **d. 3 dan 4**

6. Sistem ekonomi di mana motif ekonominya akan difokuskan pada mencari keuntungan adalah sistem ekonomi ...

- | | |
|----------------|---------------|
| a. tradisional | d. pemerintah |
| b. campuran | e. kapitalis |
| c. komando | |

Kunci jawaban : **e. kapitalis**

7. Berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi terpusat dan kelemahan sistem ekonomi pasar

1. hak milik perorangan tidak diakui
2. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha
3. Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin
4. kepentingan individu lebih diutamakan
5. masyarakat cenderung bersifat pasif

Kelemahan sistem ekonomi terpusat adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 2, dan 5

- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

Kunci jawaban : **c. 1, 2, dan 5**

8. Untuk mencapai kemakmuran dapat digunakan sistem ekonomi campuran, yaitu sistem ekonomi di mana..
- a. perekonomian dipegang oleh swasta dan pemerintah
 - b. perekonomian dipegang oleh koperasi dan pemerintah
 - c. perekonomian dipegang oleh seluruh rakyat
 - d. perekonomian dipegang oleh pemerintah
 - e. perekonomian dipegang oleh seluruh masyarakat, dan pemerintah memegang posisi pembimbing dan pengkomando

Kunci jawaban : **e. perekonomian dipegang oleh seluruh masyarakat, dan pemerintah memegang posisi pembimbing dan pengkomando**

9. Adanya mekanisme pemerintah menentukan kebijakan-kebijakan untuk mengatur mekanisme pasar agar berjalan lebih baik terdapat di sistem ekonomi ..
- a. pasar
 - b. kapitalis
 - c. komando
 - d. campuran
 - e. tradisional

Kunci jawaban : **d. campuran**

10. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi pancasila dan sistem yang harus dihindari dari sistem ekonomi pancasila....

1. pemerintah dan swasta sama-sama hidup berdampingan secara damai
2. persaingan tidak sehat
3. berdasarkan atas asas kekeluargaan
4. mengeksploitasi sumber daya yang ada
5. masyarakat memegang peran penting dalam perekonomian

Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

Kunci jawaban : **c. 1, 3, dan 5**

a. Lembar Penilaian Kompetensi Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Rubrik Penilaian:

No soal	Skor Menjawab		Catatan
	Benar	Salah	
Uraian terstruktur 1-10	2	0	

Nilai Akhir = skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100

Kriteria Nilai :

A	91 – 100	Baik sekali	
B	81 – 90	Baik	
C	71 – 80	Cukup	
D	< 71	Kurang	

[illegible]

Lampiran 3:

Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan

ii. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

Rubrik tes Praktik

[illegible]

Keterangan	Pedoman Penilaian	Nilai
Sangat baik : Skor 4 Baik : Skor 3 Cukup baik : Skor 2 Kurang baik : Skor 1	<u>Skor yang diperoleh X 100</u> Skor maksimik	
Catatan:		

Nilai:

Perolehan Nilai dibagi skor maksimal dan dikalikan 100

Predikat nilai:

A	91 – 100	Sangat Baik
B	81 – 90	Baik
C	77 – 80	Cukup
D	< 77	Kurang

Lampiran Materi

1. Masalah Pokok Ekonomi Klasik

Menurut aliran klasik, masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Masalah Produksi

Seorang produsen harus memikirkan barang-barang yang harus diproduksi sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen. Masalah-masalah produksi yang harus dipecahkan produsen, misalnya cara produksi yang akan dipakai, dapatkan produsen memproduksi dengan efisien dan hemat, sudahkah produsen memproduksi pada saat yang tepat, serta produksi apa yang dibutuhkan bila memasuki bulan puasa.

b. Masalah Distribusi

Agar barang atau jasa yang diproduksi sampai tangan konsumen yang tepat, dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik agar barang atau jasa cepat sampai di tangan konsumen sehingga tidak tertimbun di produsen.

Dalam masalah distribusi harus diperhatikan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan dapat sampai kepada konsumen dengan cara yang tepat. Jalur distribusi yang terlalu panjang akan membuat harga barang menjadi lebih mahal.

Sebagai contoh, untuk menyalurkan produk semen yang jumlahnya ribuan ton, tentu produsen tidak bisa menggunakan becak sebagai alat angkut. Produsen harus menggunakan truk-truk besar sebagai alat penangkut.

c. Masalah Konsumsi

Masalah konsumsi berkaitan dengan pertanyaan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan benar-benar dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang memerlukan. Ada kemungkinan barang dan jasa tidak dapat dikonsumsi karena harganya terlalu mahal, atau barang dan jasa tersebut tidak sampai ke masyarakat yang membutuhkan.

2. Masalah Pokok Ekonomi Modern

Menurut aliran modern, masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah apa, bagaimana dan untuk apa barang atau jasa diproduksi.

a. Barang Dan Jasa Apa Yang Akan Diproduksi (*What*)

Barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sangat banyak jenisnya sehingga seorang produsen harus menentukan pilihan-pilihan jenis barang atau jasa apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya.

Keputusan-keputusan yang diambil produsen dalam memecahkan masalah *what* bertujuan memperoleh keuntungan maksimal, misalnya dengan modal sebesar Y apakah dapat mendatangkan keuntungan sebesar X, apakah modal sebesar Y digunakan untuk memproduksi jaket atau kaos, produk mana yang lebih disukai konsumen, serta manakah yang harus diproduksi untuk memperoleh keuntungan maksimal.

b. Bagaimana Barang Dan Jasa Diproduksi (*How*)

Masalah *how* menyangkut efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi. Masalah *how* berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan, misalnya bagaimana proses produksi dilakukan, siapakah yang melaksanakan proses produksi, teknik apa yang digunakan dalam proses produksi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan agar terjadi efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam proses produksi.

Dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana cara barang diproduksi produsen perlu mempertimbangan faktor-faktor berikut.

- 1) Memilih kombinasi sumber daya yang digunakan yaitu penggunaan sumber daya alam, manusia, dan modal.
- 2) Perencanaan proses produksi untuk mendapatkan keuntungan maksimal dengan biaya minimal.
- 3) Penentuan teknologi yang digunakan, kemungkinan yang bisa terjadi adalah dengan intensifikasi tenaga kerja (padat karya) dan intensifikasi modal (padat modal).
- 4) Pertimbangan faktor eksternal, seperti harga, inflasi, dan kurs valuta asing.

Sebagai contoh, penggunaan sebidang tanah untuk lahan pertanian padi harus memperhatikan bagaimana proses produksi tersebut dilakukan, apakah lebih banyak

menggunakan mesin (padat modal) atau tenaga kerja (padat karya), bagaimana kombinasi penggunaan bibit dan pupuk yang paling optimal, serta bagaimana teknik tanam yang paling baik agar kesuburan tanah tidak berkurang.

c. Untuk Siapa Barang Atau Jasa Diproduksi (*For Whom*)

Setelah peecahan persoalan *how*, selanjutnya adalah untuk siapa barang atau jasa diproduksi, siapa yang harus menikmati, dan apakah barang-barang tersebut akan didistribusikan menurut ukuran pendapatan atau kelompok masyarakat. Produsen harus menentukan siapa yang akan menikmati barang atau jasa tersebut, apakah golongan ekonomi menengah, atas atau bawah. Masalah *for whom* terkait dengan sasaran distribusi barang dan jasa.

3. Sistem Ekonomi

Kelangkaan alat pemuas kebutuhan menyebabkan manusia berupaya untuk mendapatkan barang atau jasa yang mereka inginkan. Sementara itu, kebutuhan manusia beraneka ragam dan tidak terbatas jumlahnya. Hal ini menyebabkan setiap manusia mengalami masalah ekonomi.

Seperti halnya manusia, negara pun juga mengalami masalah ekonomi. Antara negara satu dan yang lainnya mengalami masalah ekonomi yang berbeda-beda pula.

Tiap masalah pokok ekonomi yang telah dijelaskan harus dicari pemecahannya oleh setiap masyarakat atau negara. Untuk memecahkan masalah tersebut, pemerintah menggunakan sistem ekonomi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis. Sistem ekonomi yang digunakan ada beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

a. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi dasar yang kebanyakan bergerak di bidang pertanian dan yang berhubungan dengan alam. Cara berproduksi hanya mengandalkan tenaga manusia dan bergantung dengan alam, setiap keluarga bertindak

sebagai produsen ataupun konsumen sehingga setiap keluarga berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri.

Dalam sistem ekonomi tradisional, semua barang dan jasa yang diperlukan dipenuhi oleh masyarakat itu sendiri. Tugas pemerintah sebatas memberikan perlindungan dalam bentuk pertahanan dan menjaga ketertiban umum. Jadi, kegiatan ekonomi yaitu *what, how, dan for whom* semuanya diatur oleh masyarakat.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional antara lain sebagai berikut.

- 1) Belum ada pembagian kerja.
- 2) Pemenuhan kebutuhan dilaksanakan dengan sistem barter (tukar-menukar barang) karena uang atau alat tukar lainnya belum dikenal.
- 3) Hasil produksi dan sistem distribusinya terbentuk karena kebiasaan (tradisi) yang berlaku di masyarakat.
- 4) Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing rumah tangga.
- 5) Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional antara lain tidak ada persaingan, tidak terjadi konflik-konflik karena semua berjalan sesuai kebiasaan, cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai, dan tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

Kekurangan sistem ekonomi tradisional antara lain masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan, kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak untuk mencari keuntungan, kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat kehidupan masyarakat karena setiap perubahan dianggap tabu, dan tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal.

b. Sistem Ekonomi Terpusat (Sistem Ekonomi Komando)

Pada sistem ekonomi ini, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertahanan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah-daerah di bawah satu komando dari pusat.

Dengan demikian, masalah apa dan berapa, bagaimana, serta untuk siapa diproduksi semuanya diatur oleh pemerintah secara terpusat. Kebebasan untuk

melakukan kegiatan ekonomi dibatasi sehingga inisiatif perorangan tidak dapat berkembang.

Ciri-ciri sistem ekonomi komandi antara lain sebagai berikut.

- 1) Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan secara terpusat.
- 2) Sumber ekonomi (tanah, alat produksi dan perusahaan) milik pemerintah.
- 3) Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.
- 4) Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- 5) Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut.

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none">a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.b. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusiannya diatur pemerintah.c. Tidak ada kelas-kelas dalam masyarakat semua adalah kelas kerja pemerintah.d. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan dikendalikan oleh pemerintah.	<ol style="list-style-type: none">a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi.b. Hak milik perorangan tidak diakui.c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pada pemerintah.d. Informasi tidak akurat karena panjangnya jalur birokrasi.

c. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis/Liberal)

Sistem ekonomi pasar sering disebut sistem ekonomi pasar bebas (liberal) atau sistem ekonomi kapitalis yaitu sistem ekonomi di mana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan-badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri. Apa dan berapa produksi alat pemuas kebutuhan, bagaimana pendistribusiannya, dan untuk siapa alat pemuas kebutuhan tersebut ditunjukkan semuanya ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu tingkat

harga, permintaan dan penawaran. Jadi, pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi.

Ciri-ciri sistem ekonomi asar bebas antara lain sebagai berikut.

- 1) Semua alat dan sumber produksi bebas dimiliki perseorangan, kelompok masyarakat, atau perusahaan.
- 2) Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam kegiatan ekonomi.
- 3) Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
- 4) Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
- 5) Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi.
- 6) Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencari laba.
- 7) Ada persaingan antarpengusaha.

Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut.

Kelebihan	Kekurangan
<p>a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.</p> <p>b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.</p> <p>c. Hak milik diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi sehingga kreativitas dalam mencari keuntungan menjadi tinggi.</p> <p>d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan</p>	<p>a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah sehingga terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.</p> <p>b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri.</p> <p>c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi.</p> <p>d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.</p>

kebutuhan pasar sehingga parakonsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.	
--	--

d. Sistem Ekonomi Campuran

Dalam praktiknya tidak ada satu negara pun yang menerapkan suatu sistem ekonomi secara murni. Kebanyakan negara menggunakan kombinasi dari sistem-sistem ekonomi yang disebut sistem ekonomi campuran. Sistem ekonomi campuran adalah organisasi ekonomi yang ditandai dengan keterlibatan pemerintah dalam hal penentuan cara menanggapi masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat. Peran pemerintah tersebut untuk mengendalikan pasar yang bertujuan agar perekonomian terarah.

Beberapa karakteristik dari sistem ekonomi campuran antara lain sebagai berikut.

- 1) Gabungan dari beberapa sistem ekonomi.
- 2) Barang modal yang vital dan sumber daya dikuasai oleh pemerintah.
- 3) Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter, serta memantau kegiatan sektor swasta.
- 4) Peran pemerintah dan sektor swasta seimbang.

Kelebihan sistem ekonomi campuran antara lain sebagai berikut.

- 1) Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil
- 2) Oleh karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, terdorong untuk mencari keuntungan.
- 3) Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena mendapat bantuan dari swasta.
- 4) Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.

Kekurangan sistem ekonomi campuran adalah sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.

e. Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi Pancasila merupakan sistem ekonomi yang dianut bangsa Indonesia. Sistem ekonomi Pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai ideologi

pancasila yang di dalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh dan untuk rakyat di bawah pimpinan serta pengawasan pemerintah.

Sistem ekonomi pancasila memberikan kebebasan berusaha kepada setiap warga masyarakat dalam batas-batas dan dengan syarat-syarat tertentu. Produksi masyarakat sebagian besar merupakan usaha swasta dan di sisi lain ada perusahaan negara, baik dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perbankan, jasa, maupun yang lainnya. Jadi, diusahakan adanya keseimbangan yang wajar antara unsure kebebasan dan unsure pengendalian. Ada ciri-ciri pokok sistem ekonomi pancasila adalah sebagai berikut.

1) Ciri-ciri positif

- a) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- b) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c) Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
- d) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

2) Ciri-ciri negatif

Dalam demokrasi ekonomi harus dihindari ciri-ciri negative sebagai berikut.

- a) Sistem *free fight liberalism* yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan yang menimbulkan eksploitasi atau pemerasan terhadap manusia dan bangsa lain.

- b) Sistem etatisme di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendasak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
- c) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Materi pokok	: Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*undirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.4 Menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.
		3.2.5 Menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.2.3 Menyajikan karakteristik perekonomian Indonesia dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.
		4.2.4 Mempresentasikan karakteristik perekonomian Indonesia dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33

C. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Reguler:
 - Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
 - Sistem perekonomian di Indonesia
- 2. Materi Remidi:
 - Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
 - Sistem perekonomian di Indonesia
- 3. Materi Pengayaan:
 - Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
 - Materi sistem perekonomian Indonesia dengan perkembangan jaman saat ini.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa.2. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu sistem perekonomian Indonesia.3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.4. Pendidik memberikan informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan di lalui.	10 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang materi sistem perekonomian Indonesia.2) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok kelompok.3) Pendidik menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.4) Peserta didik diberi petunjuk cara melakukan tata cara pelaksanaan kegiatan Make A Match5) Setiap kelompok mendapatkan enam kartu yang bertuliskan soal/jawaban.6) Tiap anggota kelompok memikirkan jawaban/soal yang cocok dari kartu yang dipegang.7) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: siswa yang diberi soal tentang pengertian sistem ekonomi, maka langkah yang diambil siswa tersebut yaitu mencari teman yang memegang jawaban tentang pengertian sistem ekonomi.8) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu (5 menit) diberi poin.9) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) tidak akan mendapatkan nilai, seperti	125 menit

yang telah disepakati bersama. 10) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 11) Kegiatan Make A Match dilakukan 2 kali putaran	
c. Penutup 1. Pendidik memberi tugas evaluasi mengenai materi sistem ekonomi dan masalah ekonomi. 2. Pendidik memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 3. Pendidik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	10 menit

Keterangan:

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Learning*), dengan model pembelajaran tipe *make a match* (mencari pasangan), ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas.

a. Penilaian:

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : jurnal
- b. Bentuk instrumen : lembar jurnal
- c. Instrumen : lihat lampiran 1
- d. Petunjuk penilaian : lihat lampiran 1

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes perbuatan melalui kegiatan *make a match*
- b. Bentuk instrumen : permainan
- c. Instrumen : lihat lampiran 2
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 2

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian :
Penilaian kinerja
- b. Bentuk instrumen :
Rubrik penilaian kinerja
- c. Instrumen : lihat lampiran 3
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 3

4. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial:

1) Program Remedial:

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Remedial:
Bentuk Remedial :
Indikator yang belum dikuasai :

No	Nama	Nilai Awal	Nomor soal yg dikerjakan	Nilai Remedial	Ket

Keterangan:

- *) Masing-masing indikator dibuatkan 1 atau 2 nomor soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda
- *) Nilai yang diperoleh akan dipergunakan untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, karena nilai yang akan diolah adalah nilai batas ketuntasan.

2) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

- a) Cara yang dapat ditempuh:
- (1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan belajar
 - (2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

- b) Bentuk penyederhanaan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui:
 - (1) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi.
 - (2) Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)
 - (3) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.
- c) Materi dan waktu pembelajaran remedial:
 - (1) Pembelajaran remedial diberikan hanya pada kompetensi dasar dan indikator yang belum mencapai ketuntasan minimal
 - (2) Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian
- 3) Teknik Pelaksanaan Penugasan/Pembelajaran Remedial
 - a) Apabila yang belum memenuhi KKM $< 20\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara individual
 - b) Apabila yang belum memenuhi KKM 20% s.d 50% dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara kelompok
 - c) Apabila yang belum memenuhi KKM $> 50\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara klasikal

b. Pembelajaran Pengayaan:

1) Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Pengayaan:
Bentuk Pengayaan :

No	Nama	Nilai Awal	Nilai Pengayaan	Keterangan

2) Pelaksanaan Program Pengayaan

- a) Cara yang dapat ditempuh
Memberikan soal-soal tambahan sesuai indikator dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran reguler
- b) Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
 - (1) Materi program pengayaan yang diberikan merupakan penguatan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran reguler maupun berupa pengembangan materi.
 - (2) Waktu pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari dalam pembelajaran reguler, dan atau pada saat pembelajaran dimana peserta didik lebih cepat tuntas atau menguasai materi dibandingkan dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Macam-macam gambar masalah ekonomi dan sistem ekonomi, misalnya gambar tokoh ekonomi klasik, ciri-ciri sistem tradisional, ciri-ciri sistem pancasila, dll

2. Alat dan Bahan:

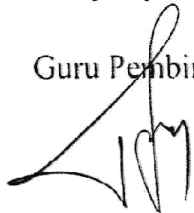
- a. Laptop/Komputer
- b. Spidol
- c. Whiteboard

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Erick, Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Sari, Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- c. S. Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.

Menyetujui

Guru Pembimbing



Suparji, S.E.

NIP 19700603 200501 1 008

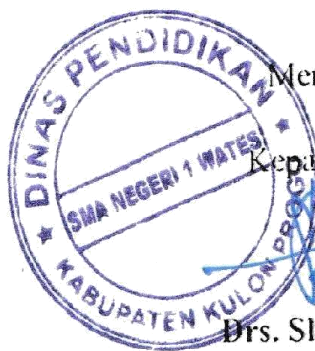
Wates, 3 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056



Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi

NIP 195808014 198701 1 001

Lampiran 1:

JURNAL MATA PELAJARAN

UNIT PENDIDIKAN : SMA N 1 WATES
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS : X
TAHUN/SEM : Gasal/ 2016-2017

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA PESERTA DIDIK	KEJADIAN/PERILAKU	PO S/ NE G	TINDA K LANJ UT	TANDA TANGA N

Lampiran 2:

a. Kisi-kisi

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Banyak Instrumen	Bobot Nilai
Ekonomi	Menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	Tes Tertulis	1	C1
	Menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33	Tes Tertulis	1	C1
	Menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	Tes Tertulis	5	C1 dan C2
	Menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	Tes Tertulis	5	C1 dan C2
	Menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	Tes Tertulis	14	C1 dan C2

b. Instrumen Kompetensi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi

- 1) Menurut kelompok anda bagaimana penerapan pasal 33 UUD 1945 dalam perekonomian Indonesia ? Berikan alasan
- 2) Dijaman yang modern ini apakah nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia sesuai pasal 33 UUD 1945 masih dijalankan? Berikan alasan

NO	KARTU PERTANYAAN	KARTU JAWABAN
1	Salah satu tokoh yang mempelopori masalah ekonomi klasik	David Ricardo
2	Salah satu ciri masalah ekonomi klasik	Menekankan pada kekuatan pasar dan tidak ada campur tangan pemerintah
3	Contoh kasus → negara X sebaian besar penduduknya mengkonsumsi roti, maka pproduksi roti tersebut akan dilakukan sebanyak mungkin. Contoh kasus tersebut termasuk kedalam masalah	Produksi
4	Salah satu masalah distribusi	Barang dan jasa tidak sampai ke tangan konsumen yang tepat
5	Contoh kasus → tidak ada gunanya membuatbaju dingin di daerah padang pasir	Konsumsi
6	Salah satu cotoh asalah ekonomi modern <i>what</i>	Bang dan jasa apa saja yang akan diproduksi dan dalam jumlah berapa?
7	Salah satu masalah ekonomi modern yang mempertimbangkan faktor-faktor eksternal sepertiharga, inflasi dl	Bagaimana (how)
8	Contoh masalah ekonomi modern for whom	Untuk siapakah barang dan jasa yang dihasilakn?
9	Salah satu ciri-ciri sistem ekonomi tradisional	Barter
10	Tidak terjadi persainan karena semuanya berdasarkan kebiasaan	Sistem ekonomi tradisional
11	Hak individu tidak diakui	Sistem ekonomi terpusat
12	Negara penanut ekonomi terpusat	Bendera Kuba
13	Salah satu tokoh sistem ekonomi pasar	Adam Smith
14	Alur sebuah sistem ekonomi	Alur sistem ekonomi pasar
15	Adanya keseimbangan antarpemerintah dengan swasta	Sistem ekonomi campuran
16	Intervensi yang dilakukan pemerintah dalam sistem ekonomi campuran	Membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal, moneter
17	Ciri sistem ekonomi Kepemilikan sumber daya → pemerintah Harga → pemerintah Persaingan →tertutup Kepemilikan individu → tidajk ada (sangat kecil)	Sistem ekonomi terpusat
18	Ciri-ciri sistem ekonomi campuran	Adanya persaingan terbuka bagi industry swasta, kepemilikan sumber daya

		dimiliki pemerintah dan swasta
19	Salah satu masalah ekonomi modern yang berhubungan erat dengan metode dan teknologi	Bagaimana (how)
20	Contoh kasus → perusahaan Honda memproduksi berbagai variasi motor seperti legenda, supra X, vario dan CBR	From whom
21	Sistem ekonomi adalah	Keseluruhan tata cara untuk mengkordinasikan perilaku masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari
22	Sistem perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh	Ideology negara tersebut
23	Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila	Gotong royong
24	Sistem ekonomi yang dianut oleh bangsa Indonesia	Sistem ekonomi pancasila

c. Lembar Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian:

Lembar Observasi Kegiatan Siswa
Model Pembelajaran Make A Match

No.	Nama Siswa	Kegiatan Setiap Tahap	Aktif/ Tidak	Jumlah Skor
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Keterangan:

Kriteria penilaian dalam kegiatan:

- 1. Keikut sertaan aktif skor 50
- 2. Mampu mencari pasangan tahap I dengan benar skor 50

Jumlah Total = (Keikut sertaan + nilai tahap I)

Skor Maksimal = 100

Lampiran 3:
Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan
Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)
Rubrik tes Praktik

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian		Ket
		Presentasi	Penguasaan Materi	

Keterangan	Pedoman Penilaian	Nilai
Sangat baik : Skor 4 Baik : Skor 3 Cukup baik : Skor 2 Kurang baik : Skor 1	<u>Skor yang diperoleh X 100</u> Skor maksimak	
Catatan:		

Nilai:

Perolehan Nilai dibagi skor maksimal dan dikalikan 100

Predikat nilai:

A	91 – 100	Sangat Baik
B	81 – 90	Baik
C	77 – 80	Cukup
D	< 77	Kurang

Sistem Ekonomi Indonesia

1. Sejarah Sistem Ekonomi Indonesia

Menurut Emil Salim yang dikutip oleh Mubyarto dalam bukunya Membangun Sistem Ekonomi, dari tahun 1930 sampai dengan tahun 1993 terjadi pergiliran penerapan sistem ekonomi Indonesia yaitu antara sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penerapan Sistem Ekonomi Indonesia 1930-1993

Perode	Lamanya	Sistem Ekonomi
1930-1942	12 Tahun	Liberal
1942-1950	8 Tahun	Komando
1950-1959	9 Tahun	Liberal
1959-1968	9 Tahun	Komando
1968-1978	10 Tahun	Liberal
1978-1983	5 Tahun	Komando
1983-1993	10 Tahun	Liberal

Jika berpatokan kepada waktu yang tetap, Mubyarto mengajukan siklus ekonomi tujuh tahunan, seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Siklus Ekonomi Tujuh Tahunan 1945-2001

Periode	Keterangan
1945-1952	Ekonomi Perang
1952-1959	Awal penyusunan ekonomi nasional
1959-1966	Ekonomi Komando
1966-1973	Awal Demokrasi Ekonomi
1973-1980	Ekonomi Minyak
1980-1987	Ekonomi Keprihatinan

1987-1994	Ekonomi Konglomerasi
1994-2001	Menuju Ekonomi Kerakyatan

Sumber : Membangun Sistem Ekonomi, Mubyarto, BPFE, 2000

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan sebenarnya sistem ekonomi selama ini diterapkan tidak berpihak kepada kepentingan rakyat dan nilai-nilai keadilan. Walaupun secara teori seringkali disebutkan bahwa Indonesia melaksanakan Sistem Demokrasi Ekonomi, kenyataanya sistem demokrasi ekonomi tidak dilaksanakan. Kesimpulan diperkuat adanya siklus ekonomi tujuh tahunan dari Mubyarto.

2. Pengertian Sistem Ekonomi Indonesia

Sistem ekonomi Indonesia adalah Sutu pola atau cara mengatur kegiatan ekonomi Indonesia berdasarkan Pancasila, Undang-uandang Dasar 1945,dan GBHN.

3. Landasan Ekonomi Indonesia

Ekonomi Indonesia diletakkan pada 3 landasan, yaitu : landasan idiil, landasan struktural, dan landasan oprasional

a. Landasan Idiil (Filosofis)

Sebagai landasan idiil, nilai-nilai atau pandangan hidup yang ada pada Pancasila menjadi landasan dasar perekonomian. Menurut Mubyarto, jika sila-sila Pancasila dijabarkan ke dalam konsep ekonomi, maka akan memberikan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Roda perekonomian digerakkan oleh ransangan ekonomi, sosial, dan moral
- 2) Ada keinginan yang kuat dari masyarakat untuk mewujudkan pemerataan sosial ekonomi
- 3) Prioritas kebijakan ekonomi adalah pengembangan ekonomi nasional yang kuat dan tangguh
- 4) Koperasi adalah soko guru petrekonomian Indonesia
- 5) Keseimbangan sentralisdasi dan desentralisasi kebijakan ekonomi untuk menjamin keadilan sosial dan ekonomi sekaligus menjaga prinsip efesiensi dan pertumbuhan ekonomi

b. Landasan Struktural

Landasan struktural ekonomi Indonesia adalah Undang-Undang dasar 1945. Pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan keadilan sosial, pasal 33 UUD 1945 memberikan pedoman tentang struktur ekonomi Indonesia. Pasal tersebut memberikan patokan dalam menetapkan kebijakan pokok ekonomi yaitu dalam menetapkan kebijakan pokok ekonomi yang terciptanya masyarakat adil dan makmur. Pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya merupakan dasar Demokrasi Ekonomi Indonesia. Prinsip Demokrasi Ekonomi Indonesia menyatakan bahwa produksi dikerjakan oleh semua untuk semua di bawah pimpinan anggota masyarakat dan kepemilikannya juga oleh anggota masyarakat. Dalam Demokrasi Ekonomi, yang menjadi sasaran adalah kemakmuran masyarakat, bukan kemakmuran individu atau kelompok.

Landasan demokrasi ekonomi berdasarkan Pasal 33 UUD 1945 ayat 1,2, dan 3, yaitu:

- 1) Ayat 1 : Perekonomian Disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Maksudnya rakyat berperan secara aktif dalam kegiatan ekonomi dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan nasional, dan cara yang paling ideal adalah dengan koperasi.
- 2) Ayat 2 : Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Maksudnya bahwa usaha-usaha yang penting dan vital dikuasai oleh negara , sedangkan yang tidak vital dikuasai oleh swasta. Tujuannya adalah agar usaha tersebut dapat dimaksimalkan untuk kesejahteraan rakyat.
- 3) Ayat 3 : Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Karenanya, kekayaan alam harus digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

c. Landasan Operasional

Landasan operasional pembangunan ekonomi Indonesia adalah Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Pada GBHN diberikan arah atau rambu-rambu dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi yang mengarah pada pencapaian tujuan nasional secara bertahap. Karenanya pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD *RPP Ekonomi Kelas X*

1945. Sistem Ekonomi nasional disusun untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang harus dijadikan dasar pelaksanaan pembangunan

4. Ciri-ciri Positif Demokrasi Ekonomi

a. Demokrasi Ekonomi sebagai dasar pelaksanaan pembangunan memiliki 8 ciri-ciri

positif sebagai berikut:

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (Pasal 33 UUD ayat 1 1945)
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara (Pasal 33 UUD 1945 ayat 2)
- 3) Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat (Pasal 33 UUD 1945 ayat 3)
- 4) Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permufakatan lembaga perwakilan rakyat, serta pengawasan terhadap kebijakan ada pada lembaga perwakilan rakyat pula (Pasal 23 UUD 1945 ayat 1,2, 3)
- 5) Setiap warga negara bebas memilih pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (Pasal 27 ayat 1 UUD 1945)
- 6) Hak milih perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat
- 7) Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warganegara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum
- 8) Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara (Pasal 34 UUD 1945)

b. Dalam Demokrasi Ekonomi harus dihindari ciri-ciri negatif sebagai berikut:

- 1) Sistem persaingan bebas, yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.
- 2) Sistem etatisme yang memberi kesempatan pada negara beserta aparaturnya untuk mendominasi kegiatan ekonomi serta mendesak dan

mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara Monopoli kekuatan ekonomi pada satu orang/kelompok sehingga akan merugikan Masyarakat

Berdasarkan bunyi dari pasal 33 UUD 1945 diatas maka sudah jelas bahwa pasal ini mengatur tentang kebijakan pola pengelolaan SDA Indonesia. Penjelasan pasal 33 menyebutkan bahwa “dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, dan kemakmuran masyarakat-lah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang perorangan”. Selanjutnya dikatakan bahwa “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Sebab itu harus dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Penafsiran dari kalimat “dikuasai oleh negara” dalam ayat (2) dan (3) tidak selalu dalam bentuk kepemilikan tetapi utamanya dalam bentuk kemampuan untuk melakukan kontrol dan pengaturan serta memberikan pengaruh agar perusahaan tetap berpegang pada asas kepentingan mayoritas masyarakat dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Secara tegas Pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya, melarang adanya penguasaan sumber daya alam ditangan orang-perorangan. Dengan kata lain monopoli, oligopoli maupun praktek kartel dalam bidang pengelolaan sumber daya alam adalah bertentangan dengan prinsip pasal 33. Sebenarnya pasal 33 UUD 1945, dan selanjutnya semua perundang-undangan yang didasarkan kepada pasal 33 UUD 1945 tersebut adalah suatu amanat dari proklamasi dan UUD 1945 mengenai perekonomian nasional Pancasila dengan berpusat pada kemakmuran rakyat. Yang dimaksud dengan ini adalah mendahulukan tercapainya kemakmuran rakyat, dan diatas itu dibangun secara berencana hal-hal dan bidang-bidang lain dari kehidupan rakyat. Pasal 33 juga mengamanatkan bahwa perekonomian indonesia akan ditopang oleh 3 pemain utama yaitu koperasi, BUMN/D (Badan Usaha Milik Negara/Daerah), dan swasta yang akan mewujudkan demokrasi ekonomi yang bercirikan mekanisme pasar, serta intervensi pemerintah, serta pengakuan terhadap hak milik perseorangan.

5. Penerapan Pasal 33 UUD 1945 Saat ini

Penerapan pasal ini dalam kehidupan sehari-hari ternyata masih perlu banyak berbenah. Sebagaimana telah disinggung pada bagian latar belakang, bahwasanya pasal 33 UUD 1945, dalam penerapannya oleh perusahaan dilapangan, menimbulkan polemik, kontroversi bahkan perlawanan masyarakat. Apalagi jargon ‘demi kepentingan umum’ dan atau ‘demi pembangunan’ seolah-olah menjadi cara sah *RPP Ekonomi Kelas X*

untuk menggusur rakyat dari sumberdaya alamnya. Rakyatlah yang menanggung resiko terbesar dari aktivitas eksploitasi sumberdaya alam, tanpa mendapat perlindungan selayaknya.

Masalahnya ternyata sekarang sistem ekonomi yang diterapkan bersikap mendua. Karena ternyata hak menguasai oleh negara itu menjadi dapat didelegasikan ke sektor-sektor swasta besar atau Badan Usaha Milik Negara buatan pemerintah sendiri, tanpa konsultasi apalagi sepersetujuan rakyat. “Mendua” karena dengan pendelegasian ini, peran swasta di dalam pengelolaan sumberdaya alam yang bersemangat sosialis ini menjadi demikian besar, dimana akumulasi modal dan kekayaan terjadi pada perusahaan-perusahaan swasta yang mendapat hak mengelola sumberdaya alam ini.

Sedangkan pengertian “untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat” menjadi sempit yaitu hanya dalam bentuk pajak dan royalti yang ditarik oleh pemerintah, dengan asumsi bahwa pendapatan negara dari pajak dan royalti ini akan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Keterlibatan rakyat dalam kegiatan mengelola sumberdaya hanya dalam bentuk penyerapan tenaga kerja oleh pihak pengelolaan sumberdaya alam tidak menjadi prioritas utama dalam kebijakan pengelolaan sumberdaya alam di Indonesia.

Sehingga akhirnya sumber daya alam dan kenikmatan yang didapat hanya dikuasai oleh sekelompok orang saja. Maka ada erosi makna pasal 33 yang seyogyanya diberikan untuk kepentingan orang banyak. Contoh nyata dalam pemberian Hak Pengusahaan Hutan (HPH) oleh Menteri Kehutanan pada 579 konsesi HPH di Indonesia yang didominasi hanya oleh 25 orang pengusaha kelas atas. Masyarakat lokal yang masih menggantungkan hidupnya pada sumberdaya hutan dan dari generasi ke generasi telah berdagang kayu, harus diputuskan dari ekonomi kayu. Karena monopoli kegiatan pemanfaatan hutan dan perdagangan kayu pun diberikan kepada para pemegang Hak Pemilikan Hutan (HPH) ini. Monopoli kegiatan pemanfaatan ini malah disahkan melalui seperangkat peraturan, mulai dari UU Pokok Kehutanan No. 5 tahun 1957 sampai peraturan pelaksanaannya yang membekukan hak rakyat untuk turut mengelola hutan. Seperti pembekuan Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH) bagi masyarakat lokal hanya melalui teleks Menteri Dalam Negeri kepada Gubernur

Begitu pula dalam bidang pertambangan Migas (Minyak dan Gas Bumi) dan Pertambangan Umum. Untuk kontrak bagi hasil dalam kuasa Pertambangan Migas, Pertamina (Perusahaan Minyak Negara) memang pemegang tunggal kuasa

RPP Ekonomi Kelas X

pertambangan Migas, tetapi kontrak bagi hasil dari eksploitasi sampai pemasarannya diberikan ke perusahaan-perusahaan besar. Sedangkan dibidang pertambangan umum, rakyat penambang emas di Kalimantan Tengah dan Barat misalnya (Pemerintah mengistilahkan mereka sebagai PETI=Pengusaha Tambang Tanpa Ijin), harus tergusur untuk memberikan tempat bagi penambang besar. Dengan logika yang sama seperti di sektor kehutanan, penambang emas rakyat dianggap tidak mempunyai teknologi dan manajemen yang baik, sehingga 'layak' digusur hanya dengan dalih tidak mempunyai ijin. Sedangkan penambang emas besar dianggap akan memberikan manfaat besar karena kemampuan teknologi dan manajemen mereka. Rakyat pendulang emas tidak mendapat tempat sama sekali dalam kebijakan pengelolaan pertambangan di Indonesia, dan kehidupan mereka semakin buruk.

Praktek monopoli sumberdaya alam ternyata telah merambah kesektor pariwisata. Tempat-tempat yang menjadi tujuan wisata tidak bebas lagi menuju kepantai. Praktik ini banyak terlihat di tempat-tempat wisata baru di Indonesia, seperti di Anyer-Jawa Barat dan Senggigi-NTB.

Sementara penghasilan negara dari sektor pengelolaan sumberdaya alam ini tidaklah langsung 'menetas' pada masyarakat lokal di sekitar sumberdaya alam itu sendiri (seperti yang diagungkan oleh pendekatan trickle down effect), melainkan lebih banyak ke kantong para pengusahanya dan ke pusat pemerintahannya. Tingkat korupsi yang tinggi, lemahnya pengawasan, kurangnya transparansi serta akuntabilitas pemerintah menyebabkan upaya untuk meningkatkan kemakmuran rakyat sebesar-besarnya dari sektor pengelolaan sumberdaya alam menjadi kabur dalam praktiknya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Materi pokok	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (1 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*undirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.3 Menganalisis pengertian produksi 3.3.4 Menganalisis faktor-faktor produksi
4.3	Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Menyajikan pengertian produksi dan faktor-faktor produksi 4.3.2 Mempresentasikan pengertian produksi dan faktor-faktor produksi

C. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Reguler:
Produksi
 - a. Pengertian produksi
 - b. Faktor-faktor produksi
- 2. Materi Remidi:
Produksi
 - a. Pengertian produksi
 - b. Faktor-faktor produksi
- 3. Materi Pengayaan:
Produksi
Materi pengertian produksi dan faktor-faktor produksi dikaitkan dengan perkembangan jaman saat ini.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa.2. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu sistem perekonomian Indonesia.3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.4. Pendidik memberikan informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan di lalui.5. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.	5 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengamati<ol style="list-style-type: none">a) Peserta didik mengamati gambar kegiatan ekonomi produksi dan artikel yang berkaitan dengan produksib) Berdasarkan pengamatan gambar dan artikel, peserta didik mendiskusikan di dalam kelompoknya tentang pengertian produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi.2) Menanya<p>Peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p>3) Mengeksplorasi dan Mengasosiasi<p>Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan peserta didik lain untuk menganalisis pengertian produks dan faktor-faktor produksi.</p>4) Mengkomunikasi<ol style="list-style-type: none">a) Tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan dianggapi oleh siswa yang lain.	35 menit

b) Guru membimbing jalannya presentasi dan memberikan konfirmasi dari setiap jawaban siswa.	
c. Penutup 1. Pendidik memberi tugas evaluasi mengenai materi sistem ekonomi dan masalah ekonomi. 2. Pendidik memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 3. Pendidik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	5 menit

Keterangan:

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Learning*), dengan model pembelajaran tipe *Based Learning*, diskusi, tanya jawab dan tugas.

a. Penilaian:

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : jurnal
- b. Bentuk instrumen : lembar jurnal
- c. Instrumen : lihat lampiran 1
- d. Petunjuk penilaian : lihat lampiran 1

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : esai
- c. Instrumen : lihat lampiran 2
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 2

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian :
Penilaian kinerja
- b. Bentuk instrumen :
Rubrik penilaian kinerja
- c. Instrumen : lihat lampiran 3
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 3

4. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial:

1) Program Remedial:

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Remedial:
Bentuk Remedial :
Indikator yang belum dikuasai :

No	Nama	Nilai Awal	Nomor soal yg dikerjakan	Nilai Remedial	Ket

Keterangan:

- *) Masing-masing indikator dibuatkan 1 atau 2 nomor soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda
- *) Nilai yang diperoleh akan dipergunakan untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, karena nilai yang akan diolah adalah nilai batas ketuntasan.

2) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

- a) Cara yang dapat ditempuh:
- (1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan belajar
 - (2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

b) Bentuk penyederhanaan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui:

(1) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi keiatan ekonomi. Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)

(2) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

c) Materi dan waktu pembelajaran remedial:

(1) Pembelajaran remedial diberikan hanya pada kompetensi dasar dan indikator yang belum mencapai ketuntasan minimal

(2) Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian

3) Teknik Pelaksanaan Penugasan/Pembelajaran Remedial

a) Apabila yang belum memenuhi KKM $< 20\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara individual

b) Apabila yang belum memenuhi KKM 20% s.d 50% dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara kelompok

c) Apabila yang belum memenuhi KKM $> 50\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara klasikal

b. Pembelajaran Pengayaan:

1) Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Pengayaan:
Bentuk Pengayaan :

No	Nama	Nilai Awal	Nilai Pengayaan	Keterangan

2) Pelaksanaan Program Pengayaan

- a) Cara yang dapat ditempuh
Memberikan soal-soal tambahan sesuai indikator dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran reguler
- b) Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
 - (1) Materi program pengayaan yang diberikan merupakan penguatan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran reguler maupun berupa pengembangan materi.
 - (2) Waktu pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari dalam pembelajaran reguler, dan atau pada saat pembelajaran dimana peserta didik lebih cepat tuntas atau menguasai materi dibandingkan dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Macam-macam gambar masalah kegiatan ekonomi terutama kegiatan produksi

2. Alat dan Bahan:

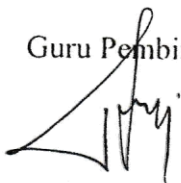
- a. Laptop/Komputer
- b. Spidol
- c. Whiteboard

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Erick, Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Sari, Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- c. S. Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.

Menyetujui

Guru Pembimbing



Suparji, S.E.

NIP 19700603 200501 1 008

Wates, 16 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Slamet Riyadi

NIP 195808014 198701 1 001

Lampiran 1:

JURNAL MATA PELAJARAN

UNIT PENDIDIKAN : SMA N 1 WATES
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS : X
TAHUN/SEM : Gasal/ 2016-2017

N O	HARI/ TANGGA L	NAMA PESERT A DIDIK	KEJADIAN/PERILAK U	POS / NEG	TINDA K LANJU T	TANDA TANGA N

Lampiran 2:

a. Kisi-kisi

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Banyak Instrumen	Bobot Nilai
Ekonomi	Menganalisis pengertian produksi	Tes Tertulis	1	C1
	Menganalisis faktor-faktor produksi	Tes Tertulis	1	C2

b. Instrumen Kompetensi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi

- 1) Dari pengamatan gambar, kalian dapat menggolongkan kedalam kegiatanekonomi apa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut? Dan berikan penjelasan terkait jawaban kalian itu.
- 2) Dari artikel yang sudah kalian baca, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut !

a. Lembar Penilaian Kompetensi Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Rubrik Penilaian:

No soal	Skor Menjawab		Catatan
	Benar	Salah	
Esai/Uraian 2	25	1	

Nilai Akhir = skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100

Kriteria Nilai :

A	91 – 100	Baik sekla	
B	81 – 90	Baik	
C	77 – 80	Cukup	
D	< 77	Kurang	

No	Nama Siswa	Skor		Jumlah Skor
		Soal 1	Soal 2	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				

Lampiran 3:
Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan
Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)
Rubrik tes Praktik

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Ket
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	Penguasaan Materi	

Keterangan	Pedoman Penilaian	Nilai
Sangat baik : Skor 4 Baik : Skor 3 Cukup baik : Skor 2 Kurang baik : Skor 1	<u>Skor yang diperoleh X 100</u> Skor maksimak	
Catatan:		

Nilai:

Perolehan Nilai dibagi skor maksimal dan dikalikan 100

Predikat nilai:

A	91 – 100	Sangat Baik
B	81 – 90	Baik
C	77 – 80	Cukup
D	< 77	Kurang

LAMPIRAN MATERI

A. PRODUKSI

Produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu, pemerintah dan masyarakat luar negeri. Untuk melakukan produksi pasti dipengaruhi oleh beberapa hal atau yang sering disebut dengan faktor-faktor produksi, sebelum membahas faktor-faktor produksi lebih baiknya kita memahami pengertian produksi terlebih dahulu.

1. Pengertian Produksi

Produksi merupakan kegiatan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang atau jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan produksi sendiri dibedakan menjadi dua macam, yaitu produksi barang dan produksi jasa. Produksi barang merupakan kegiatan menambah manfaat suatu benda dengan mengubah bentuk dan sifatnya. Produksi jasa merupakan kegiatan menambah manfaat suatu benda tanpa mengubah bentuknya.

2. Faktor-faktor Produksi

Saat melakukan produksi seseorang produsen membutuhkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mendukung proses produksi itu sendiri. Berikut ini faktor-faktor yang mendukung proses produksi.

a. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam merupakan kekayaan alam yang dapat digunakan dalam proses produksi, seperti tanah, air, udara, sinar matahari, dan barang tambang.

b. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja dibedakan menjadi tiga (3), yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.

c. Faktor Produksi Modal

Faktor produksi modal merupakan benda-benda yang dapat digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi modal dapat dibedakan menurut sumbernya, bentuknya, kepemilikannya, dan sifatnya.

- 1) Modal menurut sumbernya, dibedakan menjadi dua, yaitu modal sendiri yang berasal dari produsen sendiri dan modal asing yang berasal dari pinjaman maupun hasil penjualan saham.
 - 2) Modal menurut bentuknya, dibedakan menjadi dua, yaitu modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret merupakan modal yang bentuknya dapat dilihat dalam proses produksi, misalnya mesin, dan kendaraan. Sedangkan modal abstrak merupakan modal yang bentuknya tidak dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi, misalnya *goodwill* dan hak paten.
 - 3) Modal menurut kepemilikan, dibedakan menjadi dua, yaitu modal perorangan dan modal umum. Modal perorangan merupakan modal yang sumbernya berasal dari kekayaan pribadi produsen. Modal umum merupakan modal yang sumbernya berasal dari pemerintah yang akan digunakan untuk kepentingan seluruh masyarakat.
 - 4) Modal menurut sifatnya, modal menurut sifatnya dibagi menjadi dua yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap, contohnya mesin, gedung, dan tanah. Sedangkan modal lancar, contohnya bahan baku.
- d. Faktor Produksi Keahlian/Kewirausahaan
- Faktor produksi keahlian/kewirausahaan merupakan faktor yang terpenting yang harus dimiliki oleh seorang produsen. Tanpa faktor produksi keahlian/kewirausahaan sebanyak apapun faktor produksi lain yang ia miliki tidak akan dapat dikelola dengan baik. Jadi faktor produksi keahlian/kewirausahaan ini berfungsi untuk mengatur kegiatan produksi dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang lain.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok 1

1. Amatilah gambar berikut ini !



Dari pengamatan gambar, kalian dapat menggolongkan kedalam kegiatan ekonomi apa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut? Dan berikan penjelasan terkait jawaban kalian itu.

2. Bacalah berita berikut dengan cermat !

Lahan Menghilang, Produksi Jagung & Kedelai Terus Susut

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan produksi jagung dan kedelai di 2013 akan mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya. Kondisi ini dipicu lantaran menyusutnya luasan panen serta produktivitas para petani.

Kepala BPS Suryamin mengatakan, produksi jagung sepanjang tahun ini diproyeksikan sebesar 18,51 juta ton pipilan kering atau turun 4,52% dibandingkan produksi tahun lalu yang mencapai 19,39 juta ton pipilan kering.

"Artinya produksi kedelai akan merosot sebesar 0,88 juta ton atau 4,52% menjadi 18,51 juta ton sampai dengan akhir tahun ini," ujar dia di kantornya, Jakarta, Jumat (1/11/2013).

Penyebabnya, kata dia, penurunan luas panen mencapai 100,24 ribu hektare (ha) atau 2,53%. Sedangkan produktivitas 2013 akan mengalami penurunan satu kwintal per ha atau 2,04%.

"Musim kemarau basah ini cocoknya untuk menanam tanaman padi, sedangkan untuk jagung tidak bagus. Jadi banyak petani yang mempertahankan lebih tanam padi bukan jagung," lanjut dia.

Lebih jauh Suryamin menggambarkan kondisi yang sama dari produksi kedelai dalam negeri. Mirisnya, hasil produksi kedelai lokal selalu melorot setiap tahun.

Dia menyebut, produksi kedelai tahun 2011 mencapai 851,29 ribu ton lalu turun 8,13 ribu ton atau 0,96% di 2012 menjadi 843,15 ribu ton.

"Dan tahun ini, kami ramalkan produksi kedelai turun lagi 4,22% sebanyak 35,58 ribu ton menjadi 807,57 ribu ton biji kering kedelai. Padahal kebutuhan terus meningkat," ucapnya.

Ini terjadi lantaran luas panen susut 13,49 ribu ha atau 2,38% dan produktivitas menurun 0,28 kwintal per ha. "Jadi tidak semua daerah cocok ditanami kedelai," lanjut dia.

Di sisi lain, BPS memperkirakan produksi padi tahun ini akan mengalami kenaikan 2,62% sebanyak 1,81 juta ton gabah kering giling menjadi 70,87 juta ton. Sedangkan tahun lalu, produksi padi sebesar 69,06 juta ton gabah kering giling.

"Luas panen tahun ini akan naik 324,39 ribu ha (2,41%) karena cuaca cukup bagus di kuartal III. Sementara produktivitas juga terkerek naik 0,10 kwintal per ha," pungkas Suryamin. (Fik/Nur)

Dari artikel yang sudah kalian baca, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut !

Kelompok 2

1. Amatilah gambar berikut ini !



Dari pengamatan gambar, kalian dapat menggolongkan kedalam kegiatan ekonomi apa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut? Dan berikan penjelasan terkait jawaban kalian itu.

2. Bacalah berita berikut dengan cermat !

10 Produk yang Lebih Murah Dibuat di Asia daripada AS (I)

Sejumlah perusahaan besar di dunia cenderung memilih menggunakan tenaga kerja asing khususnya di kawasan Asia untuk menciptakan semua produknya. Dengan begitu, perusahaan internasional tersebut dapat menikmati biaya produksi rendah dan tenaga kerja murah.

Seperti dilansir *The Richest*, Sabtu (26/10/2013), kebanyakan perusahaan AS memilih China, India dan negara-negara lain di kawasan Timur untuk memproduksi produknya.

Perusahaan AS tersebut mampu mendorong para pegawainya untuk bekerja lebih lama dan membayarnya dengan gaji murah tanpa menerima keluhan sedikitpun.

Perusahaan-perusahaan tersebut beralih ekspansinya itu dilakukan untuk membantu menyediakan lowongan kerja di kawasan tersebut.

Selain itu, penduduk AS menuntut bayaran lebih tinggi dibanding negara-negara lain. Sementara jika diproduksi di AS, harganya bisa lebih tinggi.

Maka harga sejumlah produk cenderung lebih murah jika diproduksi di negara berkembang seperti China daripada di AS.

Berikut 10 produk yang lebih murah jika diproduksi di luar AS seperti kawasan Asia:

1. iPad Apple

iPad Apple 2 biasanya dijual seharga US\$ 729 untuk memori 32 GB dengan koneksi 3. Jika diproduksi di China, biayanya hanya US\$ 335.

Namun butuh biaya sekitar US\$ 630 untuk membuatnya di AS. Terlebih lagi, jika Anda mengganti seluruh tenaga kerja produksi asal China dengan AS, harga satu iPad Apple 2 bisa melambung hingga US\$ 15.000

2. Samsung Galaxy S4

Harga smartphone Samsung Galaxy S4 berkisar antara US\$ 250 hingga US\$ 300 tergantung di mana Anda memesannya.

Meski demikian, biaya produksinya di China cenderung rendah karena gaji tenaga kerja rendah yang diterapkan di negara tersebut. Namun jika produk komunikasi itu dibuat di AS, harganya bisa mencapai US\$ 2.500

3. Televisi layar datar

Biaya untuk memproduksi TV layar datar merek Sony di China berkisar antara US\$ 100 hingga US\$ 400. Namun di AS, Anda harus menghabiskan biaya hingga US\$ 800. Anda bisa jadi harus menggelontorkan uang sekitar US\$ 1.500 jika produk elektronik tersebut dibuat di AS.

4. Video game Microsoft Xbox One

Harga jual video game Microsoft Xbox One bisa mencapai US\$ 500 saat pertama dirilis tahun ini. Meski demikian, pasar tenaga kerja Asia memproduksi dengan biaya sekitar US\$ 200 per unitnya.

Jika Microsoft memindahkan produksinya ke AS, maka Anda bisa menghabiskan sekitar US\$ 1.300 atau lebih untuk memperolehnya. Hal ini mengingat biaya produksinya yang lebih tinggi.

5. Nintendo Wii

Untuk memproduksi Nintendo Wii U, diperlukan biaya sebesar US\$ 230. Dengan biaya produksi tersebut, produk permainan itu dijual seharga US\$ 300 di pasaran.

Meski begitu, harganya bisa lebih murah jika diproduksi di Asia yang biaya produksinya hanya berkisar US\$ 50. Namun jika permainan tersebut dibuat di AS, biayanya bisa mencapai US\$ 1.000. Tentu saja, saat dijual di pasaran harganya bisa mencapai hampir US\$ 1.200.

Dari artikel yang sudah kalian baca, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut !

Kelompok 3

1. Amatilah gambar berikut ini !



Dari pengamatan gambar, kalian dapat menggolongkan kedalam kegiatan ekonomi apa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut? Dan berikan penjelasan terkait jawaban kalian itu.

2. Bacalah berita berikut dengan cermat !

Teknologi Jadi Kunci Menteri ESDM Genjot Produksi Minyak Nasional

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus merapikan sistem di sektor minyak dan gas (migas) dari hulu ke hilir dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi sehingga bisa memperoleh produksi minyak yang maksimal.

Menteri ESDM Arcandra Tahar menjelaskan, langkah pertama yang akan dilakukan untuk meningkatkan produksi adalah merapikan proses bisnis pada sektor hulu migas agar lebih transparan dan akuntabel. "Pertama kami akan mendefinisikan ulang bisnis proses sehingga transparan dan tentu saja akuntabel," kata Candra, di kantor Kementerian ESDM, Jakarta, Jumat (29/7/2016).

Cara kedua adalah mengubah pemikiran pelaku bisnis dan pemerintah selaku regulator untuk menerima teknologi baru untuk meningkatkan produksi minyak di Indonesia . Pasalnya, cadangan minyak Indonesia saat ini sudah menipis dan sumur minyak yang sulit untuk diproduksi.

"Karena selama ini kita berpaku pada teknologi yang sudah ada. Kalau hanya berpaku di situ, mungkin produksi yang sudah menurun akan terus menurun. Karena era lapangan yang punya cadangan besar itu sudah hilang," ungkap Candra.

Candra mengakui, untuk mencoba teknologi baru ada risikonya, namun jika tidak mencoba hal baru dan berani menghadapi risiko tidak akan ada perubahan yang baik pada produksi minyak Indonesia. "kalau tidak mencoba hal yang penuh *risk* kapan kita akan mendapat sesuatu lebih baik," tegas Candra.

Teknologi yang bisa digunakan untuk menggenjot produksi minyak adalah Tension Leg Platform (TLP), yang diciptakan oleh gurunya Ed Horton. Teknologi tersebut membuat pencarian minyak di tengah laut (*offshore*) lebih fleksibel, karena anjungan lepas pantai (*platform*) bisa dipindahkan sesuai dengan masa produksi minyak.

Selain itu, untuk meningkatkan produksi sumur minyak yang sudah tua bisa menggunakan teknologi Enhanced Oil Recovery (EOR). "Sebetulnya yang dibilang minyak habis itu masih sisa 60 persen di situ. Tinggal bagaimana sekarang kita korek-korek yang masih di sana. Dengan apa? Teknologi," terangnya.

Arcandra Tahar mengungkapkan, cara berikutnya adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di kalangan pemerintah. Pasalnya, pemerintah sebagai regulator harus memiliki kompetensi untuk mengambil keputusan.

"Ketiga, SDM kita perlu untuk lebih ditingkatkan lagi kompetensinya. Sebagai regulator, alangkah baiknya kita punya kompetensi. Ilmu, skill, dan experience. Tanpa itu mungkin sebagai regulator kita akan gagap memutuskan sesuatu," tutup Candra.

Dari artikel yang sudah kalian baca, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut !

Kelompok 4

1. Amatilah gambar berikut ini !



Dari pengamatan gambar, kalian dapat menggolongkan kedalam kegiatan ekonomi apa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut? Dan berikan penjelasan terkait jawaban kalian itu.

2. Bacalah berita berikut dengan cermat !

Eksplorasi Lambat Sebabkan Produksi Minyak RI Terus Turun

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan produksi minyak Indonesia akan terus menurun. Ini dipicu lambannya pengembalian cadangan (eksplorasi) minyak nasional.

Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Amien Sunaryadi menuturkan, tahun lalu produksi minyak nasional hanya 817 ribu barel per hari (bph). Sementara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ditargetkan sebesar 835 ribu bph.

"Kalau dulu produksi minyak lebih banyak ketimbang air. Sekarang 90 persen air, jadi minyaknya mahal," kata Amien, saat rapat dengan Komisi VII DPR, di Gedung DPR, Jakarta, Senin (22/2/2016).

Menurut Amien, produksi minyak Indonesia terus menurun dari tahun ke tahun. Jika pada 2010, realisasi produksi minyak mencapai 942 ribu bph, prognosa awal di 2016 hanya mencapai 825 ribu bph. Bahkan di 2020 diprediksi tersisa 550 ribu bph.

Dia menuturkan, cadangan minyak Indonesia saat ini jauh lebih kecil, hanya 4 miliar barel, bila dibandingkan era 1960 hingga 1970 mencapai 20 miliar barel. Hal tersebut disebabkan pengembalian cadangan minyak yang lambat.

"Pertumbuhan cadangan negatif atau cadangan menurun, ini dikarenakan penemuan cadangan tidak bisa cepat. Kapasitas produksi juga menurun," ungkap Amien.

Amien menambahkan, saat ini ada 312 Wilayah Kerja Migas di Indonesia. Sebanyak 61 Wilayah Kerja mengalami terminasi, 84 sedang eksplorasi, 67 produksi dan 17 pengembangan.

"Yang eksplorasi cukup banyak. Jadi kami harap dari eksplorasi akan ditemukan cukup banyak cadangan," tutup Amien. (Pew/Nrm)

Dari artikel yang sudah kalian baca, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut !

Kelompok 5

1. Amatilah gambar berikut ini !



Dari pengamatan gambar, kalian dapat menggolongkan kedalam kegiatan ekonomi apa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut? Dan berikan penjelasan terkait jawaban kalian itu.

2. Bacalah berita berikut dengan cermat !

Banjir Bikin Produksi Pabrik di Kawasan Industri Turun

Menteri Perindustrian (Menperin) MS Hidayat mengaku jika bencana banjir yang melanda beberapa tempat di Indonesia menurunkan produksi pabrik-pabrik di kawasan industri.

"Jadi dari laporan yang saya terima hampir di semua kawasan industri pabriknya sendiri tidak dimasuki banjir tetapi di lingkungan dan Kawasan di Cikarang, Karawang, Bekasi, Subang semua tergenang air," kata Hidayat di kantornya Jakarta, Kamis (23/1/2014).

Penurunan produksi terjadi karena banyak pekerja terhalang banjir saat pergi ke pabrik lokasinya bekerja. Hal serupa terjadi pada pasokan bahan baku yang masuk ke kawasan industri.

Imbas dari semua ini juga pada pengiriman barang jadi ke pembeli yang melalui jalur transportasi darat, laut "Dan ini menyebabkan terjadinya gangguan pada distribusi," lanjut dia.

Dia khawatir jika kondisi ini terjadi berkepanjangan akan berakibat pengiriman barang ke pembeli terhambat. Sesuai kontrak bisnis, hal ini kadang harus ditanggung produsen.

"*Delivery* kepada *buyer* tepat pada waktunya meskipun *buyer* mengetahui terjadi gangguan alam tetapi tetap menjadi wanpretasi, ditolerir tetapi tidak bisa berlama lama," ungkap dia.

Dia mengaku, nilai kerugian yang harus ditanggung pengusaha di seluruh kawasan industri Indonesia mencapai lebih Rp 100 miliar per hari. Untuk menghindari kerugian yang lebih besar para pengusaha harus mengejar keterlambatan tersebut.

"Saya bicara dengan BMKG tentang hujan intensif masih berlangsung minggu ini minggu depan berkurang. yang harus di *follow up* setelah selesai musim banjir ini recovery dengan memprioritaskan apa sehingga pada tahun tersisa bisa melakukan *recovery*," pungkask dia. (Pew/Nrm)

Dari artikel yang sudah kalian baca, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) REMIDIAL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*undirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Menganalisis macam-macam sistem ekonomi.
		3.2.5 Menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.2.1 Menyajikan permasalahan pokok ekonomi klasik, permasalahan ekonomi modern dan macam-macam sistem ekonomi.
		4.2.3 Menyajikan karakteristik perekonomian Indonesia dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler:

Masalah ekonomi dan sistem ekonomi

a. Macam-macam sistem ekonomi.

b. Sistem perekonomian di Indonesia
2. Materi Remidi:

Masalah ekonomi dan sistem ekonomi

a. Macam-macam sistem ekonomi.

b. Sistem perekonomian di Indonesia
3. Materi Pengayaan:

Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

Materi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan 1. Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. 2. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik. 4. Pendidik memberikan informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan di lalui.	10 menit
b. Kegiatan Inti 1. Pendidik menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh peserta didik. 2. Peserta didik memperhatikan dan dapat menyakan apabila ada materi yang belum jelas. 3. Peserta didik mengerjakan soal remedial bagi yang remidi dan soal pengayaan bagi yang nilai ulangannya diatas KKM.	120menit
121Penutup Pendidik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	5 menit

Keterangan:

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Learning*), dengan model pembelajaran ceramah.

a. Penilaian:

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : jurnal
- b. Bentuk instrumen : lembar jurnal
- c. Instrumen : lihat lampiran 1
- d. Petunjuk penilaian : lihat lampiran 1

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : pilihan ganda, isian singkat dan esai
- c. Instrumen : lihat lampiran 2
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 2

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial:

1) Program Remedial:

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Remedial:
Bentuk Remedial :
Indikator yang belum dikuasai :

No	Nama	Nilai Awal	Nomor soal yg dikerjakan	Nilai Remedial	Ket

Keterangan:

- *) Masing-masing indikator dibuatkan 1 atau 2 nomor soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda
- *) Nilai yang diperoleh akan dipergunakan untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, karena nilai yang akan diolah adalah nilai batas ketuntasan.

2) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

- a) Cara yang dapat ditempuh:
- (1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan belajar
 - (2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
- b) Bentuk penyederhanaan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui:

(1) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi.

(2) Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)

(3) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

c) Materi dan waktu pembelajaran remedial:

(1) Pembelajaran remedial diberikan hanya pada kompetensi dasar dan indikator yang belum mencapai ketuntasan minimal

(2) Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian

3) Teknik Pelaksanaan Penugasan/Pembelajaran Remedial

a) Apabila yang belum memenuhi KKM $< 20\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara individual

b) Apabila yang belum memenuhi KKM 20% s.d 50% dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara kelompok

c) Apabila yang belum memenuhi KKM $> 50\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara klasikal.

b. Pembelajaran Pengayaan:

1) Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Pengayaan:
Bentuk Pengayaan :

No	Nama	Nilai Awal	Nilai Pengayaan	Keterangan

2) Pelaksanaan Program Pengayaan

- a) Cara yang dapat ditempuh
- Memberikan soal-soal tambahan sesuai indikator dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran reguler
- b) Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
- (1) Materi program pengayaan yang diberikan merupakan penguatan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran reguler maupun berupa pengembangan materi.
- (2) Waktu pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari dalam pembelajaran reguler, dan atau pada saat pembelajaran dimana peserta didik lebih cepat tuntas atau menguasai materi dibandingkan dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Macam-macam kurva yang berhubungan dengan produksi.

2. Alat dan Bahan:

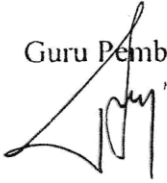
- a. Laptop/Komputer
- b. Spidol
- c. Whiteboard

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Erick, Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Sari, Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- c. S, Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.

Menyetujui

Guru Pembimbing



Suparji, S.E.

NIP 19700603 200501 1 008

Wates, 25 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056

Mengetahui.

Kepala Sekolah



Drs. Slamet Riyadi

NIP 195808014 198701 1 001

Lampiran 1:

JURNAL MATA PELAJARAN

UNIT PENDIDIKAN : SMA N 1 WATES
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS : X
TAHUN/SEM : Gasal/ 2016-2017

N O	HARI/ TANGGA L	NAMA PESERT A DIDIK	KEJADIAN/PERILAK U	POS / NEG	TINDA K LANJU T	TANDA TANGA N

Materi Remidi

1. Sistem Ekonomi

Kelangkaan alat pemuas kebutuhan menyebabkan manusia berupaya untuk mendapatkan baran atau jasa yan mereka inginkan. Sementara itu, kebutuhan manusia beraneka ragam dan tidak terbatas jumlahnya. Hal ini menyebabkan setiap manusia mengalami masalah ekonomi.

Seperti halnya manusia, negara pun jua mengalami masalah ekonomi. Antara negara satu dan yang lainnya mengalami masalah ekonomi yang berbeda-beda pula.

Tiap masalah pokok ekonomi yang telas dijelaskan harus dicari pemecahannya oleh setiap masyarakat ataunegara. Untuk memecahkan masalah tersebut, pemerintah menggunakan sistem ekonomi yan sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Sistem ekonomi yaitu keselueuhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankankeiatan ekonomi (produksi,perdagangan, dan konsumsi) sedemikian rupa sehinga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis. System ekonomi yan digunakan ada beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

a. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi dasar yan kebanyakan bergerak di bidang pertanian dan yan berhuunan denan alam. Cara berproduksi hanya mengandalkan tenaga manusia dan bergantung dengan alam, setiap keluarga bertindak sebagai produsen ataupun konsumen sehinga setiap keluarga berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri.

Dalam sistem ekonomi tradisional, seua baran dan jasa yang diperlukan dipenuhi oleh masyarakat itu sendiri. Tugas pemerintah sebatas memberikan perlindungan dalam bentuk pertahanan dan menjaga keretiban umum.jadi, kegiatan ekonomi yaitu *what*, *how*, dan *for whom* semuanya diatur oleh masyarakat.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional anatara lain sebagai baerikut.

- 1) Belum ada pembagian kerja.

- 2) Pemenuhan kebutuhan dilaksanakan dengan sistem barter (tukar-menukar baran) karena uang atau alat tukar lainnya belum dikenal.
- 3) Hasil produksi dan sistem distribusinya terbentuk karena kebiasaan (tradisi) yang berlaku di masyarakat.
- 4) Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing rumah tangga.
- 5) Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional antara lain tidak ada persaingan, tidak terjadi konflik-konflik karena semua berjalan sesuai kebiasaan, cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai, dan tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

Kekurangan sistem ekonomi tradisional antara lain masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan, kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak untuk mencari keuntungan, kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat kehidupan masyarakat karena setiap perubahan dianggap tabu, dan tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal.

b. Sistem Ekonomi Terpusat (Sistem Ekonomi Komando)

Pada sistem ekonomi ini, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertahanan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah-daerah di bawah satu komando dari pusat.

Dengan demikian, masalah apa dan berapa, bagaimana, serta untuk apa diproduksi semuanya diatur oleh pemerintah secara terpusat. Kebebasan untuk melakukan kegiatan ekonomi dibatasi sehingga inisiatif perorangan tidak dapat berkembang.

Ciri-ciri sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut.

- 1) Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan secara terpusat.
- 2) Sumber ekonomi (tanah, alat produksi dan perusahaan) milik pemerintah.
- 3) Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.
- 4) Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- 5) Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut.

Kelebihan	Kekurangan
<div>a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.</div> <div>b. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusiannya diatur pemerintah.</div> <div>c. Tidak ada kelas-kelas dalam masyarakat semua adalah kelas kerja pemerintah.</div> <div>d. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan dikendalikan oleh pemerintah.</div>	<div>a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi.</div> <div>b. Hak milik perorangan tidak diakui.</div> <div>c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pada pemerintah.</div> <div>d. Informasi tidak akurat karena panjangnya jalur birokrasi.</div>

c. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis/Liberal)

Sistem ekonomi pasar sering disebut sistem ekonomi pasar bebas (liberal) atau sistem ekonomi kapitalis yaitu sistem ekonomi di mana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan-badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri. Apa dan berapa produksi alat pemuas kebutuhan, bagaimana pendistribusiannya, dan untuk siapa alat pemuas kebutuhan tersebut ditunjukkan semuanya ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu tingkat harga, permintaan dan penawaran. Jadi, pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi.

Ciri-ciri sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut.

- 1) Semua alat dan sumber produksi bebas dimiliki perseorangan, kelompok masyarakat, atau perusahaan.
- 2) Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam kegiatan ekonomi.

- 3) Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
- 4) Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
- 5) Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi.
- 6) Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencari laba.
- 7) Ada persaingan antarpengusaha.

Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut.

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan. c. Hak milik diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi sehingga kreativitas dalam mencari keuntungan menjadi tinggi. d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah sehingga terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin. b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri. c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi. d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.

a. Sistem Ekonomi Campuran

Dalam praktiknya tidak ada satu negara pun yang menerapkan suatu sistem ekonomi secara murni. Kebanyakan negara menggunakan kombinasi dari sistem-sistem ekonomi yang disebut sistem ekonomi campuran. Sistem ekonomi campuran adalah organisasi ekonomi yang ditandai dengan keterlibatan pemerintah dalam hal penentuan cara menanggapi masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat. Peran pemerintah tersebut untuk mengendalikan pasar yang bertujuan agar perekonomian terarah.

Beberapa karakteristik dari sistem ekonomi campuran antara lain sebagai berikut.

- 1) Gabungan dari beberapa sistem ekonomi.
- 2) Barang modal yang vital dan sumber daya dikuasai oleh pemerintah.
- 3) Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter, serta memantau kegiatan sektor swasta.
- 4) Peran pemerintah dan sektor swasta seimbang.

Kelebihan sistem ekonomi campuran antara lain sebagai berikut.

- 1) Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.
- 2) Oleh karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, terdorong untuk mencari keuntungan.
- 3) Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena mendapat bantuan dari swasta.
- 4) Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.

Kekurangan sistem ekonomi campuran adalah sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.

b. Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi Pancasila merupakan sistem ekonomi yang dianut bangsa Indonesia. Sistem ekonomi Pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai ideologi Pancasila yang di dalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong dari, oleh dan untuk rakyat di bawah pimpinan serta pengawasan pemerintah.

Sistem ekonomi pancasila memberikan kebebasan berusaha kepada setiap warga masyarakat dalam batas-batas dan dengan syarat-syarat tertentu. Produksi masyarakat sebagian besar merupakan usaha swasta dan di sisi lain ada perusahaan negara, baik dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perbankan, jasa, maupun yang lainnya. Jadi, diusahakan adanya keseimbangan yang wajar antara unsure kebebasan dan unsure pengendalian. Adapun ciri-ciri pokok sistem ekonomi pancasila adalah sebagai berikut.

1) Ciri-ciri positif

- a) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- b) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c) Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
- d) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

2) Ciri-ciri negatif

Dalam demokrasi ekonomi harus dihindari ciri-ciri negative sebagai berikut.

- a) Sistem *free fight liberalism* yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan yang menimbulkan eksploitasi atau pemerasan terhadap manusia dan bangsa lain.
- b) Sistem etatisme di mana negara beserta aparaturnya bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
- c) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

2. Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia Menurut UUD 1945 Pasal 33

Menurut UUD 1945 Pasal 33 terdapat empat nilai-nilai yaitu kerjasama, kekeluargaan, gotong-royong dan kerjasama.

- a. Kerjasama tertuang dalam pasal 33 ayat 1 → tidak ada kepemilikan individu, semua orang menjadi pemilik sumber daya sehingga tidak ada monopoli
- b. Kekeluargaan → untuk kesejahteraan anggotanya bukan mencari keuntungan.
- c. Gotong royong → produksi dikerjakan oleh semua untuk semua di bawah pimpinan anggota masyarakat dan kepemilikannya juga oleh anggota masyarakat.
- d. Keadilan tertuang dalam pasal 33 ayat 2 dan 3 → agar terjadi keadilan sosial barang yang vital dikuasai oleh negara dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Materi pokok	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*undirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.3 Menganalisis tentang teori perilaku produsen 3.3.4 Menganalisis tentang konsep biaya produksi 3.3.5 Menganalisis tentang konsep penerimaan 3.3.6 Menganalisis tentang laba maksimum
4.3	Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.3 Menyajikan teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, laba maksimum, pengertian distribusi, faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi dan mata rantai distribusi

C. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Reguler:
Produksi
 - a. Teori perilaku produsen
 - b. Konsep biaya produksi
 - c. Konsep penerimaan
 - d. Laba maksimum
- 2. Materi Remidi:
Produksi
 - a. Teori perilaku produsen
 - b. Konsep biaya produksi
 - c. Konsep penerimaan
 - d. Laba maksimum

3. Materi Pengayaan:

a. Produksi

Materi perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan dan laba maksimum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <p>1. Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <p>2. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu kegiatan ekonomi.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.</p> <p>4. Pendidik memberikan informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan di lalui.</p>	10 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati kurva-kurva tentang produksi.</p> <p>b) Berdasarkan pengamatan gambar dan artikel, peserta didik mendiskusikan di dalam kelompoknya tentang perilaku produsen, biaya produksi, penerimaan, laba maksimum, pengertian distribusi, faktor-faktor distribusi dan mata rantai distribusi.</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>3) Mengeksplorasi dan Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan peserta didik lain untuk menganalisis perilaku produsen, biaya produksi, penerimaan, laba maksimum, pengertian distribusi, faktor-faktor distribusi dan mata rantai distribusi.</p>	105 menit

4) Mengkomunikasi a) Tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan dianggapi oleh siswa yang lain. b) Guru membimbing jalannya presentasi dan memberikan konfirmasi dari setiap jawaban siswa.	
c. Penutup 1. Pendidik memberi tugas evaluasi mengenai materi sistem ekonomi dan masalah ekonomi. 2. Pendidik memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 3. Pendidik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	10 menit

Keterangan:

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Learning*), dengan model pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas.

b. Penilaian:

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : jurnal
- b. Bentuk instrumen : lembar jurnal
- c. Instrumen : lihat lampiran 1
- d. Petunjuk penilaian : lihat lampiran 1

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : esai
- c. Instrumen : lihat lampiran 2
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 2

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian :
Penilaian kinerja
- b. Bentuk instrumen :
Rubrik penilaian kinerja
- c. Instrumen : lihat lampiran 3
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 3

4. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial:

1) Program Remedial:

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Remedial:
Bentuk Remedial :
Indikator yang belum dikuasai :

No	Nama	Nilai Awal	Nomor soal yg dikerjakan	Nilai Remedial	Ket

Keterangan:

- *) Masing-masing indikator dibuatkan 1 atau 2 nomor soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda
- *) Nilai yang diperoleh akan dipergunakan untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, karena nilai yang akan diolah adalah nilai batas ketuntasan.

2) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

a) Cara yang dapat ditempuh:

- (1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan belajar
- (2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

b) Bentuk penyederhanaan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui:

(1) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi kegiatan ekonomi. Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)

(2) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

c) Materi dan waktu pembelajaran remedial:

(1) Pembelajaran remedial diberikan hanya pada kompetensi dasar dan indikator yang belum mencapai ketuntasan minimal

(2) Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian

3) Teknik Pelaksanaan Penugasan/Pembelajaran Remedial

a) Apabila yang belum memenuhi KKM $< 20\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara individual

b) Apabila yang belum memenuhi KKM 20% s.d 50% dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara kelompok

c) Apabila yang belum memenuhi KKM $> 50\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara klasikal

b. Pembelajaran Pengayaan:

1) Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Pengayaan:
Bentuk Pengayaan :

No	Nama	Nilai Awal	Nilai Pengayaan	Keterangan

2) Pelaksanaan Program Pengayaan

- a) Cara yang dapat ditempuh
- Memberikan soal-soal tambahan sesuai indikator dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran reguler
- b) Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
- (1) Materi program pengayaan yang diberikan merupakan penguatan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran reguler maupun berupa pengembangan materi.
- (2) Waktu pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari dalam pembelajaran reguler, dan atau pada saat pembelajaran dimana peserta didik lebih cepat tuntas atau menguasai materi dibandingkan dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.

F. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan Bahan:

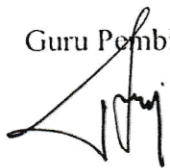
- a. Laptop/Komputer
- b. Spidol
- c. Whiteboard

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Erick, Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Sari, Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- c. S, Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.

Menyetujui

Guru Pembimbing



Suparji, S.E.

NIP 19700603 200501 1 008

Wates, 25 Agustus 2016

Mahasiswa PPL




Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056

Mengetahui.

Kepala Sekolah



Drs. Slamet Riyadi

NIP 195808014 198701 1 001

Lampiran 1:

JURNAL MATA PELAJARAN

UNIT PENDIDIKAN : SMA N 1 WATES
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS : X
TAHUN/SEM : Gasal/ 2016-2017

N O	HARI/ TANGGA L	NAMA PESERT A DIDIK	KEJADIAN/PERILAK U	POS / NEG	TINDA K LANJU T	TANDA TANGA N

Lampiran 2:

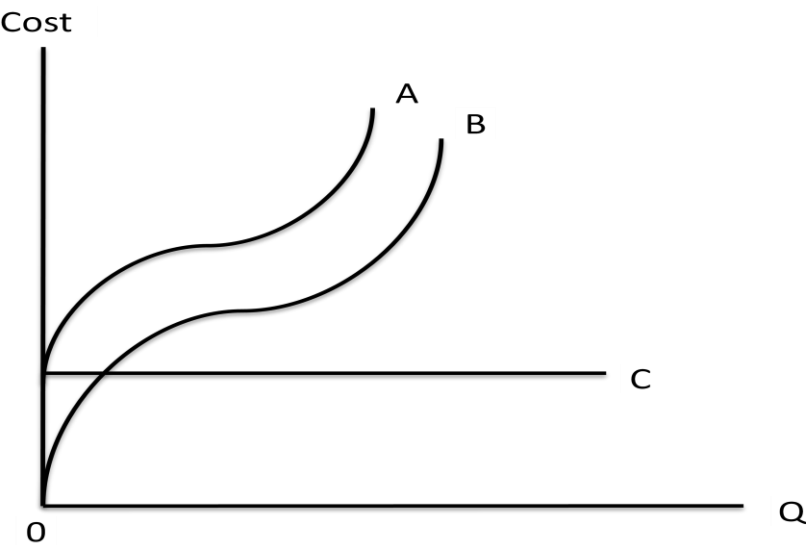
a. Kisi-kisi

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Jumlah Instrumen	Bobot Nilai
Ekonomi	Menganalisis tentang teori perilaku produsen	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis tentang konsep biaya produksi	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis tentang konsep penerimaan	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis tentang laba maksimum	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis pengertian distribusi	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis faktor-faktor distribusi	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis mata rantai distribusi	Tes Tertulis	1	C2

b. Instrumen Kompetensi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Lihatlah gambar di bawah ini !



- a. Yang merupakan kurva TFC ialah, kurva.....
- b. Yang merupakan kurva TVC ialah, kurva.....
- c. Yang merupakan kurva TC ialah, kurva.....

2. Selesaikan tabel berikut !

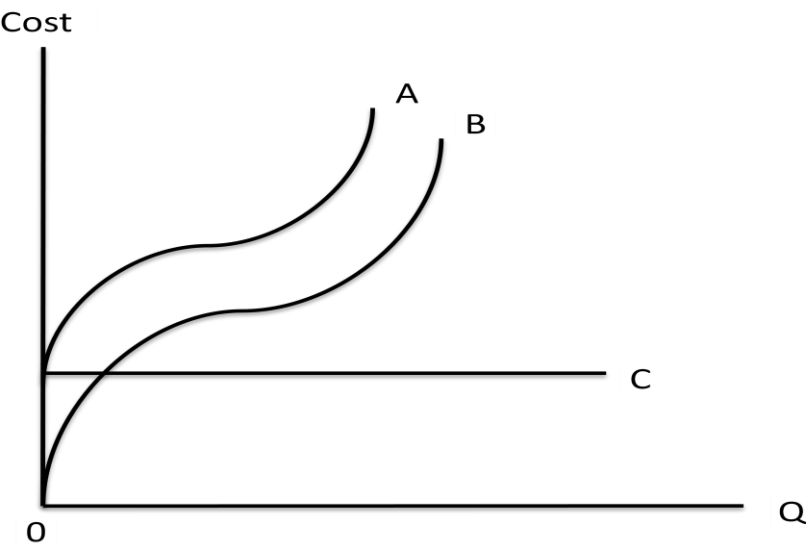
Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	AC	MC
5	100	400					
10	100	750					
20	100	1400					
25	100	1800					
35	100	2650					
40	100	3100					

3. Selesaikan tabel berikut !

Q	P	TR	AR	MR
20	100			
25	95			
30	88			
40	80			
50	70			

a. Kunci Jawaban Instrumen

1. Lihatlah gambar di bawah ini !



- a. Yang merupakan kurva TFC ialah, kurva C
- b. Yang merupakan kurva TVC ialah, kurva B
- c. Yang merupakan kurva TC ialah, kurva A

2. Selesaikan tabel berikut !

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	AC	MC
5	100	400	500	20	80	100	-
10	100	750	850	10	75	85	70
20	100	1400	1500	5	70	75	65
25	100	1800	1900	4	72	76	80
35	100	2650	2750	2.86	75.71	78.57	85
40	100	3100	3200	2.5	77.50	80	90

2) Selesaikan tabel berikut !

Q	P	TR	AR	MR
20	100	2000	100	-
25	95	2375	95	75
30	88	2640	88	53
40	80	3200	80	56
50	70	3500	70	30

d. Lembar Penilaian Kompetensi Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Rubrik Penilaian:

No soal	Skor Menjawab		Catatan
	Benar	Salah	
1	15	0	
2	25	0	
3	15	0	

Nilai Akhir = skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100

Kriteria Nilai :

A	91 – 100	Baik sekali	
B	81 – 90	Baik	
C	77 – 80	Cukup	
D	< 77	Kurang	

No	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					

Lampiran 3:
Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan
Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)
Rubrik tes Praktik

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Ket
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	Penguasaan Materi	

Keterangan	Pedoman Penilaian	Nilai
Sangat baik : Skor 4 Baik : Skor 3 Cukup baik : Skor 2 Kurang baik : Skor 1	<u>Skor yang diperoleh X 100</u> Skor maksimak	
Catatan:		

Nilai:

Perolehan Nilai dibagi skor maksimal dan dikalikan 100

Predikat nilai:

A	91 – 100	Sangat Baik
B	81 – 90	Baik
C	77 – 80	Cukup
D	< 77	Kurang

A. PERILAKU PRODUSEN

Tujuan utama produsen adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi. Untuk mendapatkan laba yang tinggi, seorang produsen dituntut untuk berpikir kreatif dan secepat mungkin dalam mengambil sebuah keputusan. Keputusan yang diambil oleh seorang pimpinan tidak selamanya baik akan menghasilkan laba yang optimal. Maka dari itu seorang produsen harus memperhatikan teori produksi.

Teori produksi merupakan sebuah teori yang menggambarkan perilaku produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Dalam melakukan proses produksi diperlukan faktor-faktor produksi. Di mana faktor-faktor produksi tadi dibagi menjadi dua yaitu faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel. Faktor produksi tetap merupakan faktor produksi yang jumlahnya tidak dapat berubah dalam jangka waktu singkat. Misalnya, gedung, kendaraan, dan mesin-mesin. Faktor produksi variabel merupakan faktor produksi yang jumlahnya dapat berubah-ubah dalam waktu yang relatif singkat, sesuai dengan keinginan produsen. Misalnya, bahan baku dan tenaga kerja.

1. Produksi dengan Menggunakan Satu Variabel Bebas

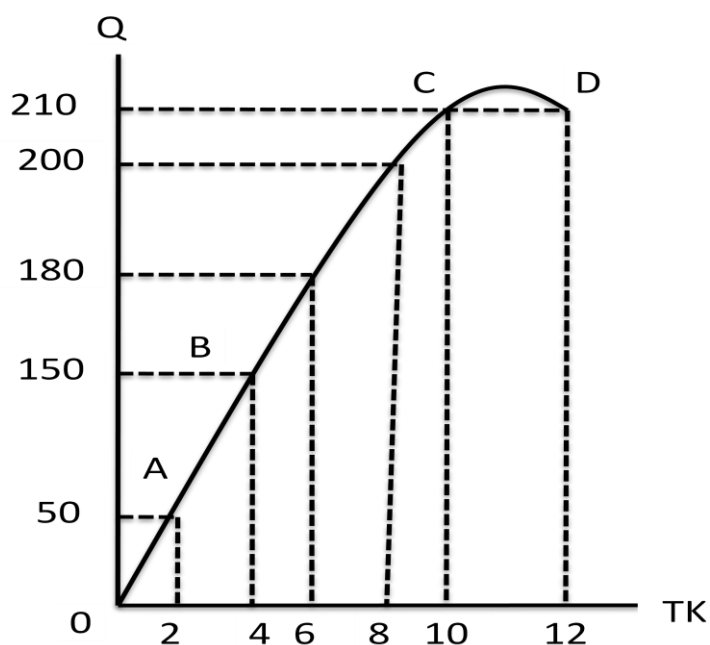
Kombinasi penggunaan satu variabel bebas dalam produksi dapat diterapkan dalam produksi bidang pertanian. Di mana hanya terdapat satu variabel bebas yaitu manusia atau tenaga kerja. Sedangkan variabel tetapnya adalah tanah dan mesin-mesin pertanian. Dengan adanya satu variabel bebas dalam proses produksi, maka seorang produsen hanya dapat mengubah atau menambah jumlah tenaga kerjanya saja saat mengharapkan hasil produksi (*output*) yang besar.

Pada mulanya penambahan tenaga kerja akan menyebabkan produksi total dan marginal produksinya meningkat. Tetapi seiring dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang digunakan marginal produksinya akan mengalami penurunan hingga mencapai titik nol. Hal ini biasa disebut dengan *law of diminishing returns* atau hukum tambahan yang semakin berkurang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Total Produksi dan Produk Marginal dengan Satu Variabel Bebas

Tenaga Kerja (TK)	Jumlah (Q)	Produk Marinal (MP)	Produk Rata-rata (AP)
0	0	-	-
2	50	50	25
4	150	100	37.5
6	180	30	30
8	200	20	25
10	210	10	21
12	210	0	17.5

Dari tabel di atas dapat dibuat kurva sebagai berikut.



Keterangan:

A = Produk marginal semakin meningkat

B = Produk marginal mulai menurun

C = Total *output* yang paling tinggi

D = Total *output* mulai menurun

2. Produksi dengan Menggunakan Dua Variabel Bebas

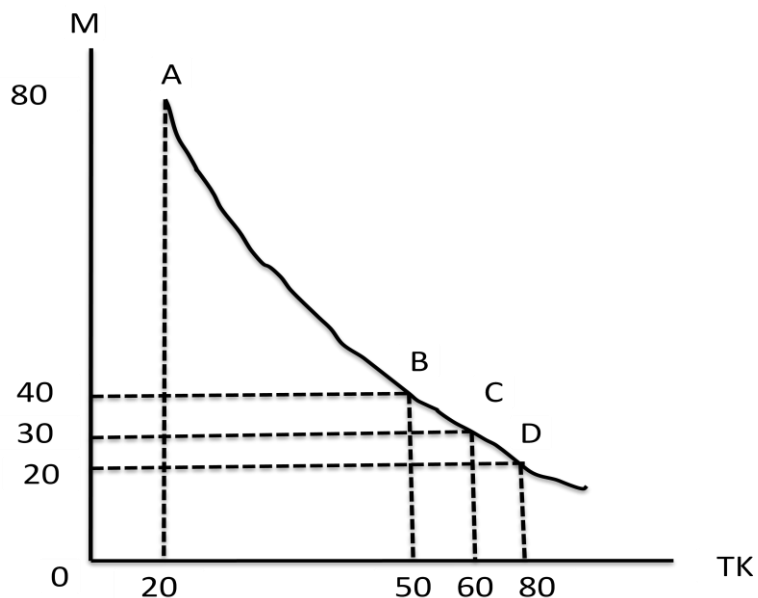
Kombinasi dengan menggunakan dua variabel bebas ini berasumsi bahwa pada jangka waktu yang relatif lama semua faktor produksi akan berubah menjadi faktor produksi variabel. Maka dari itu dibutuhkan kombinasi yang baik antara dua variabel

bebas untuk menghasilkan produk atau *output* sesuai dengan yang diharapkan oleh produsen. Misalnya, dalam suatu perusahaan manufaktur terdapat dua faktor variabel bebas, yaitu tenaga kerja dan modal. Odal dalam perusahaan manufaktur ini adalah mesin. Perusahaan tersebut mengharapkan output sebanyak 1000 unit. Tetapi,tidak mengharapkan adanya penambahan biaya produksi. Jadi perusahaan tersebut harus memilih beberapa kombinasi dua variabel bebas yang cocok digunakan untuk mendapat 1000unit. Untuk mengetahui lebih kombinasi yang digunakan ole produsen, dapat memperhatikan tabel berikut.

Tabel 2 Total Produksi dengan Dua Variabel Bebas

Kombinasi	Output (unit)	Modal/Mesin (M)	Tenaga Kerja (TK)
A	1000	80	20
B	1000	40	50
C	1000	30	60
D	1000	20	80

Dari tabel kombinasi tersebut dapat digambarkan dengan kurva isokuan. Kurva isokuan merupakan kurva yan menunjukkan beberapa kombinasi untuk mendapatkan jumlah *output* yang sama.



Kurva 2 Kurva Isokuan

B. BIAYA PRODUKSI

1. Pengertian Biaya produksi

Untuk menghasilkan barang atau jasa diperlukan factor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan keahlian pengusaha. Semua faktor-faktor produksi yang dipakai adalah merupakan pengorbanan dari proses produksi dan juga berfungsi sebagai ukuran untuk menentukan harga pokok barang.

Menurut Sherman Rosyidi, biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk dapat diambil kesimpulan bahwa biaya apa saja yang diperlukan untuk membuat produk, baik barang maupun jasa.

Biaya produksi dapat dibagi menjadi dua, yaitu

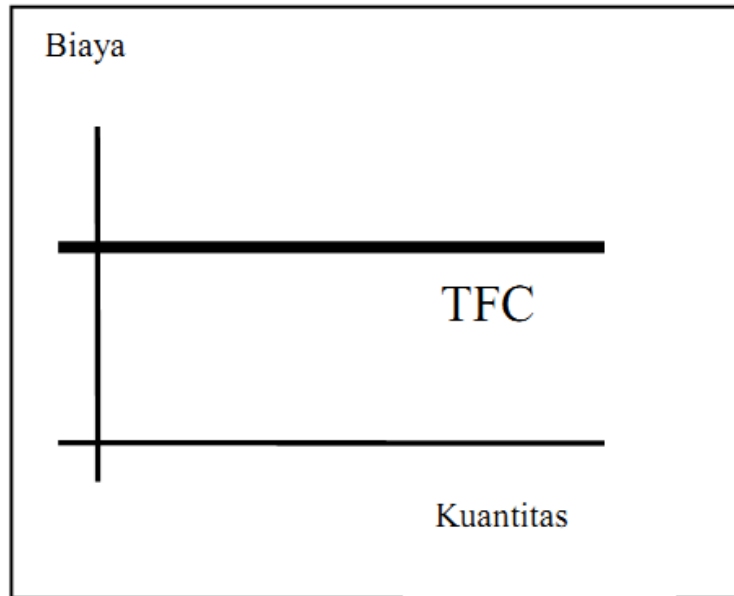
- a. Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran nyata dari kas perusahaan untuk membeli atau menyewa jasa-jasa faktor produksi yang dibutuhkan dalam berproduksi. Contoh: biaya tenaga kerja, sewa gedung, dll.
- b. Biaya implicit adalah biaya yang tidak terlihat. Biaya implicit ini tidak dikeluarkan langsung dari kas perusahaan. Biaya implicit diperhitungkan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki sendiri oleh perusahaan. Contoh: Penggunaan gedung milik perusahaan sendiri.

2. Jenis-Jenis Biaya Produksi

a. Biaya Jangka Pendek

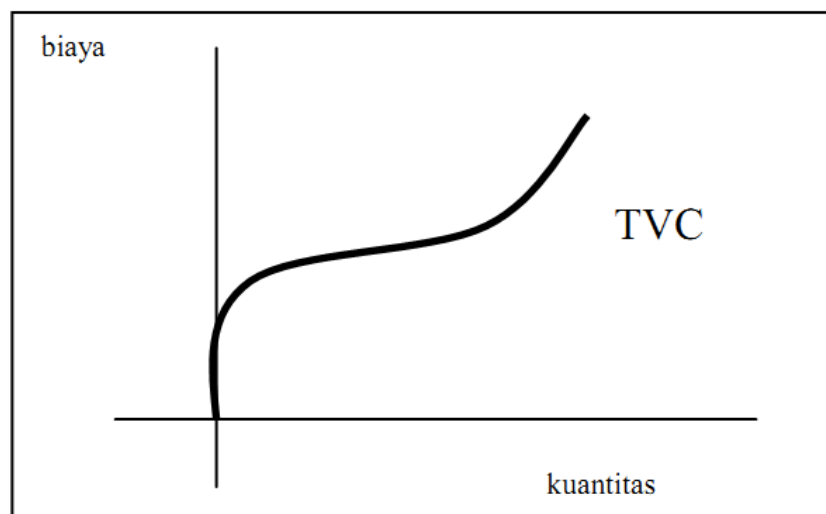
1) Biaya Tetap (Fixed Cost, FC)

Biaya tetap adalah biaya yang timbul akibat penggunaan sumber daya tetap dalam proses produksi. Sifat utama biaya tetap adalah jumlahnya tidak berubah walaupun jumlah produksi mengalami perubahan (naik atau turun). Keseluruhan biaya tetap disebut biaya total (total fixed cost, TFC).



2) Biaya Variable (Variable Cost, VC)

Biaya variable atau sering disebut biaya variable total (total variable cost, TVC) adalah jumlah biaya produksi yang berubah menurut tinggi rendahnya jumlah output yang akan dihasilkan. Semakin besar output atau barang yang akan dihasilkan, maka akan semakin besar pula biaya variable yang akan dikeluarkan.



3) Biaya Total (Total Cost, TC)

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang terjadi pada produksi jangka pendek.

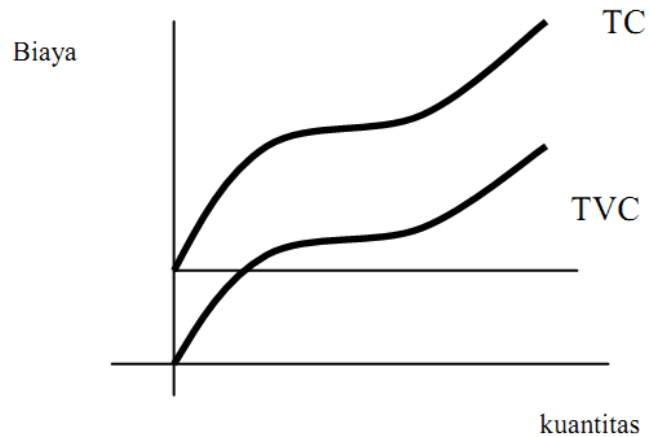
Biaya total diperoleh dari :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TFC = Biaya tetap

TVC = Biaya variable



Kurva biaya total

4) Biaya Rata-Rata

Biaya rata-rata terdiri dari:

- Biaya tetap rata-rata (Average Fixed Cost, AFC) adalah hasil bagi antara biaya tetap total dan jumlah barang yang dihasilkan. Rumus AFC adalah

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

Keterangan:

TFC = Tota Fix Cost

Q = Quantity

Besar kecilnya AFC tergantung dari jumlah barang yang dihasilkan. Artinya, jika barang yang dihasilkan semakin banyak, maka AFC akan semakin kecil (berbanding terbalik).

- b) Biaya variable rata-rata (Average Variable Cost, AVC)

Merupakan biaya variable satuan unit produksi. Rumusnya:

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

Keterangan:

TVC = total variable cost

Q = quantity

Kurva AVC akan menurun karena tergantung kepada besar kecilnya output (Q).

- c) Biaya total rata-rata (Average Cost, AC) adalah biaya persatuan unit output (produksi)

$$AC = \frac{TQ}{Q} \text{ atau } \frac{TFC + TVC}{Q}$$

$$AC = AFC + AVC$$

5) Biaya Marginal (Marginal Cost, MC)

Biaya Marginal adalah perubahan biaya total akibat penambahan satu unit output (Q). Biaya marginal timbul akibat pertambahan satu unit output sehingga dapat dirumuskan:

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

Oleh karena tambahan produksi satu unit output tidak akan menambah atau mengurangi biaya produksi tetap (TFC), maka tambahan biaya marginal ini akan menambah biaya variable total (TVC).

C. Penerimaan

Untuk memperoleh keuntungan, produsen selalu membandingkan biaya produksi dengan penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan outputnya. Ada beberapa konsep penerimaan yang penting untuk keperluan analisis.

1. Total Penerimaan (Total Revenue. TR)

Merupakan penerimaan total produsen yang diperoleh dari hasil penjualan outputnya. Total penerimaan diperoleh dengan memperhitungkan output dikalikan harga jualnya.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan

TR = penerimaan total perusahaan

P = harga jual produk per unit

Q = jumlah produk yang dihasilkan

2. Penerimaan Rata-Rata (Average Revenue, AR)

Penerimaan rata-rata ialah penerimaan perusahaan per unit produk yang terjual.

$$AR = \frac{TR}{Q} = \frac{P \times Q}{Q} = P$$

Jadi, sebenarnya penerimaan rata-rata perusahaan itu akan selalu sama dengan harga jual produk per unit.

3. Penerimaan Marginal (Marginal Revenue, MR)

Merupakan kenaikan dari total penerimaan yang disebabkan oleh tambahan penjualan satu unit output.

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q}$$

D. Analisis Keuntungan Maksimum (Laba Maksimum)

Dengan membandingkan total revenue dan total cost, maka ada 3 (tiga) kemungkinan yang akan terjadi, yaitu:

1. Bila $TR > TC$ akan diperoleh laba, $\pi = TR - TC$
2. Bila $TR = TC$ akan diperoleh break event point (titik impas), yaitu suatu titik yang menggambarkan perusahaan tidak untung dan tidak rugi.
3. Bila $TR < TC$ akan diperoleh rugi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Materi pokok	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*undirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.7 Menganalisis tentang distribusi 3.3.8 Menganalisis tentang konsumsi
4.3	Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.4 Menyajikan kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler:

Distribusi

a. Pengertian distribusi

b. Faktor yang mempengaruhi distribusi

c. Mata rantai distribusi

Konsumen

a. Pengertian konsumsi

b. Faktor yang mempengaruhi konsumsi

c. Teori perilaku konsumen
2. Materi Remidi:

Distribusi

a. Pengertian distribusi

b. Faktor yang mempengaruhi distribusi

c. Mata rantai distribusi

Konsumen

a. Pengertian konsumsi

b. Faktor yang mempengaruhi konsumsi

c. Teori perilaku konsumen

3. Materi Pengayaan:

a. Distribusi

Materi tentang distribusi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan masalah nyata dalam distribusi.

b. Konsumsi

Materi tentang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan masalah nyata dalam konsumsi.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <p>1. Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <p>2. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu kegiatan ekonomi.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.</p> <p>4. Pendidik memberikan informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan di lalui.</p>	10 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati bagan distribusi dan kurva-kurva tentang konsumsi.</p> <p>b) Berdasarkan pengamatan dari bagan dan kurva, peserta didik mendiskusikan di dalam kelompoknya tentang kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi secara mendalam.</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>3) Mengeksplorasi dan Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan</p>	105 menit

<p>peserta didik lain untuk menganalisis kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.</p> <p>4) Mengkomunikasi</p> <p>a) Tiap kelompok membuat produk/karya tentang kegiatan ekonomi yang telah dipelajarinya dan dipresentasikan kedepan kelas.</p> <p>b) Guru membimbing jalannya pembuatan produk dan presentasi.</p>	
<p>c. Penutup</p> <p>1. Pendidik memberi tugas evaluasi mengenai kegiatan ekonomi.</p> <p>2. Pendidik memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut.</p> <p>3. Pendidik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Keterangan:

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Learning*), dengan model pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas.

c. Penilaian:

1. Kompetensi sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : jurnal
- b. Bentuk instrumen : lembar jurnal
- c. Instrumen : lihat lampiran 1
- d. Petunjuk penilaian : lihat lampiran 1

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : esai
- c. Instrumen : lihat lampiran 2
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 2

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian :
Penilaian kinerja
Penilaian produk

- b. Bentuk instrumen :
Rubrik penilaian kinerja
Rubric penilaian produk
- c. Instrumen : lihat lampiran 3
- d. Pedoman penilaian dan penskoran : lihat lampiran 3

4. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial:

1) Program Remedial:

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Remedial:
Bentuk Remedial :
Indikator yang belum dikuasai :

No	Nama	Nilai Awal	Nomor soal yg dikerjakan	Nilai Remedial	Ket

Keterangan:

- *) Masing-masing indikator dibuatkan 1 atau 2 nomor soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda
- *) Nilai yang diperoleh akan dipergunakan untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, karena nilai yang akan diolah adalah nilai batas ketuntasan.

2) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

a) Cara yang dapat ditempuh:

- (1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan belajar
- (2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

b) Bentuk penyederhanaan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui:

(1) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi kegiatan ekonomi. Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)

(2) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

c) Materi dan waktu pembelajaran remedial:

(1) Pembelajaran remedial diberikan hanya pada kompetensi dasar dan indikator yang belum mencapai ketuntasan minimal

(2) Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian

3) Teknik Pelaksanaan Penugasan/Pembelajaran Remedial

a) Apabila yang belum memenuhi KKM $< 20\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara individual

b) Apabila yang belum memenuhi KKM 20% s.d 50% dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara kelompok

c) Apabila yang belum memenuhi KKM $> 50\%$ dari jumlah peserta didik, maka dapat dilakukan secara klasikal

b. Pembelajaran Pengayaan:

1) Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA N1 Wates
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi :
Tanggal Penilaian harian :
Bentuk Soal :
Rencana Penilaian Pengayaan:
Bentuk Pengayaan :

No	Nama	Nilai Awal	Nilai Pengayaan	Keterangan

2) Pelaksanaan Program Pengayaan

- a) Cara yang dapat ditempuh
Memberikan soal-soal tambahan sesuai indikator dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran reguler
- b) Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
 - (1) Materi program pengayaan yang diberikan merupakan penguatan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran reguler maupun berupa pengembangan materi.
 - (2) Waktu pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti penilaian harian sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari dalam pembelajaran reguler, dan atau pada saat pembelajaran dimana peserta didik lebih cepat tuntas atau menguasai materi dibandingkan dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.

1. Media:

Macam-macam baan distribusi dan kurva-kurva yang berhubungan dengan konsumsi.

2. Alat dan Bahan:

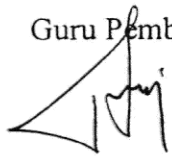
- a. Laptop/Komputer
- b. Spidol
- c. Whiteboard

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Erick, Endang. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Sari, Hery. 2013. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mediatama
- c. S, Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: Esis.

Menyetujui

Guru Pembimbing

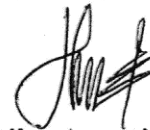


Suparji, S.E.

NIP 19700603 200501 1 008

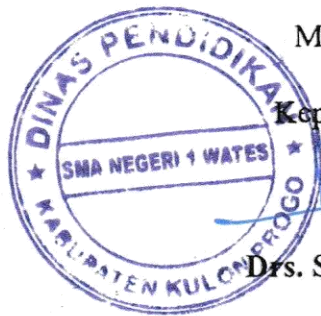
Wates, 8 September 2016

Mahasiswa PPL



Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056



Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi

NIP 195808014 198701 1 001

Lampiran 1:

JURNAL MATA PELAJARAN

UNIT PENDIDIKAN : SMA N 1 WATES
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS : X
TAHUN/SEM : Gasal/ 2016-2017

N O	HARI/ TANGGA L	NAMA PESERT A DIDIK	KEJADIAN/PERILAK U	POS / NEG	TINDA K LANJU T	TANDA TANGA N

Lampiran 2:

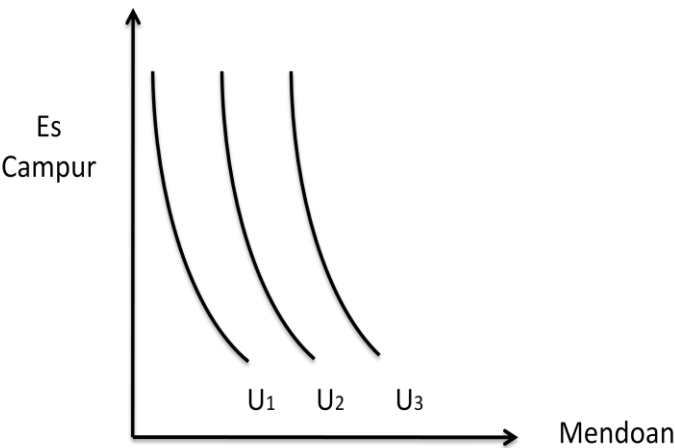
a. Kisi-kisi

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Jumlah Instrumen	Bobot Nilai
Ekonomi	Menganalisis tentang distribusi	Tes Tertulis	1	C2
	Menganalisis tentang konsumsi	Tes Tertulis	3	C2

b. Instrumen Kompetensi Kegiatan Ekonomi Distribusi dan Konsumsi

Lembar Kerja Peserta Didik

- 1. Jelaskan macam-macam mata rantai distribusi !
- 2. Perhatikan kurva berikut ini !



Kepuasan yang paling tinggi diambarkan oleh garis apa? Mengapa demikian berikan alasannya !

- 3. Perhatikan tabel berikut !

Konsumsi Apel	Nilai Guna Total
Pertama	20
Kedua	35
Ketiga	45
Keempat	50
Kelima	50
Keenam	45

Buatlah kurva dari tabel di atas yang menggambarkan nilai guna total dan nilai guna marjinal.

- 4. Perhatikan tabel berikut !

1	2	3
Aqua gelas	Kue Buah	Titik kepuasaan
6	2	M
4	6	N
2	9	O
1	11	P

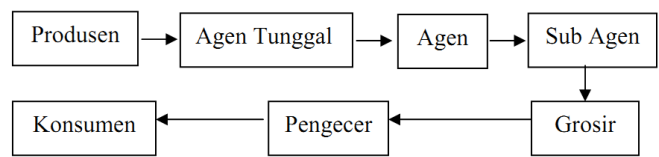
Buatlah kurva indeferensi dari tabel tersebut ! Hitunglah *marginal rate of substitution* dari titik M ke titik N, dan dari titik O ke titik P.

a. Kunci Jawaban Instrumen

1. Mata rantai distribusi

a. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Sangat Panjang.

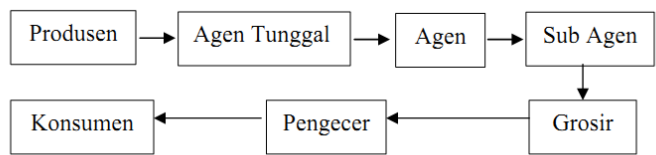
Perusahaan atau produsen yang akan menyampaikan barang-barangnya kepada konsumen akhir melalui banyak sekali distributor atau penyalur. Misalnya untuk memasarkan barang-barang ke seluruh Indonesia, perusahaan dapat menempatkan agen tunggal untuk seluruh Indonesia, agen untuk setiap propinsi, sub agen untuk setiap kota, grosir dan akhirnya ke pengecer atau retailer.



Gambar 1. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Sangat Panjang

b. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Panjang.

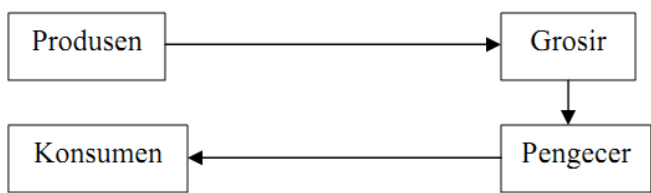
Penyaluran barang-barang melalui perantara, tetapi tidak sepanjang saluran distribusi yang sangat panjang. Misalnya produsen mempergunakan agen untuk propinsi, sub agen untuk setiap kota, grosir dan akhirnya ke pengecer (retailer).



Gambar 2 Mata Rantai Saluran Distribusi yang Panjang

c. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Agak Pendek

Penggunaan saluran distribusi disini lebih sedikit, meskipun terdapat perantara. Saluran distribusi ini menggunakan dua tingkat, yaitu wholesaler dan retailer.



Gambar 3 Mata Rantai Saluran Distribusi yang Agak Pendek

d. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Pendek.

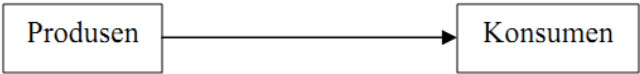
Disini perusahaan hanya menggunakan satu lembaga perantara, yaitu pengecer. Berarti produsen langsung menghubungi pengecer yang cocok untuk memasarkan barang-barangnya.



Gambar 4. Mata Rantai Saluran Distribusi Pendek.

e. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Sangat Pendek/Langsung.

Dalam sistem saluran distribusi ini, perusahaan menjual barang-barangnya langsung kepada konsumen akhir. Konsumen akhir dapat juga berupa perorangan yang membeli barang-barang tersebut maupun perusahaan-perusahaan lain yang menggunakan barang-barang tersebut secara langsung, artinya barang-barang itu diolah lagi. Misalnya : mesin. kulit, ikan. kertas dan lain-lain. Saluran distribusi langsung dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

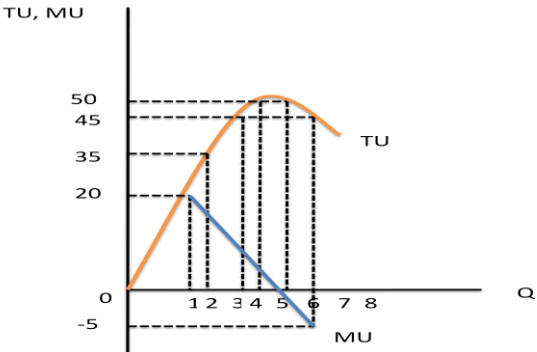


Gambar 5. Mata Rantai Saluran Distribusi Sangat Pendek/Langsung.

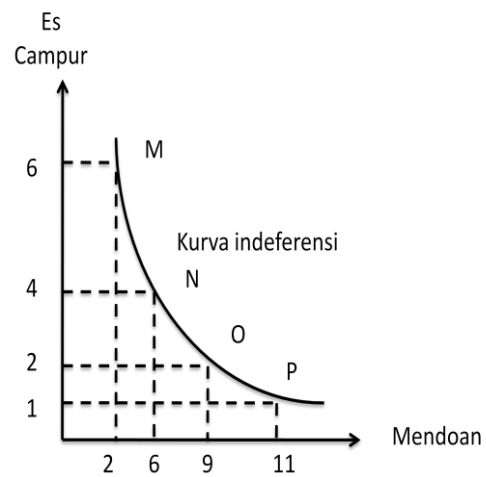
2. Kepuasan tertinggi terletak pada garis U3, karena sesuai dengan asumsi bahwa semakin menjauhi titik nol atau origin maka kepuasan yang dimiliki konsumen semakin tinggi.

3.

Konsumsi Apel	Nilai Guna Total	Nilai Guna Marjinal
Pertama	20	30
Kedua	35	15
Ketiga	45	10
Keempat	50	5
Kelima	50	0
Keenam	45	-5



4.



MRS dari M ke N adalah $-2/4$ karena mengorbankan 2 es campur untuk mendapatkan tambahan 4 mendoan. MRS dari O ke P adalah $-1/2$ karena mengorbankan 1 es campur untuk mendapatkan tambahan 2 mendoan.

a. Lembar Penilaian Kompetensi Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Rubrik Penilaian:

No soal	Skor Menjawab		Catatan
	Benar	Salah	
1	25	0	
2	10	0	
3	15	0	
4	15	0	

Nilai Akhir = skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100

Kriteria Nilai :

A	91 – 100	Baik sekali	
B	81 – 90	Baik	
C	77 – 80	Cukup	
D	< 77	Kurang	

No	Nama Siswa	Skor				Jumlah Skor
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

Lampiran 3:

Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

Rubrik tes Praktik

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Ket
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	Penguasaan Materi	

Keterangan	Pedoman Penilaian	Nilai
Sangat baik : Skor 4 Baik : Skor 3 Cukup baik : Skor 2 Kurang baik : Skor 1	<u>Skor yang diperoleh X 100</u> Skor maksimak	
Catatan:		

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Kelompok	Aspek yg diamati			Nilai	Predikat	Keterangan
		a	b	c			

Aspek yang dinilai:

- a. Kreatifitas karya
- b. Kelayakan bahasa
- c. Ketepatan isi

Skor:

- 1. Cukup
- 2. Sedang
- 3. Baik

Nilai:

Perolehan Nilai dibagi skor maksimal dan dikalikan 100

Predikat nilai:

A	91 – 100	Baik sekali
B	81 – 90	Baik
C	77 – 80	Cukup
D	< 77	Kurang

Materi Distribusi dan Konsumsi

A. Pengertian Distribusi

Distribusi artinya proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan masyarakat konsumen. Produsen artinya orang yang melakukan kegiatan produksi. Konsumen artinya orang yang menggunakan atau memakai barang/jasa dan orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi. Dari apa yang baru saja diuraikan, tampaklah bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya (place utility) dan menurut waktunya (time utility).

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Distribusi

Banyak sekali cara-cara yang dapat dipergunakan untuk mendistribusikan barang dan jasa kepada pembeli. Sebuah perusahaan mungkin didistribusikan barangnya secara langsung kepada konsumen jumlahnya cukup besar, sedangkan perusahaan lain mendistribusikan produknya dengan mempergunakan jasa perantara. Akan tetapi sering sekali cara-cara yang dipilih tidak memuaskan perusahaan.

Dalam hal ini banyak perusahaan yang mempergunakan beberapa kombinasi saluran distribusi untuk mencapai target yang berbeda. Sistem distribusi ini tidak hanya berbeda diantara perusahaan., tetapi juga sering berubah dari waktu ke waktu tergantung kepada situasi dan kondisi masing-masing perusahaan.

Suatu saluran distribusi yang dapat bekerja dengan baik pada saat perusahaan itu kecil, mungkin kurang efisien pada saat perusahaan bertambah besar. Masalah pemilihan ini sangat penting sebab kesalahan dalam pemilihan saluran yang dipergunakan dapat memperlambat atau menghambat usaha penyaluran barang atau jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan selera konsumen., tetapi jika saluran distribusi yang dipergunakan tidak mempunyai kemampuan, tidak mempunyai inisiatif dan kreatif serta kurang bertanggung

jawab dalam menciptakan transaksi, maka usaha untuk penyaluran akan mengalami kelambatan dan kemacetan.

Oleh karena pengaruhnya sangat besar terhadap kelancaran penjualan, maka masalah saluran distribusi ini harus benar-benar dipertimbangkan. Dalam hal ini perusahaan atau produsen harus memperhatikan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dalam pemilihan saluran distribusi. Petunjuk dalam pemilihan saluran distribusi sebagai berikut:

a. Sifat Barang

Sifat barang itu sendiri dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk menetapkan seluruh distribusi yang harus ditempuh. Sifat barang ini dapat berupa cepat tidaknya barang tersebut mengalami kerusakan. Barang yang lekas rusak misalnya sayur-sayuran segar, susu segar, cenderung menggunakan mata rantai saluran distribusi yang pendek atau langsung. Barang-barang yang nilainya cepat turun, apabila tertunda penyampaiannya kepada konsumen, misalnya surat kabar, majalah, barang-barang mode dan lain sebagainya juga cenderung menggunakan mata rantai distribusi yang pendek atau langsung.

Barang-barang yang volumenya besar atau timbangannya berat produsen sebaiknya menggunakan mata rantai saluran distribusi yang pendek atau langsung. Sebab apabila produsen menggunakan mata rantai saluran distribusi yang panjang, akan menambah ongkos pengangkutan sehingga menyebabkan harga kepada konsumen menjadi tinggi. Barang-barang yang memerlukan penjelasan teknis yang mendetail ataupun membutuhkan after-sales service, cenderung pula menggunakan mata rantai saluran distribusi pendek. Misalnya barang-barang teknis dalam penggunaan, yaitu computer, atau yang membutuhkan after-sales service seperti mobil atau mesin-mesin pabrik.

b. Sifat Pembayaran

Dalam pemasaran barang, ada barang-barang tertentu yang memerlukan penyebaran seluas-luasnya baik secara vertikal maupun horizontal. Biasanya barang-barang tersebut merupakan kebutuhan umum, harga perunit rendah serta pembelian dari setiap konsumen relatif kecil. Barang-barang semacam ini perlu disebarluaskan seluas-luasnya karena konsumen lebih senang jika barang-barang tersebut dapat dibeli disekitar tempat tinggalnya yang tidak begitu jauh atau pada waktu perjalanan mudah untuk membelinya. Barang-barang seperti ini misalnya rokok, garam, korek api, obat-obatan bebas dan sebagainya.

Untuk barang-barang ini produsen cenderung menggunakan saluran distribusi yang panjang. Sebaliknya untuk barang-barang yang tidak memerlukan penyebaran seluasnya sebab konsumen terbatas, cenderung menggunakan saluran distribusi pendek. Misalnya, alat-alat musik, TV, radio dan sebagainya.

c. Biaya

Secara umum, mala rantai saluran distribusi yang terlalu panjang akan menimbulkan biaya yang lebih besar dan mendorong harga jual yang tinggi dan selanjutnya dapat mengganggu kelancaran penjualan barang-barang tersebut. Hal ini dapat dimaklumi sebab setiap mata rantai menginginkan keuntungan yang layak sebagai imbalan dari kegiatan mereka.

Untuk menekan harga penjualan maka perusahaan harus rela untuk mendapatkan keuntungan yang tipis atau mengusahakan agar komisi dari mata rantai tersebut menjadi lebih kecil. Meskipun demikian, kebijaksanaan ini tidak terlalu mutlak. Misalnya perusahaan tersebut omzet penjualannya terlalu kecil baik dalam unit maupun rupiah, sedangkan pembayarannya adalah sangat luas karena kebutuhan umum.

Maka kebijaksanaan saluran distribusi pendek atau langsung justru menimbulkan harga per unit lebih tinggi. Dalam prakteknya, perusahaan-perusahaan besar cenderung untuk menggunakan saluran distribusi pendek. Sebaliknya perusahaan kecil cenderung menggunakan mata rantai saluran distribusi panjang, kecuali bila pemasaran perusahaan tersebut hanya bersifat lokal dan terbatas.

d. Modal

Sifat suatu barang terutama barang-barang industri harus dapat mendorong agar barang tersebut dapat diterima oleh konsumen atau lembaga industri. Salah satu caranya adalah menjual barang-barang tersebut secara konsinyasi atau piutang dalam tempo tertentu. Hal ini memerlukan dana yang tidak kecil. Kalau kita menggunakan grosir atau agen mungkin masalah modal sebagaimana kalau kita menjual langsung kepada pengecer.

e. Tingkat Keuntungan

Persaingan yang makin tajam dapat mendorong penjualan menjadi rendah. Dalam keadaan demikian tingkat keuntungan dari perusahaan menjadi lebih rendah. Apabila perusahaan menggunakan mata rantai saluran distribusi yang sangat panjang, dapat menyebabkan harga ke konsumen menjadi lebih tinggi, dan

ini mengganggu penjualan barang tersebut. Perusahaan yang kebetulan tingkat keuntungannya lebih tinggi akan lebih loss dalam menentukan saluran distribusinya, sebab walaupun perusahaan menetapkan mata rantai saluran distribusi yang panjang, tetapi karena keuntungan masih cukup tinggi, maka harga sampai ke konsumen masih dapat bersaing.

f. Jumlah Setiap kali penjualan

Suatu barang tertentu mungkin setiap kali penjualan dilakukan dalam jumlah relatif besar meskipun jumlah konsumennya relatif kecil. Misalnya bahan-bahan bangunan bahan-bahan untuk proses produksi selanjutnya, misalnya kulit untuk perusahaan sepatu dan sebagainya. Untuk barang-barang seperti ini perusahaan cenderung menggunakan mata rantai saluran distribusi yang pendek sebab dengan cara ini harga jual kepada konsumen dapat ditekan serendah-rendahnya dan jumlah konsumen yang dihubungi tidak begitu banyak.

Untuk penjualan langsung kepada konsumen pemakai biasanya pabrik-pabrik, perusahaan biasanya menawarkan langsung kepada pabrik yang bersangkutan atau bila tidak langsung biasanya menggunakan perantara atau makelar. Untuk penjualan yang ditujukan kepada konsumen perorangan. perusahaan langsung menjual kepada pengecer.

C. Mata Rantai Distribusi

Tipe-tipe saluran distribusi yang dikemukakan diatas ditentukan pada penggunaan lembaga-lembaga perantara yang berada diantara produsen dan konsumen. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.

a. Penyaluran langsung.

Dalam sistem ini tidak ada pedagang perantara. Pembeli langsung kepada perusahaan atau produsen. Misalnya jika seseorang membeli ikan kepada nelayan untuk konsumsi.

b. Penyaluran tidak langsung.

Disini terdapat pedagang perantara yaitu pengecer. Misalnya jika kita membeli sebungkus rokok dari warung, maka warung tersebut adalah pengecer. Dalam penyaluran tidak langsung ini terdapat lebih dari satu pedagang perantara, yaitu pedagang besar dan pedagang pengecer.

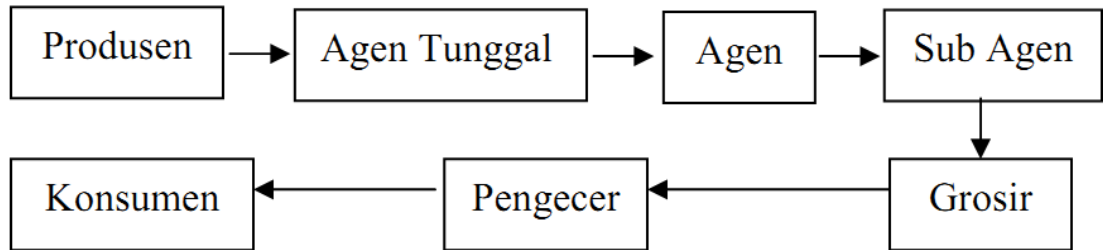
Melihat kedua type saluran distribusi diatas, maka sebenarnya penyaluran dapat digolongkan pada penyalur langsung dan penyalur tidak langsung.

- 1) Mata rantai saluran distribusi yang sangat panjang.
- 2) Mata rantai saluran distribusi yang panjang.
- 3) Mata rantai saluran distribusi yang agak panjang/agak pendek
- 4) Mata rantai saluran distribusi yang pendek
- 5) Mata rantai saluran distribusi yang sangat pendek/langsung.

Kelima tahapan penyaluran tersebut diatas mempunyai jalur penyampaian barang dari produsen sampai ke konsumen dengan berbeda-beda.

1) Mata Rantai Saluran Distribusi yang Sangat Panjang.

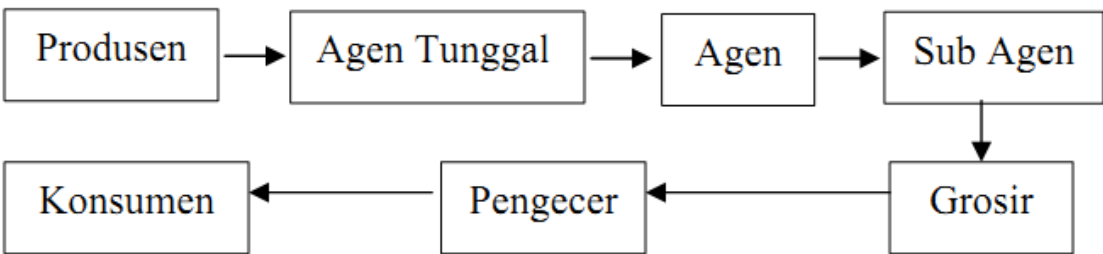
Perusahaan atau produsen yang akan menyampaikan barang-barangnya kepada konsumen akhir melalui banyak sekali distributor atau penyalur. Misalnya untuk memasarkan barang-barang ke seluruh Indonesia, perusahaan dapat menempatkan agen tunggal untuk seluruh Indonesia, agen untuk setiap propinsi, sub agen untuk setiap kota, grosir dan akhirnya ke pengecer atau retailer.



Gambar 1. Mata Rantai Saluran Distribusi yang Sangat Panjang

2) Mata Rantai Saluran Distribusi yang Panjang.

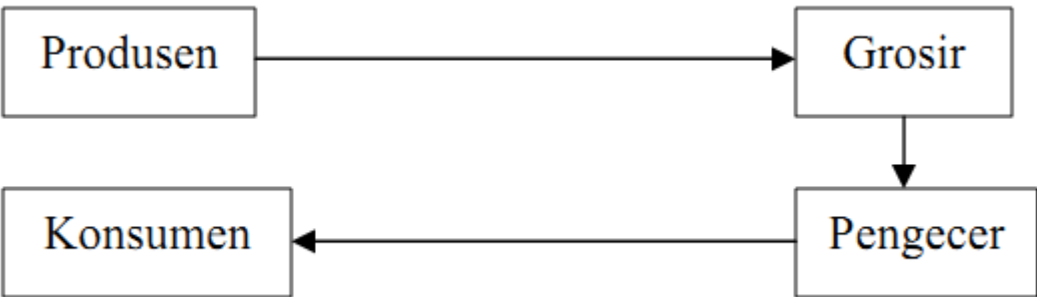
Penyaluran barang-barang melalui perantara, tetapi tidak sepanjang saluran distribusi yang sangat panjang. Misalnya produsen mempergunakan agen untuk propinsi, sub agen untuk setiap kota, grosir dan akhirnya ke pengecer (retailer).



Gambar 2 Mata Rantai Saluran Distribusi yang Panjang

3) Mata Rantai Saluran Distribusi yang Agak Pendek

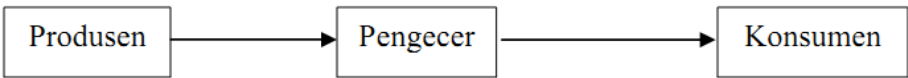
Penggunaan saluran distribusi disini lebih sedikit, meskipun terdapat perantara. Saluran distribusi ini menggunakan dua tingkat, yaitu wholesaler dan retailer.



Gambar 3 Mata Rantai Saluran Distribusi yang Agak Pendek

4) Mata Rantai Saluran Distribusi yang Pendek.

Disini perusahaan hanya menggunakan satu lembaga perantara, yaitu pengecer. Berarti produsen langsung menghubungi pengecer yang cocok untuk memasarkan barang-barangnya.

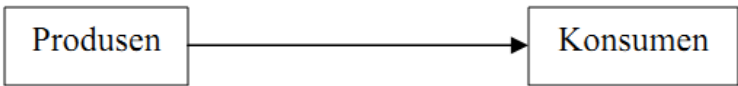


Gambar 4. Mata Rantai Saluran Distribusi Pendek.

5) Mata Rantai Saluran Distribusi yang Sangat Pendek/Langsung.

Dalam sistem saluran distribusi ini, perusahaan menjual barang-barangnya langsung kepada konsumen akhir. Konsumen akhir dapat juga berupa perorangan yang membeli barang-barang tersebut maupun perusahaan-perusahaan lain yang menggunakan barang-barang tersebut secara langsung, artinya barang-barang itu diolah lagi. Misalnya : mesin. kulit, ikan. kertas dan lain-lain.

Saluran distribusi langsung dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 5. Mata Rantai Saluran Distribusi Sangat Pendek/Langsung.

F. Pengertian Konsumsi

Dalam pengertian ilmu ekonomi, konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan faedah suatu (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Mengonsumsi barang dapat berarti menghabiskan sekaligus kegunaan barang yang bersangkutan sehingga barang itu habis kegunaannya atau nilainya.

Misalnya : Kita mengonsumsi sepotong roti, begitu roti itu kita makan sekaligus, maka roti itu akan habis, tak berujud lagi. Atau kita akan menggunakan sebuah kantong plastic pembungkus es cream, maka nilai plastic akan habis, meskipun wujud plastiknya masih ada.

Di samping itu, mengonsumsi barang juga dapat berarti mengurangi kegunaan barang sehingga kegunaan barang itu secara berangsur-angsur akan habis.

Misalnya : Kita memakai pakaian. Sekali pakai itu kita pakai, maka nilai pakaian itu akan berkurang, kemudian pakaian itu kita pakai lagi, meskipun wujudnya masih utuh. Pada akhirnya akibat penggunaan, pakaian itu akan rusak atau usang hingga tak bernilai sebagai pakaian.

G. Tujuan Konsumsi

Tujuan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara langsung. Oleh karena kebutuhan hidup orang itu macam-macam, maka orang akan melakukan berbagai macam konsumsi barang atau jasa untuk mencapai kepuasan hidupnya.

H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Untuk dapat berkonsumsi orang harus mempunyai barang konsumsi. Untuk mendapatkan barang konsumsi orang harus memiliki uang. Banyaknya barang konsumsi yang dapat diperoleh dengan uang. Banyaknya barang konsumsi yang dapat diperoleh dengan uang itu tergantung dari banyaknya barang yang disediakan oleh masyarakat, serta harga barang tersebut. Oleh karena itu besarnya konsumsi seseorang akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti :

1. Faktor Internal

a. Pendapatan

Pendapatan konsumen berpengaruh pada besarnya konsumsi yang dilakukan. Semakin tinggi pendapatan konsumen, konsumsi cenderung semakin besar pula. Sebaliknya, konsumen yang berpendapatan rendah biasanya tidak akan melakukan kegiatan konsumsi karena daya belinya juga

rendah. Pendapatan dan konsumsi dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = C + S$$

Keterangan :

Y = pendapatan (*yield*)

C = konsumsi (*consumption*)

S = tabungan (*saving*)

b. Motivasi

Setiap orang mempunyai motivasinya sendiri-sendiri dalam melakukan kegiatan konsumsi. Ada yang melakukan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan yang benar-benar diperlukan. Namun, ada pula orang yang membeli barang hanya karena ikut-ikutan orang lain, padahal sebenarnya ia tidak membutuhkannya.

c. Sikap dan Kepribadian

Sikap dan kepribadian individu juga mempengaruhi perilaku konsumsinya. Orang yang hemat hanya akan membeli barang-barang yang telah direncanakan. Orang yang menyukai barang antik kan berani membeli barang-barang kuno dengan harga tinggi, sementara orang yang tidak menyukai barang tua, tidak akan mau memiliki barang antik meskipun diberi gratis.

d. Selera

Masing-masing individu mempunyai selera yang berbeda-beda dalam memilih berbagai jenis barang atau jasa. Ini juga berpengaruh terhadap pola konsumsi.

2. Faktor Eksternal

a. Kebudayaan

Kebudayaan yang terdapat di suatu daerah berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat di daerah tersebut. Di Jepang dan Cina, orang makan dengan menggunakan sumpit. Maka tidak heran bila konsumsi sumpit di Jepang dan Cina lebih tinggi daripada di negara barat.

b. Status Sosial

Status atau posisi seseorang di dalam masyarakat dengan sendirinya akan membentuk pola konsumsi orang tersebut. Konsumsi

seorang presiden, raja, atau menteri sudah jelas berbeda dengan konsumsi sopir taksi, tukang kayu, atau pengusaha kecil.

c. Harga Barang

Sudah menjadi hukum ekonomi bahwa bila harga barang naik konsumsi akan menurun, dan bila harga barang rendah, konsumsi akan tinggi.

Besarnya konsumsi masyarakat (tingkat konsumsi masyarakat) mencerminkan tingkat kemakmuran masyarakat tersebut. Makin tinggi tingkat konsumsi masyarakat, berarti makin tinggi pula tingkat kemakmurannya. Sebaliknya, makin rendah tingkat konsumsinya, berarti makin rendah pula tingkat kemakmurannya.

I. Teori Perilaku Konsumen

Dalam memenuhi kebutuhan, kita harus selalu melakukan pilihan. Ada begitu banyak pilihan yang harus kita lakukan. Konsep pilihan ini merupakan perilaku mendasar dari konsumen. Konsep dasar perilaku konsumen ini menyatakan bahwa konsumen pada umumnya selalu berusaha mencapai utilitas (*utility*) yang maksimal dari pemakaian benda yang dikonsumsi. Utilitas (*utility*) adalah derajat seberapa besar barang atau jasa dapat memenuhi kebutuhan seseorang. Utilitas menjadi ukuran kepuasan yang diterima dari penggunaan atau konsumsi barang dan jasa. Utilitas adalah kata lain dari kepuasan. Karena berkaitan dengan ukuran kepuasan dari penggunaan barang dan jasa, utilitas sering pula disebut sebagai nilai guna.

Teori perilaku konsumen dapat menjelaskan bagaimana seorang konsumen memilih produk yang diyakini akan memberikan kepuasan maksimum dengan dibatasi oleh pendapatan dan harga barang. Teori perilaku konsumen terakomodasi dalam pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal.

1. Pendekatan Kardinal

Pendekatan kardinal juga disebut sebagai pendekatan *marginal utility*. Pendekatan kardinal dalam analisis konsumen didasarkan pada asumsi bahwa tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen dari konsumsi dapat diukur/dikuantifikasi dengan satuan tertentu, seperti uang, jumlah, atau buah. Semakin besar jumlah barang yang dikonsumsi, semakin besar pula tingkat kepuasan konsumen. Konsumen yang rasional akan berusaha memaksimumkan keuangannya dengan pendapat yang dimilikinya.

Gagasan mengenai konsep nilai una yang berkaitan dengan kepuasan konsumen telah dikembangkan oleh beberapa pakar ekonomi sejak lebih dari satu abad lalu. Salah seorang dari mereka adalah Hermann Heinrich Gossen, yang melakukan penelitian mengenai nilai una total (*total utility*) dan nilai guna marginal (*marginal utility*). Hasilnya penelitiannya terkandung dalam Hukum Gossen I dan Hukum Gossen II.

a. Hukum Gossen I

Konsumen selalu membuat pilihan yang akan member mereka kepuasan paling besar. Mereka selalu berusaha memaksimalkan nilai guna atau kepuasan. Namun demikian, menurut penelitian Hermann Heinrich Gossen, apabila pemenuhan kebutuhan atas suatu barang dilakukan secara terus-menerus, kenikmatan dari mengonsumsi barang tersebut mula-mula tinggi, namun makin lama makin menurun sampai akhirnya mencapai titik jenuh (mencapai titik nol). Penelitian ini menghasilkan Hukum Gossen I yang berbunyi “Jika pemenuhan kebutuhan akan suatu jenis barang dilakukan secara terus menerus, maka rasa nikmatnya mula-mula akan tinggi, namun semakin lama kenikmatan tersebut semakin menurun sampai akhirnya mencapai batas jenuh”.

Agar pemahaman tersebut lebih jelas kita serap, anggaplah Anda menyukai bakso. Suatu hari, ketbetulan paman Anda datang dan mentraktir bakso sepuasnya. Tentu saja Anda antusias menyambut tawaran itu dan membeli enam mangkok bakso sekaligus. Bakso pertama, nikmatnya bukan main. Apalagi itu bakso kesukaan Anda. Bakso kedua, masih terasa enak. Kepuasan Anda pun meningkat. Bakso ketiga, masih terasa enak meskipun tidak sepuas batang coklat pertama karena lidahmu sudah sedikit kebal. Tambahan kepuasan dari mengonsumsi bakso tersebut berkurang. Pada bakso keempat, rasa bakso tersebut masih tetap enak, tapi mulai susah untuk menelan. Pada bakso kelima, Anda bahkan mulai malas memakannya karena lidah makin kaku dan perut makin kenyang. Anda juga mulai merasa jenuh. Bakso tersebut kurang menarik lagi. Pada bakso keenam, Anda sudah tidak bisa memakannya lagi. Situasi ini dapat kita lihat dari tabel berikut ini.

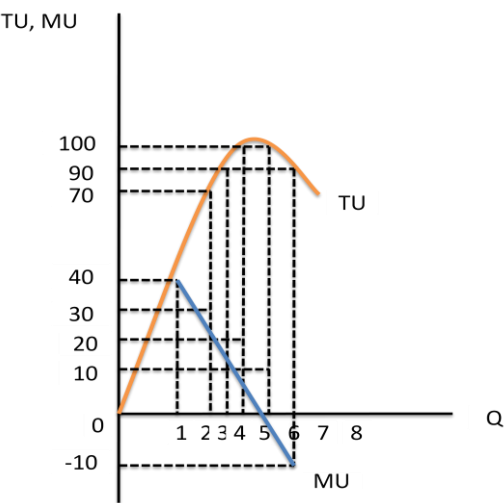
Tabel 1 Nilai Guna Total (TU) DAN Nilai Guna Marjinal (MU) Menurut Hukum Gossen I

Konsumsi Bakso	Nilai Guna Total (TU)	Nilai Guna Marjinal (MU)
Pertama	40	40
Kedua	70	30
Ketiga	90	20
Keempat	100	10
Kelima	100	0
Keenam	90	-10

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai guna total pada awalnya menaik, namun selanjutnya menurun. Sementara itu, nilai guna marjinal terus mengalami penurunan. Pada bakso pertama, kepuasan total atau nilai guna total memakan akso adalah 40. Nilai guna marjinal atau kepuasan tambahannya pun sangat tinggi, yaitu 40. Pada bakso kedua, nilai guna total meningkat, yaitu menjadi70.namun, nilai guna marjinal atau tambahan kepuasan mulai berkurang. Pada bakso kedua tersebut nilai guna marjinal bernilai 30. Begitu seterusnya sampai nilai guna marjinal atau tambahan kepuasannya menjadi negative (-10). Jadi, terlihat bahwa nilai guna marjinal atau tambahan kepuasan dalam memakan bakso tersebut makin lama makin menurun.

Karena Hukum Gossen ini juga menyinggung nilai guna marjinal, kadang-kadang Hukum Gossen I disebut juga hukum nilai guna marjinal yang semakin menurun. Jika kita gambarkan dalam grafik, akan terlihat seperti berikut.

Kurva 1 Nilai Guna Total (TU) dan Nilai Guna Marjinal (MU) menurut Hukum Gossen I



b. Hukum Gossen II

Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia tidak hanya mengonsumsi satu jenis barang, tetapi juga menggunakan berbagai jenis barang. Karena pendaatan yang terbatas, maka pemenuhan kebutuhan akan didasarkan pada pertimbangan mendesak-tidaknya suatu kebutuhan (menurut tingkat intensitas).

Dalam menyikapi persoalan ini, Gossen mengatakan bahwa “konsumen akan melakukan konsumsi sedemikian rupa sehingga nilai guna marjinal setiap arang dan jasa yang dikonsumsi akan sama.” Artinya, unit terakhir dari tiap produk yang dikonsumsi memiliki nilai yang sama. Pernyataan ini dikenal dengan Hukum Gossen II.

Daftar Kebutuhan dan Kegunaan Marjinal Alat Pemuasnya

Posisi	Makan dan Minum	Pakaian	Sewa Rumah	Biaya Transportasi	Kursus
1	10	-	-	-	-
2	9	9	-	-	-
3	8	8	8	-	-
4	7	7	7	7	-
5	6	6	6	6	6
6	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4

8	3	3	3	3	3
9	2	2	2	2	2
10	1	1	1	1	1
	0	0	0	0	0

Dengan menggunakan pendekatan kardinal, kepuasan maksimum yang akan akan dicapai konsumen secara matematis dapat ditunjukan dengan persamaan:

$$\frac{MU_A}{P_A} = \frac{MU_B}{P_B} = \frac{MU_C}{P_C}$$

Keterangan

MU = Marginal Utility

P = Price (harga)

A,B,C = Jenis barang

Untuk mengonsumsi dua jenis barang dengan harga yang berbeda, rumus kepuasan maksimum adalah :

$$\frac{MU_A}{P_A} = \frac{MU_B}{P_B}$$

atau

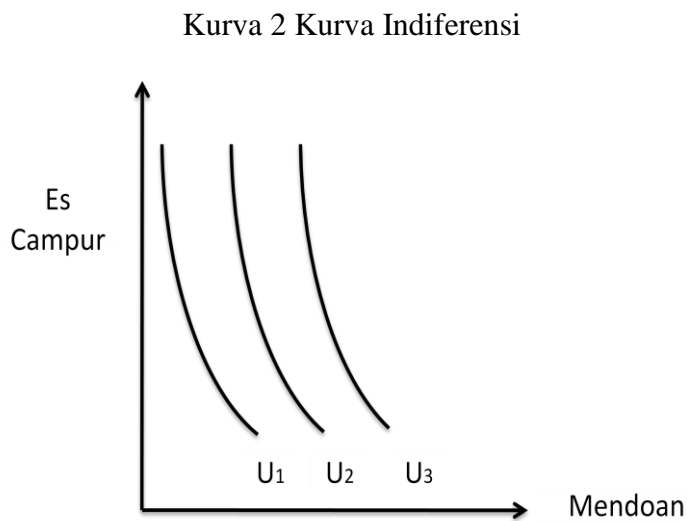
$$\frac{MU_A}{MU_B} = \frac{P_A}{P_B}$$

2. Pendekatan Ordinal

Pendekatan ordinal digunakan karena pendekatan kardinal memiliki beberapa kelemahan, antara lain karena pendekatan kardinal bersifat subjektif dalam penentuan nilai guna total dan nilai guna marjinal. Selain itu pendekatan kardinal yang hanya membahas konsumsi barang-barang sederhana, seperti es krim atau kopi. Pendekatan ordinal yang lebih member penekanan pada prefensi, yaitu bahwa “baran A lebih saya sukai dibanding barang B”. Pendekatan ordinal membuat peringkat (ranking) atau urutan-urutan kombinasi baran yang dikonsumsi.

Pendekatan ordinal dilakukan dengan menggunakan analisis kurva indeferensi. Kurva indifferensi adalah kurva yang menunjukkan berbagai titik kombinasi dua barang yang memberikan kepuasan yang sama. Mengukur kepuasan konsumen melalui pendekatan ordinal dengan menggunakan kurva indifferensi didasarkan pada empat asumsi, yaitu sebagai berikut.

- Konsumen mempunyai pola prefensi akan barang-barang konsumsi yang dinyatakan dalam bentuk peta indifferensi (*indifference map*).
- Konsumen mempunyai pendapatan tertentu
- Konsumen berusaha mendapat kepuasan maksimum dari barang-barang yang dikonsumsi.
- Kurva indifferensi yang semakin jauh dari titik nol (origin) menggambarkan kepuasan yang semakin tinggi.



Kurva indifferensi yang semakin jauh dari titik nol menunjukkan tingkat kepuasan yang semakin tinggi. Tingkat kepuasan U₃ lebih tinggi daripada U₂. Tingkat kepuasan U₂ lebih tinggi daripada U₁.

Kurva indifferensi mempunyai karakteristik atau ciri-ciri umum sebagai berikut.

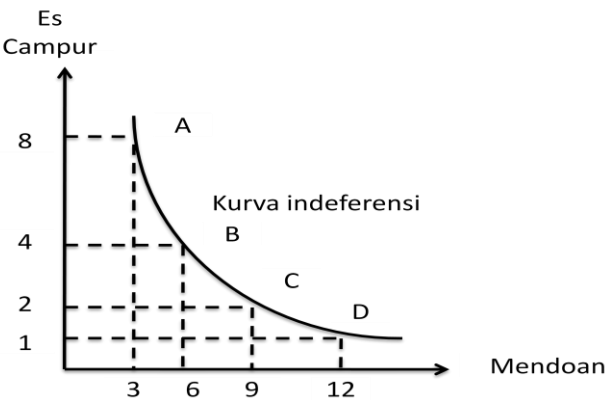
- Kurva indifferensi memiliki kemiringan yang negatif. Hal ini karena jika jumlah suatu barang dikurangi, jumlah barang yang lain harus ditambah agar diperoleh kepuasan yang sama.
- Kurva indifferensi tidak saling berpotongan. Perpotongan antara dua kurva indifferensi tidak mungkin terjadi.
- Cembung terhadap titik nol.

Tabel 2 Ilustrasi Pendekatan Ordinal

1	2	3
es campur Mangkok	Mendoan (buah)	Titik Kepuasan
8	3	A
4	6	B
2	9	C
1	12	D

Jika tabel di tersebut diubah ke dalam entuk rafik, kita memperoleh kurva indeferensi. Semua titik kombinasi es campur dan mendoan pada kurva tersebut menunjukkan tingkat kepuasan yang sama. Untuk mempertahankan kepuasan yang sama, setiap penurunan penggunaan es campur harus menamnah penggunaan mendoan.

Kurva 2 Kurva Indiferensi



Untuk mengubah pola konsumsi dari titik A ke B konsumen harus mengurangi 4 es campur untuk mendapat 3 mendoan. Ini kita kenal dengan istilah MRS (*Marginal Rate of Substitution*). Dalam hal ini, MRS-nya adalah - 4/3. MRS disebut juga tingkat kurva indeferensi. Tanda negative adalah kerana kurva indifferensi ber-slope negatif. Semakin mengecilnya MRS membuktikan berlakunya hukum tingkat substitusi marjinal yang menurun.

**F02**

Untuk Mahasiswa

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN**Universitas Negeri Yogyakarta****LAMPIRAN KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 WATES Jumlah Soal : 25

Mata Pelajaran : Ekonomi Bentuk Soal : Pilihan Ganda, Isian Singkat dan Essay

Kelas / Program : X / IPS Alokasi waktu : 90 menit

Jenis Tes : Tulis Penyusun : Kartika Agustin Pramesti

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi Klasik	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	1, 5	Pilihan Ganda	C1 dan C3
		Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa,	2, 6	Pilihan Ganda	



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
				bagaimana, untuk siapa)			C3 dan C2
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	3,4,7,8,9, 10,11,12	Pilihan Ganda	C1, C2 dan C3
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	13,14	Pilihan Ganda	C1 dan C3
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Peserta didik diminta menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	15	Pilihan Ganda	C1



KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi Klasik	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	1	Isian Singkat	C3
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2, 3. 4	Isian Singkat	C2 dan C3
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Pserta didik diminta menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	5	Isian Singkat	C2

**F02**

Untuk Mahasiswa

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN**Universitas Negeri Yogyakarta**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	5	C4
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	1, 2. 4	C2 dan C4
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	3	C2



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

Wates, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

KISI-KISI PENULISAN SOAL REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 WATES	Jumlah Soal	: 25
Mata Pelajaran	: Ekonomi	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Essai
Kelas / Program	: X / IPS	Alokasi waktu	: 90 menit
Jenis Tes	: Tulis	Penyusun	: Kartika Agustin Pramesti

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Nilai
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi Klasik	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	13, 19	Pilihan Ganda	C3
		Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	1, 4, 5	Pilihan Ganda	C3 dan C2
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-	2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	Pilihan Ganda	



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Nilai
				macam sistem ekonomi.	14, 20		C2
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	15, 16, 17, 18	Pilihan Ganda	C1 dan C2

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Nilai
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem	Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	5	Essay / Uraian	C1
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis	1, 2. 3	Essay /	

**F02**

Untuk Mahasiswa

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN**Universitas Negeri Yogyakarta**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Nilai
	ekonomi			macam-macam sistem ekonomi.		Uraian	C2
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Peserta didik diminta menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	4	Essay / Uraian	C3



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

KISI-KISI PENULISAN SOAL PENGAYAAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 WATES	Jumlah Soal	: 25
Mata Pelajaran	: Ekonomi	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda, Isian Singkat dan Essay
Kelas / Program	: X / IPS	Alokasi waktu	: 90 menit
Jenis Tes	: Tulis	Penyusun	: Kartika Agustin Pramesti

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.		Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	1, 6	Pilihan Ganda	C1 dan C2
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	Pilihan Ganda	C2 dan C3



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi Klasik	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	1, 6, 7	Isian Singkat	C1, C2 dan C3
		Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	10	Isian Singkat	C2
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2, 3. 4, 8, 9	Isian Singkat	C2 dan C3
		Sistem Perekonomian Indonesia	X/ 1	Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	5	Isian Singkat	C2

**F02**

Untuk Mahasiswa

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN**Universitas Negeri Yogyakarta**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi Modern	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	2	C2
		Macam-macam Sistem Ekonomi	X / 1	Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	1, 3, 4, 5	C2, C3 dan C4

Wates, 19 Agustus 2016

Mengetahui,



Universitas Negeri Yogyakarta

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

F02

Untuk Mahasiswa

Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056



**NASKAH SOAL EKONOMI
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/ PROGRAM : X IIS 2
HARI / TANGGAL : Jumat / 19 Agustus 2016
W A K T U : 07.15-08.35

I. PILIHAN GANDA

1. Masalah ekonomi klasik yang dihadapi suatu negara yaitu.....
 - a. apa saja faktor produksi yang digunakan
 - b. berapa besarnya pendapatan negara
 - c. berapa jumlah produk yang akan diproduksi
 - d. apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi
 - e. produksi, konsumsi, distribusi yang akan dilaksanakan
2. Bu Agus memiliki sebuah kios. Ia ingin membuka usaha, akan tetapi Bu Agus kebingungan menentukan jenis usaha yang akan dirintisnya. Masalah jenis usaha yang dihadapi Bu Agus adalah....
 - a. Bagaimana cara memproduksi
 - b. Barang apa yang akan diproduksi
 - c. Untuk siapa barang diproduksi
 - d. Dimana barang diproduksi
 - e. Kapan barang diproduksi
3. Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri sistem ekonomi :
 1. Kegiatan ekonomi seluruhnya bermotif laba.
 2. Hampir semua alat produksi milik pemerintah.
 3. Produksi, didistribusi, dan konsumsi dilaksanakan pemerintah.
 4. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi sangat kecil

Yang termasuk ciri sistem ekonomi pasar adalah

 - a. 1 dan 2 c. 1 dan 4
 - b. 1 dan 3 e. 3 dan 4
 - c. 1 dan 4
4. Salah satu ciri khas sistem ekonomi pasar adalah
 - a. diterapkan di banyak negara
 - b. harga diserahkan kepada sistem mekanisme pasar



Universitas Negeri Yogyakarta

- c. pemerintah ikut campur dalam mekanisme pasar
 - d. pemerintah memberikan sebagian pengelolaan sumber daya kepada pasar
 - e. perdagangan diatur dalam taraf tertentu
5. Di negara Eropa sebagian besar penduduknya mengkonsumsi roti maka produksi roti tersebut akan dilakukan terus menerus penduduk negara itu. Masalah ekonomi yang dihadapi negara tersebut adalah
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Produsen
 - e. Konsumen
6. Salah satu cara mengatasi masalah ekonomi *for whom* adalah
- a. Melakukan analisis pasar untuk memperoleh kepastian penggunaan barang-barang produksi
 - b. Melakukan analisis pasar untuk menentukan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi
 - c. Menentukan teknik produksi yang efektif dan efisien
 - d. Menentukan jenis barang dan jasa yang akan diproduksi
 - e. Melakukan analisis terhadap konsumen yang akan menggunakan hasil produksi
7. Contoh negara yang pernah menganut sistem ekonomi terpusat adalah
- a. Korea selatan
 - b. Kuba
 - c. Indonesia
 - d. Taiwan
 - e. Rusia
8. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, krisis ekonomi jarang terjadi, distribusi pendapatan mudah dilaksanakan, merupakan kebaikan yang dimiliki oleh
- a. Sistem ekonomi kapitalis
 - b. Sistem ekonomi komando
 - c. Sistem ekonomi kerakyatan
 - d. Sistem ekonomi pasar
 - e. Sistem ekonomi tradisional



Universitas Negeri Yogyakarta

9. Salah satu ciri sistem ekonomi tradisional adalah
- masyarakat masih belajar cara berdagang
 - anggota masyarakatnya memproduksi barang hanya untuk diri sendiri
 - anggota masyarakatnya memproduksi barang untuk masyarakat sekitar
 - masyarakat berdagang dengan cara yang modern
 - masyarakat hanya mengonsumsi, tidak bisa memproduksi
10. Sistem ekonomi Indonesia dikenal dengan istilah demokrasiekonomi. Hal ini berarti aktivitas perekonomian dilakukan
- oleh pemerintah secara keseluruhan
 - oleh rakyat secara keseluruhan
 - dari, oleh, dan untuk rakyat
 - dari pemerintah untuk rakyat
 - dari rakyat untuk pemerintah
11. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi pancasila dan yang harus dihindari dari sistem ekonomi pancasila
1. Pemerintah dan swasta sama-sama hidup berdampingan secara damai
 2. Persaingan tidak ketat
 3. Berdasarkan atas asas kekeluargaan
 4. Mengeksplorasi sumber daya yang ada
 5. Masyarakat memegang peran penting dalam perekonomian
- Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 5
12. Berikut adalah faktor-faktor yang menyebabkan sistem ekonomi yang dianut oleh negara berbeda-beda, kecuali....
- Jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi di suatu negara
 - Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi
 - Sistem pemerintah yang dianut suatu negara
 - Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi
 - Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimilikinya



Universitas Negeri Yogyakarta

13. Berikut ini karakteristik sistem ekonomi Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33 dan karakteristik sistem ekonomi

1. Perekonomian disusun berdasarkan asas kekeluargaan
2. Perekonomian dijalankan secara tradisional
3. Cabang-cabang produksi yang penting dikuasai oleh negara
4. Pemerintah menjalankan perekonomian secara keseluruhan
5. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara

Yang termasuk karakteristik sistem ekonomi Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 1, 4 dan 5
- d. 2, 3 dan 5
- e. 2, 4 dan 5

14. Berikut adalah kegiatan ekonomi yang sesuai dengan karakteristik sistem ekonomi Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 adalah ...

- a. PT KAI melakukan penambahan jumlah kereta api saat mendekati lebaran
- b. PLN menaikkan tarif listrik bagi penggunaan listrik untuk kepentingan komersial
- c. Kementrian Koperasi dan UMKM mulai memperdayakan kembali koperasi yang tidak aktif karena koperasi adalah soko guru perekonomian
- d. Pak Agus membuka usaha laundry dengan tujuan untuk mencari keuntungan
- e. Deni bekerja sebagai satpam di RSUD untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

15. Berikut ini nilai-nilai yang terdapat dalam sistem ekonomi dan nilai-nilai sistem ekonomi yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33

1. Individual
2. Kerjasama
3. Gotong royong
4. Kepentingan bersama
5. Kekeluargaan



Universitas Negeri Yogyakarta

Yang termasuk dalam nilai-nilai sistem ekonomi yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4 dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4 dan 5
- e. 3, 4 dan 5

II. ISIAN SINGKAT

1. Pak Doni membuka usaha property, namun terdapat masalah mengenai penyaluran barang karena tempat usahanya berada di pedalaman. Dari kasus tersebut termasuk dalam masalah klasik ekonomi
2. Sistem ekonomi yang menghambat inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan perekonomian adalah
3. Sumber Daya Alam yang ada di dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyatnya merupakan ciri dari sistem ekonomi
4. Inggris dan Hongkong adalah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi
5. Nilai-nilai sistem perekonomian Indonesia yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 33 adalah

III. ESAI

1. Menurut pendapat anda, apakah ada negara yang benar-benar menganut sistem ekonomi dalam suatu negara ?
2. Jelaskan perbedaan antara sistem ekonomi tradisional, terpusat, pasar dan campuran !
3. Jelaskan karakteristik sistem ekonomi Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 !
4. Menurut pendapat anda, masih adakah ciri-ciri sistem ekonomi tradisional di Indonesia ?
5. Jelaskan masalah ekonomi modern yang anda ketahui !



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.
NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
NIM. 13804241056



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

SOAL REMIDIAL EKONOMI TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/ PROGRAM : X IIS 2
HARI / TANGGAL : Jumat / 26 Agustus 2016
W A K T U : 90 menit

I. PILIHAN GANDA

1. Berikut ini adalah masalah pokok ekonomi :

- 1 Barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya.
- 2 Bagaimana negara berkembang melakukan alih teknologi dari negara maju
- 3 Bagaimana cara memproduksi barang-barang yang diperlukan.
- 4 Bagaimana memperbaiki lingkungan hidup yang rusak akibat ulah manusia.

Pernyataan yang merupakan pendapat ekonomi modern berkaitan dengan masalah-masalah pokok ekonomi yang fundamental yaitu

- a. 1 dan 2 d. 2 dan 3
- b. 1 dan 3 e. 3 dan 4
- c. 2 dan 4

2. Perhatikan pernyataan berikut dengan saksama!

- 1 Pemerataan pendapatan sulit dilaksanakan
- 2 Pihak yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin
- 3 Munculnya praktik monopoli yang merugikan masyarakat

Pernyataan-pernyataan di atas merupakan keburukan dari sistem ekonomi

- a. Pancasila d. Komando
- b. Tradisional e. Liberal
- c. Campuran

3. Perhatikan ciri-ciri sistem ekonomi berikut.

1. Hanya sedikit menggunakan modal
2. Masih terikat tradisi
3. Belum mengenal pembagian kerja
4. Teknologi yang digunakan masih sederhana

Ciri-ciri di atas merupakan ciri dari sistem ekonomi

- a. Pasar d. Tradisional
- b. Komando e. Campuran



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

- c. Liberal
4. Ibu Andien menerima pesanan roti dalam jumlah banyak. Ia harus menyelesaikan pesannya dalam waktu tiga (3) hari. Masalah ekonomi yang dihadapi Ibu Andien adalah
- a. *Who* d. *What*
b. *Whom* e. *How many*
c. *How*
5. Seorang produsen baju harus mengikuti trend baju terkini. Masalah ekonomi ini berkaitan dengan
- a. Barang apa yang dibuat
b. Berapa jumlah barang yang akan diproduksi
c. Bagaimana cara memproduksi
d. Untuk siapa barang tersebut diproduksi
e. Kapan barang tersebut diproduksi
6. Berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi terpusat dan kelemahan sistem ekonomi pasar
1. hak milik perorangan tidak diakui
2. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha
3. Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin
4. kepentingan individu lebih diutamakan
5. masyarakat cenderung bersifat pasif
- Yang merupakan kelemahan sistem ekonomi pasar adalah
- a. 1 dan 2 d. 3 dan 4
b. 1 dan 5 e. 4 dan 5
c. 2 dan 4
7. Sistem ekonomi di mana motif ekonominya akan difokuskan pada mencari keuntungan adalah sistem ekonomi ...
- a. tradisional d. pemerintah
b. campuran e. kapitalis
c. komando
8. Berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi terpusat dan kelemahan sistem ekonomi pasar
1. hak milik perorangan tidak diakui
2. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

3. Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin
 4. kepentingan individu lebih diutamakan
 5. masyarakat cenderung bersifat pasif
- Kelemahan sistem ekonomi terpusat adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 3, 4, dan 5
9. Untuk mencapai kemakmuran dapat digunakan sistem ekonomi campuran, yaitu sistem ekonomi di mana..
- a. perekonomian dipegang oleh swasta dan pemerintah
 - b. perekonomian dipegang oleh koperasi dan pemerintah
 - c. perekonomian dipegang oleh seluruh rakyat
 - d. perekonomian dipegang oleh pemerintah
 - e. perekonomian dipegang oleh seluruh masyarakat, dan pemerintah memegang posisi pembimbing dan pengkomando
10. Adanya mekanisme pemerintah menentukan kebijakan-kebijakan untuk mengatur mekanisme pasar agar berjalan lebih baik terdapat di sistem ekonomi ..
- a. pasar
 - b. kapitalis
 - c. komando
 - d. campuran
 - e. tradisional
11. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi pancasila dan sistem yang harus dihindari dari sistem ekonomi pancasila....
1. pemerintah dan swasta sama-sama hidup berdampingan secara damai
 2. persaingan tidak sehat
 3. berdasarkan atas asas kekeluargaan
 4. mengeksploitasi sumber daya yang ada
 5. masyarakat memegang peran penting dalam perekonomian
- Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 3, 4, dan 5



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

12. Kondisi yang jelas-jelas memperlihatkan sistem ekonomi komando adalah

....

- a. Terjalin kerja sama yang baik antar pemerintah dan swasta
- b. Produksi, distribusi, dan konsumsi dikontrol oleh pemerintah
- c. Pemerintah memberikan keleluasaan kepada swasta untuk menjalankan bisnis
- d. Perusahaan swasta kecil mendapat subsidi dari pemerintah
- e. Adanya badan perencanaan yang merencanakan arah perkembangan ekonomi negara

13. Pak Andi merupakan buruh angkut di Pasar Beringharjo. Ia mempunyai anak yang sedang bersekolah di Sekolah Menengah Atas ternama di Yogyakarta. Suatu hari anak pak Andi meminta dibelikan laptop dengan harga 30 juta. Dari kasus tersebut masalah ekonomi yang dihadapi pak Andi yaitu

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Distributor
- e. Konsumen

14. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi:

- 1. kegiatan produksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan
- 2. tidak ada pembagian kerja
- 3. hak milik perorangan tidak diakui
- 4. transaksi dilakukan secara barter
- 5. kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah
- 6. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha

Yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 2, 4, dan 6
- e. 4, 5, dan 6

15. Landasan pokok perekonomian Indonesia adalah

- a. Pasal 23 Ayat 1 dan 2
- b. Pasal 33 Ayat 1, 2, dan 3
- c. Pasal 29 Ayat 2
- d. Pasal 31 Ayat 1, 2, 3, dan 4
- e. Pasal 30 Ayat 1



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

16. Salah satu ciri sistem perekonomian Indonesia adalah
- a. potensi inisiatif dan daya kreasi setiap warga dikembangkan sebatas tidak merugikan kepentingan umum
 - b. pemerintah menguasai sektor-sektor ekonomi penting bersama koperasi
 - c. hak milik perseorangan diakui dan pemanfaatannya boleh bertentangan dengan kepentingan umum
 - d. pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok
 - e. bebas mengeksploitasi manusia dan sumber daya alam
17. Berikut yang bukan pelaku utama dalam sistem demokrasi ekonomi Indonesia adalah
- a. BUMN
 - b. BUMD
 - c. Koperasi
 - d. UMKM
 - e. BUMS
18. Yang bukan peranan dari BUMN/BUMD dalam perekonomian Indonesia adalah
- a. Memperjuangkan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
 - b. Mencegah timbulnya monopoli swasta.
 - c. Melaksanakan amanat Pasal 33 UUD 1945.
 - d. Mengembangkan potensi masyarakat dalam bidang ekonomi.
 - e. Melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak diminati oleh pihak swasta dan koperasi.
19. Bu Hanun membuka usaha nasi uduk di Amerika Serikat. Usaha yang dirintisnya kurang menunjukkan prospek yang menggembirakan. Masalah ekonomi yang dihadapi bu Hanun adalah
- a. Produksi
 - b. Distributor
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
 - e. Distribusi



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

20. Salah satu ciri sistem ekonomi komando adalah
- a. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta oleh rakyat
 - b. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah untuk swasta dan rakyat
 - c. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta dan rakyat dengan pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
 - d. perekonomian dilaksanakan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
 - e. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta bersama dengan rakyat

II. ESAI/URAIAN

- 1. Apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi?
- 2 Sebutkan empat macam sistem ekonomi yang ada di dunia!
- 3 Jelaskan keburukan sistem ekonomi liberal!
- 2. Berikan satu contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai sistem ekonomi Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33!
- 5. Jelaskan permasalahan pokok ekonomi klasik !

Skor maksimal:

I.	Pilihan Ganda	: 20 poin
II.	Uraian	: 25 poin
<hr/>		
	Total skor	: 45 poin

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times$$



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

SOAL PENGAYAAN EKONOMI TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

MATA PELAJARAN	: EKONOMI
KELAS/ PROGRAM	: X IIS 2
HARI / TANGGAL	: Jumat / 26 Agustus 2016
W A K T U	: 90 menit

I. PILIHAN GANDA

- Berikut ini yang merupakan salah satu masalah pokok ekonomi adalah . . .
 - berapa jumlah produsen (how much)\
 - bagaimana cara menjual (how)
 - bagaimana cara memproduksi (how)
 - di mana harus diproduksi (where)
 - siapa pemilik faktor produksi (who)
- “Adat memiliki peran penting untuk menyelesaikan masalah sehari-hari” merupakan ciri sistem ekonomi
 - Kapitalis
 - Campuran
 - Pasar
 - Tradisional
 - Komando
- Di bawah ini merupakan ciri-ciri demokrasi ekonomi, kecuali
 - potensi, inisiatif, dan gaya kreasi setiap warga dikembangkan
 - warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan
 - hak milik perorangan diatur dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat
 - negara beserta aparaturnya bersifat dominan serta mendesak daya kreasi di luar sektor negara
 - perkembangan antardaerah dikembangkan serasi dan seimbang dalam satu kesatuan perekonomian nasional
- Salah satu ciri sistem demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah Etatisme, yang artinya
 - negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasi
 - adanya monopoli kelompok masyarakat tertentu
 - sebagian masyarakat tersingkirkan
 - tidak berkembangnya koperasi
 - pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian
- Rendahnya inovasi dan produktivitas telah menyebabkan kesenjangan pendapatan yang makin besar. Hal tersebut merupakan kerugian dari sistem ekonomi



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

- a. pancasila
 - b. campuran
 - c. komando
 - d. pasar
 - e. syariah
- 6 Untuk mengatasi masalah pokok ekonomi tentang barang apa (what) yang harus diproduksi adalah dengan memerhatikan...
- a. modal yang dimiliki
 - b. keahlian yang dimiliki
 - c. tenaga kerja yang tersedia
 - d. teknologi yang bisa digunakan
 - e. daya beli konsumen/masyarakat
- 7 Individu bebas mengatur sumber daya ekonomi guna mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian merupakan keuntungan dari sistem ekonomi
- a. syariah
 - b. komando
 - c. campuran
 - d. pasar
 - e. pancasila
- 8 Berikut ini adalah negara-negara yang menerapkan sistem ekonomi liberal, kecuali
- a. Kanada
 - b. Belanda
 - c. Amerika
 - d. Prancis
 - e. Indonesia
- 9 Perhatikan kelemahan sistem ekonomi berikut.
1. Sulit melakukan pemerataan pendapatan.
 2. Bersifat paternalistik.
 3. Menimbulkan eksploitasi terhadap golongan pekerja oleh pemilik modal.
 4. Masyarakat tidak mempunyai kebebasan untuk memiliki alat dan sumber daya ekonomi.
 5. Pola pikir masyarakat tidak berkembang.
 6. Tidak memperhitungkan efisiensi dan penggunaan sumber daya.
- Yang merupakan kelemahan sistem ekonomi komando adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 4 dan 5
 - e. 5 dan 6



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

10 Negara yang saat ini masih menganut sistem ekonomi perencanaan pusat adalah

- | | |
|--------------------|------------|
| a. Indonesia | d. Rusia |
| b. Amerika Serikat | e. Inggris |
| c. Kanada | |

II. ISIAN SINGKAT

1. Ibu Diah adalah seorang penjual donat, karena harga tepung terigu meningkat ia menghentikan penjualan donat tersebut. Kasus tersebut menunjukkan bahwa masalah ekonomi yang dihadapi bu Diah adalah . . .
2. Antara masalah ekonomi klasik dengan ekonomi modern keduanya memiliki persamaan, yaitu
3. Cina dan Vietnam adalah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi
4. Sistem ekonomi yang dapat menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan perekonomian adalah sistem ekonomi
5. Salah satu lembaga yang mencerminkan karakteristik UUD 1945 pasal 33 adalah
6. Tiga tokoh yang mencetuskan pokok masalah ekonomi klasik adalah
7. Masalah ekonomi klasik yang berkaitan dengan “ bagaimana supaya benda-benda tersebut bisa sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan “ yaitu masalah
8. Adanya sistem barter yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya merupakan salah satu ciri-ciri sistem ekonomi
9. Sistem ekonomi yang dicetuskan oleh Adam Smith adalah
10. Masalah ekonomi modern yang berkaitan erat dengan segmentasi pasar adalah



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

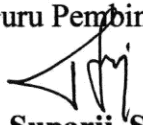
III. URAIAN/ESAI

1. Sebutkan contoh campur tangan pemerintah dalam sistem ekonomi campuran!
2. Masalah *for whom* (untuk siapa barang diproduksi) sangat terkait dengan pemasaran/distribusi barang. Jelaskan hal itu!
3. Jelaskan mengapa sistem "Free Fight Liberalisme" tidak sesuai dengan nilai-nilai di Indonesia?
4. Apakah kegiatan ekonomi yang dipraktikkan di Indonesia saat ini sudah sesuai dengan sistem ekonomi Pancasila? Berikan alasannya!
5. Apakah perbedaan utama antara sistem ekonomi pasar dengan sistem ekonomi komando?

Skor maksimal:


I.	Pilihan Ganda	: 10 poin
II.	Isian Singkat	: 20 poin
III.	Uraian	: 40 poin
Total skor		: 70 poin

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times$$

Menyetujui
Guru Pembimbing

Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 26 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Kartika Agustin Pramesti
NIM. 13804241056



**KUNCI SOAL EKONOMI
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/ PROGRAM : X IIS 2
HARI / TANGGAL : Jumat / 19 Agustus 2016
W A K T U : 07.15-08.35

I. PILIHAN GANDA

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	1. Masalah ekonomi klasik yang dihadapi suatu negara yaitu..... a. apa saja faktor produksi yang digunakan b. berapa besarnya pendapatan negara c. berapa jumlah produk yang akan diproduksi d. apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi e. produksi, konsumsi, distribusi yang akan dilaksanakan	1. E	1
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	2. Bu Agus memiliki sebuah kios. Ia ingin membuka usaha, akan tetapi Bu Agus kebingungan menentukan jenis usaha yang akan dirintisnya. Masalah jenis usaha yang dihadapi Bu Agus adalah.... a. Bagaimana cara memproduksi b. Barang apa yang akan diproduksi c. Untuk siapa barang diproduksi d. Dimana barang diproduksi e. Kapan barang diproduksi	2. B	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>3. Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri sistem ekonomi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan ekonomi seluruhnya bermotif laba.2. Hampir semua alat produksi milik pemerintah.3. Produksi, didistribusi, dan konsumsi dilaksanakan pemerintah.4. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi sangat kecil <p>Yang termasuk ciri sistem ekonomi pasar adalah</p> <ol style="list-style-type: none">a. 1 dan 2b. 1 dan 3c. 1 dan 4d. 1 dan 4e. 3 dan 4	3.C	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>4. Salah satu ciri khas sistem ekonomi pasar adalah</p> <ol style="list-style-type: none">a. diterapkan di banyak negarab. harga diserahkan kepada sistem mekanisme pasarc. pemerintah ikut campur dalam mekanisme pasard. pemerintah memberikan sebagian pengelolaan sumber daya kepada pasare. perdagangan diatur dalam taraf tertentu	4. B	1
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	<p>5. Di negara Eropa sebagian besar penduduknya mengkonsumsi roti maka produksi roti tersebut akan dilakukan terus menerus penduduk negara itu. Masalah ekonomi yang dihadapi negara tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none">a. Produksib. Konsumsic. Distribusi	5. A	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	d. Produsen e. Konsumen		
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	6. Salah satu cara mengatasi masalah ekonomi <i>for whom</i> adalah a. Melakukan analisis pasar untuk memperoleh kepastian penggunaan barang-barang produksi b. Melakukan analisis pasar untuk menentukan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi c. Menentukan teknik produksi yang efektif dan efisien d. Menentukan jenis barang dan jasa yang akan diproduksi e. Melakukan analisis terhadap konsumen yang akan menggunakan hasil produksi	6. E	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	7. Contoh negara yang pernah menganut sistem ekonomi terpusat adalah a. Korea selatan b. Kuba c. Indonesia d. Taiwan e. Rusia	7. B	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	8. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, krisis ekonomi jarang terjadi, distribusi pendapatan mudah dilaksanakan, merupakan kebaikan yang dimiliki oleh a. Sistem ekonomi kapitalis b. Sistem ekonomi komando c. Sistem ekonomi kerakyatan d. Sistem ekonomi pasar e. Sistem ekonomi tradisional	8. B	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	9. Salah satu ciri sistem ekonomi tradisional adalah a. masyarakat masih belajar cara berdagang b. anggota masyarakatnya memproduksi barang hanya untuk diri sendiri c. anggota masyarakatnya memproduksi barang untuk masyarakat sekitar d. masyarakat berdagang dengan cara yang modern e. masyarakat hanya mengonsumsi, tidak bisa memproduksi	9. B	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	10. Sistem ekonomi Indonesia dikenal dengan istilah demokrasi ekonomi. Hal ini berarti aktivitas perekonomian dilakukan a. oleh pemerintah secara keseluruhan b. oleh rakyat secara keseluruhan c. dari, oleh, dan untuk rakyat d. dari pemerintah untuk rakyat e. dari rakyat untuk pemerintah	10. C	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	11. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi pancasila dan yang harus dihindari dari sistem ekonomi pancasila 1. Pemerintah dan swasta sama-sama hidup berdampingan secara damai 2. Persaingan tidak ketat 3. Berdasarkan atas asas kekeluargaan 4. Mengeksplorasi sumber daya yang ada 5. Masyarakat memegang peran penting dalam perekonomian Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah a. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 4 b. 1, 2, dan 4 e. 3, 4, dan 5 c. 1, 3, dan 5	11 C	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	12. Berikut adalah faktor-faktor yang menyebabkan sistem ekonomi yang dianut oleh negara berbeda-beda, kecuali.... a. Jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi di suatu negara	12 A	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	<ul style="list-style-type: none">b. Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomic. Sistem pemerintah yang dianut suatu negarad. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksie. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimilikinya		
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	<p>13. Berikut ini karakteristik sistem ekonomi Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33 dan karakteristik sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">1. Perekonomian disusun berdasarkan asas kekeluargaan2. Perekonomian dijalankan secara tradisional3. Cabang-cabang produksi yang penting dikuasai oleh negara4. Pemerintah menjalankan perekonomian secara keseluruhan5. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara <p>Yang termasuk karakteristik sistem ekonomi Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. 1, 2, dan 3b. 1, 3, dan 5c. 1, 4, dan 5d. 2, 3, dan 5e. 2, 4, dan 5	13 B	1
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	<p>14. Berikut adalah kegiatan ekonomi yang sesuai dengan karakteristik sistem ekonomi Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. PT KAI melakukan penambahan jumlah kereta api saat mendekati lebaranb. PLN menaikkan tarif listrik bagi penggunaan listrik untuk kepentingan komersial	14 C	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	<ul style="list-style-type: none">c. Kementrian Koperasi dan UMKM mulai memperdayakan kembali koperasi yang tidak aktif karena koperasi adalah soko guru perekonomiand. Pak Agus membuka usaha laundry dengan tujuan untuk mencari keuntungane. Deni bekerja sebagai satpam di RSUD untuk memenuhi kebutuhan hidupnya		
Pserta didik diminta menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	<p>15. Berikut ini nilai-nilai yang terdapat dalam sistem ekonomi dan nilai-nilai sistem ekonomi yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33</p> <ul style="list-style-type: none">1. Individual2. Kerjasama3. Gotong royong4. Kepentingan bersama5. Kekeluargaan <p>Yang termasuk dalam nilai-nilai sistem ekonomi yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. 1, 2, dan 3b. 1, 4 dan 5c. 2, 3, dan 5d. 2, 4 dan 5e. 3, 4 dan 5	15 C	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta**II. ISIAN SINGKAT**

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	1. Pak Doni membuka usaha property, namun terdapat masalah mengenai penyaluran barang karena tempat usahanya berada di pedalaman. Dari kasus tersebut termasuk dalam masalah klasik ekonomi	1. Distribusi	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2. Sistem ekonomi yang menghambat inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan perekonomian adalah	2. Komando	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	3. Sumber Daya Alam yang ada dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyatnya merupakan ciri dari sistem ekonomi	3. Demokrasi Pancasila	/ 2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	4. Inggris dan Hongkong adalah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi	4. Campuran	2
Peserta didik diminta menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	5. Nilai-nilai sistem perekonomian Indonesia yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 33 adalah	5. Kerjasama, gotong royong, kekeluargaan, keadilan	2



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

III. ESAI

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai															
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	1. Menurut pendapat anda, apakah ada negara yang benar-benar menganut sistem ekonomi dalam suatu negara ?	1. Hampir tidak ada negara yang 100 % murni menganut suatu sistem ekonomi. Negara - negara di dunia ini lazimnya menganut sistem ekonomi campuran. akan tetapi, ada negara yang berhaluan lebih ke liberal, ada juga negara yang lebih berhaluan ke sosialis. hal ini tergantung ideologi yang dianut oleh masing - masing negara. Walaupun dia secara terang - terangan menganut ekonomi liberal, namun nyata nya masih ada pengaturan - pengaturan yang dilakukan oleh pemerintah dalam aktivitas perekonomian. ini kan merupakan ciri sistem perekonomian sosialis. Di sisi lain, di negara yang nyata - nyata menganut ekonomi sosialis, ternyata tetap mengizinkan sektor swasta / non pemerintah memiliki andil di dalam perekonomian, yang sejatinya merupakan ciri sistem ekonomi liberal. Oleh karena itu, negara - negara di dunia saat ini, hampir semuanya menganut sistem perekonomian campuran. Tergantung dari ideologi yang mereka anut, sistem perekonomian nya pun akan lebih condong ke sosialis atau lebih condong ke liberal.	10															
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2. Jelaskan perbedaan antara sistem ekonomi	<table><tr><td></td><td>Tradisional</td><td>Terpusat</td><td>Pasar</td><td>Campuran</td></tr><tr><td>Kepemilikan sumber daya</td><td>Individu</td><td>Pemerintah</td><td>Swasta</td><td>Pemerintah dan swasta</td></tr><tr><td>Harga</td><td>Belum ada</td><td>Pemerintah</td><td>Mekanisme</td><td>Pemerintah</td></tr></table>		Tradisional	Terpusat	Pasar	Campuran	Kepemilikan sumber daya	Individu	Pemerintah	Swasta	Pemerintah dan swasta	Harga	Belum ada	Pemerintah	Mekanisme	Pemerintah	5
	Tradisional	Terpusat	Pasar	Campuran														
Kepemilikan sumber daya	Individu	Pemerintah	Swasta	Pemerintah dan swasta														
Harga	Belum ada	Pemerintah	Mekanisme	Pemerintah														



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	tradisional, terpusat, pasar dan campuran !		perdaangan		pasar	bisa mengintervensi	
		Persaingan	Tidak ada	Tertutup	Terbuka/bebas	Terbuka bagi industri swasta	
		Kepemilikan individu	Ada	Tidak ada (sangat kecil)	Ada	Ada	
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	3. Jelaskan karakteristik sistem ekonomi Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 !	3 Karakteristik perekonomian Indonesia tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1, 2, dan 3 Ayat 1 → perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Rakyat harus berperan aktif dalam kegiatan ekonomi dan bertanggung jawab mencapai tujuan nasional Ayat 2 → cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Yang vital dikuasai negara dan yang tidak vital dikuasai swasta. Tujuannya dimaksimalkan untuk kesejahteraan rakyat. Ayat 3 → bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.					5
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	4 Menurut pendapat anda, masih adakah ciri-ciri sistem ekonomi tradisional di Indonesia ?	4. Di daerah yang pedalam maupun keluarga yang memiliki ekonomi rendah sistem ekonomi tradisional masih ada karena mereka melakukan kegiatan ekonomi hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saja tidak mampu untuk mencari keuntungan.					10
Peserta didik diminta menganalisis	5 Jelaskan	5. Apa (<i>what</i>) → barang dan jasa apa yang akan diproduksi dan jumlah					5



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	masalah ekonomi modern yang anda ketahui !	<p>berapa, harus ditentukan. Keputusan produksi tidak lagi hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, namun juga untuk menghasilkan keuntungan maksimum.</p> <p>Bagaimana (<i>how</i>) → bagaimana proses produksi akan dilakukan. Maksudnya adalah siapa yang akan melaksanakan, menggunakan sumber daya apa saja, dengan teknologi apa barang-barang tersebut dihasilkan.</p> <p>Untuk siapa (<i>for whom</i>) → untuk siapakah barang dan jasa yang dihasilkan. Siapa yang harus menikmati dan memperoleh manfaat dari barang dan jasa.</p>	
---	--	---	--

Skor maksimal:

- I. Pilihan Ganda : 15 poin
II. Isian Singkat : 20 poin
III. Uraian : 35 poin
Total skor : 70 poin +

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times$$

Menyetujui
Guru Pembimbing


Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 19 Agustus 2016

Mahasiswa PPL


Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056



KUNCI JAWABAN REMIDIAL EKONOMI
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/ PROGRAM : X IIS 2
HARI / TANGGAL : Jumat / 26 Agustus 2016
W A K T U : 90 menit

I. PILIHAN GANDA

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	<p>1. Berikut ini adalah masalah pokok ekonomi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya.2. Bagaimana negara berkembang melakukan alih teknologi dari negara maju3. Bagaimana cara memproduksi barang-barang yang diperlukan.4. Bagaimana memperbaiki lingkungan hidup yang rusak akibat ulah manusia. <p>Pernyataan yang merupakan pendapat ekonomi modern berkaitan dengan masalah-masalah pokok ekonomi yang fundamental yaitu</p> <ol style="list-style-type: none">a. 1 dan 2b. 1 dan 3c. 2 dan 4d. 2 dan 3e. 3 dan 4	1. B	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>2. Perhatikan pernyataan berikut dengan saksama!</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemerataan pendapatan sulit dilaksanakan2. Pihak yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin3. Munculnya praktik monopoli yang merugikan masyarakat <p>Pernyataan-pernyataan di atas merupakan keburukan dari sistem ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pancasilab. Tradisionalc. Campurand. Komandoe. Liberal	2 E	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>3. Perhatikan ciri-ciri sistem ekonomi berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hanya sedikit menggunakan modal2. Masih terikat tradisi3. Belum mengenal pembagian kerja4. Teknologi yang digunakan masih sederhana <p>Ciri-ciri di atas merupakan ciri dari sistem ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pasarb. Komandoc. Liberald. Tradisionale. Campuran	3 D	1
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan	<p>4. Ibu Andien menerima pesanan roti dalam jumlah banyak. Ia harus</p>	4 C	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	menyelesaikan pesannya dalam waktu tiga (3) hari. Masalah ekonomi yang dihadapi Ibu Andien adalah a. Who d. What b. Whom e. How many c. How		
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	5. Seorang produsen baju harus mengikuti trend baju terkini. Masalah ekonomi ini berkaitan dengan a. Barang apa yang dibuat b. Berapa jumlah barang yang akan diproduksi c. Bagaimana cara memproduksi d. Untuk siapa barang tersebut diproduksi e. Kapan barang tersebut diproduksi	5. A	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	6. Berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi terpusat dan kelemahan sistem ekonomi pasar 1. hak milik perorangan tidak diakui 2. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha 3. Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin 4. kepentingan individu lebih diutamakan	6. D	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	<p>5. masyarakat cenderung bersifat pasif</p> <p>Yang merupakan kelemahan sistem ekonomi pasar adalah</p> <p>a. 1 dan 2 d. 3 dan 4</p> <p>b. 1 dan 5 e. 4 dan 5</p> <p>c. 2 dan 4</p>		
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>7. Sistem ekonomi di mana motif ekonominya akan difokuskan pada mencari keuntungan adalah sistem ekonomi ...</p> <p>a. tradisional d. pemerintah</p> <p>b. campuran e. kapitalis</p> <p>c. komando</p>	7. E	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>8. Berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi terpusat dan kelemahan sistem ekonomi pasar</p> <p>1. hak milik perorangan tidak diakui</p> <p>2. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha</p> <p>3. Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin</p> <p>4. kepentingan individu lebih diutamakan</p> <p>5. masyarakat cenderung bersifat pasif</p> <p>Kelemahan sistem ekonomi terpusat adalah</p> <p>a. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 4</p>	8. C	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	b. 1, 2, dan 4 c. 1, 2, dan 5	e. 3, 4, dan 5		
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	9. Untuk mencapai kemakmuran dapat digunakan sistem ekonomi campuran, yaitu sistem ekonomi di mana.. a. perekonomian dipegang oleh swasta dan pemerintah b. perekonomian dipegang oleh koperasi dan pemerintah c. perekonomian dipegang oleh seluruh rakyat d. perekonomian dipegang oleh pemerintah e. perekonomian dipegang oleh seluruh masyarakat, dan pemerintah memegang posisi pembimbing dan pengkomando	9. E	1	
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	10 Adanya mekanisme pemerintah menentukan kebijakan-kebijakan untuk mengatur mekanisme pasar agar berjalan lebih baik terdapat di sistem ekonomi .. a. pasar b. kapitalis c. komando d. campuran e. tradisional	10. D	1	
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	10. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi pancasila dan sistem yang harus dihindari dari sistem ekonomi pancasila.... 1. pemerintah dan swasta sama-sama hidup berdampingan secara damai 2. persaingan tidak sehat	11 C	1	



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	<p>3. berdasarkan atas asas kekeluargaan</p> <p>4. mengeksploitasi sumber daya yang ada</p> <p>5. masyarakat memegang peran penting dalam perekonomian</p> <p>Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah....</p> <p>a. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 4</p> <p>b. 1, 2, dan 4 e. 3, 4, dan 5</p> <p>c. 1, 3, dan 5</p>		
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>11. Kondisi yang jelas-jelas memperlihatkan sistem ekonomi komando adalah</p> <p>a. Terjalin kerja sama yang baik antar pemerintah dan swasta</p> <p>b. Produksi, distribusi, dan konsumsi dikontrol oleh pemerintah</p> <p>c. Pemerintah memberikan keleluasaan kepada swasta untuk menjalankan bisnis</p> <p>d. Perusahaan swasta kecil mendapat subsidi dari pemerintah</p> <p>e. Adanya badan perencanaan yang merencanakan arah perkembangan ekonomi negara</p>	12 B	1
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik	<p>12. Pak Andi merupakan buruh angkut di Pasar Beringharjo. Ia mempunyai anak yang sedang bersekolah di Sekolah Menengah Atas ternama di Yogyakarta. Suatu hari anak pak Andi meminta dibelikan laptop dengan</p>	13 C	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

(produksi, distribusi, dan konsumsi)	harga 30 juta. Dari kasus tersebut masalah ekonomi yang dihadapi pak Andi yaitu a. Produksi d. Distributor b. Distribusi e. Konsumen c. Konsumsi		
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	13. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi: 1. kegiatan produksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan 2. tidak ada pembagian kerja 3. hak milik perorangan tidak diakui 4. transaksi dilakukan secara barter 5. kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah 6. tidak ada kebebasan individu dalam berusaha Yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah a. 1, 2, dan 3 d. 2, 4, dan 6 b. 1, 2, dan 4 e. 4, 5, dan 6 c. 1, 2, dan 5	14 B	1
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia	14. Landasan pokok perekonomian Indonesia adalah a. Pasal 23 Ayat 1 dan 2 b. Pasal 33 Ayat 1, 2, dan 3	15 B	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

menurut UUD 1945 Pasal 33.	c. Pasal 29 Ayat 2 d. Pasal 31 Ayat 1, 2, 3, dan 4 e. Pasal 30 Ayat 1		
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	15. Salah satu ciri sistem perekonomian Indonesia adalah a. potensi inisiatif dan daya kreasi setiap warga dikembangkan sebatas tidak merugikan kepentingan umum b. pemerintah menguasai sektor-sektor ekonomi penting bersama koperasi c. hak milik perseorangan diakui dan pemanfaatannya boleh bertentangan dengan kepentingan umum d. pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok e. bebas mengeksploitasi manusia dan sumber daya alam	16. B	1
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	16. Berikut yang bukan pelaku utama dalam sistem demokrasi ekonomi Indonesia adalah a. BUMN d. UMKM b. BUMD e. BUMS c. Koperasi	17. E	1
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia	17. Yang bukan peranan dari BUMN/BUMD dalam perekonomian Indonesia adalah a. Memperjuangkan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.	18. E	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

menurut UUD 1945 Pasal 33.	<p>b. Mencegah timbulnya monopoli swasta.</p> <p>c. Melaksanakan amanat Pasal 33 UUD 1945.</p> <p>d. Mengembangkan potensi masyarakat dalam bidang ekonomi.</p> <p>e. Melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak diminati oleh pihak swasta dan koperasi.</p>		
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	<p>18. Bu Hanun membuka usaha nasi uduk di Amerika Serikat. Usaha yang dirintisnya kurang menunjukkan prospek yang menggembirakan. Masalah ekonomi yang dihadapi Bu Hanun adalah</p> <p>a. Produksi d. Produsen</p> <p>b. Distributor e. Distribusi</p> <p>c. Konsumsi</p>	19. A	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>20. Salah satu ciri sistem ekonomi komando adalah</p> <p>a. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta oleh rakyat</p> <p>b. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah untuk swasta dan rakyat</p> <p>c. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta dan rakyat dengan pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat</p> <p>d. perekonomian dilaksanakan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat</p> <p>e. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta bersama dengan</p>	20. D	1



SOAL ULANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

	rakyat		
--	--------	--	--

II. ESAI/UR

AIAN

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	1. Apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi?	Keseluruhan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (para konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yan teratur, dinamis, sehina kekacuan dapat dihindari.	5
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2 Sebutkan empat macam sistem ekonomi yang ada di dunia!	Sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar, sistem ekonomi pusat, sistem ekonomi campuran	5
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	3 Jelaskan keburukan sistem ekonomi liberal!	Sulit melakukan pemerataan pendapatan Pemilik sumber daya produksi mengeksploitasi pekerja Adanya monopoli yang merugikan masyarakat	5
Peserta didik diminta menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	2. Berikan satu contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai sistem ekonomi Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33!	Gotong-royong membangun pos ronda. Kerjasama dalam melaksanakan lomba peringatan HUT Indonesia.	5



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	5. Jelaskan permasalahan pokok ekonomi klasik !	Produksi à berkaitan dengan barang/jasa apa yang diproduksi, bagaimana cara memproduksi, siapa yang akan menggunakan hasil produksi. Distribusi à berkaitan dengan siapa yang akan menyalurkan, bagaimana cara menyalurkannya agar samapai ke konsumen. Konsumsi à berkaitan dengan bagaimana selera konsumen	5
--	---	---	---

Skor maksimal:

I.	Pilihan Ganda	: 20 poin
II.	Uraian	: 25 poin
Total skor		: 45 poin

Nilai akhir = _____ ×



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

KUNCI JAWABAN PENGAYAAN EKONOMI
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/ PROGRAM : X IIS 2
HARI / TANGGAL : Jumat / 26 Agustus 2016
W A K T U : 90 menit

I. PILIHAN GANDA

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	1. Berikut ini yang merupakan salah satu masalah pokok ekonomi adalah . . . a. berapa jumlah produsen (how much)\ b. bagaimana cara menjual (how) c. bagaimana cara memproduksi (how) d. di mana harus diproduksi (where) e. siapa pemilik faktor produksi (who)	1. C	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2. “Adat memiliki peran penting untuk menyelesaikan masalah sehari-hari” merupakan ciri sistem ekonomi . . . a. Kapitalis d. Tradisional b. Campuran e. Komando c. Pasar	2. D	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam	3. Di bawah ini merupakan ciri-ciri demokrasi ekonomi, kecuali a. potensi, inisiatif, dan gaya kreasi setiap warga dikembangkan	3 D	1



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

sistem ekonomi.	<ul style="list-style-type: none">b. warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaanc. hak milik perorangan diatur dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakatd. negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak daya kreasi di luar sektor negarae. perkembangan antardaerah dikembangkan serasi dan seimbang dalam satu kesatuan perekonomian nasional		
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>4. Salah satu ciri sistem demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah Etatisme, yang artinya</p> <ul style="list-style-type: none">a. negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasib. adanya monopoli kelompok masyarakat tertentuc. sebagian masyarakat tersingkirkand. tidak berkembangnya koperasie. pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian	4 A	1
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<p>5. Rendahnya inovasi dan produktivitas telah menyebabkan kesenjangan pendapatan yang makin besar. Hal tersebut merupakan kerugian dari sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">a. pancasilab. campurand. pasare. syariah	5. D	



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. komando		
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	6. Untuk mengatasi masalah pokok ekonomi tentang barang apa (what) yang harus diproduksi adalah dengan memerhatikan... a. modal yang dimiliki b. keahlian yang dimiliki c. tenaga kerja yang tersedia d. teknologi yang bisa digunakan e. daya beli konsumen/masyarakat	6. A	
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	7. Individu bebas mengatur sumber daya ekonomi guna mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian merupakan keuntungan dari sistem ekonomi a. syariah d. pasar b. komando e. pancasila c. campuran	7. D	
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	8. Berikut ini adalah negara-negara yang menerapkan sistem ekonomi liberal, kecuali a. Kanada d. Prancis b. Belanda e. Indonesia c. Amerika	8. E	



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

II. ISIAN SINGKAT

Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	9. Perhatikan kelemahan sistem ekonomi berikut. 1. Sulit melakukan pemerataan pendapatan. 2. Bersifat paternalistis.	9. D	
Indikator Soal	Soal 3. Menimbulkan eksploitasi terhadap golongan pekerja modal.	Jawab pemilih	Bobot Nilai
	4. Masyarakat tidak mempunyai kebebasan untuk memiliki alat dan sumber daya ekonomi. 5. Pola pikir masyarakat tidak berkembang. 6. Tidak memperhitungkan efisiensi dan penggunaan sumber daya. Yang merupakan kelemahan sistem ekonomi komando adalah a. 1 dan 2 d. 4 dan 5 b. 2 dan 3 e. 5 dan 6 c. 2 dan 4		
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	10. Negara yang saat ini masih menganut sistem ekonomi perencanaan pusat adalah a. Indonesia d. Rusia b. Amerika Serikat e. Inggris c. Kanada	10. D	



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	1 Ibu Diah adalah seorang penjual donat, karena harga tepung terigu meningkat ia menghentikan penjualan donat tersebut. Kasus tersebut menunjukkan bahwa masalah ekonomi yang dihadapi bu Diah adalah . . .	1. Produksi	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	2. Antara masalah ekonomi klasik dengan ekonomi modern keduanya memiliki persamaan, yaitu . . .	2 sama-sama membahas tentang kegiatan ekonomi	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	3. Cina dan Vietnam adalah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi . . .	3 campuran	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	4. Sistem ekonomi yang dapat menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan perekonomian adalah sistem ekonomi . . .	4 Pasar/liberal	2
Peserta didik diminta menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	5. Salah satu lembaga yang mencerminkan karakteristik UUD 1945 pasal 33 adalah . . .	5. BUMN	2
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik	6. Tiga tokoh yang mencetuskan pokok masalah ekonomi klasik adalah . . .	6. Adam Smith, David Ricardo, J.S Mill	2



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

(produksi, distribusi, dan konsumsi)			
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	7. Masalah ekonomi klasik yang berkaitan dengan “ bagaimana supaya benda-benda tersebut bisa sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan “ yaitu masalah	7. Distribusi	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	8. Adanya sistem barter yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya merupakan salah satu ciri-ciri sistem ekonomi	8. Tradisional	2
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	9. Sistem ekonomi yang dicetuskan oleh Adam Smith adalah	9. Pasar/Liberal	2
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	10. Masalah ekonomi modern yang berkaitan erat dengan segmentasi pasar adalah	10. for whom	2

III. URAIAN/ESAI

Indikator Soal	Soal	Jawaban	Bobot Nilai
Peserta didik diminta	1. Sebutkan contoh campur tangan	Pemerintah melakukan intervensi dengan	5



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	pemerintah dalam sistem ekonomi campuran!	cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan iskal, moneter, membantu dan menawasi keiatan sektor swasta.	
Peserta didik diminta menganalisis permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)	2. Masalah for whom (untuk siapa barang diproduksi) sangat terkait dengan pemasaran/distribusi barang. Jelaskan hal itu!	Karena for whom itu tujuannya untuk konsumen, apabila barang yang ditujukan tersebut tidak sampai ke konsumen yang tepat, tidak ada nilai gunanya, dan tidak dapat memuaskan kebutuhan maka hal tersebut terjadi karena kesalahan pemasaran atau distribusi. Jadi, apabila distribusi suatu barang itu tepat ke konsumen maka barang tersebut akan berguna dan hal itu menunjukkan adanya keterkaitan antara for whom dengan distribusi	10
Peserta didik diminta menganalisis nilai-nilai perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.	3. Jelaskan mengapa sistem "Free Fight Liberalisme" tidak sesuai dengan nilai-nilai di Indonesia?	Karena Free Fight Liberalisme itu persaingan bebas di pasar sehingga orientasi sistem tersebut mencari keuntungan sebesar-besarnya dan tidak mementingkan kemakmuran rakyat. Hal tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai di Indonesia yaitu kekeluargaan, gotong royong, kerjasama dan keadilan sehingga tujuan utamanya yaitu untuk kemakmuran rakyat.	10
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	4. Apakah kegiatan ekonomi yang dipraktikan di Indonesia saat ini sudah sesuai dengan sistem ekonomi Pancasila? Berikan	Belum, karena di Indonesia masih banyak terjadi kesenjangan aik kesenjangan antar daerah, kesenjangan pendapatan maupun kesenjangan gender	10



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	alasannya!	hal itu menunjukkan bahwa belum terjadinya kesejahteraan rakyat dan kemakmuran rakyat. Padahal ciri utama ekonomi Pancasila itu tujuannya untuk kemakmuran rakyat.	
Peserta didik diminta menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	5. Apakah perbedaan utama antara sistem ekonomi pasar dengan sistem ekonomi komando?	Sistem ekonomi pasar à kepemilikan sumber daya oleh swasta, harga tergantung mekanisme pasar, persaingan terbuka dan adanya kepemilikan individu. Sistem ekonomi komando à kepemilikan sumber daya oleh pemerintah, harga tergantung pemerintah, persaingan tertutup, kepemilikan individu sangat kecil.	5

Skor maksimal:

- I. Pilihan Ganda : 10 poin
- II. Isian Singkat : 20 poin
- III. Uraian : 40 poin
- Total skor : 70 poin

Nilai akhir = _____ ×



SOAL ULANGAN

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Menyetujui
Guru Pembimbing

Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Wates, 26 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056



Universitas Negeri Yogyakarta

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X IIS 2

NO	NAMA SISWA	Ulangan Harian Asli KD 3.2 Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi	Remidi dan Pengayaan KD 3.2 Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi	Remidi 2 KD 3.2 Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Nilai Akhir Ulangan KD 3.2 Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA	73.33	76		75
2	BAHJATUN NADZIROH	70.00	69	95	75
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO	48.33	73	90	75
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	76.67	71	85	75
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	86.67	83		75
6	ESTI YUANI	86.67	80		75
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN	75.00	78		75
8	GINA SONIA ASTAGANI	75.00	78		75
9	HANIFAH SHOFIANTI	86.67	87		75
10	LUTHFIA ALIFANIA	58.33	87		75
11	MAYLANA CAHYANING PUTRI	93.33	68		80
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA	33.33	64	90	75
13	NUR FATONAH	68.33	68	92.5	75
14	PONTISHAMUTIA RA MARIS	68.33	73	82.5	75
15	REZA PRAHESTA MUTTAQIN	40.00	71	85	75
16	REZA SILVIANA	91.67	71		91.67
17	RIFDA LUTHFI AFINA	63.33	82		75
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	81.67	87		75
19	SATRIO PAMUNGKAS	30.00	60	85	75
20	VILLIA SEKAR ANANDA	88.33	76		88.33
21	YULIANA DEWI	90.00	76		90.00



Universitas Negeri Yogyakarta

NILAI EVALUASI X IIS 2			
NO	NAMA SISWA	Evaluasi 1 KD 3.2 Masalah Ekonpmi Dalam Sistem Ekonomi	Evaluasi 2 KD 3.2 Masalah Ekonpmi Dalam Sistem Ekonomi
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA	80	83.33
2	BAHJATUN NADZIROH	70	83.33
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO	80	83.33
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	80	83.33
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	70	83.33
6	ESTI YUANI	60	83.33
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN	70	100.00
8	GINA SONIA ASTAGANI	40	100.00
9	HANIFAH SHOFIANTI	70	100.00
10	LUTHFIA ALIFANIA	60	100.00
11	MAYLANA CAHYANING PUTRI	80	100.00
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA	80	83.33
13	NUR FATONAH	50	83.33
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	50	83.33
15	REZA PRAHESTA MUTTAQIN	80	83.33
16	REZA SILVIANA	70	83.33
17	RIFDA LUTHFI AFINA	80	83.33
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	60	83.33
19	SATRIO PAMUNGKAS	60	83.33
20	VILLIA SEKAR ANANDA	80	83.33
21	YULIANA DEWI	60	83.33



Universitas Negeri Yogyakarta

NILAI TUGAS KELAS X IIS 2

NO	NAMA SISWA	Tugas 1 KD 3.2 Maslah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Tugas 1 KD 3.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi	Tugas 2 KD 3.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi	Tugas 3 KD 3.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA	85	81	94.55	93.85
2	BAHJATUN NADZIROH	85	82	100.00	95.38
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO	85	80	100.00	95.38
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	88	75	100.00	90.77
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	88	81	90.91	100.00
6	ESTI YUANI	85	88	100.00	93.85
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN	85	80	90.91	90.77
8	GINA SONIA ASTAGANI	88	86	100.00	90.77
9	HANIFAH SHOFIANTI	88	80	90.91	90.77
10	LUTHFIA ALIFANIA	85	75	94.55	95.38
11	MAYLANA CAHYANING PUTRI	85	85	100.00	95.38
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA	85	75	90.91	100.00
13	NUR FATONAH	85	87	90.91	93.85
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	85	88	90.91	95.38
15	REZA PRAHESTA MUTTAQIN	85	75	90.91	100.00
16	REZA SILVIANA	85	75	100.00	95.38
17	RIFDA LUTHFI AFINA	85	81	90.91	95.38
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	85	87	100.00	100.00
19	SATRIO PAMUNGKAS	85	75	90.91	95.38
20	VILLIA SEKAR ANANDA	85	80	90.91	93.85
21	YULIANA DEWI	85	82	90.91	93.85



Universitas Negeri Yogyakarta

NILAI ULANGAN KELAS X IIS 3

NO	NAMA SISWA	Ulangan Harian Asli KD 3.2 Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi	Remidi dan Pengayaan KD 3.2 Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi	Remidi 2 KD 3.2 Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Nilai Akhir Ulangan KD 3.2 Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi
1	AGUNG NUR H	66.00	75.56		75.00
2	ALFINA ALIYA RAHMAT	52.00	57.78	88.00	75.00
3	ASTRI ARTANTI	91.00	70.00		91.00
4	AYU DWI ANDINI	75.00	56.25		75.00
5	BELVADA ARYA GUSTANTYA	80.00	71.25		80.00
6	DEA RIZKY AYU SILVIANDARI	69.00	57.78	90.00	75.00
7	DIONYSIUS BRILIAN ARDITRA	73.00	77.78		75.00
8	ENRYCO DAFA ADIZA REANDIVKA	70.00	82.22		75.00
9	FABIANA ADITYA	60.00	76.25		75.00
10	FANI PERDANA PUTRI	94.00	75.00		94.00
11	FITRIANA PUSPITANINGRUM	78.00	79.29		78.00
12	HENI NURLAILI DYANA	92.00	60.00		92.00
13	NOOR AINI I	61.00	75.00		75.00
14	NOVITA NUR AZIZAH	94.00	73.57		94.00
15	NUSANZITA ZAMYUWAN P.M	66.00	76.67		75.00
16	RADEN PURBA GULANG TAMA	84.00	70.00		84.00
17	RISCA JAYANTIRATMADIY AH	80.00	63.75		80.00
18	ROY PRIMASIH PUTRA	62.00	71.11	90.00	75.00
19	RR. DIAH FUDI RAHMAYANI	96.00	70.71		75.00
20	SABRIN DIENA KURNIA	87.00	63.75		87.00
21	STELLA MARIS PUTRI NIRWANA	92.00	75.71		92.00



NILAI SISWA

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056



NILAI SISWA

F02**Universitas Negeri Yogyakarta**

NO	NAMA SISWA	Ketrampilan Diskusi 1 KD 4.2 Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Ketrampilan Diskusi 2 KD 4.2 Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Ketrampilan Diskusi 1 KD 4.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi	Ketrampilan Diskusi 2 KD 4.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi	Ketrampilan Diskusi 3 KD 4.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi	Ketrampilan Produk KD 4.3 Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA	93.75	90.00	87.50	87.5	87.5	75.00
2	BAHJATUN NADZIROH	81.25	80.00	81.25	93.75	75	91.67
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO	81.25	80.00	81.25	93.75	75	75.00
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	81.25	80.00	81.25	93.75	75	75.00
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	93.75	90.00	87.50	81.25	87.5	75.00
6	ESTI YUANI	81.25	80.00	87.50	87.5	87.5	75.00
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN	81.25	80.00	81.25	81.25	75	75.00
8	GINA SONIA ASTAGANI	93.75	90.00	87.50	93.75	87.5	75.00
9	HANIFAH SHOFIANTI	81.25	80.00	81.25	81.25	87.5	75.00
10	LUTHFIA ALIFANIA	93.75	90.00	87.50	87.5	87.5	75.00
11	MAYLANA CAHYANING PUTRI	93.75	90.00	87.50	93.75	87.5	80.00
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA	81.25	80.00	81.25	81.25	75	75.00
13	NUR FATONAH	93.75	90.00	87.50	87.5	75	75.00
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	81.25	80.00	81.25	81.25	75	75.00



NILAI SISWA

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

15	REZA PRAHESTA MUTTAQIN	87.5	80.00	81.25	81.25	75	75.00
16	REZA SILVIANA	81.25	80.00	81.25	93.75	87.5	91.67
17	RIFDA LUTHFI AFINA	81.25	80.00	81.25	81.25	75	91.67
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	93.75	90.00	87.50	93.75	87.5	75.00
19	SATRIO PAMUNGKAS	87.5	80.00	81.25	81.25	75	91.67
20	VILLIA SEKAR ANANDA	81.25	80.00	81.25	81.25	87.5	80.00
21	YULIANA DEWI	81.25	90.00	81.25	81.25	87.5	90.00

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

$$\frac{47}{50} \times 100 = 94$$

No.

Date: Senin, 22 Agustus 2016

☐ Nama : Rr. Diah Fudi Rahmayani

☐ No. : 19

☐ Kelas : x 115 3

☐ Paket soal : A

Ulangan Harian Ekonomi

Bab 2

☐ Pilihan Ganda

☐ 1. E.

☐ 2. B.

☐ 3. C.

☐ 4. B.

☐ 5. A.

☐ 6. E.

☒ 7. E.

☐ 8. B.

☐ 9. B.

☐ 10. C.

~~11. E~~

12. A.

13. B.

14. C.

15. C.

12

☐ ESAI

☐ 1. Tidak, tidak ada satu negara pun yang menerapkan suatu sistem ekonomi secara

☒ 10 murni. Kebanyakan negara menganut sistem ekonomi campuran, hal tersebut dikarenakan perbedaan sistem pemerintah yang dianut suatu negara serta adanya peran pemerintah dalam mengatur sistem ekonomi.

☐ 2. Sistem ekonomi tradisional lebih bergerak dibidang pertanian dan berhubungan dengan alam, sistem ekonomi terpusat pemerintah lebih intervensi karena semua diatur oleh pemerintah pusat, jika ekonomi pasar yaitu pemerintah memberikan kebebasan kepada individu dan badan swasta untuk melakukan kegiatan ekonomi atau dengan kata lain kegiatan ekonomi dilakukan oleh masyarakat, sedangkan sistem ekonomi campuran yaitu gabungan dari

To be a winner, all you need is to give all you have
tanpa ada intervensi langsung
oleh pemerintah.



<input type="checkbox"/>	beberapa sistem ekonomi yang ditandai dengan keikutsertaan pemerintah dalam
<input type="checkbox"/>	membuat kebijakan dan peraturan.
<input type="checkbox"/>	
3.	Karakteristik sistem ekonomi Indonesia dalam UUD 1945 :
<input type="checkbox"/>	→ Perekonomian disusun berdasarkan asas kekeluargaan.
<input type="checkbox"/>	→ Cabang-cabang produksi penting dikuasai oleh negara.
<input type="checkbox"/>	→ Bumi, air, kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai negara dan
<input type="checkbox"/>	digunakan untuk kesejahteraan rakyat.
<input type="checkbox"/>	
4.	Masih. Biasanya dipedesaan atau daerah pedalaman masyarakatnya melakukan suatu produksi
<input type="checkbox"/>	untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing. Selain itu kebanyakan bertumpu pada
10	sektor agraris, dan lebih mengandalkan tenaga manusia serta bergantung pada alam.
<input type="checkbox"/>	
5.	Masalah ekonomi modern :
<input type="checkbox"/>	* Apa barang dan jasa yang akan diproduksi (What)
<input type="checkbox"/>	↳ Produsen harus menentukan barang dan jasa apa yang diproduksi dan berapa
<input type="checkbox"/>	jumlahnya. Keputusan itu harus sesuai kebutuhan masyarakat.
<input type="checkbox"/>	* Bagaimana barang dan jasa diproduksi (How)
<input type="checkbox"/>	↳ Masalah how biasanya menyangkut tentang efisiensi penggunaan faktor-faktor
<input type="checkbox"/>	produksi.
<input type="checkbox"/>	* Untuk siapa barang dan jasa diproduksi (For whom)
<input type="checkbox"/>	↳ Produsen harus memikirkan untuk siapa barang dan jasa diproduksi, siapa
<input type="checkbox"/>	yang akan menikmati, dan akan didistribusikan ke siapakah barang dan
<input type="checkbox"/>	jasa tersebut (apakah golongan atas, menengah, atau bawah).
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

88

No. _____

Date: _____

Nama : Esti Yuni

Nomor : 06

Kelas : X IIS 2

Kelompok : 2.

1. Gambar tsb dpt digolongkan dalam kegiatan ekonomi produksi. Karena semua kegiatan yang ada di gambar adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu barang. Barang tersebut kemudian sebagian akan dipasarkan dan memperoleh keuntungan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan ekonomi tersebut =

a. Kualitas SDM. d. Pajak.

b. Kondisi negara. e. Jarak

c. Kualitas produk f. ...

↳ a. Kualitas sdm yang tinggi dan kualitas sdm rendah dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas.

b. Apabila negara tsb sedang mengalami krisis atau perang maka produksinya juga tdk akan maksimal.

c. Kualitas produk ada yang baik dan kurang baik maka harganya akan berpengaruh.

d. Apabila pajak atau bea cukainya tinggi maka juga akan menambah harga barang tsb.

e. Semakin jauh jarak yang dilalui dan apabila daerah yg dilalui sedang ada konflik maka itu jg berpengaruh.

Nama : Bahjatun Nadziroh

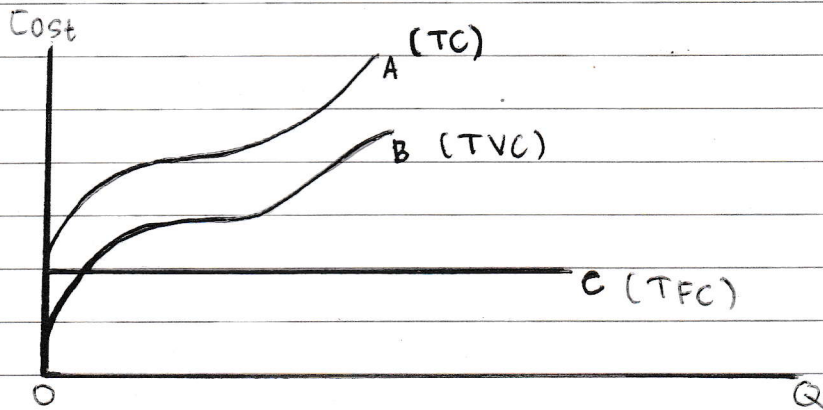
No. : 02

Kelas : X IIS 2

TUGAS EKONOMI

Lembar kerja Peserta Didik

1. Lihat gambar di bawah ini!



- Tang merupakan kurva TFC ialah, kurva C
- Tang merupakan kurva TVC ialah, kurva B
- Tang merupakan kurva TC ialah, kurva A

2. Selesaikan tabel berikut!

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	AC	MC
5	100	400	500	20	80	100	-
10	100	750	850	10	75	85	70
20	100	1400	1500	5	70	75	65
25	100	1800	1900	4	72	76	80
35	100	2650	2750	20/7	75,71	78,56	85
40	100	3100	3200	2,5	77,5	80	90

3. Selesaikan tabel berikut !

Q	P	TR	AR	MR
20	100	2000	100	—
25	95	2375	95	75
30	88	2640	88	53
40	80	3200	80	56
50	70	3500	70	30

No. _____

Date: _____

☐

Dimas Ellix Ramadhan

☐

XII 2 no: 04

☐☐

A

☐

B

☐

E

☐

A

☐

C

☐

A

☐

B

☐

AD

☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

85

Kelompok 5 :

1. Bambang Arref W. (03)
2. Maylana Cahyaning P. (11)
3. Rifda Luthfi A. (17)
4. Rizkiana Lutfi A. (18)

"TUGAS KELOMPOK EKONOMI"

1. Apa pengertian sistem ekonomi?

=> Pengertian

a. menurut para ahli

1) C. W. Churchman

Sistem merupakan seperangkat bagian-bagian yang dikordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan.

Sistem ekonomi merupakan suatu proses penerapan yang berhubungan serta memiliki interaksi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat dengan memiliki ciri dan identitas tersendiri.

2) Definisi Umum

Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan dan kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengkoordinasi perilaku warga dan menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

2. Carilah ciri-ciri, kelemahan, dan kelebihan sistem ekonomi tersebut

Sistem Ekonomi Pancasila

-> Salah satu tata ekonomi yang dijiwai oleh ideologi Pancasila dan terkandung makna demokrasi.

Ciri-ciri Positif/kelebihan

- >
- 1) Perekonomian nasional diselenggarakan atas demokrasi ekonomi
 - 2) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Ciri-ciri Negatif/kelemahan

- >
- 1) Sistem free fight liberalism = sistem persaingan bebas
 - 2) Sistem terpusat

Kelompok : 4 ①

Nama Anggota : 1. Dimas Ellix R. (04)
2. Elsa Ulinnuha S. (05)
3. Gina Sonia A. (08)
4. Hanifah Shofiah (09)

88

Tugas Ekonomi

1. Apa pengertian sistem ekonomi?

↳ Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengkoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

2. Sistem Ekonomi Campuran.

↳ Organisasi ekonomi yang ditandai dengan keikutsertaan pemerintah dalam hal penentuan cara mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat.

• Peran pemerintah untuk mengendalikan pasar yang bertujuan agar perekonomian terarah.

• Ciri-ciri sistem ekonomi campuran :

a. Gabungan dari beberapa sistem ekonomi.

b. Barang modal yang vital dan sumber daya dikuasai oleh pemerintah.

c. Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter, serta membantu kegiatan sektor swasta.

d. Peran pemerintah dan sektor swasta berimbang.

• Kelebihan sistem ekonomi campuran:

a. Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.

b. Oleh karena ~~tidak~~ inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, terdorong untuk mencari keuntungan.

c. Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena mendapat bantuan dari swasta.

d. Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.

kekurangan sistem ekonomi campuran adalah sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.

Contoh negara yang menganut sistem ekonomi campuran yaitu : Indonesia, Indonesia, Mesir, Malaysia, dan negara anggota GNB.

$$\frac{32}{40} \times 100 = 80$$

REMIDI EKONOMI

☐ Nama = Noor Aini Istigomah

☐ No = 13

☐ Kelas = X IIS 3

☐ A

☐ 1. E ~~A~~ 11. E

☒ ~~A~~ 7. D 12. E

☐ 3. C ~~D~~ 13. B

☐ 4. C 9. A 14. B

☐ 5. C 10. A 15. **C**

☐ B

☐ 1. Manfaat what

☐ Barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sangat banyak jenisnya sehingga seorang produsen harus menentukan pilihan^{2x} jenis barang atau jasa apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya.

☐ Manfaat How.

☐ Agar terjadi efisiensi penggunaan faktor^{2x} produksi dalam proses produksi

20 ☐ Manfaat for whom

☐ Menentukan siapa yang akan menikmati barang atau jasa tersebut, apakah golongan ekonomi menengah, atas, atau bawah.

☐ 2. - Bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.

☐ - Memenuhi kebutuhan rakyat karena pendistribusian diatur pemerintah.

☐ - Mengendalikan masalah ekonomi

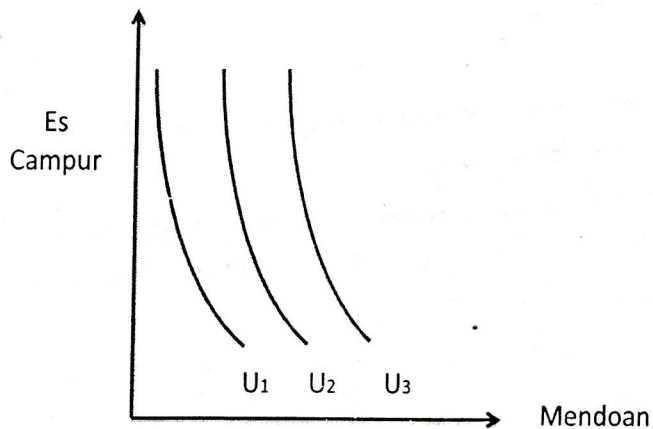
- ☐ 3. Ekonomi komando pemerintah bertindak sangat aktif dalam kegiatan ekonomi sedangkan Ekonomi Pasar pemerintah memberi kebebasan kepada perorangan & badan^{2x} swasta untuk menyelenggarakan produksi & konsumsi menurut pertimbangannya sendiri.
- ☐ 4. Sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi.
- ☐ 5. - Perekonomian disusun sbg usaha bersama
- ☐ - Cabang^{2x} produksi penting & ^{yg menguasai} hajat hidup orang banyak dikuasai negara.
- ☐ - Kekayaan alam dikuasai negara
- ☐ - Perekonomian nasional → demokrasi ekonomi.
- ☐ - Pelaksanaan diatur dalam undang.^{2x}

Kelompok : 4 (empat)
 Anggota :
 1. Elsa Ulinnuha Santosa (06)
 2. Mustika Bambang D.A. (12)
 3. Reza Pranesta M. (15)
 4. Rizkiana Lutfi A. (18)

Jumat, 9 September 2016

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Jelaskan macam-macam mata rantai distribusi !
2. Perhatikan kurva berikut ini !



Kepuasan yang paling tinggi diambarkan oleh garis apa? Mengapa demikian berikan alasannya !

3. Perhatikan tabel berikut !

Konsumsi Apel	Nilai Guna Total	NE Marginal
Pertama	20	20
Kedua	35	15
Ketiga	45	10
Keempat	50	5
Kelima	50	0
Keenam	45	-5

Buatlah kurva dari tabel di atas yang menggambarkan nilai guna total dan nilai guna marginal.

4. Perhatikan tabel berikut !

1	2	3
Aqua gelas	Kue Buah	Titik kepuasan
6	2	M
4	6	N
2	9	O
1	11	P

Buatlah kurva indeferensi dari tabel tersebut ! Hitunglah marginal rate of substitution dari titik M ke titik N, dan dari titik O ke titik P.

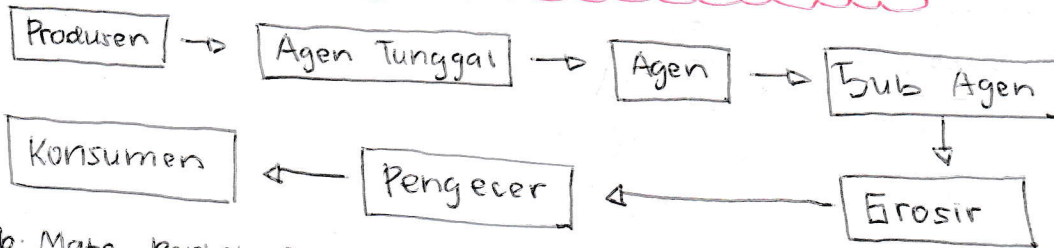
JAWAB = MRS

$$1. M-N = -2/4$$

$$2. O-P = -1/2$$

1. Macam-macam mata rantai distribusi

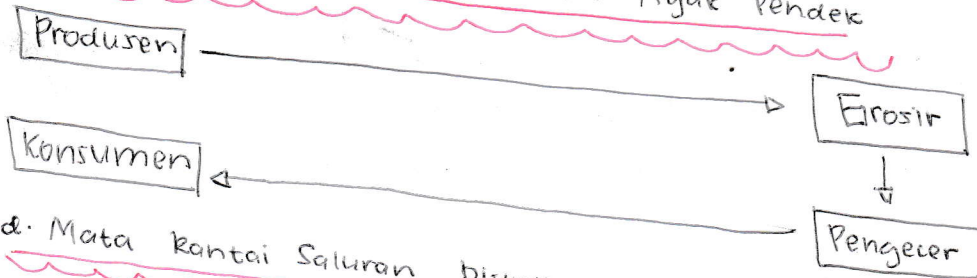
a. Mata rantai Saluran distribusi Sangat Panjang



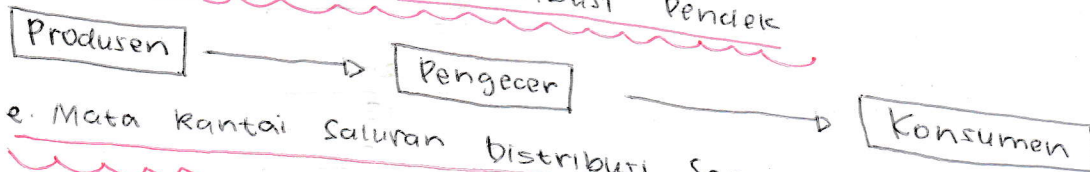
b. Mata Rantai Saluran Distribusi Panjang

- ↳ Penyaluran barang-barang melalui perantara, tetapi tidak sepanjang saluran distribusi yang sangat panjang.
- ↳ Misalnya, produsen menggunakan agen untuk provinsi, sub agen untuk setiap kota, grosir dan akhirnya ke pengecer (retailer).

c. Mata Rantai Saluran Distribusi Agak Pendek



d. Mata Rantai Saluran Distribusi Pendek



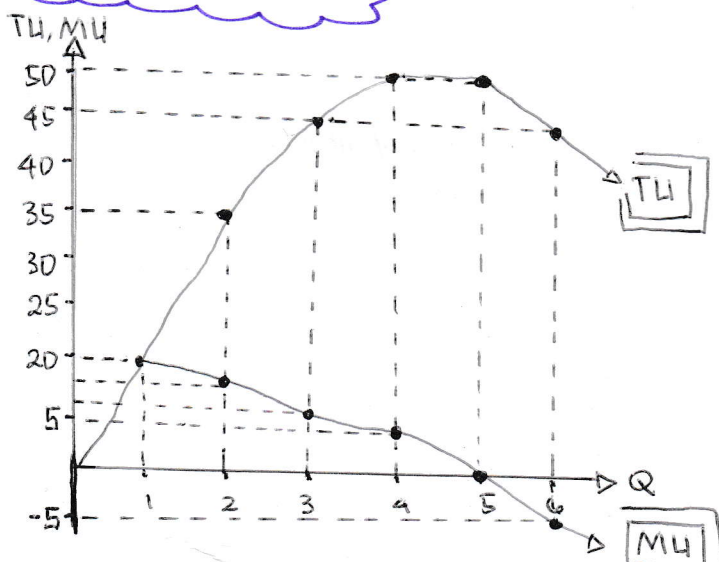
e. Mata Rantai Saluran distribusi Sangat Pendek



2. Menurut Kurva

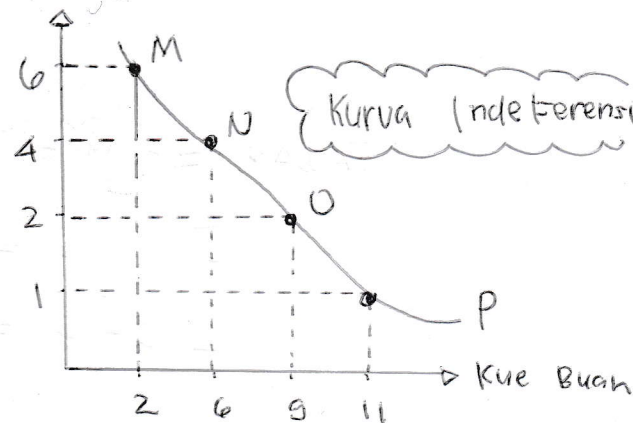
A. Kepuasan tertinggi digambarkan pada garis U_3 karena kurva indiferensi yang semakin jauh dari titik nol menunjukkan tingkat kepuasan yang semakin tinggi.

3. Membuat Kurva



4. Membuat Kurva

Aqua Gelar



EKONOMI

No. _____

Date: _____

☐ Nama : Bambang Arief W
☐ No : 3
☐ Kelas : X IIS 2

$$\frac{36}{40} \times 100 = 90$$

☐ A 1. E ~~X~~ B 11. E
☐ ~~X~~ A 7. D 12. E
☐ 3. C 8. A 13. B
☐ 4. C 9. A 14. B
☐ 5. C 10. A 15. C

13

☐ B 1. Terangkan manfaat pertanyaan what, how, dan for whom dalam menyelesaikan masalah ekonomi?
☐ Jawab :

☐ a. What → Barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sangat banyak jenisnya sehingga produsen harus mempertimbangkan jenis barang dan jasa yang akan diproduksi

☐ 20 b. How → Berkaitan dengan bagaimana proses produksi dilakukan siapakah yang melaksanakan proses produksi, teknik yang digunakan, dan sumber daya yang dilakukan. Tujuannya dimaksudkan agar terjadi efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam proses produksi.

☐ c. For Whom → untuk siapa barang/jasa diproduksi, siapa yang harus menikmati dan apakah barang? tsb akan didistribusikan menurut ukuran pendapat/kelompok masyarakat.

☐ 2. Tuliskan peran pemerintah dalam sistem ekonomi kom-
☐ ando!

Jawab :

- 1) Mengatur kebijakan perekonomian. Segala keputusan dalam perekonomian berada di tangan pemerintah
- 2) Membuat rencana pembangunan nasional
- 3) Melaksanakan hal perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan
- 4) Menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan

4) Bagaimana sistem ekonomi pasar menyelesaikan masalah ekonomi?

Jawab :

Pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan-badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangan sendiri. Apa dan berapa produksi alat pemuas kebutuhan, bagaimana pendistribusiannya, dan untuk siapa alat pemuas kebutuhan tersebut. Ditentukan semuanya ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu tingkat harga, permintaan, penawaran. Jadi, pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi.

5) Ciri positif sistem ekonomi Pancasila :

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara
- c. Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk kemakmuran rakyat
- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, ~~efisiensi~~ efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional

☐ e. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang

☒ 3. Simpulkan perbedaan mendasar antara sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi pasar!

Jawab

Sistem Ekonomi Komando

1. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan terpusat

2. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi dan perusahaan) milik pemerintah.

Sistem Ekonomi Pasar

1. Semua alat dan sumber produksi bebas dimiliki perorangan, kelompok masyarakat, atau perusahaan

2. Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dlm kegiatan ekonomi

REMIDI

$$\frac{39}{45} \times 100 = 87$$

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. B | 11. C |
| 2. E | 12. B |
| 3. D | 13. C |
| 4. C | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. D | 16. A |
| 7. E | 17. D |
| 8. C | 18. E |
| 9. A | 19. A |
| 10. C | 20. B |

16

II ESAI

- 1). Sistem ekonomi adalah ketentuan-ketentuan atau dasar yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.
- 2) - Sistem ekonomi Liberal (pasar / kapitalis)
- sistem ekonomi komando (terpusat)
- sistem ekonomi Campuran
- sistem ekonomi Pancasila
- 3) Kelemahan sistem ekonomi liberal yaitu
- Kepentingan individu lebih diutamakan
- Adanya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin
- Kebebasan memproduksi barang bisa menyebabkan krisis ekonomi
- Pemerataan pendapatan sulit dilakukan
- Munculnya praktik monopoli
- 4) Nilai gotong-royong ^{→ dan kekeluargaan} sikapnya yaitu misalnya ada pasar yang terbakar, barang dagangan dan yang ada di dalam pasar terbakar maka para pedagang yang ada akan bergotong-royong untuk memadamkan api yang ada.

5

5) Pokok permasalahan ekonomi klasik

5

- Produksi

- ~~P~~ Barang dan jasa apa yang akan kita produksi. Kita harus tau sekarang masyarakat sedang membutuhkan barang dan jasa apa yang akan digunakan. Kita tidak boleh asal dalam memproduksi pasar. bila perlu kita harus melakukan riset pasar.

- Distribusi

- Bagaimana agar barang dan jasa kita bisa sampai ke konsumen dengan tepat waktu dan dalam keadaan yang masih baik. Kita harus bisa memperhatikan faktor \geq yang mempengaruhi proses distribusi seperti jarak, waktu, barang apa yg dikirimkan dll.

- Konsumsi

Apakah barang yang kita produksi sudah bisa dikonsumsi dgn layak oleh para konsumen? Dalam hal ini kita harus memperhatikan apakah barang ini terlalu mahal atau tidak. Sehingga kita bisa tahu target kita bisa membeli barang ini atau tidak.

Anggota kelompok: Agung Nur Hidayat (01)

Astri Artanti (03)

Risca Jayanti. R (17)

Noor Aeni Istiqomah (13)

80

Tugas Kelompok Ekonomi!

1. Sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasi perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.
2. A. Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat (komando)
 1. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan secara terpusat.
 2. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi, dan perusahaan) milik pemerintah.
 3. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.
 4. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
 5. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

B. Kelebihan sistem ekonomi komando

 1. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.
 2. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusian nya diatur pemerintah.
 3. Tidak ada kelas² dalam masyarakat karena semua adalah kelas kerja pemerintah.
 4. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan dikendalikan pemerintah.

C. Kekurangan sistem ekonomi komando

 1. Inisiatif & kreativitas perorangan dlm sistem ekonomi terpusat tdk dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan dibidang ekonomi dan teknologi.
 2. Hak milik perorangan tdk diakui.
 3. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pd pemerintah.
 4. Informasi tdk akurat karena panjangnya jalur birokrasi.

Nama: Vilia Sekar Ananda

KLS = 8 IIS 2

No abs = 20

$$\frac{59.5}{70} \times 100 = 78$$

Pengayaan
Ekonomi

i
~~1. C~~
~~2. D~~
~~3. D~~
~~4. A~~
~~5. C~~
6. E
~~7. D~~
~~8. E~~
~~9. D~~
10. D

11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.

8

ii
How?

3. Terpusat / komando

4. Pasar / liberal

7. Distribusi

8. Tradisional

10. For whom?

9. liberal / pasar

2. Kesamaan masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern adalah sama-sama merumuskan masalah ekonomi yang terjadi sampai saat ini, sama-sama memusatkan siapa yang akan mengonsumsi hasil produksi dan barang apa yang akan diproduksi juga cara agar barang ~~tersebut~~ jasa tersebut sampai ke konsumen yang tepat.

5. Koperasi

6. a. Adam Smith

b. Robert Khan

c. St. Patrick albert

$\frac{1}{2}$

iii

5. Sistem ekonomi pasar => mengakui hak perseorangan, kelompok, maupun perusahaan untuk memiliki modal dan bahan serta alat dalam melaksanakan proses ekonomi mereka. Mereka juga diberi kebebasan dalam ~~menentukan~~ menentukan kehidupan ekonomi mereka sendiri.

Sistem ekonomi komando => tidak mengakui hak perseorangan kelompok, maupun perusahaan untuk memiliki modal dan bahan serta alat dlm proses ekonomi mereka. Pembagian kerja diatur pemerintah secara terpusat.

1. a. Menentukan Sistem ekonomi apa yang akan dicampur
- b. Menentukan peraturan yang menjadi batasan dalam menjalankan sistem ekonomi tersebut
- c. Melakukan pengawasan terhadap jalannya sistem ekonomi

3

2. Masalah For whom memerlukan analisis pasar terhadap siapa yang akan menikmati barang atau jasa tersebut dan bagaimana barang atau jasa tersebut bisa sampai pada konsumen dengan cara yang tepat.

3. Free fight liberalisme adalah sistem yang membuat orang-orang didalamnya berusaha untuk menjatuhkan satu sama lain dan berpotensi menghancurkan hidup orang lain. Sedangkan nilai-nilai yang dianut Indonesia tidak membenarkan seseorang untuk melakukan hal-hal yang mengganggu atau merugikan orang lain.

4. Kegiatan ekonomi yg dipraktikkan di Indonesia saat ini ~~belum~~ sesuai dengan sistem ekonomi pancasila. Karena negara/pemerintah masih ^{belum} ^{sepenuhnya} memanfaatkan Bumi, air, dan kekayaannya untuk kesejahteraan masyarakat seperti yang terdapat pada ~~pasal~~ pasal 33 UUD 1945 ayat 3.

19/08/2016

UJIAN I Ekonomi

$$\frac{56}{70} \times 100 = 80$$
 Maylana Cahyaning Putri
 11 / X 11 S 2

I

- | | | |
|-------|-----------------|-------------------|
| 1. E. | 6. E. | 11. C. |
| 2. B. | 7. C | 12. A. |
| 3. C. | 8. B. | 13. B. |
| 4. B. | 9. B. | 14. C. |
| 5. A. | 10. C. | 15. E. |

13

II

- Distribusi
 - Komando
 - Panasila
 - ~~Liberal~~
 - kekeluargaan
- Sepenuhnya untuk kepentingan rakyat

8

III

- Tidak Setiap negara biasanya menganut sistem ekonomi yang sudah dipadukan dengan sistem ekonomi yang lainnya, karena lebih efektif dan negara tetap dapat berkembang meskipun di bawah kuasa pemerintah serta memperkeril Persaingan bebas, monopoli

2. tradisional	terpusat	Paral	Campuran
1) Pemerintah campurtangan tetapi kecil	kekuasaan sepenuhnya ditangan pemerintah	kekuasaan sepenuhnya ditangan rakyat	kekuasaan swasta dan Pemerintah Imbang
2) Rakyat memproduksi barang untuk kebutuhan rumah tangga	Produksi diatur rakyat, rakyat tidak bebas berkarya	Rakyat bebas berkarya	Rakyat bebas berkarya tetapi tetap diawasi Pemerintah
3) Persaingan tidak ada	Persaingan tidak ada karena Semua dikontrol Pemerintah	Persaingan sangat tinggi	tetap ada persaingan tetap terkendali

3. karakteristik Sistem Ekonomi Paral 33

- Pelaksanaan Sistem ekonomi secara kekeluargaan (ayat 1)
- Hasil bumi milik negara dipergunakan sepenuhnya ~~untuk~~ untuk rakyat (ayat 3)
- ~~Karena~~ semua usaha dan hasil ~~negara~~ bumi yang vital dikuasai negara (ayat 1)
- Masih ada, karena meskipun sudah menganut sistem Panasila tetapi masih belum optimal misalnya Pemerintah ~~ra~~ campur tangan tetapi kecil dan swasta yang memegang kekuasaan, ~~jadi~~ tetapi dalam pembagian tugas sudah ada dan jelas.

10

5. Ekonomi Modern

1) Barang/Jasa apa yang akan diproduksi

→ barang/jasa apa yang disukai masyarakat, mendatangkan untung besar tetapi modal kecil.

2) Bagaimana Barang/Jasa

→ Siapa yang akan memproduksi, Bagaimana cara memproduksi menggunakan alat apa, dan kapan barang diproduksi

3) Untuk siapa barang diproduksi

→ Siapa yang akan mengonsumsi, sudah tepatkah barang tersebut diproduksi

V.H. Ekonomi

$$\frac{39}{70} \times 100 = \cancel{55.4} \quad 62.9$$

1. E	6 E	11 C
2. B	7 E	12 D
3. C	8 B	13 B
4. B	9 B	14 C
5. A	10 C	15 E

12

2. Sistem ekonomi komando

3. Pancasila

~~11. Liberal Camp-2,~~

S. Gotong Royong, kekeluargaan, kepentingan bersama

III 1 Ada contohnya AS yang menganut sistem liberal yang mengakui hak milik pribadi dan kebebasan bersaing. Sistem liberal juga menyebabkan Peran pemerintah sangat kecil dan sering terjadi krisis ekonomi. 2

2. Sistem ekonomi tradisional masih menggunakan Sistem barter dan hanya untuk memenuhi kebutuhan dan bukan untuk mencapai kesejahteraan dan tidak ada campur tangan pemerintah

- Sistem ekonomi terpusat sudah mengarah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat namun pemerintah bertindak sebagai ~~penguasa~~ penguasa dan campur tangan pemerintah sangat besar dan hak milik pribadi tidak diakui.
- Sistem ekonomi pasar juga sudah ada.

- Sistem ekonomi terpusat sudah mengarah untuk mencapai kesejahteraan dan tidak ada campur tangan pemerintah namun pemerintah bertindak sebagai ~~penguasa~~ penguasa dan campur tangan pemerintah sangat besar dan hak milik pribadi tidak diakui.
- Sistem ekonomi pasar juga sudah mengarah untuk kesejahteraan rakyat namun pemerintah tidak memiliki peran yang besar dan hak milik pribadi diakui.
- Sistem ekonomi campuran memiliki peran yang besar dan hak milik pribadi diakui.

Sistem ekonomi yang membentuk sistem ekonomi yang membuat kebebasan dalam mengatur perekonomian. Juga punya peran besar bersama badan swasta. Jadi perbedaan

Jadi perbedaan Sistem ekonomi pasar, tradisional, pusat, dan Campuran adalah terletak pada campur tangan pemerintah, untuk apa Sistem ekonomi dijalankan dan bagaimana kebebasan individu diakui.

3. - berasas Kekeluargaan

- Untuk kepentingan bersama
- bersifat kekeluargaan

- Sumber daya alam dikuasai pemerintah untuk kemakmuran rakyat
Msh, contohnya ~~ke~~ perekonomian hanya dipikirkan untuk

Max, Contohnya ~~ke~~ perekonomian hanya dijalankan untuk memenuhi kebutuhan bukan mencapai kesejahteraan.

- Barang dan jasa yang...

- Barang dan jasa apa yang akan diproduksi mengetahui barang dan jasa apa yang akan diproduksi maka produsen bisa menentukan barang yang tepat untuk masyarakat.

- Bagaimana barang dan jasa akan diproduksi.
Dengan cara apa barang dan jasa akan diproduksi: memudahkan
Produsen untuk membuat barang dengan padat karya atau padat modal
- Untuk siapa barang dan jasa yang diproduksi
Ini merupakan penting untuk produsen untuk mengetahui untuk siapa
barang dan jasa akan diproduksi apakah untuk kelas bawah, menengah, atau atas

5

8

9

ANALISIS HASIL ULANGAN PILIHAN GANDA

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN																					
Mata Pelajaran	:	EKONOMI																	KKM : 75		
Kompetensi Dasar	:	3,2																			
Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil																UH 1			
Tahun Pelajaran	:	2015/2016																			
Tanggal Ulangan	:	19-8-2016																			
Jumlah siswa	:	21																			
NO	NOMOR SOAL	KUNCI JAWABAN																			
		E	B	C	B	A	E	B	B	B	C	C	A	B	C	C					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	E	B	C	B	A	E	E	D	B	C	C	D	B	C	E					
2	BAHJATUN NADZIROH	E	B	C	D	B	E	E	B	C	C	C	E	B	C	E					
3	BAMBANG ARIEF W	D	B	C	B	C	D	E	B	D	A	C	D	B	C	C					
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	E	B	C	B	A	E	E	B	B	C	C	C	C	C	E					
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	E	B	C	D	A	E	A	D	C	C	E	E	B	C	E					
6	ESTI YUANI	E	D	C	D	D	E	C	B	B	C	C	E	B	C	E					
7	FARRAH DIBBA AULIA R	E	B	C	B	B	E	C	B	B	A	C	A	B	D	E					
8	GINA SONIA ASTAGANI	E	B	C	B	A	E	A	B	B	C	E	A	C	C	E					
9	HANIFAH SHOFIANTI	E	B	C	B	A	A	E	B	B	C	A	C	B	A	D					
10	LUTHFIA ALIFANIA	A	B	C	B	A	D	E	B	B	C	A	C	B	C	E					
11	MAYLANA CAHYANING P	E	B	C	B	A	E	C	D	B	C	C	A	B	C	E					
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	C	A	C	B	D	C	D	B	A	C	C	D	B	C	C					
13	NUR FATONAH	E	B	C	C	E	E	C	D	B	C	D	C	B	C	C					
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	E	B	C	A	A	E	E	B	C	C	C	C	B	A	D					
15	REZA PRAHESTA M	E	B	D	D	A	E	D	B	E	D	C	D	B	C	C					

[illegible]

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN																							
																		KKM : 75,0					
Mata Pelajaran		:	EKONOMI																				
Kompetensi Dasar		:	3																				
Kelas / Semester		:	X IIS 2 / Ganjil															UH 100					
Tahun Pelajaran		:	2015/2016																				
Tanggal Ulangan		:	19-8-2016																				
Jumlah siswa		:	21																				
NO	NOMOR SOAL		SKOR JAWABAN															JML SKOR	KETER-CAPAIAN	KETUN-TASAN			
			E	B	C	B	A	E	B	B	B	C	C	A	B	C	C						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						

1	Adhita Virya Akmilius L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0																			12	80,0	Pengayaan	
2	Bahjatun Nadziroh	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0																			9	60,0	Remidi	
3	Bambang Arief W	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1																			8	53,3	Remidi	
4	Dimas Ellix Ramadhan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0																			11	73,3	Remidi	
5	Elsa Ulinnuha Santosa	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0																			9	60,0	Remidi	
6	Esti Yuani	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0																			11	73,3	Remidi	
7	Farrah Dibba Aulia R	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0																			10	66,7	Remidi	
8	Gina Sonia Astagani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0																			12	80,0	Pengayaan	
9	Hanifah Shofianti	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0																			9	60,0	Remidi	
10	Luthfia Alifania	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0																			9	60,0	Remidi	
11	Maylana Cahyaning P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0																			13	86,7	Pengayaan	
12	Mustika Bambang Dwi A	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1																			8	53,3	Remidi	
13	Nur Fatonah	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1																			9	60,0	Remidi	
14	Pontishamutiara Maris	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0																			9	60,0	Remidi	
15	Reza Prahesta M	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1																			9	60,0	Remidi	
16	Reza Silviana	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0																			11	73,3	Remidi	
17	Rifda Luthfi Afina	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0																			11	73,3	Remidi	
18	Rizkiana Lutfi Astari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0																			12	80,0	Pengayaan	
19	Satrio Pamungkas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0																			9	60,0	Remidi	
20	Villia Sekar Ananda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0																			10	66,7	Remidi	
21	Yuliana Dewi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0																			11	73,3	Remidi	
	JUMLAH SKOR	18	20	20	14	15	16	0	20	14	18	13	6	18	16	4																			212	0,7	Tidak	
	SKOR IDEAL	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21																			315	19,0	Klas Tak Tuntas	

[illegible]

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI				PROGRAM PERBAIKAN - PENGAYAAN DAN PELAKSANAANYA			
Mata Pelajaran	:	EKONOMI		Mata Pelajaran	:	EKONOMI	
Kompetensi Dasar	:	3,2		Kompetensi Dasar	:	3,2	
Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil	UH 100	Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil	
Tahun Pelajaran	:	2015/2016		Tahun Pelajaran	:	2015/2016	
Tanggal Ulangan	:	19-8-2016		Tanggal Ulangan	:	19-8-2016	
Jumlah siswa	:	21		Jumlah siswa	:	21	
NILA	JML	JUML	1. DAYA SERAP	A.	PROGRAM PERBAIKAN-PENGAYAAN		

PROGRAM PERBAIKAN - PENGAYAAN DAN PELAKSANAANYA

Mata Pelajaran	:	EKONOMI		
Kompetensi Dasar	:	3,2		
Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil		UH 100
Tahun Pelajaran	:	2015/2016		
Tanggal Ulangan	:	19-8-2016		
Jumlah siswa	:	21		

Mata Pelajaran	:	EKONOMI			
Kompetensi Dasar	:	3,2			
Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil			
Tahun Pelajaran	:	2015/2016			
Tanggal Ulangan	:	19-8-2016			
Jumlah siswa	:	21			

I (A)	SIS WA (B)	AH (A X B)									
			Daya serap kelas : X IIS 2 / Ganjil		HARI	JENIS	JUMLAH SISWA		BENTUK PROGRAM		KETERAN GAN
100	0	0	$\frac{212}{315} \times 100\% = 67$		TANG GAL	PROGRAM	17Orang		tes remidi Mengerjakan soal reimidi yang tingkat kesukarannya hampir sama dengan soal ulangan awal		Close Book
97,5	0	0			Perbaikan					
95	0	0			2. ANALISIS NILAI						
92,5	0	0	a. Ketuntasan Individu		BPELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN-PENGAYAAN						
90	0	0	Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 17 orang		No Abs.	NAMA SISWA	Jenis Program	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Keterangan	
86,7	1	86,7	Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 4 orang								Tunggu Remidi/Pengayaan
85	0	0									
82,5	0	0	b. Ketuntasan Klasikal		1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	Pengayaan	80,0	0		
80	3	240			2	BAHJATUN NADZIROH	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan	
77,5	0	0	Ketuntasan	19,0	3	BAMBANG ARIEF W	Remidi	53,3	0	Tunggu Remidi/Pengayaan	
75	0	0	Kriteria	Klas Tak Tuntas	4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	Remidi	73,3	0	Tunggu Remidi/Pengayaan	
73,3	5	366,5			5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan	
70	0	0	3. TINDAK LANJUT		6	ESTI YUANI	Remidi	73,3	0	Tunggu	

										Remidi/Pengayaan
67,5		0	0	a. Perbaikan = 17 orang(siswa yang nilainya kurang dari KKM)	7	FARRAH DIBBA AULIA R	Remidi	66,7	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
66,7		2	133,4		8	GINA SONIA A	Pengayaan	80,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
62,5		0	0	b. Pengayaan = 4 orang (siswa yang nilainya lebih dari KKM)	9	HANIFAH SHOFIANTI	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
60		8	480		10	LUTHFIA ALIFANIA	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
57,5		0	0		11	MAYLANA CAHYANING P	Pengayaan	86,7	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
55		0	0	4. BENTUK TINDAK LANJUT	12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	Remidi	53,3	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
53,3		2	106,6		13	NUR FATONAH	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
50		0	0	a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal remidi baru	14	PONTISHAMUTIA RA MARIS	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
20		0	0		15	REZA PRAHESTA M	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
17,5		0	0	b. Pengayaan, antara lain diberikan soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi dibandingkan dengan ulangan harian	16	REZA SILVIANA	Remidi	73,3	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
15		0	0		17	RIFDA LUTHFI AFINA	Remidi	73,3	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
12,5		0	0		18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	Pengayaan	80,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
10		0	0		19	SATRIO PAMUNGKAS	Remidi	60,0	0	Tunggu Remidi/Pengayaan
0		0	0		20	VILLIA SEKAR	Remidi	66,7	0	Tunggu

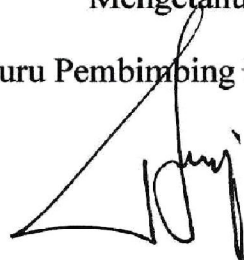
Jumlah	21	1413, 2	
Rata-rata		67,29 524	

	ANANDA				Remidi/Pengayaan
21	YULIANA DEWI	Remidi	73,3	0	Tunggu Remidi/Pengayaan

Wates, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL



KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

ANALISIS TES ESSAY

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN													
UH1													
Mata Pelajaran	:	EKONOMI											KKM
Kompetensi Dasar	:	3,2											75
Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil											
Tahun Pelajaran	:	2015/2016											
Tanggal Ulangan	:	19 AGUSTUS 2016											
Jumlah siswa	:	21											
NO	NAMA SISWA	SKOR JAWABAN							JML SKOR	% KETER-CAPAIAN INDIVIDU	KETUN-TASAN	Tabulasi ketuntasan individu	
	SKOR MAKSIMAL	10	5	5	10	5			35				
	NOMOR SOAL	1	2	3	4	5							
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA	2	5	3	9	5			24	68,57	Remidi	0	
2	BAHJATUN NADZIROH	2	5	5	10	5			27	77,14	Tuntas	1	
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO	1	5	5	1	1			13	37,14	Remidi	0	
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	2	5	5	10	5			27	77,14	Tuntas	1	
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	10	5	5	10	5			35	100,00	Tuntas	1	
6	ESTI YUANI	10	5	5	10	5			35	100,00	Tuntas	1	
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN	2	5	5	10	5			27	77,14	Tuntas	1	
8	GINA SONIA ASTAGANI	2	5	5	10	5			27	77,14	Tuntas	1	
9	HANIFAH SHOFIANTI	10	5	5	10	5			35	100,00	Tuntas	1	
10	LUTHFIA ALIFANIA	2	5	2	10	1			20	57,14	Remidi	0	
11	MAYLANA CAHYANING PUTRI	10	5	5	10	5			35	100,00	Tuntas	1	
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA	1	5	0	3	1			10	28,57	Remidi	0	
13	NUR FATONAH	2	5	5	10	2			24	68,57	Remidi	0	

PROGRAM PERBAIKAN - PENGAYAAN DAN PELAKSANAANNYA

100	6	600			$\frac{527}{735} \times 100\% = 71,70\%$	
97,14	1	97,14				
90	0	0		2. ANALISIS NILAI		
85	0	0		a. Ketuntasan individu		
80	0	0		Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari		
77,14	5	385,7		KKM adalah		9 orang
74,29	1	74,29		Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari		
68,57	2	137,14		KKM adalah		12 orang
57,14	1	57,14		b, KETUNTASAN KLASIKAL		
54,29	1	54,29		1 Ketuntasan	:	57,14
50	0	0		2. Kategori	:	Tidak Tuntas
45	0	0		3. TINDAK LANJUT		
37,14	1	37,14		a. Perbaikan =		
35	0	0		(siswa yang nilainya kurang dari KKM)		
30	0	0		b. Pengayaan =		
28,57	1	28,57		(siswa yang nilainya lebih dari KKM)		
20	1	20		4. BENTUK TINDAK LANJUT		
14,29	1	14,29		a. Perbaikan, antara lain :		
				Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal tes baru yang tingkat kesukarannya hampir sama dengan ulangan yang pertama		
JUMLAH	21	1505,7		b. Pengayaan, antara lain :		
				Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal tingkat kesukarannya lebih tinggi		
NILAI RATA-RATA		71,70				

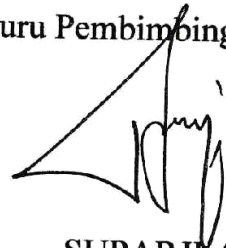
Mata Pelajaran	:	EKONOMI				
SK / KD	:	3,2				
Kelas / Semester	:	X IIS 2 / Ganjil				
Ulangan Harian Ke	:	UH1				
Tahun Pelajaran	:	2015/2016				
Tanggal Ulangan	:	19 AGUSTUS 2016				
A. PROGRAM PERBAIKAN-PENGAYAAN						
HARI	JENIS	JUMLAH SISWA		BENTUK PROGRAM		KETERANGAN
TANGGAL	PROGRAM					
2 Mei 2015	Perbaikan	9	Orang	tes remidi Mengerjakan soal ulangan baru yang tingkat krsukarannya sama dengan ulangan sbelumnya		Close Book
	Pengayaan	12	Orang	tugas pengayaan Mengerjakan soal-soal ulangan harian yang tingkat kesukaran soalnya lebih tinggi		Close Book
B PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN-PENGAYAAN						
No Abs.	NAMA SISWA	Jenis Program		Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Keterangan
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA		Remidi	68,6		
2	BAHJATUN NADZIROH		Tuntas	77,1		
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO		Remidi	37,1		
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN		Tuntas	77,1		
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA		Tuntas	100,0		
6	ESTI YUANI		Tuntas	100,0		
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN		Tuntas	77,1		
8	GINA SONIA ASTAGANI		Tuntas	77,1		
9	HANIFAH SHOFIANTI		Tuntas	100,0		
10	LUTHFIA ALIFANIA		Remidi	57,1		

11	MAYLANA CAHYANING PUTRI		Tuntas	100,0			
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA		Remidi	28,6			
13	NUR FATONAH		Remidi	68,6			
14	PONTISHAMUTIARA MARIS		Remidi	74,3			
15	REZA PRAHESTA MUTTAQIN		Remidi	20,0			
16	REZA SILVIANA		Tuntas	97,1			
17	RIFDA LUTHFI AFINA		Remidi	54,3			
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI		Tuntas	77,1			
19	SATRIO PAMUNGKAS		Remidi	14,3			
20	VILLIA SEKAR ANANDA		Tuntas	100,0			
21	YULIANA DEWI		Tuntas	100,0			

Wates, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



SUPARJI, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa PPL



KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data

Data dan Nilai

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Isian

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Isian

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat	Soal Essay
Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 1 WATES	OK		
Mata Pelajaran	Ekonomi	OK		
Kelas/Program	X/IIIS	OK		
Nama Tes	Sumatif	OK		
Pokok Bahasan/Sub	MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI	OK		
Nama Guru	KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI	OK		
NIP	13804241056	OK		
Semester	Gasal	OK		
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK		
Tanggal Tes	19 AGUSTUS 2016	OK		
Tanggal Diperiksa	22 AGUSTUS 2016	OK		
Nama Kepala Sekolah	SUPARJI,S.E	OK		
NIP Kepala Sekolah	197006032005011008	OK		
Tempat Laporan	KULON PROGO	OK		
Tanggal Laporan	22 AGUSTUS 2016	OK		
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK		
Nilai KKM	75	OK		

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	15	OK
Jumlah soal isian singkat (Max 20)	5	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	25%	OK
Bobot soal isian singkat	33%	OK
Bobot soal essay	42%	OK

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data

Identitas

Jawaban

Data dan Nilai

Objektif

Isian

Essay

Nilai

Hasil Analisis Soal

Objektif

Sebaran

Isian

Essay

Remedial

Materi

Kelompok

Grafik

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Isian Singkat

Soal Essay

Data Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	EBCBAEBBBBCCABCC	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Permasalahan Ekonomi Klasik	OK
Soal Nomor 2	Permasalahan Ekonomi Modern	OK
Soal Nomor 3	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 4	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 5	Permasalahan Ekonomi Klasik	OK
Soal Nomor 6	Permasalahan Ekonomi Modern	OK
Soal Nomor 7	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 8	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 9	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 10	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 11	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 12	Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 13	Karakteristik Perekonomian Indonesia	OK
Soal Nomor 14	Karakteristik Perekonomian Indonesia	OK
Soal Nomor 15	Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia	OK
Soal Nomor 16		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 17		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 18		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 19		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 20		Tidak Perlu Diisi

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data	Data dan Nilai	Hasil Analisis Soal	Remedial	Grafik
<input type="button" value="Identitas"/> <input type="button" value="Jawaban"/>	<input type="button" value="Objektif"/> <input type="button" value="Isian"/> <input type="button" value="Essay"/> <input type="button" value="Nilai"/>	<input type="button" value="Objektif"/> <input type="button" value="Sebaran"/> <input type="button" value="Isian"/> <input type="button" value="Essay"/>	<input type="button" value="Materi"/> <input type="button" value="Kelompok"/>	<input type="button" value="Soal"/> <input type="button" value="Peserta"/>

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindahkan isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat	Soal Essay
----------------	-----------------------	---------------	--------------------	------------

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Isian Singkat

Soal Nomor 1	Permasalahan Ekonomi Klasik	OK
Soal Nomor 2	Macam-macam Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 3	Macam-macam Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 4	Macam-macam Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 5	Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia	OK
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 11		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 12		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 13		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 14		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 15		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 16		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 17		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 18		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 19		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 20		Tidak Perlu Diisi

Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	10	OK

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data	Data dan Nilai	Hasil Analisis Soal	Remedial	Grafik
<input type="button" value="Identitas"/> <input type="button" value="Jawaban"/>	<input type="button" value="Objektif"/> <input type="button" value="Isian"/> <input type="button" value="Essay"/> <input type="button" value="Nilai"/>	<input type="button" value="Objektif"/> <input type="button" value="Sebaran"/> <input type="button" value="Isian"/> <input type="button" value="Essay"/>	<input type="button" value="Materi"/> <input type="button" value="Kelompok"/>	<input type="button" value="Soal"/> <input type="button" value="Peserta"/>

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindahkan isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat	Soal Essay
----------------	-----------------------	---------------	--------------------	------------

Soal Nomor 20

		Tidak Perlu Diisi
--	--	-------------------

Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1	Macam-macam Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 2	Macam-macam Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 3	Karakteristik Perekonomian Indonesia	OK
Soal Nomor 4	Macam-macam Sistem Ekonomi	OK
Soal Nomor 5	Permasalahan Ekonomi Modern	OK
Soal Nomor 6		Belum Diisi
Soal Nomor 7		Belum Diisi
Soal Nomor 8		Belum Diisi
Soal Nomor 9		Belum Diisi
Soal Nomor 10		Belum Diisi

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

- Menu Utama
- Objektif
- Isian
- Essay

No	Nama	Jenis Kelamin																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L	E	B	C	B	A	E	E	B	B	C	C	D	B	C	E	
2	BAHJATUN NADZIROH	P	E	B	C	D	B	E	E	B	C	C	C	E	B	C	E	
3	BAMBANG ARIEF W	L	B	B	C	B	B	A	E	B	A	C	C	B	B	C	C	
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L	E	B	C	B	A	E	E	B	B	C	C	C	C	C	E	
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P	E	B	C	D	A	E	A	B	C	C	E	E	B	C	E	
6	ESTI YUANI	P	E	D	C	D	D	E	C	B	B	C	C	E	B	C	E	
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P	E	B	C	B	B	E	A	B	B	D	C	A	B	A	E	
8	GINA SONIA ASTAGANI	P	E	B	C	B	A	E	A	B	B	C	E	A	B	C	E	
9	HANIFAH SHOFIANTI	P	E	B	C	B	A	A	E	B	B	C	A	C	B	A	D	
10	LUTHFIA ALIFANIA	P	A	B	C	B	A	D	E	B	B	C	A	C	B	C	E	
11	MAYLANA CAHYANING P	P	E	B	C	B	A	E	C	B	B	C	C	A	B	C	E	
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L	D	C	C	B	B	A	A	B	A	C	C	B	B	C	C	
13	NUR FATONAH	P	E	B	C	C	E	E	C	D	B	C	D	C	B	C	C	
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	P	E	B	C	A	A	E	E	B	C	C	C	C	B	A	D	
15	REZA PRAHESTA M	L	E	B	B	C	A	E	A	B	C	B	C	E	B	C	C	
16	REZA SILVIANA	P	E	B	C	D	A	E	A	B	B	C	C	A	C	C	D	
17	RIFDA LUTHFI AFINA	P	E	B	C	B	A	E	A	B	B	C	E	C	B	C	D	
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	E	B	C	B	A	E	C	B	B	C	E	A	B	C	D	
19	SATRIO PAMUNGKAS	L	E	B	C	B	A	E	E	B	B	C	B	E	D	B	E	
20	VILLIA SEKAR ANANDA	P	E	B	C	B	A	A	A	B	B	C	C	B	B	A	E	
21	YULIANA DEWI	P	E	B	C	A	A	E	E	B	C	C	C	A	B	C	D	

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Menu Utama

Objektif

Isian

Essay

Skor Maksimal

10

5

5

10

5

No	Nama	Jenis Kelamin																	Skor Jawaban Soal Isian Singkat																				Skor Jawaban Siswa					
			#	#	#	#	#	41	#	#	#	#	#	#	#	#	#	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	#	1	2	3	4	5		
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L															1	1	1	0	1																2	5	3	9	5			
2	BAHJATUN NADZIROH	P															1	1	0	0	1															2	5	5	10	5				
3	BAMBANG ARIEF W	L															1	1	0	1	1															1	5	5	1	1				
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L															1	1	1	0	1															2	5	5	10	5				
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P															1	1	1	0	1															10	5	5	10	5				
6	ESTI YUANI	P															1	1	0	0	1															10	5	5	10	5				
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P															1	1	1	0	1															2	5	5	10	5				
8	GINA SONIA ASTAGANI	P															1	1	0	0	1															2	5	5	10	5				
9	HANIFAH SHOFIANTI	P															1	1	1	0	1															10	5	5	10	5				
10	LUTHFIA ALIFANIA	P															1	0	1	0	1															2	5	2	10	1				
11	MAYLANA CAHYANING P	P															1	1	1	0	1															10	5	5	10	5				
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L															1	0	0	0	0															1	5	0	3	1				
13	NUR FATONAH	P															1	1	2	0	1															2	5	5	10	2				
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	P															1	1	0	0	1															2	5	5	9	5				
15	REZA PRAHESTA M	L															1	1	1	0	1															2	0	1	3	1				
16	REZA SILVIANA	P															1	1	1	1	1															10	5	4	10	5				
17	RIFDA LUTHFI AFINA	P															1	1	1	0	1															2	5	5	2	5				
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P															1	1	1	1	1															2	5	5	10	5				
19	SATRIO PAMUNGKAS	L															1	0	0	0	1															1	0	1	2	1				
20	VILLIA SEKAR ANANDA	P															1	1	1	0	1															10	5	5	10	5				
21	YULIANA DEWI	P															1	1	1	0	1															10	5	5	10	5				

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Nama Guru : KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

N o	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
2	BAHJATUN NADZIROH	P	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
3	BAMBANG ARIEF W	L	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
6	ESTI YUANI	P	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
8	GINA SONIA ASTAGANI	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
9	HANIFAH SHOFIANTI	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
10	LUTHFIA ALIFANIA	P	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0
11	MAYLANA CAHYANING P	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
13	NUR FATONAH	P	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
14	PONTISHAMU TIARA MARIS	P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
15	REZA PRAHESTA M	L	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
16	REZA SILVIANA	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
17	RIFDA LUTHFI	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0

	AFINA																	
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	
19	SATRIO PAMUNGKAS	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
20	VILLIA SEKAR ANANDA	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	
21	YULIANA DEWI	P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	

Skor Jawaban Soal Isian Singkat

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Nama Guru : KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal				
			1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L	1	1	1	0	1
2	BAHJATUN NADZIROH	P	1	1	0	0	1
3	BAMBANG ARIEF W	L	1	1	0	1	1
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L	1	1	1	0	1
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P	1	1	1	0	1
6	ESTI YUANI	P	1	1	0	0	1
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P	1	1	1	0	1
8	GINA SONIA ASTAGANI	P	1	1	0	0	1
9	HANIFAH SHOFIANTI	P	1	1	1	0	1
10	LUTHFIA ALIFANIA	P	1	0	1	0	1
11	MAYLANA CAHYANING P	P	1	1	1	0	1
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L	1	0	0	0	0
13	NUR FATONAH	P	1	1	2	0	1
14	PONTISHAMUT IARA MARIS	P	1	1	0	0	1
15	REZA PRAHESTA M	L	1	1	1	0	1
16	REZA SILVIANA	P	1	1	1	1	1
17	RIFDA LUTHFI AFINA	P	1	1	1	0	1
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	1	1	1	1	1
19	SATRIO PAMUNGKAS	L	1	0	0	0	1

20	VILLIA SEKAR ANANDA	P	1	1	1	0	1
21	YULIANA DEWI	P	1	1	1	0	1

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates

Nama Tes : SUMATIF

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/Program : X /IIS

Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016

Nama Guru : KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L	2	5	3	9	5					
2	BAHJATUN NADZIROH	P	2	5	5	10	5					
3	BAMBANG ARIEF W	L	1	5	5	1	1					
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L	2	5	5	10	5					
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P	10	5	5	10	5					
6	ESTI YUANI	P	10	5	5	10	5					
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P	2	5	5	10	5					
8	GINA SONIA ASTAGANI	P	2	5	5	10	5					
9	HANIFAH SHOFIANTI	P	10	5	5	10	5					
10	LUTHFIA ALIFANIA	P	2	5	2	10	1					
11	MAYLANA CAHYANING P	P	10	5	5	10	5					
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L	1	5	0	3	1					
13	NUR FATONAH	P	2	5	5	10	2					

14	PONTISHAMUTIARA MARIS	P	2	5	5	9	5					
15	REZA PRAHESTA M	L	2	0	1	3	1					
16	REZA SILVIANA	P	10	5	4	10	5					
17	RIFDA LUTHFI AFINA	P	2	5	5	2	5					
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	2	5	5	10	5					
19	SATRIO PAMUNGKAS	L	1	0	1	2	1					
20	VILLIA SEKAR ANANDA	P	10	5	5	10	5					
21	YULIANA DEWI	P	10	5	5	10	5					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan: SMA Negeri 1 Wates

Nama Tes: SUMATIF

Mata Pelajaran: EKONOMI

Kelas/Program: X /IIS

Tanggal Tes: 19 AGUSTUS 2016

Pokok Bahasan/Sub: MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (25%)			Nilai Tes Isian (33%)	Nilai Tes Essay (42%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L	12	3	80.00	80.00	68.57	75.20	C	Tuntas
2	BAHJATUN NADZIROH	P	9	6	60.00	60.00	77.14	67.20	D	Belum tuntas
3	BAMBANG ARIEF W	L	9	6	60.00	80.00	37.14	57.00	D	Belum tuntas
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L	11	4	73.33	80.00	77.14	77.13	C	Tuntas
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P	9	6	60.00	80.00	100.00	83.40	B	Tuntas
6	ESTI YUANI	P	9	6	60.00	60.00	100.00	76.80	C	Tuntas
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P	10	5	66.67	80.00	77.14	75.47	C	Tuntas
8	GINA SONIA ASTAGANI	P	12	3	80.00	60.00	77.14	72.20	D	Belum tuntas
9	HANIFAH SHOFIANTI	P	9	6	60.00	80.00	100.00	83.40	B	Tuntas
10	LUTHFIA ALIFANIA	P	9	6	60.00	60.00	57.14	58.80	D	Belum tuntas
11	MAYLANA CAHYANING P	P	13	2	86.67	80.00	100.00	90.07	B	Tuntas
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L	8	7	53.33	20.00	28.57	31.93	D	Belum tuntas

[illegible]

41										
42										
43										
44										
45										
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =		1407	1540	1506	1492		
- Jumlah yang tuntas =		12	Terendah =		53.33	20.00	14.29	31.93		
- Jumlah yang belum tuntas =		9	Tertinggi =		86.67	100.00	100.00	92.13		
- Persentase peserta tuntas =		57.1	Rata-rata =		66.98	73.33	71.70	71.06		
- Persentase peserta belum tuntas =		42.9	Std Deviasi =		9.30	19.32	27.54	16.79		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

Pokok Bahasan/Sub

: SMA Negeri 1 Wates

: SUMATIF

: EKONOMI

: X /IIS

: 19 AGUSTUS 2016

: MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.170	Tidak Baik	0.857	Mudah	C	Tidak Baik
2	0.163	Tidak Baik	0.905	Mudah	AE	Tidak Baik
3	0.016	Tidak Baik	0.952	Mudah	ADE	Tidak Baik
4	-0.043	Tidak Baik	0.619	Sedang	E	Tidak Baik
5	0.174	Tidak Baik	0.714	Mudah	C	Tidak Baik
6	0.129	Tidak Baik	0.762	Mudah	BC	Tidak Baik
7	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BD	Tidak Baik
8	0.016	Tidak Baik	0.952	Mudah	ACE	Tidak Baik
9	0.139	Tidak Baik	0.667	Sedang	DE	Tidak Baik
10	-0.085	Tidak Baik	0.905	Mudah	AE	Tidak Baik
11	-0.313	Tidak Baik	0.619	Sedang	-	Tidak Baik

12	0.421	Baik	0.286	Sulit	-	Cukup Baik
13	-0.325	Tidak Baik	0.857	Mudah	AE	Tidak Baik
14	-0.049	Tidak Baik	0.762	Mudah	DE	Tidak Baik
15	-0.646	Tidak Baik	0.190	Sulit	AB	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	4.8	4.8	0.0	4.8	85.7*	0.0	100.0
2	0.0	90.5*	4.8	4.8	0.0	0.0	100.0
3	0.0	4.8	95.2*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	9.5	61.9*	9.5	19.0	0.0	0.0	100.0
5	71.4*	19.0	0.0	4.8	4.8	0.0	100.0
6	19.0	0.0	0.0	4.8	76.2*	0.0	100.0
7	38.1	0*	19.0	0.0	42.9	0.0	100.0
8	0.0	95.2*	0.0	4.8	0.0	0.0	100.0
9	9.5	66.7*	23.8	0.0	0.0	0.0	100.0
10	0.0	4.8	90.5*	4.8	0.0	0.0	100.0
11	9.5	4.8	61.9*	4.8	19.0	0.0	100.0
12	28.6*	14.3	28.6	4.8	23.8	0.0	100.0
13	0.0	85.7*	9.5	4.8	0.0	0.0	100.0
14	19.0	4.8	76.2*	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	0.0	19*	28.6	52.4	0.0	100.0

HASIL ANALISIS SOAL ISIAN SINGKAT

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
2	0.452	Baik	0.857	Mudah	Cukup Baik
3	0.229	Cukup Baik	0.714	Mudah	Cukup Baik
4	0.068	Tidak Baik	0.143	Sulit	Tidak Baik
5	0.465	Baik	0.952	Mudah	Cukup Baik

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

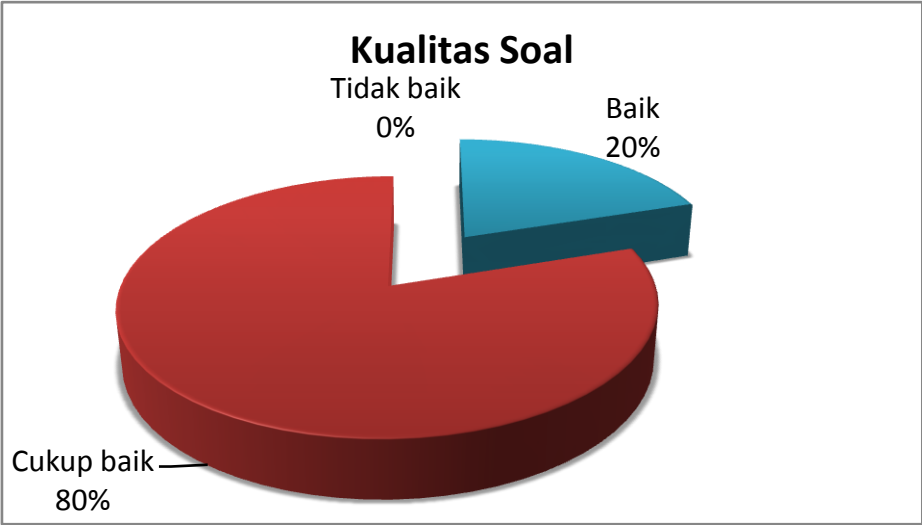
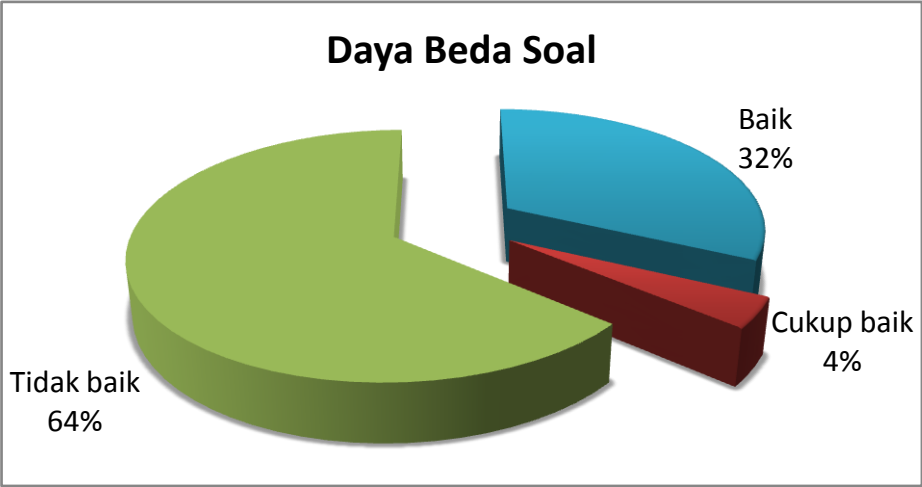
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.494	Baik	0.452	Sedang	Baik
2	0.555	Baik	0.905	Mudah	Cukup Baik
3	0.658	Baik	0.819	Mudah	Cukup Baik
4	0.678	Baik	0.805	Mudah	Cukup Baik
5	0.754	Baik	0.781	Mudah	Cukup Baik

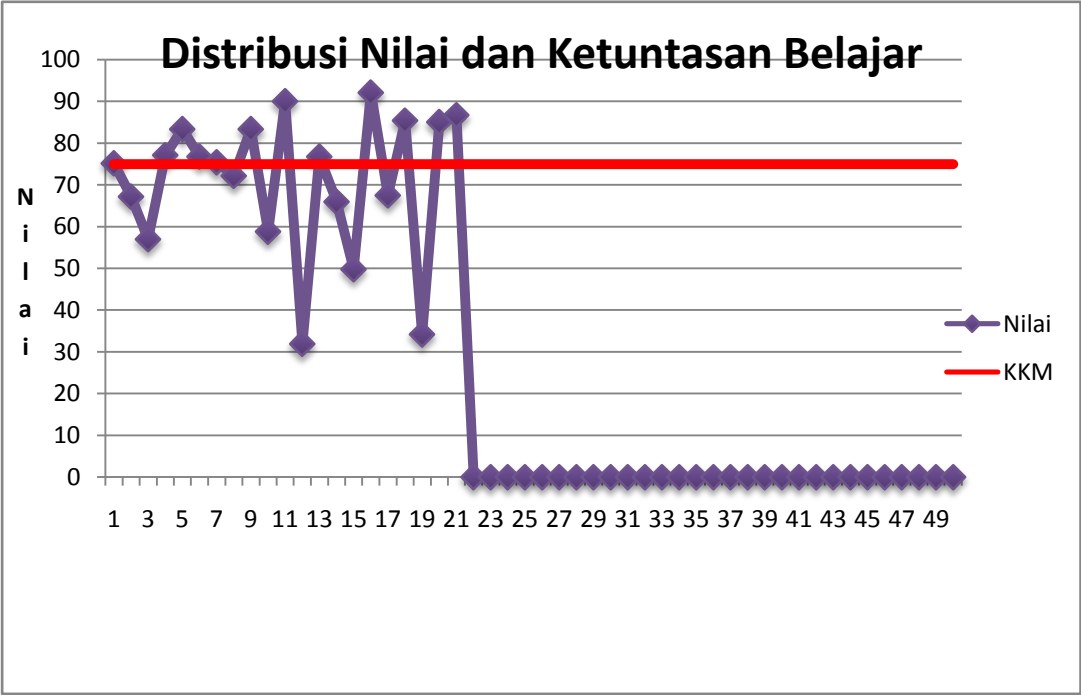
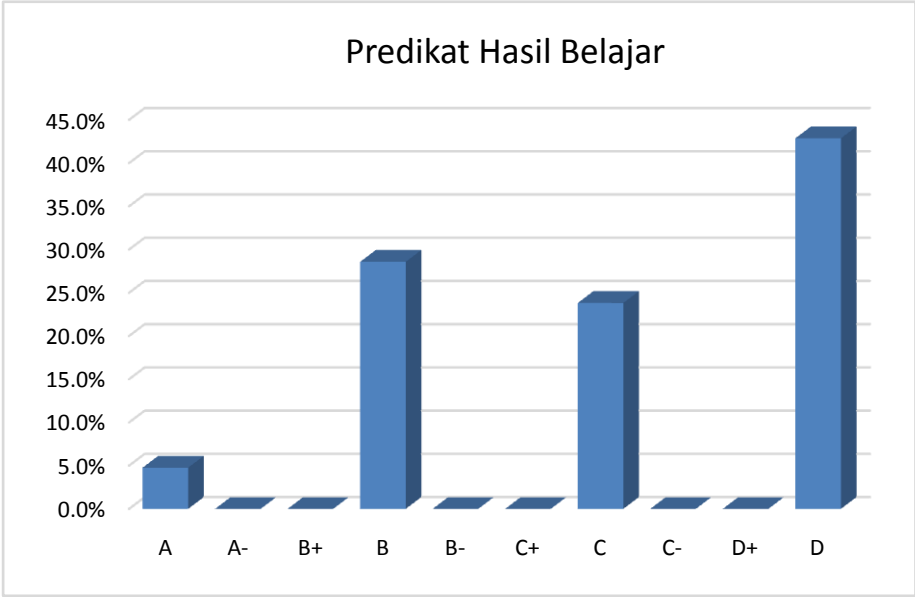
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS L	L	Tidak Ada
2	BAHJATUN NADZIROH	P	Sistem Ekonomi; Permasalahan Ekonomi Klasik; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi;
3	BAMBANG ARIEF W	L	Permasalahan Ekonomi Klasik; Permasalahan Ekonomi Klasik; Permasalahan Ekonomi Modern; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Permasalahan Ekonomi Modern;
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	L	Tidak Ada
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	P	Tidak Ada
6	ESTI YUANI	P	Tidak Ada
7	FARRAH DIBBA AULIA R	P	Tidak Ada
8	GINA SONIA ASTAGANI	P	Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi;
9	HANIFAH SHOFIANTI	P	Tidak Ada
10	LUTHFIA ALIFANIA	P	Permasalahan Ekonomi Klasik; Permasalahan Ekonomi Modern; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Permasalahan Ekonomi Modern;
11	MAYLANA CAHYANING P	P	Tidak Ada
12	MUSTIKA BAMBANG DWI A	L	Permasalahan Ekonomi Klasik; Permasalahan Ekonomi Modern; Permasalahan Ekonomi Klasik; Permasalahan Ekonomi Modern; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; Sistem Ekonomi; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Sistem Ekonomi; Permasalahan Ekonomi Modern;
13	NUR FATONAH	P	Tidak Ada
14	PONTISHAMUTIARA MARIS	P	Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi;
15	REZA PRAHESTA M	L	Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Sistem Ekonomi; Permasalahan Ekonomi Modern;
16	REZA SILVIANA	P	Tidak Ada
17	RIFDA LUTHFI AFINA	P	Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi;

18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	Tidak Ada
19	SATRIO PAMUNGKAS	L	Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI; Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi; Karakteristik Perekonomian Indonesia; Sistem Ekonomi; Permasalahan Ekonomi Modern;
20	VILLIA SEKAR ANANDA	P	Tidak Ada
21	YULIANA DEWI	P	Tidak Ada
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Sistem Ekonomi; Sistem Ekonomi;





Identitas

Jawaban

Objektif

Isian

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Isian

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X /IIS
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	Permasalahan Ekonomi Klasik	BAMBANG ARIEF W; LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A;				
2	Permasalahan Ekonomi Modern	MUSTIKA BAMBANG DWI A;				
3	Sistem Ekonomi	REZA PRAHESTA M;				
4	Sistem Ekonomi	BAHJATUN NADZIROH; PONTISHAMUTIARA MARIS; REZA PRAHESTA M;				
5	Permasalahan Ekonomi Klasik	BAHJATUN NADZIROH; BAMBANG ARIEF W; MUSTIKA BAMBANG DWI A;				
6	Permasalahan Ekonomi Modern	BAMBANG ARIEF W; LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A;				
7	Sistem Ekonomi	BAHJATUN NADZIROH; BAMBANG ARIEF W; GINA SONIA ASTAGANI; LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A; PONTISHAMUTIARA MARIS; REZA PRAHESTA M; RIFDA LUTHFI AFINA; SATRIO PAMUNGKAS;				
8	Sistem Ekonomi	Tidak Ada				
9	Sistem Ekonomi	BAHJATUN NADZIROH; BAMBANG ARIEF W; MUSTIKA BAMBANG DWI A; PONTISHAMUTIARA MARIS; REZA PRAHESTA M;				
10	Sistem Ekonomi	REZA PRAHESTA M;				
11	Sistem Ekonomi	GINA SONIA ASTAGANI; LUTHFIA ALIFANIA; RIFDA LUTHFI AFINA; SATRIO PAMUNGKAS;				
12	Sistem Ekonomi	BAHJATUN NADZIROH; BAMBANG ARIEF W; LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A; PONTISHAMUTIARA MARIS; REZA PRAHESTA M; RIFDA LUTHFI AFINA; SATRIO PAMUNGKAS;				
13	Karakteristik Perekonomian Indonesia	SATRIO PAMUNGKAS;				
14	Karakteristik Perekonomian Indonesia	PONTISHAMUTIARA MARIS; SATRIO PAMUNGKAS;				
15	Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia	BAHJATUN NADZIROH; GINA SONIA ASTAGANI; LUTHFIA ALIFANIA; PONTISHAMUTIARA MARIS; RIFDA LUTHFI AFINA; SATRIO PAMUNGKAS;				
	Soal Essay					
1	Sistem Ekonomi	BAHJATUN NADZIROH; BAMBANG ARIEF W; GINA SONIA ASTAGANI; LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A; PONTISHAMUTIARA MARIS; REZA PRAHESTA M; RIFDA LUTHFI AFINA; SATRIO PAMUNGKAS;				
2	Sistem Ekonomi	REZA PRAHESTA M; SATRIO PAMUNGKAS;				
3	Karakteristik Perekonomian Indonesia	LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A; REZA PRAHESTA M; SATRIO PAMUNGKAS;				
4	Sistem Ekonomi	BAMBANG ARIEF W; MUSTIKA BAMBANG DWI A; REZA PRAHESTA M; RIFDA LUTHFI AFINA; SATRIO PAMUNGKAS;				
5	Permasalahan Ekonomi Modern	BAMBANG ARIEF W; LUTHFIA ALIFANIA; MUSTIKA BAMBANG DWI A; REZA PRAHESTA M; SATRIO PAMUNGKAS;				
6						
7						
8						
9						
10						

Mengetahui
Guru Pembimbing

Suparji, S.E.

NIP. 19700603 200501 1 008

Kulon Progo, 25 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
NIM 13804241056



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

No.	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lainnya	Jumlah
Program PPL							
1.	Pengajaran Mikro	Mata kuliah wajib yang diikuti setiap mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar (Print RPP dan media)	-	Rp30.000,00	-	-	Rp30.000,00
2.	Persiapan Mengajar	Adapun kegiatan persiapan praktik mengajar, meliputi:					
		- Print RPP (6 RPP)	-	Rp30.000,00	-	-	Rp30.000,00
		- Print & <i>copy</i> soal evaluasi (ulangan harian)	-	Rp25.000,00	-	-	Rp25.000,00



Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lainnya	Jumlah
		- Kertas warna	-	Rp12.000,00	-	-	Rp12.000,00
3.	Praktik Mengajar	Praktik mengajar tiga kelas, yaitu kelas X IIS 2 dan X IIS 3 Print dan <i>Photocopy</i> Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	-	Rp10.000,00	-	-	Rp10.000,00
4.	Pembuatan laporan individu	Laporan PPL individu sebanyak 2 bendel	-	Rp200.000,00	-	-	Rp200.000,00
Jumlah Total							Rp307.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Mengetahui/ menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mustofa, M.Sc.
NIP. 19800313 200604 1 001

Wates, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Suparji, S.E
NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa

Kartika Agustin Pramesti
NIM. 13804241056



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 WATES

No. Mahasiswa : 13804241056

Alamat sekolah/ Lembaga : Jalan. Terbahsari No 1 Wates

Fak/Jur/Prodi : FE/Pend Ekonomi/ Pend Ekonomi

Guru Pembimbing : Suparji, S.E

Dosen Pembimbing : Mustofa, M.Sc

Nama Mahasiswa : Kartika Agustin Pramesti

MINGGU PERTAMA

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jumat, 6 Februari 2016	Penerjunan PPL UNY	DPL PPL menerjunkan mahasiswa di lokasi PPL yaitu di SMA Negeri 1 Wates 12 mahasiswa, 2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa Pendidikan Sosiologi, dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Sabtu, 5 Maret 2016	Observasi SMA Negeri 1 Wates	Melakukan observasi pembelajaran di kelas XI IIS 2. Hal yang diobservasi meliputi Kegiatan Belajar Mengajar, sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Sabtu, 25 Juni 2016	Pengumuman siswa baru yang diterima di SMA N 1 WATES	Pengumuman siswa baru dihadiri oleh sebelas (11) mahasiswa yang ikut membantu dalam pengumuman siswa baru dan panitia PPDB SMA N 1 Wates. Siswa yang diterima sebanyak 224 dengan rincian 160 MIA dan 64 IIS.	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Senin, 27 Juni 2016	Pendaftaran Ulang Siswa Baru Hari Pertama	Pendaftaran ulang siswa baru dihadiri oleh sepuluh (10) mahasiswa yang ikut membantu dalam pendaftaran ulang siswa baru.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Pendaftaran Ulang Siswa Baru Hari Pertama Di Ruang 6	Di ruang 6 (ranking 41-64 IIS) siswa yang sudah melakukan daftar ulang sebanyak 23 siswa kurang 1 siswa dengan rincian 16 berkas sudah lengkap dan 7 berkas belum lengkap.	Terdapat satu (1) siswa yang belum melakukan daftar ulang.	Memberi informasi kepada wakil kepala sekolah bahwa ada satu siswa yang belum melakukan daftar ulang.
5	Selasa, 28 Juni 2016	Pendaftaran Ulang Siswa Baru Hari Kedua	Pendaftaran Ulang Siswa Baru Hari Kedua dihadiri oleh enam (6) mahasiswa yang ikut membantu pendaftaran ulang hari kedua. Sebanyak 224 siswa baru telah mendaftarkan ulang dengan hasil 75% berkas sudah lengkap dan 25% berkas belum lengkap, berkas dapat disusulkan pada hari lain.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

6	Kamis, 30 Juni 2016	Seleksi Kelas Unggulan	Dihadiri oleh lima (5) orang mahasiswa yang membantu seleksi kelas unggulan dan beberapa guru yang menjadi panitia PPDB SMA N 1 Wates.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Seleksi Kelas Unggulan Diruang 5	Diruang 5 (ranking 128-160 MIA) seleksi kelas unggulan dihadiri semua siswa yang berjumlah 32 orang. Naskah soal terdiri dari dua paket yaitu paket A dan B dengan mata pelajaran yang diujikan adalah matematika, IPA, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.	Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan guru sehingga mahasiswa tidak tahu adanya paket soal yang berbeda.	Melakukan koordinasi dengan guru tentang paket soal yang ada
7	Selasa, 12 Juli 2016	Syawalan Keluarga Besar SMA N 1 Wates	Dihadiri oleh bapak/ibu guru, komite sekolah, warga sekitar sekolah dan mahasiswa sebanyak enam (6) orang, dengan hasil semua keluarga besar saling bersalaman dengan diiringi salawatan.	Tidak Ada	Tidak Ada
8.	Sabtu, 16 Juli 2016	Technical Meeting (TM) Pengenalan Lingkungan Sekolah	Dihadiri oleh sebelas (11) mahasiswa yang ikut membantu menyiapkan tempat TM, melakukan presensi dan membagikan biodata untuk siswa baru. Siswa yang tidak hadir dalam TM sebanyak 9 orang dengan rincian 3 siswa MIA dan 6 siswa IIS. Dalam pelaksanaan TM tersebut banyak siswa yang sakit yaitu sebanyak 16 orang.	Banyak siswa yang terlambat karena tidak mengetahui jam dilaksanakan TM selain itu banyak siswa yang jatuh sakit karena TM terlalu lama dan	Guru lebih mengkoordinasi agar para siswa tidak terlambat dalam TM.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				dilaksanakan di luar ruangan yang panas.	
9	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera dan Syawalan	Upacara bendera dihadiri oleh ibu camat Wates selaku pembina upacara, perwakilan wali murid, kepala sekolah, bapak/ibu guru, para siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 6 orang. Selesai upacara bendera dilanjutkan pembacaan ikrar syawalan oleh ketua OSIS selaku perwakilan siswa dan dilanjutkan bersalaman dengan guru, mahasiswa PPL serta siswa SMA N 1 Wates.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Rapat Kordinasi Kelompok PPL	Rapat kordinasi tersebut membahas tentang pembagian jadwal piket untuk dua (2) tempat yaitu piket loby dan piket perpustakaan. Selain itu rapat juga membahas penanggu jawab (PJ) dalam setiap kegiatan, dengan rincian PJ kepala sekolah, kesiswaan, sarana prasarana dan OSIS.	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Selasa, 19 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) Hari Kedua	Mahasiswa PPL UNY membantu guru dalam pelaksanaan PLS bersama perwakilan OSIS. Untuk mahasiswa PPL diberi tugas untuk menjaga presensi dan menembusi pembicara yang akan mengisi PLS. Siswa yang hadir dalam PLS sebanyak 220 orang dan 4 siswa	Kurangnya koordinasi antara panitia PLS dan guru dengan mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa tidak	Melakukan koordinasi dengan guru dan panitia PLS.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			dari MIA tidak hadir, dengan rincian 3 siswa tidak hadir tanpa keterangan dan 1 orang sakit.	tahu dapat membantu apa.	
		Rapat Kordinasi Kelompok PPL	Rapat dan kordinasi membahas tentang keikutsertaan mahasiswa PPL dalam pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Mencari referensi dan membuat RPP sebanyak dua pertemuan dengan materi pembangunan ekonomi.	Tidak Ada	Tidak Ada
11.	Rabu, 20 Juli 2016	Masuk Kelas	Dua mahasiswa masuk kedalam dua kelas yaitu kelas XI IIS 1 untuk jam 1-2 dan XI IIS 3 untuk jam 3-4. Untuk kelas XI IIS 1 dihadiri oleh semua siswa yaitu 21 orang, sedangkan untuk kelas XI IIS 3 dihadiri oleh 12 siswa dan 9 orang siswa tidak masuk dengan rincian 2 orang sakit serta 7 orang ijin kegiatan di luar kelas. Didalam kelas kami menyampaikan materi yang akan diajarkan selama satu semester ini, para siswa mendengarkan dengan seksama dan mencatatnya.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menulis materi yang akan diajarkan dan mencari artikel yang akan diunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

12.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket Lobi SMA N 1 WATES	Mahasiswa bertugas memencet bel masuk, pergantian jam, istirahat dan pulang, menyampaikan tugas kepada siswa jika ada jam kosong, menandatangani surat ijin masuk kelas karena terlambat, menandatangani surat meninggalkan sekolah, mencari guru apabila dicari oleh tamu, among tamu bagi orang tua/wali murid kelas X yang ikut kelas pengayaan dan membantu membuat agenda kegiatan guru.	Tidak Ada	Tidak Ada
13.	Jumat, 22 Juli 2016	Piket Perpustakaan Puruhita SMA N 1 Wates	Piket perpustakaan dilakukan oleh tiga orang mahasiswa. Mahasiswa membantu peminjaman buku pengembalian buku siswa dan memberi kode buku.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Konsultasi RPP	Konsultasi dilakukan oleh dua mahasiswa dan satu guru pembimbing dengan hasil mahasiswa diberi masukan tentang RPP dan media pembelajaran.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Melanjutkan Piket Perpustakaan Puruhita SMA N 1 Wates	Mahasiswa membantu peminjaman buku pengembalian buku siswa dan memberi kode buku.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KEDUA

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	Mempersiapkan Materi yang Akan Diajarkan	Belajar materi yang akan diajarkan pada hari Selasa berupa materi pengertian pembangunan, perencanaan pembangunan ekonomi, faktor-faktor pemangunan ekonomi dan indikator pembelajaran ekonomi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mempersiapkan Kembali Materi yang Akan Diajarkan	Mempelajari kembali materi yang akan diajarkan pada hari itu.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengajar kelas XI IIS 2	Pembelajaran diikuti oleh dua puluh (20) siswa dan satu (1) siswa yang tidak berangkat ijin karena kemah budaya. Mahasiswa menyampaikan pengertian peangunan ekonomi, indikator keberhasilan ekonomi, perencanaan pembanunan ekonomi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanunan ekonomi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Evaluasi Mengisi Kelas yang Pertama dan konsultasi tentang materi selanjutnya.	Guru memberi masukan tentang cara mengajar mulai dari penguasaan materi, penguasaan kelas, dan mengelola diskusi kelas. Guru memberikan bimbingan untuk mengisi pada hari selanjutnya.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Merevisi RPP Pertemuan	Merevisi RPP yang mendapat masukan dari	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Kedua	ibu Sri Istanti dan mengeprint RPP.		
		Mempersiapkan Materi yang Akan Diajarkan	Belajar materi yang akan diajarkan pada hari Rabu berupa masalah-masalah pembangunan ekonomi dan satrategi serta kebijakan pembangunan ekonomi	Tidak Ada	Tidak Ada
		Evaluasi Mengisi Kelas yang Pertama dan konsultasi tentang materi selanjutnya.	Guru memberi masukan tentang cara mengajar mulai dari penguasaan materi, penguasaan kelas, dan mengelola diskusi kelas. Guru memberikan bimbingan untuk mengisi pada hari selanjutnya.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Rabu, 27 Juli 2016	Mempersiapkan Kembali Materi yang Akan Diajarkan	Mempelajari kembali materi yang akan diajarkan pada hari itu.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengajar kelas XI IIS 3	Pembelajaran diikuti oleh empat belas (14) siswa dan tujuh (7) siswa yang tidak berangkat ijin karena tonti dan paskibraka. Mahasiswa menyampaikan masaaah-masalah pembangunan ekonomi. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah dan diskusi ada dua kelompok yang maju untuk presentasi. Para siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Evaluasi Mengajar yang Kedua	Guru memberi masukan tentang cara mengajar mulai dari penguasaan materi, dan manajemen waktu.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengisi Kelas PKn yang kosong	Mengantar tugas PKn ke kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 karena petugas piket lupa. Mengisi kelas X MIA 3 mata pelajaran PKn yang diampu oleh ibu Lestari Asih dan diikuti oleh semua siswa kelas tersebut. Kelas diisi dengan pengenalan, bercerita tentang SMA N 1 Wates dan mengerjakan tugas dari ibu Lestari Asih.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket lobi SMA N 1 Wates	Piket dilaksanakan oleh dua orang mahasiswa yang piket lobi, dengan hasil ada dua orang siswa yang terlambat, dua orang yang izin tidak berangkat sekolah, satu orang ijin meninggalkan sekolahan, satu surat masuk dari LPPMP UNY, mengantarkan tugas bahasa jawa di kelas XI MIA 3, XI MIA 2 dan XI IIS 1 serta tugas seni musik dikelas X MIA 6 dan X MIA 3.	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar Kelas XI IIS 2	Siswa yang hadir sebanyak duapuluh (20) orang dan satu orang ijin karena kemah budaya. Mahasiswa menyampaikan materi tentang masalah-masalah pembangunan ekonomi. Pembelajaran dilakukan dengan	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			ceramah dan diskusi ada dua (2) kelompok yang maju untuk presentasi. Para siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan bersemangat.		
--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KETIGA

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera Memperingati HUT SMA N 1 Wates Ke 56 tahun	Upacara bendera diikuti oleh semua siswa SMA N 1 Wates, guru, karyawan tata usaha, dan dua belas (12) mahasiswa PPL UNY. Salah satu guru yang dianggap tertua membacakan sejarah singkat SMA N 1 Wates beliau adalah bapak Turkamto, B.A	Tidak Ada	Tidak Ada
		Piket Lobi SMA N 1 Wates	Piket lobi dilakukan oleh dua orang mahasiswa, dengan hasil ada siswa yang ijin meninggalkan sekolahan, tiga siswa tidak berangkat sekolah dan ada tugas matematika dari ibu Sri Wahyuni untuk XI MIA 2.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Melakukan observasi pembelajaran karena ganti kelas X	Diikuti oleh dua (2) mahasiswa, dengan hasil observasi dilakukan dikelas X IIS 3 dengan bapak Suparji S.E selaku guru pembina lapangan yang baru. Pembelajaran menggunakan metode ceramah kemudian mengerjakan soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Membuat RPP dan menyiapkan materi pembelajaran	Mencari dan membuat RPP tentang masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi untuk kelas X IIS 2.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Menggantikan piket lobi	Dilaksanakan oleh dua mahasiswa dengan hasil menyerahkan empat (4) tugas yaitu tuas matematika dari bu Sriyati, matematika dari bu Sri Wahyuni Purbowati, bahasa inggris dari bapak Fauzan dan biologi dari bapak Kusnardi.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Membuat RPP dan materi tentang Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi	Membuat RPP yang belum terselesaikan dan membuat soal untuk evaluasi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mempelajari lagi materi yang akan diajarkan pada hari Jumat	Membuat ringkasan dikertas tentang materi yang akan akan disamaaikan saat menajar dikelas X IIS 2	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket Lobi SMA N 1 Wates	Piket dilakukan oleh dua mahasiswa PPL UNY dengan hasil ada 23 anak terlambat karena ketilang polisi, satu (1) siswa izin karena sakit, tugas bahasa inggris untuk kelas XI IIS 3, X MIA 3 dan X MIA 2, tuas PPKn untuk kelas XII MIA 1, serta izin meninggalkan sekolah untuk lima (5) siswa.	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	Mengisi kelas X IIS 2	Pembelajaran diikuti oleh dua puluh satu (21). Mahasiswa menyampaikan materi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dengan ceramah dan diskusi ada lima (5) kelompok yang maju untuk presentasi.	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			Para siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran ada tiga siswa yang maju menerangkan materi.		
--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KEEMPAT

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara diikuti oleh semua warga SMA N 1 Wates, mahasiswa PPL, mahasiswa PPG SM3T, yang bertugas sebagai pembina upacara adalah bapak Sugeng selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Piket Perpustakaan Puruhita	Piket dilaksanakan oleh dua mahasiswa PPL dan dua mahasiswa PPG SM3T, dengan hasil merekap buku kunjungan untuk perpustakaan kelas X MIA 1- X MIA 5 tahun ajaran 2015-2016 siswa yang rajin datang keperpustakaan mendapatkan hadiah dari pengurus perpustakaan.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengisi Kelas X IIS 3	Dilakukan oleh dua mahasiswa ppl dengan materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi dengan hasil siswa yang masuk kelas 21 orang, ada tiga kelompok yang melakukan presentasi dan semua siswa melakukan post test dengan sungguh-sungguh.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Membantu piket loby SMA N 1 Wates	Piket dilaksanakan oleh dua mahasiswa ppl reguler dan satu mahasiswa PPG SM3T dengan hasil ada 14 siswa yang terlambat, dan ada tugas bahasa ingris untuk kelas X IIS 1 dari bapak kojrat.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Membantu piket loby SMA N 1 Wates	Piket dilaksanakan oleh tiga mahasiswa ppl reguler dan satu mahasiswa PPG SM3T dengan hasil ada dua siswa yang ijin meninggalkan sekolahan karena sakit dan mencari SIM serta ada tugas sejarah untuk kelas , biologi untuk kelas XII MIA 4 dan matematika untuk kelas X IIS 3.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Membuat RPP Untuk Kelas X IIS 2	Membuat RPP tentang Sistem Perekonomian Indonesia, dengan hasil RPP yang telah terbuat sampai kegiatan inti	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat RPP Untuk Kelas X IIS 2 dan mengetik materi	Membuat RPP tentang Sistem Perekonomian Indonesia, dengan hasil RPP yang telah selesai dan mulai mengetik materi tentang karakteristik perekonomian Indonesia menurut Pasal 33 UUD 1945 dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut pasal 33 UUD 1945.	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket loby SMA N 1 WATES	Dilakukan oleh dua mahasiswa PPL dan satu mahasiswa PPG SM3T, dengan hasil ada tiga (3) siswa yang terlambat, tiga (3) siswa yang izin tidak berangkat ke sekolah, terdapat tugas sosiologi untuk X IIS 1, XI MIA 5 dan XI IIS 3, ada surat masuk dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk kepala sekolah, surat masuk dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk bapak Sujiran, surat masuk dari panitia HUT RI	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Kulon Progo untuk Kepala Sekolah, siswa yang meninggalkan sekolahan karena pengurusan tontu sebanyak empat belas (14).		
		Melanjutkan menulis materi dan membuat media untuk pembelajaran	Melanjutkan menulis materi tentang karakteristik perekonomian Indonesia menurut Pasal 33 UUD 1945 dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut pasal 33 UUD 1945 dengan hasil materi yang diketik telah terselesaikan. Membuat media untuk metode pembelalajaran <i>make a match</i> berupa kartu yang berbentuk persegi panjang untuk pertanyaan dan kartu berbentuk lingkaran untuk jawaban	Mahasiswa mendapatkan kesulitan saat mencari materi nilai-nilai dasar dan karakteristik perekonomian Indonesia menurut pasal 33 UUD 1945.	Melakukan diskusi dengan teman PPL tentang materi tersebut.
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	Melanjutkan membuat media untuk pembelajaran	Membuat media untuk metode pembelalajaran <i>make a match</i> dengan hasil media telah terselesaikan berupa kartu warna merah dan biru untuk jawaban sejumlah 24 buah dan kartu berbentuk lingkaran berwarna merah muda dan hijau untuk jawaan sejumlah 24 buah.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengajar kelas X IIS 2	Pembelajaran diikuti oleh dua puluh satu (21). Mahasiswa menyampaikan materi tentang karakteristik perekonomian Indonesia menurut Pasal 33 UUD 1945 dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut pasal 33 UUD	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			1945 dengan metode make a match. Peserta didik sangat antusias dan pembelajaran menjadi seru, tidak membosankan serta siswa sangat aktif		
29.	Minggu, 14 Agustus 2016	Upacara Hari Pramuka Di Lapangan Bendungan	Diikuti oleh tiga mahasiswa PPL, dua guru pembina dan lima puluh (50) peserta didik sebagai peserta upacara, dengan hasil upacara pembina upacara adalah wakil bupati Kulon Progo upacara berjalan dengan lancar dan khikmat.	Tidak Ada	Tidak Ada

**F02**

Untuk Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**Universitas Negeri Yogyakarta****MINGGU KELIMA**

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Piket perpustakaan Puruhita SMA N 1 WATES	Dilakukan oleh dua (2) mahasiswa PPL dan dua (2) mahasiswa PPG SM3T dengan hasil mahasiswa membantu merekap data peminjaman buku baik yang buku kelas, buku sementara maupun novel, pengembalian buku baik yang buku kelas, buku sementara maupun novel, data penunjang dan data peminjaman buku kelas mulai dari bulan februari sampai bulan juli.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mencari referensi soal untuk ulangan harian kelas X materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi	Mencari referensi soal di internet untuk soal ulangan harian.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara 17 Agustus di Alun-alun Wates	Mahasiswa mendampingi dua pleton siswa SMA dan mengikuti upacara penurunan bendera.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat kisi-kisi dan membuat soal ulangan harian	Membuat kisi-kisi soal ulangan yang akan dibagikan ke siswa dan yang diserahkan ke guru serta membuat soal ulangan harian.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket Lobi SMA N 1 Wates	Hasil dari piket lobi ada 26 siswa yang terlambat, tiga (3) siswa yang tidak berangkat, satu surat masuk untuk kepala sekolah, 9 siswa ijin meninggalkan sekolahan dan menyampaikan tugas agama islam untuk kelas X MIA 4 dan X IIS 2.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat soal ulangan harian	Menyelesaikan pembuatan soal ulangan harian untuk kelas X IIS 2.	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Ulangan Harian Kelas X IIS 2 dan melanjutkan materi tentang kegiatan ekonomi	Ulangan harian diikuti oleh semua siswa kelas X IIS 2. Melanjutkan materi tentang kegiatan ekonomi.	Terdapat enam siswa yang tidak mengerjakan ulangan harian dengan maksimal karena ijin latihan tonti.	Melaporkan kejadian tersebut kepada guru pembimbing lapangan.
6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Mendampingi Lomba Pawai Dalam Rangka HUT Kemerdekaan Indonesia Se-Kabupaten Kulon Progo	Membantu merias tonti putrid dan mendampingi pawai dari alun-alun Wates kembali ke alun-alun Wates.	Tidak Ada	Tidak Ada
7.	Minggu, 21 Agustus 2016	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X IIS 2	Mengoreksi sebagian hasil ulangan harian kelas X IIS 2.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Melanjutkan Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X IIS 2	Hasil ulangan siswa kelas X IIS2 sudah selesai dikoreksi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyiapkan soal ulangan untuk kelas X IIS 3	Menyiapkan soal ulangan paket A sebanyak 11 ekslembar.	Tidak Ada	Tidak Ada

**F02**

Untuk Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**Universitas Negeri Yogyakarta****MINGGU KEENAM**

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket Perpustakaan Puruhita SMA N 1 Wates	Mahasiswa membantu menulis kode inventaris dan membantu memotong barcode yang akan ditempel di buku sekolah.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X IIS 3	Mengoreksi sebagian hasil ulangan harian kelas X IIS 3.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mencari referensi soal	Mencari referensi soal dari BSE yang didapat dari download	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Membuat kisi-kisi soal pengayaan dan perbaikan untuk kelas X IIS 2	Membuat kisi-kisi soal ulangan perbaikan dan pengayaan yang akan diserahkan ke guru.	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket Lobi SMA N 1 Wates	Mahasiswa mencatat ada 10 mahasiswa yang terlambat, tiga (3) surat masuk untuk kepala sekolah dan dua belas (12) siswa ijin meninggalkan sekolah.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat soal remedial dan pengayaan untuk kelas X IIS 2	Membuat soal remedial untuk 16 anak dan soal pengayaan untuk 4 orang anak	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Melaksanakan program remedial dan pengayaan bagi kelas X IIS 2	Program remedial dilakukan oleh 16 anak dan program pengayaan dilakukan oleh 4 orang anak. Para siswa mengerjakan soal dengan serius dan secara mandiri	Tidak Ada	Tidak Ada

**F02**

Untuk Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**Universitas Negeri Yogyakarta****MINGGU KETUJUH**

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah yang bertindak sebagai pembina upacara adalah bapak Kojrat Wiyana. Inti dari amanat pembina upacariswa harus membudayakan 5M.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Piket Perpustakaan Puruhita SMA N 1 Wates	Dilakukan oleh mahasiswa PPL dan PPG SM3T. Mahasiswa merekap buku pinjaman untuk guru dan karyawan serta memberikan kode data DVD.	Mahasiswa kebingungan dalam melakukan tugas tersebut karena tidak adanya petugas perpustakaan yang membimbing.	Bertanyaa kepada petugas perpustakaan yan ada dan meminta bimbingan dalam pengisian tersebut.
		Melaksanakan program remedial dan pengayaan kelas X IIS 3	Peserta didik mengerjakan soal dengan serius dan mandiri. Terdapat enam (6) peserta didik yang remidi dan lima (5) peserta didik yang pengayaan.	Satu siswa protes karena merasa bobot soal A dan B berbeda tingkat kesukarannya.	Memberikan penjelasan bahwa soal paket A maupun paket B sama tingkat kesukarannya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Mengoreksi pekerjaan proram remedial dan pengayaan kelas X IIS 2 dan X IIS 3	Mengoreksi hasil remedial dan pengayaan kelas X IIS 2 dan X IIS 3 dengan hasil masih terdapat delapan (8) peserta didik yang harus remidi dari kelas X IIS 2 dan empat (4) peserta didik dari X IIS 3.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Membantu piket lobi SMA N 1 Wates	Dilakukan oleh mahasiswa PPL dan PPG SM3T dengan hasil menerima tamu MGMP Sosiologi dan DPL dari Prodi Pendidikan Kimia, menerima surat dari Persatuan Guru Agama Kristen untuk Kepala Sekolah SMA N 1 Wates dan menerima surat dari Ikatan Pelajar Kulon Progo (IKADI) untuk Rohis dan Ketua OSIS.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mencari referensi materi tentang kegiatan ekonomi produksi dari internet.	Menambah referensi dari internet dengan hasil memperoleh beberapa referensi dari internet.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyusun RPP untuk kelas X IIS 2	RRP sudah tersusun 50% dengan materi kegiatan ekonomi produksi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyelesaikan penyusunan RPP untuk kelas X IIS 2	Menyelesaikan penyusunan RPP dengan materi kegiatan ekonomi.	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Kamis, 1 September 2016	Piket lobi SMA N 1 Wates	Dilakukan oleh Mahasiswa PPL dan SM3T dengan hasil terdapat lima (5) peserta didik yang terlambat, dua (2) peserta didik yang	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			ijin meninggalkan sekolah, satu (1) peserta didik tidak berangkat karena sakit dan menyampaikan tugas PKn untuk kelas X MIA 4 dan X IIS 3.		
		Menyusun Materi yang Diajarkan Untuk Kelas X IIS 2	Menyusun materi tentang kegiatan ekonomi produksi mulai dari pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, teori perilaku produsen, jenis biaya produksi, penerimaan dan laba maksimum.	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Jumat, 2 September 2016	Belajar Kembali Materi yang Akan Diajarkan Kelas X IIS 2	Memantapkan kembali materi yang akan diajarkan tentang kegiatan ekonomi produksi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengajar kelas XIIS 2	Mengajar kelas X IIS 2 dengan jumlah peserta didik 21. Hasil dari kegiatan ini peserta didik sangat antusias mengerjakan soal dan berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibagi.	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Minggu, 4 September 2016	Mempersiapkan Materi yang Akan Diajarkan di Kelas X IIS 3	Memperjelas materi tentang kegiatan ekonomi produksi mulai dari pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, teori perilaku produsen, jenis biaya produksi, penerimaan dan laba maksimum.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KEDELAPAN

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara dilakukan oleh warga SMA N 1 Wates dengan pembina upacara bapak Yuli Sartono. Inti dari amanat upacara bendera tersebut adalah kerindangan SMA N 1 Wates yang masih perlu ditingkatkan lagi terutama dikelas-kelas.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Piket perpustakaan Puruhita SMA N 1 Wates	Dilakukan oleh mahasiswa PPL dan mahasiswa PPG SM3T dengan hasil mahasiswa membantu memotongi barkode dan memasang barkode untuk buku bahasa Inggris.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengajar Kelas X IIS 3	Mengajar kelas X IIS 3 dengan jumlah peserta didik yang hadir 20 orang, satu siswa tidak berangkat karena sakit. Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Merevisi RPP dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke	Melakukan revisi RPP mulai dari instrument dan penilaian ketrampilan. Selain itu jua	Kurangnya koordinasi antara guru dengan	Melakukan revisi RPP dan kisi-kisi soal dengan arahan guru.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		lima dan merevisi kisi-kisi soal	merevisi kisi-kisi dengan menambah kolom bobot soal.	mahasiswa tentang aturan kisi-kisi dan RPP.	
2.	Selasa, 6 September 2016	Mencari referensi materi tentang kegiatan distribusi dan konsumsi	Mencari referensi tentang materi kegiatan distribusi dan konsumsi baik diinternet maupun di buku penunjang.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Membuat soal dan kunci jawaban untuk remedial kedua kelas X IIS 2 dan X IIS 3	Membuat soal dengan jumlah 20 pilihan ganda dan lima (5) essai.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengoreksi tugas kelas X IIS 2	Mengoreksi tugas-tugas dari kelas X IIS 2 dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 7 September 2016	Menyusun RPP untuk materi kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.	RPP telah tersusun sebesar 25% dengan materi kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyelesaikan penyusunan RPP untuk materi kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.	RPP telah selesai disusun dengan materi kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengoreksi tugas kelas X IIS 3	Mengoreksi tugas-tugas dari kelas X IIS 3 dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 8 September 2016	Piket Lobi SMA N 1 Wates	Piket dilakukan oleh mahasiswa PPL dan mahasiswa PPG SM3T dengan hasil ada empat (4) peserta didik yang terlambat, tiga (3) peserta didik yang tidak berangkat ke sekolah karena sakit dan menyampaikan paketan untuk salah satu peserta didik.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Belajar Materi yang Akan Diajarkan Untuk Kelas X IIS 2.	Belajar materi tentang kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Jumat, 9 September 2016	Belajar Kembali Materi yang Akan Diajarkan Untuk Kelas X IIS 2.	Belajar kembali materi tentang kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Mengajar Kelas X IIS 2	Peserta didik yang hadir 21 orang. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan atusias dengan berdiskusi, membuat produk dan mempresentasikan.	Kurangnya waktu dalam presentasi sehingga hanya beberapa kelompok yang presentasi.	Melanjutkan presentasi di pertemuan selanjutnya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KESEMBILAN

NO	HARI, TANGGAL	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 12 September 2016	Mengoreksi pekerjaan remedial kedua untuk kelas X IIS 2 dan X IIS 3	Mengoreksi pekerjaan peserta didik sebanyak 13 orang dengan hasil semua pekerjaan telah terkoreksi.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Selasa, 13 September 2016	Perayaan Hari Raya Di SMA N 1 Wates	SMA N 1 Wates melakukan kurban dua ekor sapi. Mahasiswa PPL ikut membantu dalam penyembelihan, pembagian daging, dan konsumsi untuk para guru serta karyawan.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Melakukan analisi nilai untuk Kelas X IIS 2 dan X IIS 3	Melakukan analisi dengan Anbuso Versi 6.1, Anbuso Versi 7 dan analisis manual dengan excel.	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 14 September 2016	Merekap nilai dari kelas X IIS 2	Merekap nilai dari kelas X IIS 2 mulai dari nilai pengetahuan, spiritual dan ketrampilan.	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Merekap nilai dari kelas X IIS 3	Merekap nilai dari kelas X IIS 3 mulai dari nilai pengetahuan, spiritual dan ketrampilan.		
4.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL SMA N 1 Wates	Penarikan dihadiri oleh DPL, Kepala Sekola, Wakil Kepala Sekolah, Guru Pamong dan mahasiswa PPL kegiatan berjalan dengan khikmat dan lancar.	Tidak Ada	Tidak Ada

Mengetahui/ menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mustofa, M.Sc.
NIP. 19800313 200604 1 001

Wates, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Suparji, S.E
NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa

Kartika Agustin Pramesti
NIM. 13804241056



LAPORAN HASIL KERJA PPL

TAHUN: 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 WATES

No. Mahasiswa : 13804241056

Alamat sekolah/ Lembaga : Jalan. Terbahsari No 1 Wates

Fak/Jur/Prodi : FE/Pend Ekonomi/ Pend Ekonomi

Guru Pembimbing : Suparji, S.E

Dosen Pembimbing : Mustofa, M.Sc

Nama Mahasiswa : Kartika Agustin Pramesti

No.	Hari/Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Rabu, 20 Juli 2016	1-2	XI IIS 1	Penyampaian Silabus Materi yang Akan Diajarkan	Perkenalan
2.	Rabu, 20 Juli 2016	3-4	XI IIS 3	Penyampaian Silabus Materi yang Akan Diajarkan	Perkenalan
3.	Selasa, 26 Juli 2016	7-8	XI IIS 2	Pengertian, Indikator dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi	Praktik mengajar
4.	Rabu, 27 Juli 2016	3-4	XI IIS 3	Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi	Praktik mengajar
5.	Jumat, 29 Juli 2016	1-2	XI IIS 2	Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi	Praktik mengajar
6.	Jumat, 5 Agustus 2016	1-3	X IIS 2	Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Praktik mengajar
7.	Senin, 8 Agustus 2016	7-9	X IIS 3	Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Praktik mengajar
8.	Jumat, 12 Agustus 2016	1-3	X IIS 2	Karakteristik dan Nila-niai Dasar Perekonomian Indonesia Menurut Pasal 33 UUD 1945	Praktik mengajar



LAPORAN HASIL KERJA PPL

TAHUN: 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

9.	Jumat, 19 Agustus 2016	1-3	X IIS 2	Ulangan Harian Masalah Ekonomi dalam Sisitem Ekonomi dan Lanjut Materi Kegiatan Ekonomi	Praktik mengajar
10.	Senin, 22 Agustus 2016	7-9	X IIS 3	Ulangan Harian Masalah Ekonomi dalam Sisitem Ekonomi dan Mengulang Materi Sebelumnya.	Praktik mengajar
11.	Jumat, 26 Agustus 2016	1-3	X IIS 2	Remidial dan Pengayaan Masalah Ekonomi dalam Sisitem Ekonomi dan Membahas Soal Ulangan	Praktik mengajar
12.	Senin, 29 Agustus 2016	7-9	X IIS 3	Remidial dan Pengayaan Masalah Ekonomi dalam Sisitem Ekonomi dan Membahas Soal Ulangan	Praktik mengajar
13.	Jumat, 2 September 2016	1-3	X IIS 2	Kegiatan Ekonomi Produksi	Praktik mengajar
14.	Senin, 5 September 2016	7-9	X IIS 3	Kegiatan Ekonomi Produksi	Praktik mengajar
15.	Jumat, 9 September 2016	1-3	X IIS 2	Kegiatan Ekonomi Distribusi dan Konsumsi	Praktik mengajar



LAPORAN HASIL KERJA PPL

TAHUN: 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui/ menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mustofa, M.Sc.
NIP. 19800313 200604 1 001

Guru Pembimbing

Suparji, S.E
NIP. 19700603 200501 1 008

Mahasiswa

Kartika Agustin Pramesti
NIM. 13804241056



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 WATES
Jln. Terbahsari Nomor 1 Wates, Kulon Progo 55611, Telp.0274 773067 Fax. 0274 774352

SURAT TUGAS

Nomor : 800 / 390

Dasar : Surat dari Panitia Peringatan HUT ke 71 Republik Indonesia, Kabupaten Kulon Progo.
Nomor : 003.1/4326, Tertanggal 8 Agustus 2016
Perihal : Lomba Pawai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wates

MENUGASKAN :

Kepada : Pegawai Negeri Sipil :

NO.	N A M A	NIP	KETERANGAN
1.	Dra. LESTARI ASIH PARTIWI	19671028 199412 2 003	Penanggung Jawab
2.	YULI SARTONO, S.Pd.	19670705 199702 1 002	Pendamping
3.	Dra. LILIK TRI UTAMI	19670807 199803 2 002	Pendamping
4.	AGUS CADIKA SRI PRAWOTO, S.Pd.	19650510 199001 1 003	Pendamping
5.	Dra. RASMINI	19670518 200501 2 005	Konsumsi
6.	SETYARINI, S.Pd.	19750316 200501 2 013	Bendahara
7.	EKO JUWITO, S.Pd.I.	19740316 200710 1 001	Pendamping
8.	NAZARUDIN, S.Pd.	19690520 200801 1 006	Pendamping
9.	MARSUDI	19581110 198603 1 023	Pendamping
10.	MAHASISWA PPL - 4 Orang	-	Pendamping
11.	MAHASISWA SM3T - 4 Orang	-	Pendamping

Untuk : Mendampingi siswa siswi Peleton Inti, mengikuti Lomba Pawai
Pada hari Sabtu, Tanggal 20 Agustus 2016, Pukul : 08.30 WIB. s.d. Selesai
Tempat Daerah Persiapan di Alun - alun Wates, Kulon Progo dan sekitarnya.

Surat Tugas ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan setelah selesai kegiatan harap melaporkan hasilnya.

Dikeluarkan di Wates
Pada Tanggal 18 Agustus 2016
Kepala SMA Negeri 1 Wates



Drs. SLAMET RIYADI
Pembina, IV/a
NIP. 19580814 198701 1 001

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)



2. Syawalan



3. Seleksi Kelas Unggulan



4. TM Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)



5. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)



6. Mengajar Di Kelas



7. Piket Perpustakaan



8. Piket Lobi



9. Pembelajaran Di Kelas



10. Hasil Karya Siswa



11. Pawai/ Baris berbaris



12. Kurban



13. Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta



